



**A RESILIENT
FUTURE**





A Resilient Future

Seiring langkah ABM di tahun 2024, kami tetap teguh dalam komitmen untuk membangun "A Resilient Future". Tema Laporan Keberlanjutan tahun ini menekankan pentingnya kemampuan beradaptasi, semangat inovasi, serta pertumbuhan berkelanjutan di tengah kompleksitas tantangan global yang terus meningkat.

Dalam upaya menciptakan ketangguhan tersebut, kami secara konsisten memperkuat aspek operasional perusahaan, mengoptimalkan kinerja lingkungan, serta menjalin hubungan yang erat dan kolaboratif dengan masyarakat serta seluruh mitra kami. Inisiatif-inisiatif ini kami kembangkan agar perusahaan mampu menghadapi berbagai tantangan yang dinamis, memastikan bahwa kami tidak hanya melindungi kepentingan saat ini, namun juga memastikan masa depan yang lebih sejahtera bagi seluruh pemangku kepentingan.

Melalui tema "*A Resilient Future*", kami ingin menunjukkan langkah-langkah nyata dalam memperkuat ketahanan praktik bisnis, infrastruktur perusahaan, serta dampak positif kami terhadap masyarakat. Laporan ini mencerminkan perjalanan berkelanjutan kami dalam meningkatkan kemampuan adaptasi terhadap berbagai tekanan eksternal sekaligus menanamkan prinsip keberlanjutan secara lebih mendalam ke dalam inti strategi bisnis Perusahaan. Kami siap menyongsong masa depan, siap menghadapi segala bentuk tantangan, serta berkomitmen penuh untuk terus berkembang seiring dengan perubahan industri dan tuntutan global.

As ABM Investama steps into 2024, we are steadfast in our commitment to building "A Resilient Future." This year's Sustainability Report theme highlights our focus on adaptability, innovation, and sustainable growth as we navigate an increasingly complex global landscape. In our pursuit of resilience, we are fortifying our operations, optimizing our environmental practices, and fostering strong, collaborative relationships with communities and partners. These efforts are designed to withstand and thrive amidst evolving challenges, ensuring we are not only protecting the present but also securing a prosperous future.

In A Resilient Future, we aim to showcase our progress in reinforcing the resilience of our business practices, infrastructure, and impact on society. This report reflects our ongoing journey to enhance our adaptability in the face of external pressures while embedding sustainability deeper into our core. We are prepared for tomorrow, equipped to handle disruptions, and committed to evolving alongside the demands of our industry and the planet.

Daftar Isi

Contents

ii	Tema dan Pendahuluan Theme and Introduction	30	Keberlanjutan di ABM Sustainability at ABM
06	Ikhtisar Highlights	41	Topik Material Dalam Laporan Ini Material Topics in This Report
08	Tentang Kami About Us	56	Penghargaan dan Sertifikasi Award and Certification
24	Joint Message dari Komisaris Utama dan Direktur Utama Kami Joint Message from Our President Commissioner and President Director		



E

62 **Environmental** Lingkungan

63	E1	Emisi Gas Rumah Kaca GHG Emissions
71	E2	Intensitas Emisi Emissions Intensity
73	E3	Penggunaan Energi Energy Usage
75	E4	Intensitas Energi Energy Intensity
76	E5	Bauran Energi Energy Mix
82	E6	Penggunaan Air Water Usage
90	E7	Operasional Lingkungan Environmental Operations
99	E8	Pengawasan Iklim-Direksi Climate Oversight-Board
99	E9	Pengawasan Iklim-Manajemen Senior Climate Oversight-Senior Management
99	E10	Pengawasan Iklim-Manajemen Climate Oversight-Management

S

108 **Social** Sosial

109	S1	Rasio Remunerasi CEO CEO Pay Ratio
112	S2	Rasio Remunerasi Berdasarkan Gender Gender Pay Ratio
115	S3	Perputaran Karyawan Employee Turnover
118	S4	Keberagaman Gender Gender Diversity
124	S5	Rasio Jumlah Pekerja Temporer Temporary Worker Ratio
130	S6	Non-Diskriminasi Non-Discrimination
132	S7	Tingkat Kecelakaan Kerja Injury Rate
141	S8	Standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja Global Global Health and Safety Standard
155	S9	Pekerja Anak dan Kerja Paksa Child and Forced Labor
159	S10	Hak Asasi Manusia Human Rights
160	S11	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility



G

224 **Ekonomi** Economic

- 225 **201 Kinerja Ekonomi**
Economic Performance
- 235 **204 Praktik Pengadaan**
Procurement Practices
- 237 **207 Transparansi Perpajakan**
Tax Transparency



192 **Governance** Tata Kelola

- 193 **G1 Keberagaman Dewan | Board Diversity**
- 195 **G2 Independensi Dewan | Board Independence**
- 200 **G3 Insentif | Incentivized Pay**
- 205 **G4 Perjanjian Kerja Bersama**
Collective Bargaining Agreement
- 208 **G5 Kode Etik Pemasok**
Supplier Code of Conduct
- 211 **G6 Etika & Anti-Korupsi**
Ethics & Anti-Corruption
- 218 **G7 Privasi Data | Data Privacy**
- 219 **G8 Pelaporan ESG | ESG Reporting**
- 220 **G9 Praktik Pengungkapan | Disclosure Practices**
- 221 **G10 Assurance oleh Pihak Eksternal**
External Assurance

- 241 **Ringkasan Pengungkapan TCFD**
TCFD Disclosure Summary
- 247 **Assurance oleh Pihak Ketiga**
Third Party Assurance Statement
- 252 **Indeks Laporan Terhadap GRI Standard**
GRI Standard Content Reference Index
- 263 **Indeks SEOJK 16/2021 Mengenai**
Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten
dan Perusahaan Terbuka
Content Index with SEOJK 16/2021 Regarding the Form and Content of Annual Report for Issuers and Public Listed Companies
- 267 **Indeks Referensi Terhadap NASDAQ**
ESG Reporting Guidelines
Reference Index with NASDAQ ESG Reporting Guidelines
- 271 **Form Umpan Balik**
Feedback From

Ikhtisar

[SEOJK B.1][SEOJK B.2][SEOJK B.3]

Highlights



Lingkungan Environmental

- ➔ **12.257.703,53 GJ**
Konsumsi energi total dalam organisasi
Total energy consumption within the organization
- ➔ **56.486,31 ton CO₂eq**
Total GHG yang berhasil dicegah melalui Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBg) di Kecamatan Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan dari 2021-2024
Total GHG that has been successfully prevented through the operation of the Biogas Power Plant (PLTBg) in Tanah Bumbu District, South Kalimantan from 2021-2024
- ➔ **10,21% (417,24 ton | tons)**
Limbah B3 yang telah didaur ulang
Hazardous waste that has been recycled
- ➔ **901.26 Ha**
Luasan area reklamasi di dalam wilayah IUP tahun 2024
The size of the reclamation area within the IUP area in 2024
- ➔ **37.696,70 ton CO₂eq**
Total emisi | Total emission
- ➔ **0,0000314 ton CO₂eq/US\$**
Rasio intensitas emisi
Emission intensity ratio
- ➔ **0,0102 GJ/US\$**
Intensitas energi dalam organisasi
Energy intensity within the organization
- ➔ **99,04%**
Konsumsi energi berasal dari sumber daya energi terbarukan
Energy consumption from renewable sources
- ➔ **111,60 Megaliter**
Konsumsi air
Water consumption
- ➔ **600**
Bibit Pohon bakau yang ditanam (*Rhizophora*)
Planted mangrove tree seedlings (*Rhizophora*)

Penghargaan | Award

- ➔ **ESG Transparency and Disclosure Award dengan predikat "Leadership AAA"**
ESG Transparency and Disclosure Award dengan predikat "Leadership AAA"
- ➔ **Penghargaan Asia Sustainability Reporting Rating (ASSRAT) 2024 Peringkat "Emas"**
Asia Sustainability Reporting Rating (ASSRAT) Award 2024 Rank "Gold".



Sosial Social

Aspek SDM Human Resources Aspect

- ➔ **11.566**
Total karyawan
Total employees
- ➔ **170.392 jam | hours**
Total pelatihan karyawan tahun 2024 dengan durasi rata-rata mencapai 14,47 jam per karyawan per tahun.
Total training hours in 2024 with average duration of 14.47 hours per employee per year.
- ➔ **Rp15,05 miliar | billion**
Biaya pelatihan karyawan
Employee training expenses
- ➔ **2.363**
Karyawan baru pada tahun 2024
New hires in 2024
- ➔ **100%**
Karyawan menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier
Employee receiving regular career development and performance review



- ➔ **ZERO**
Insiden diskriminasi sepanjang periode pelaporan
Incident related to discrimination throughout the reporting period



Aspek K3 OHS Aspect

- ➔ **0,02**
Nilai TIFR per 1.000.000 jam kerja
TIFR rate per 1,000,000 worked hours
- ➔ **91,05** juta | million
Jumlah jam kerja aman
Total safe hours
- ➔ **100%**
Dari karyawan dan kontraktor yang berada di area operasional kami tercakup dalam sistem manajemen K3
Employees and contractors in our operating areas are covered by the health and safety management system.
- ➔ **ISO 45000**
Penerapan sistem manajemen K3 berdasarkan SMK3 dari Kementerian Ketenagakerjaan, SMK3 dari Kementerian ESDM, dan ISO 45001 – Occupational Health and Safety Management System, dan Occupational Safety and Health Administration (OSHA) di seluruh operasional ABM.
The implementation of OHS management systems based on SMK3 from the Ministry of Manpower, SMK3 from the Ministry of Energy and Mineral Resources, and ISO 45001 - Occupational Health and Safety Management System, and Occupational Safety and Health Administration (OSHA) for all ABM operations.

Aspek Kemasyarakatan Social Aspect

- ➔ **20** orang | people
Jumlah penerima manfaat dalam beasiswa smart TIA
Number of beneficiaries in smart TIA scholarship
- ➔ **91** orang | people
Jumlah penerima manfaat dalam FAITH (Food Always in The House)
Number of beneficiaries in FAITH (Food Always In The House)
- ➔ **10** orang | people
Jumlah penerima manfaat dalam pemberdayaan perempuan penggiat batik tenun Sasirangan
Number of beneficiaries in the Sasirangan women batik program
- ➔ **150** orang | people
Jumlah penerima edukasi tentang *stunting*
Number of beneficiaries in education on *stunting* program
- ➔ **92,2%**
Dari total realisasi dana digunakan untuk pilar pendidikan
The total realization of funds used for education
- ➔ **Rp9,59** miliar | billion
Realisasi dana pemberdayaan masyarakat
Realization of community empowerment fund



Tata Kelola Governance

- ➔ **20%**
Persentase wanita dalam Susunan Dewan Komisaris
Percentage of women in the Board of Commissioners
- ➔ **7,69%**
Persentase wanita dalam Dewan Direksi
Percentage of women on the Board of Directors

➔ **97%** Keluhan yang telah terselesaikan di tahun 2024
Grievances that have been resolved in 2024

- ➔ **ISO 37001: 2016**
ABM telah memperoleh sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan
ABM has obtained Anti-Bribery Management System certification
- ➔ **100%**
Karyawan ABM telah menandatangani pakta integritas sesuai dengan Kode Etik dan Perilaku yang berlaku di Perusahaan, sebagai pernyataan kepatuhannya terhadap kebijakan etika & antikorupsi, sekaligus mendukung kebijakan Perusahaan
ABM have declared their compliance with the ethics & anti-corruption policy by signing an integrity pact in accordance with the Company's Code of Ethics and Conduct

Ekonomi | Economic

- ➔ **US\$ 1.200,13** juta | million
Penjualan bersih | Net sales
- ➔ **US\$107,86** juta | million
Laba usaha | Operating profit
- ➔ **1.211** pemasok lokal | local suppliers
- ➔ **US\$ 76,98** juta | million
Total pajak yang dibayarkan
The total taxes paid
- ➔ **US\$ 1,83** juta | million
Total royalti yang dibayarkan
The total royalties paid
- ➔ **0,18** juta ton | million tons
Total Domestic Market Obligation
Total Domestic Market Obligations

Tentang Kami

About Us

Sekilas ABM | ABM at a glance



Sebagai bagian dari keluarga besar PT Tiara Marga Trakindo (TMT), PT ABM Investama Tbk (ABM) bertujuan untuk menjadi perusahaan investasi strategis terkemuka di sektor pertambangan terintegrasi. Perusahaan mengelola seluruh rantai nilai pertambangan, meliputi sumber daya, layanan, dan infrastruktur yang diperkuat oleh dukungan logistik dan jasa rekayasa. Melalui pendekatan ini, ABM menciptakan sinergi antar unit bisnis untuk memastikan terpenuhinya kebutuhan rantai pasok mitra bisnis di bidang pertambangan.

ABM mengintegrasikan unit bisnisnya untuk menciptakan sinergi dan memenuhi kebutuhan mitra, didukung oleh perusahaan logistik dan jasa rekayasa terkemuka. Hal ini memastikan efisiensi dalam operasional pertambangan.

Didukung oleh filosofi *"Empowering Energy,"* ABM memprioritaskan tata kelola perusahaan yang baik dan keberlanjutan, menyediakan energi yang memberdayakan masyarakat dan berkontribusi pada kemajuan peradaban secara berkelanjutan.

As part of the Tiara Marga Trakindo (TMT) family, PT ABM Investama Tbk (ABM) aims to become a leading strategic investment company in the integrated mining sector, managing the full mining value chain, including resources, services, and infrastructure, supported by logistics and engineering services. By adopting this approach, ABM strives to create synergy among its business units to meet the supply chain needs of its mining partners.

ABM integrates its business units to enhance synergy and operational efficiency, supported by top-tier logistics and engineering firms within the mining industry.

Guided by the philosophy of *"Empowering Energy,"* ABM emphasizes strong corporate governance and sustainability, delivering energy that empowers society and contributes to long-term progress and civilization.

Riwayat Perusahaan | Company Historical Journey



2024

ABM menandatangani fasilitas kredit sebesar AS\$395 juta dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan *interest rate* yang kompetitif untuk dipergunakan dalam melakukan *refinance* dan *reprofiling* beberapa fasilitas kredit yang memiliki *interest rate* lebih tinggi, termasuk Surat Utang. Selain itu ABM melalui PT Nagata Dinamika Hidro Pongko (NDHP) yang merupakan anak usaha Reswara, mengakuisisi PT Nirmala Coal Nusantara yang memiliki tambang batubara di wilayah Sumatera. ABM resmi melikuidasi SSD, entitas anak yang berada di bawah naungan SSB, yang didirikan pada tahun 2017 dan bergerak di bidang perdagangan dan distributor utama barang dagangan.

2024

ABM signed a credit facility of AS\$395 million with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, with a competitive interest rate that will be used in refinancing and reprofiling several credit facilities that have higher interest rates, including Senior Notes. In addition, ABM through PT Nagata Dinamika Hidro Pongko (NDHP), a subsidiary of Reswara, acquired PT Nirmala Coal Nusantara, which has a coal mine in the Sumatra region. ABM officially liquidated SSD, a subsidiary under the auspices of SSB, which was established in 2017 and is engaged in the field of trading and main distributor of merchandise.

2023

Februari

Pada tanggal 8 Februari, CKB Logistics meresmikan fasilitas pergudangan dan perkantoran baru seluas lebih dari 23 ribu m² di Jl. A Yani KM 22 Kecamatan Liang Anggang, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Perkantoran dan pergudangan baru CKB Grup terletak di kawasan segitiga emas, antara Bandara Internasional Syamsudin Noor dan Pelabuhan Trisakti. Fasilitas baru dan letak lokasi yang strategis ini diharapkan memudahkan para pelanggan khususnya industri pertambangan dan migas.

Maret

Pada tanggal 14 Maret, CKB Logistics meresmikan fasilitas pergudangan dan *cross dock* yang terletak di Muara Enim, Jl. Lintas Prabumulih, Sumatera Selatan.

Mei

Pada tanggal 5 Mei, CKB Logistics mendapatkan penghargaan "*For Maintaining Zero Accident Throughout The Year 2022*" dari Total Energies Indonesia.

Juni

Pada tanggal 8 Juni, CKB Logistics berpartisipasi dalam acara Indonesia *Miner Exhibition* yang bermitra dengan *Woman in Mining & Energy* (WIME) dengan mengusung tema "*Shaping the Future Mining*" yang diselenggarakan di Westin Hotel, Jakarta. Pada kesempatan ini, perusahaan memaparkan peluang di sektor tambang terhadap keterlibatan Perempuan Indonesia dalam mewujudkan hilirisasi dan transisi energi untuk mencapai *Net Zero Emission* (NZE) pada 2060.

Juli

Pada 28 Juli, CKB Logistics mendapatkan penghargaan dari Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin atas upayanya dalam memberdayakan tenaga kerja lokal.

Agustus

Pada tanggal 21 Agustus, CKB Logistics mendapatkan penghargaan dari KPPBC Tipe Madya Pabean C Sangatta, sebagai perusahaan pengurusan jasa kepabeanan terbaik di wilayah Kabupaten Kutai Timur.

2023

February

On February 8, CKB Logistics inaugurated a new warehouse and office facility spanning over 23,000 square meters located at Jl. A Yani KM 22, Liang Anggang District, Banjarbaru City, South Kalimantan. The new office and warehouse of the CKB Group are situated in the golden triangle area, between Syamsudin Noor International Airport and Trisakti Port. This new facility and strategic location are expected to facilitate better service for customers, especially in the mining and oil and gas industries.

March

On March 14, CKB Logistics inaugurated a warehouse and cross dock facility located in Muara Enim, Jl. Lintas Prabumulih, South Sumatra.

May

On May 5, CKB Logistics received the "*For Maintaining Zero Accident Throughout The Year 2022*" award from Total Energies Indonesia.

June

On June 8, CKB Logistics participated in the Indonesia *Miner Exhibition* event in partnership with *Women in Mining & Energy* (WIME) with the theme "*Shaping the Future Mining*," held at the Westin Hotel, Jakarta. During this event, the company presented opportunities in the mining sector for the involvement of Indonesian women in realizing downstreaming and energy transition to achieve *Net Zero Emission* (NZE) by 2060.

July

On July 28, CKB Logistics received an award from the Musi Banyuasin Regency Government for its efforts in empowering local labor.

August

On August 21, CKB Logistics received an award from the Sangatta Customs Type Madya Pabean C Office, as the best customs clearance service company in the Kutai Timur regency area.

Pada Tanggal 30 Agustus, PT Sanggar Sarana Baja (SSB) meresmikan Surabaya Hub. Dengan hadirnya Hub Support di Surabaya ini diharapkan dapat memperkuat sinergi dalam Grup ABM dan menambah kapabilitas SSB juga dapat menjadi *footprint* SSB di East Indonesia.

September

PT Cipta Krida Bahari (CKB) Banjarmasin mengadakan kegiatan penghijauan lingkungan bertema “Kebun Kita”. Kegiatan tersebut merupakan bentuk aksi nyata serta komitmen CKB Banjarmasin berpartisipasi dalam program ESG (*Environmental, Social and Governance*). Kegiatan yang diisi dengan menanam pohon dan sayuran, serta pemanfaatan sirkuler limbah menjadi barang yang bermanfaat tersebut, merupakan upaya penghijauan lahan wilayah operasional CKB Banjarmasin.

Pada tanggal 13 sampai 16 September, SSB berpartisipasi dalam kegiatan industri energi dan alat berat terbesar di Asia Tenggara. Dalam kesempatan ini SSB memperkenalkan salah satu *Green Energy Solution* yaitu *Solar Trailer* yang diperlihatkan di Trakindo Booth (*Outdoor Space*). Memiliki keunggulan dalam hal mobilisasi unit, *Solar Trailer* SSB terbilang fleksibel dan memiliki fungsi sebagai *Lighting Tower*, *Signal Receiver* atau CCTV. Memanfaatkan Solar Panel sebagai media penangkap panas matahari sebagai sumber energi, *Solar Trailer* SSB dapat terisi penuh hanya dalam 60 menit dan dapat digunakan dalam waktu 3 hari.

Pada tanggal 15 September, CKB mencapai hasil yang memuaskan dalam kegiatan eksternal ISO audit 2023. Hasil audit ini menunjukkan bahwa CKB berhak menerima rekomendasi untuk mempertahankan sertifikat ISO 9001:2015 (*Quality Management System/Sistem Manajemen Mutu*) dan ISO 45001:2018 (*Occupational Health & Safety Management System/Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja*) dan juga berhasil meraih sertifikat ISO 14001:2015 (*Environmental Management System/Sistem Manajemen Lingkungan*). Keberhasilan ini diharapkan dapat menjadi pemicu bagi CKB dalam menerapkan sistem manajemen yang lebih baik dan memperkuat komitmennya untuk terus melakukan perbaikan berkelanjutan demi mempertahankan pencapaian yang telah diraih.

Pelaksanaan program *volunteering* FAITH Batch 1 diselenggarakan pada tanggal 27 September. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan ketahanan pangan sekaligus mitigasi dari pemanasan global (*global warming*). Bertempat di Halaman Tujuh, Pondok Cabe, kegiatan ini diikuti oleh karyawan Grup ABM bersama tim Kebun Kumara. Para peserta mendapatkan pengetahuan dan pengalaman untuk mengelola tanaman pangan secara mandiri, serta pengelolaan limbah organiknya agar menjadi bermanfaat.

On August 30, PT Sanggar Sarana Baja (SSB) inaugurated the Surabaya Hub. With the establishment of this Support Hub in Surabaya, it is expected to strengthen synergy within the ABM Group, enhance SSB's capabilities, and expand SSB's footprint in East Indonesia.

September

PT Cipta Krida Bahari (CKB) Banjarmasin held an environmental greening activity themed “Our Garden.” This activity is a tangible action and commitment of CKB Banjarmasin to participate in ESG (*Environmental, Social, and Governance*) programs. The activity, which included planting trees and vegetables, as well as utilizing circular waste into useful products, is an effort to green the operational area of CKB Banjarmasin.

From September 13th to 16th, SSB participated in the largest energy and heavy equipment industry event in Southeast Asia. During this event, SSB introduced one of its Green Energy Solutions, the Solar Trailer, showcased at the Trakindo Booth (*Outdoor Space*). With advantages in unit mobilization, the SSB Solar Trailer is considered flexible and serves various functions according to needs, such as a Lightning Tower, Signal Receiver, or CCTV. Utilizing Solar Panels as a medium to capture solar heat as an energy source, the SSB Solar Trailer can be fully charged in just 60 minutes and used for up to 3 days.

On September 15, CKB achieved satisfactory results in the external ISO audit 2023. The audit results indicate that CKB is eligible to receive recommendations to maintain ISO 9001:2015 (*Quality Management System*) and ISO 45001:2018 (*Occupational Health & Safety Management System*) certifications and has also successfully obtained ISO 14001:2015 (*Environmental Management System*) certification. This success is expected to serve as a catalyst for CKB to implement better management systems and strengthen its commitment to continuous improvement in order to maintain the achievements that have been attained.

On September 27, the volunteering program FAITH Batch 1 was held. This activity aims to improve food security and mitigate global warming. Held at Halaman 7 Pondok Cabe, this event was attended by ABM Group employees along with Kebun Kumara team. Participants gained knowledge and experience in managing food crops independently, as well as managing organic waste for beneficial purposes.

Oktober

PT Tunas Inti Abadi (TIA) dan PT Cipta Kridatama (CK) berpartisipasi dalam Percepatan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla). Hal ini disampaikan melalui surat dari Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Selatan. TIA mengirimkan 4 (empat) orang anggota dan CK site BMB mengirimkan 2 (dua) orang *Emergency Response Team* untuk menjadi bagian dari Tim Gabungan Dinas ESDM Provinsi Kalimantan Selatan dalam melaksanakan pengendalian Karhutla di area sekitar Bandara Syamsudin Noor.

Pada tanggal 6 Oktober, CKB Logistics mendapatkan penghargaan dari CAGAR Foundation pada kategori "Perusahaan Pemberdaya IBK (Insan Berkemampuan Khusus)". Penghargaan ini merupakan pengakuan atas komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan, terutama dalam hal peduli terhadap anak-anak berkemampuan khusus di Sekolah Rumah Autis.

Pada Tanggal 12 Oktober, CKB Logistics meraih dua kategori penghargaan ajang Indonesia Logistics Award (ILA) 2023 yang digelar oleh Supply Chain Indonesia (SCI). Kategori pertama adalah *3PL Company of the Year* dan kedua adalah *Warehouse Provider of the Year*.

November

PT Nagata Bio Energi (NBE) sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang Energi Baru dan Terbarukan (EBT) mewujudkan komitmennya dalam menciptakan energi listrik ramah lingkungan. Atas komitmennya, anggota ekosistem bisnis ABM ini berhasil meraih Piagam "Aditama" untuk kategori "Kinerja Pengembang Pembangkit Tenaga Listrik Bioenergi" di ajang penghargaan Subroto 2023 (Subroto Award) dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia. NBE dinilai berhasil dalam menerapkan tata kelola yang baik, kinerja pembangkit dan reduksi emisi gas rumah kaca (*emission reduction*), hingga pengelolaan K3 dan lingkungan hidup yang unggul di sektor EBT

Desember

ABM melalui PT Tunas Inti Abadi (TIA) meresmikan Arboretum Nusantara di Sebamban, Kalimantan Selatan. Arboretum ini merupakan upaya konservasi lingkungan terhadap jenis tumbuhan endemik Kalimantan dan wilayah lainnya di Indonesia dengan prioritas luasan sebesar 4 hektar yang berada di pintu masuk jalan *hauling* TIA.

October

PT Tunas Inti Abadi (TIA) and PT Cipta Kridatama (CK) participated in Forest and Land Fire Control Acceleration (Karhutla). This was conveyed through a letter from the Secretary of South Kalimantan Province. TIA sent 4 members and CK site BMB sent 2 Emergency Response Team members to be part of the Joint Team of the South Kalimantan Provincial Energy and Mineral Resources Office in carrying out Karhutla control in the area around Syamsudin Noor Airport.

On October 6, CKB Logistics received an award from the CAGAR Foundation in the category of "Empowering People with Special Abilities (IBK)". This award is recognition of the company's commitment to corporate social responsibility, especially in caring for special needs children at the Autism House School.

On October 12, CKB Logistics won two categories at the Indonesia Logistics Award (ILA) 2023 event held by Supply Chain Indonesia (SCI). The first category is 3PL Company of the Year, and the second is Warehouse Provider of the Year

November

PT Nagata Bio Energi (NBE) as a company engaged in New and Renewable Energy realizes its commitment to creating environmentally friendly electricity. For its commitment, this member of the ABM business ecosystem has successfully received the "Aditama" Charter for the category of "Performance of Bioenergy Power Plant Developers" at the Subroto 2023 Awards from the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia. NBE was assessed to have successfully applied good governance, power plant performance, and greenhouse gas emission reduction, excellent Occupational Health and Safety (OHS) and environmental management in the new and renewable energy sector.

December

ABM through PT Tunas Inti Abadi (TIA) inaugurated the Archipelago Arboretum in Sebamban, South Kalimantan. This arboretum is an effort to preserve the environment for plant species endemic to Kalimantan and other regions in Indonesia with 4 hectares of priority land located at the entrance to the TIA hauling road.

Catatan: untuk riwayat perusahaan sebelumnya dapat dilihat di <https://www.abm-investama.com/menu/12/historical-journey>
 Note: for the historical company history, it can be seen at <https://www.abm-investama.com/menu/12/historical-journey>

GRI 2 PENGUNGKAPAN UMUM | GENERAL DISCLOSURES

Organisasi dan Praktik Pelaporannya The Organization and Its Reporting Practices

NASDAQ & GRI CRITERIA CHECKER

GRI 2-1

Detail Organisasi

Organizational details

Nama organisasi PT ABM Investama Tbk.

Name of the organization

Kepemilikan dan bentuk hukum

Ownership and legal form

[SEOJK C.3]

Tanggal Pendirian: 1 Juni 2006

Date of Establishment: June 1, 2006

Dasar Hukum Pembentukan

Akta Notaris Asih Wahyuni Martaningrum, SH No. 01 tanggal 1 Juni 2006, dengan nama PT Adiratna Bani Makmur, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-22790.HT.01.01.TH.2006 tanggal 3 Agustus 2006.

Akta Notaris Dwi Yulianti, SH No. 5 tanggal 31 Agustus 2009 tentang perubahan nama Perusahaan dari PT Adiratna Bani Makmur menjadi PT ABM Investama yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU50239.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 16 Oktober 2009.

Akta Notaris Jose Dima Satria, SH, MKn, NO.146 tanggal 18 Juni 2020 mengenai pergantian Direksi Perseroan. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0271040 tanggal 2 Juli 2020.

Bentuk Legal dan Kepemilikan Saham

Perusahaan berbentuk Perusahaan Terbatas Terbuka.

Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia pada 6 Desember 2011.

Kode Saham: ABMM

Pemegang Saham:

- PT Tiara Marga Trakindo : 53,559%
- Valle Verde Pte Ltd : 25,511%
- Rachmat Mulyana Hamami (Komisaris Utama): 0,222%
- Achmad Ananda Djajanegara (Direktur Utama): 0,047%
- Mivida Hamami (Komisaris): 0,005%
- Masyarakat Umum dan Karyawan: 20,656%

Legal Basis of Establishment

Deed of Notary Asih Wahyuni Martaningrum, SH No. 01 dated June 1, 2006, under the name of PT Adiratna Bani Makmur, as ratified by the Republic of Indonesia Minister of Law and Human Rights Decree No. C-22790.HT.01.01.TH.2006 dated August 3, 2006.

Deed of Notary Dwi Yulianti, SH No. 5 dated August 31, 2009 on the Change of the Company Name from PT Adiratna Bani Makmur to PT ABM Investama, as approved by the Republic of Indonesia Minister of Law and Human Rights Decree No. AHU50239.AH.01.02. Tahun 2009 dated October 16, 2009.

Deed of Notary Jose Dima Satria, SH, MKn, No 146 dated June 18, 2020 on the Change of Company's Board of Directors, The change has been notified to the Republic of Indonesia Minister of Law and Human Rights Decree No. AHU-01.03-0271040 dated July 2, 2020.

Legal Status and Share Ownership

Limited Liability Company. Shares listed on the Indonesia Stock Exchange on December 6, 2011.

Stock Code: ABMM

Shareholders:

- PT Tiara Marga Trakindo : 53.559%
- Valle Verde Pte Ltd : 25.511%
- Rachmat Mulyana Hamami (President Commissioner): 0.222%
- Achmad Ananda Djajanegara (President Director): 0.047%
- Mivida Hamami (Commissioner): 0.005%
- General Public and Employees: 20.656%

Informasi lebih rinci mengenai kepemilikan saham dapat dilihat di Laporan Tahunan PT ABM Investama Tbk tahun 2024.
More detailed information on the share ownership can be found in the 2024 Annual Report of PT ABM Investama Tbk.



GRI 2 PENGUNGKAPAN UMUM | GENERAL DISCLOSURES

Organisasi dan Praktik Pelaporannya
The Organization and Its Reporting Practices

NASDAQ & GRI CRITERIA CHECKER

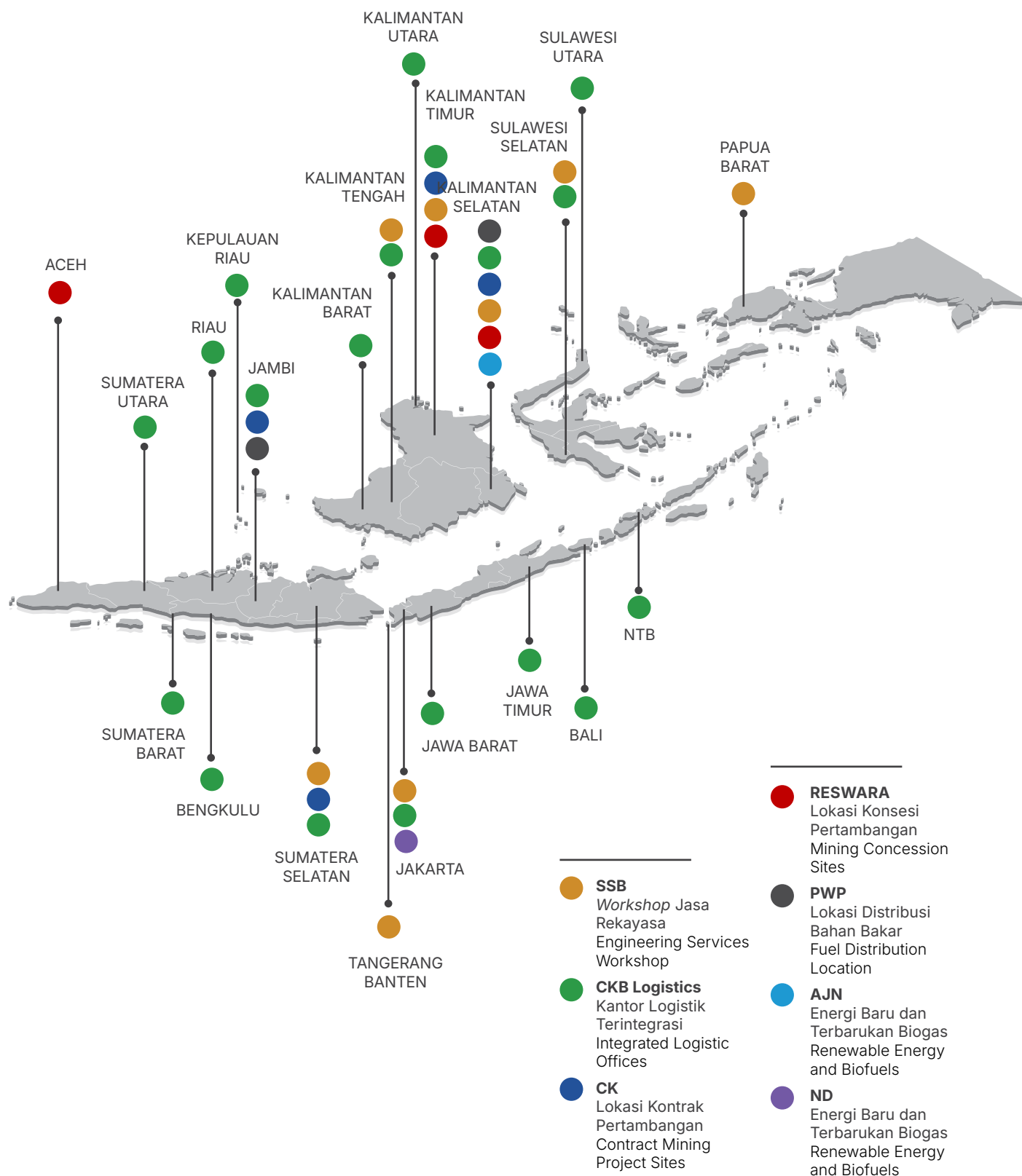
GRI 2-1	Lokasi kantor pusat Location of headquarters [SEOJK C.2]	Gedung TMT 1, 18th Floor, Suite 1802 Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta, 12560, Indonesia (+62 21) 2997 6767 (+62 21) 2997 6768 corporate.secretary@abm-investama.co.id www.abm-investama.com
	Lokasi operasi Location of operations [SEOJK C.3]	Lihat penjelasan dan peta pada bagian Lokasi operasi [GRI 2-1] di halaman 15 See explanation and map in section Location of operations [GRI 2-1] on page 15
	Pasar yang dilayani Markets served	Lihat penjelasan pada bagian Pasar yang dilayani di halaman 16 See explanation in section Markets served on page 16

Lokasi Operasi Location of Operations

[GRI 2-1]

Semua operasi dan usaha ABM sepenuhnya berpusat di Indonesia dan tidak mencakup wilayah operasi atau kegiatan bisnis di luar negeri.

ABM's operations and business activities are entirely focused within Indonesia and do not encompass operations or business activities outside the country.



Pasar yang Dilayani

Markets Served [GRI 2-1]

ABM memasarkan produk-produk dari portofolio pertambangannya ke perusahaan pembangkit listrik, baik di pasar domestik maupun internasional, termasuk Tiongkok, Thailand, Vietnam, dan Filipina. ABM juga menyediakan beragam layanan di pasar domestik secara komprehensif, seperti jasa kontraktor pertambangan, logistik, rekayasa, pasokan bahan bakar, dan pasokan sumber daya energi listrik, yang telah disesuaikan untuk mendukung kebutuhan industri di seluruh wilayah Indonesia.

ABM markets its mining portfolio products to power generation companies in both domestic and international markets, including China, Thailand, Vietnam, and the Philippines. In the domestic market, ABM also provides a comprehensive range of services, such as mining contracting, logistics, engineering, fuel supply, and energy resource supply, all tailored to meet the industrial needs across Indonesia.

Skala Organisasi | Scale of the Organization [SEOJK C.3][GRI 2-1]

	Satuan Unit	2022	2023	2024
Jumlah Karyawan (tetap dan kontrak) Number of Employees (permanent and contract)	Orang People	9.302	11.195	11.566
Entitas Anak Subsidiary	Entitas Entity	6	6	7
Penjualan Bersih Net Sales	US\$	1.445,53	1.492,99	1.200,13
Jumlah Aset Total Assets	US\$	1.982,58	2.156,6	2.095,4
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	US\$	1.365,06	1.397,76	1.248,19
Ekuitas Neto Net Equity	US\$	617,52	758,93	847,25



GRI 2

PENGUNGKAPAN UMUM | GENERAL DISCLOSURES

Aktivitas dan Tenaga Kerja Activities and Workers

GRI 2-6
[SEOJK C.4]

Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya
Activities, value chain and other business relationships

1. Layanan konsultasi manajemen bisnis mencakup perencanaan dan perancangan strategi untuk pengembangan manajemen bisnis dalam sektor energi dan pertambangan, rekayasa teknik, industri minyak, gas, panas bumi, sumber daya energi, dan layanan konsultasi lainnya, dengan pengecualian layanan di bidang hukum dan pajak.
2. Layanan penyewaan meliputi berbagai penyewaan, termasuk ruang perkantoran, properti hunian, dan peralatan berat untuk kebutuhan sektor pertambangan maupun industri lainnya

Kami menjual produk secara masal tanpa mencantumkan merek tertentu dan tidak pernah melakukan penarikan produk. ABM dan seluruh anak perusahaannya berkomitmen memberikan layanan terbaik dengan profesionalisme, menghormati setiap pelanggan tanpa diskriminasi, dan secara rutin mengevaluasi kepuasan pelanggan melalui survei yang sesuai karakteristik produk dan layanan masing-masing. Selain itu ABM memastikan produk dan layanan memenuhi standar kualitas, serta menyediakan saluran komunikasi untuk menangani pengaduan pelanggan dengan respons cepat dan transparan. Kami juga secara rutin melakukan survei kepuasan pelanggan, yang dilakukan oleh masing-masing anak perusahaan dengan metode yang sesuai dengan karakteristik produk dan layanan mereka. ABM secara keseluruhan memprioritaskan kepuasan pelanggan. [SEOJK F.17][SEOJK F.29][SEOJK F.30]

Kegiatan, merek,
produk, dan jasa

Activities, brands,
products, and services

1. Business management consulting services include planning and designing strategies for business management development in the energy and mining sectors, engineering, oil and gas industries, geothermal, energy resources, and other consulting services, excluding legal and tax services.
2. Rental services cover various offerings, including office spaces, residential properties, and heavy equipment rentals for the mining sector and other industries.

We sell products in bulk without specific branding and have never conducted product recalls. ABM and its subsidiaries are committed to delivering exceptional services with professionalism, respecting all customers without discrimination, and regularly evaluating customer satisfaction through tailored surveys for each subsidiary's products and services. Additionally, ABM ensures that its products and services meet quality standards while providing effective communication channels to promptly address customer complaints. Each of our subsidiaries regularly conducts customer satisfaction surveys using methods tailored to the specific characteristics of their products and services. Overall, ABM emphasizes ensuring customer satisfaction.

Rantai pasokan
Supply chain

Lihat penjelasan pada bagian Rantai Pasokan [GRI 2-6] di halaman 18
See explanation in section Supply Chain [GRI 2-6] on page 18

Perubahan signifikan
pada organisasi dan
rantai pasokannya

Significant changes to
the organization and its
supply chain

Selama periode pelaporan, tidak terdapat perubahan signifikan pada struktur organisasi maupun rantai pasokan kami.

Namun, ABM telah menyusun rencana strategis untuk memperkuat dan memperluas portofolio bisnisnya menjadi ekosistem multi-sektoral. Penting untuk dicatat bahwa rencana transformasi ini tidak menimbulkan gangguan atau perubahan besar terhadap operasi dan rantai pasokan yang tetap stabil hingga akhir periode pelaporan.

During the reporting period, there were no significant changes in our organizational structure or supply chain.

However, ABM has developed a strategic plan aimed at strengthening and expanding its business portfolio into a multi-sectoral business ecosystem. It is important to note that this transformation plan did not disrupt or cause any significant changes to the operations and supply chain that remained stable until the end of the reporting period.

GRI 2-7

Karyawan
Employees

Dapat dilihat di Bab Sosial halaman 128
It can be seen in the Social Chapter of page 128

GRI 2-8

**Pekerja yang bukan
Karyawan**
Workers who are not
employees

Dapat dilihat di Bab Sosial halaman 128
It can be seen in the Social Chapter of page 128

Rantai Pasokan Supply Chain [GRI 2-6]

Grup ABM berfokus pada pertumbuhan berkelanjutan dengan mengoptimalkan operasional dan memperluas portofolio investasinya di sektor pertambangan. Kami mengadopsi konsep ekosistem bisnis multi-sektoral untuk memenuhi kebutuhan pasar energi, mencakup sumber daya energi, jasa pertambangan dan energi, serta infrastruktur energi terbarukan. Kami juga terlibat aktif dalam inisiatif progresif seperti proyek *offset* karbon dan eksplorasi energi terbarukan, yang merupakan bagian dari komitmen kami untuk menerapkan praktik berkelanjutan. Dalam hal ini, kami menyajikan ilustrasi ABM *Multi-Sectoral Business Ecosystem* sebagai berikut:

The ABM Group focuses on sustainable growth by optimizing its operations and expanding its investment portfolio in the mining sector. We implement a multi-sectoral business ecosystem model to address energy market needs, including energy resources, mining and energy services, and renewable energy infrastructure. Additionally, we are actively involved in progressive initiatives like carbon offset projects and renewable energy exploration as part of our commitment to sustainable practices. In this context, we present the illustration of the ABM Multi-Sectoral Business Ecosystem as follows:

MULTI SECTORAL BUSINESS ECOSYSTEM ABM

ABM MULTI-SECTORAL
BUSINESS ECOSYSTEM



ABM telah mengembangkan model bisnis terintegrasi yang mengkoordinasikan operasi antar sektor, mulai dari pertambangan, jasa pertambangan, manajemen bahan bakar, hingga logistik energi dan rekayasa teknik. Kami membangun pusat sinergi atau hub yang menggabungkan operasi anak perusahaan, memastikan pemanfaatan sumber daya yang optimal. Dengan cara ini, ABM dapat meningkatkan efisiensi operasional seluruh anak perusahaan dan memberikan solusi yang lebih efisien bagi pelanggan kami.

ABM has developed an integrated business model that coordinates operations across various sectors, from mining and mining services to fuel management, energy logistics, and engineering services. We have created hubs as centers of synergy, combining the operations of subsidiaries to optimize resource utilization. Through this initiative, ABM aims to enhance the efficiency of operations across our subsidiaries and provide the most effective solutions to our customers.

Segmen Usaha Business Segment	Entitas Anak Subsidiary	Bidang Usaha Entitas Anak Subsidiary's Line of Business
Kontraktor Tambang dan Tambang Batubara Kontraktor penambangan serta penambangan dan perdagangan batubara. Mining and Coal Mining Contractor The mining and coal mining contractor.	PT Cipta Kridatama ("CK")	Kontraktor tambang batubara Coal mining contractor
	PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara")	Penambangan dan perdagangan batubara Coal mining and trading
	PT Prima Wiguna Parama ("Parama Energi-PWP")	Pemasok bahan bakar untuk operasi pertambangan Fuel supplier for mining operations
Logistik, Jasa Rekayasa, Pengembangan Bisnis Baru (LENB) Solusi ketenagalistrikan, logistik terintegrasi, jasa rekayasa, perancangan dan pembuatan/manufaktur perlengkapan penunjang alat-alat berat pertambangan, alat angkut bahan dan pengembangan usaha. Logistics, Engineering, New Business (LENB) The Electricity solutions, integrated logistics, engineering, design, and manufacturing of supporting equipment for heavy mining equipment, material transportation, and development services.	PT Anzara Janitra Nusantara ("AJN")	Jasa industri tenaga listrik terbarukan Renewable power industry services
	PT Cipta Krida Bahari ("CKB Logistics")	Jasa logistik terintegrasi Integrated logistics services
	PT Sanggar Sarana Baja ("SSB")	Jasa rekayasa, pengembangan dan pabrikan/manufaktur Engineering, development services, and manufacturing
	PT Nagata Dinamika ("ND")	Jasa industri tenaga listrik terbarukan Renewable electricity power industry



GRI 2

PENGUNGKAPAN UMUM | GENERAL DISCLOSURES

Strategi, Kebijakan dan Praktik
Strategy, Policies and Practices

NASDAQ & GRI Criteria Checker

GRI 2-22 [SEOJK D.1]	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	Lihat penjelasan ini pada Sambutan Direksi di halaman 24 See explanation in CEO Message on page 24
GRI 2-23	Komitmen Kebijakan Policy commitments Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, principles, standards, and norms of behavior Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Precautionary Principle or Approach	ABM Investama memiliki <i>Corporate Manual</i> sebagai pedoman utama dalam pengelolaan operasional, kepatuhan regulasi, dan penerapan prinsip keberlanjutan termasuk aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Untuk memastikan efektivitasnya, ABM menerapkan praktik pencegahan melalui kebijakan, sistem pemantauan komprehensif, dan integrasi praktik terbaik, guna mengurangi risiko dan memastikan keberlanjutan bisnis. ABM Investama has a Corporate Manual as the primary guideline for operational management, regulatory compliance, and implementing sustainability principles, including environmental, social, and governance (ESG) aspects. To ensure its effectiveness, ABM implements preventive measures through policies, a comprehensive monitoring system, and the integration of best practices to mitigate risks and ensure business sustainability.
GRI 2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	Lihat penjelasan pada bagian Keberlanjutan di ABM di halaman 30 See explanation in section Sustainability at ABM on page 30
GRI 2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	Pada tahun 2024, ABM tidak menerima denda atau sanksi non-moneter terkait pelanggaran hukum, serta tidak ada pelanggaran peraturan di bidang sosial atau ekonomi. ABM juga tidak mendapatkan surat peringatan dari otoritas pasar modal, menunjukkan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan yang berlaku. Informasi lengkap tentang korespondensi ABM dengan Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2024 dapat diakses melalui situs web resmi ABM, dengan rincian lebih lanjut pada Laporan Tahunan. In 2024, ABM did not incur any fines or non-monetary sanctions for legal violations, nor were there any penalties for breaches in social or economic regulations. The company did not receive warnings from capital market authorities, highlighting its substantial compliance. Full details of ABM's communications with the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority for 2024 are available on the official website, with additional information in the Annual Report.
GRI 2-28 [SEOJK C.5]	Keanggotaan asosiasi Membership of associations	ABM aktif berpartisipasi dalam berbagai asosiasi, seperti Asosiasi Emiten Indonesia, Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia (ICSA) dari tahun 2017, Indonesia Center for Sustainable Development (ICSD) dari tahun 2017, dan <i>Women in Mining & Energy</i> (WIME) dari tahun 2022. Informasi lebih lanjut tentang keanggotaan anak perusahaan ABM dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan. Selain itu, ABM juga berperan dalam penyusunan Panduan Laporan Keberlanjutan untuk Sektor Pertambangan Batubara, bekerja sama dengan Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI-ICMA) dari tahun 2009, CDP Asia Pacific dari tahun 2024, dan Global Reporting Initiative (GRI) dari tahun 2017. ABM is actively involved in several associations, such as the Indonesia Emitters Association, the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) since 2017, the Indonesia Center for Sustainable Development (ICSD) since 2017, and Women in Mining & Energy (WIME) since 2022. More details about ABM subsidiaries' membership in these organizations are available in the Annual Report. Additionally, ABM has contributed to developing the Sustainability Reporting Guidelines for the coal mining sector, collaborating with the Indonesian Coal Mining Association (APBI-ICMA) since 2009, CDP Asia Pacific since 2024, and the Global Reporting Initiative (GRI) since 2017.

Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Precautionary Principle or Approach [GRI 2-23]

ABM menerapkan pendekatan manajemen risiko yang terintegrasi dengan prinsip pencegahan melalui skema *Enterprise Risk Management* (ERM). Kami memanfaatkan teknologi digital untuk memonitor dan menilai perkembangan terkini dalam pengelolaan risiko, sebagai bagian dari komitmen kami untuk menerapkan prinsip pencegahan di seluruh anak perusahaan kami.

ABM implements an integrated risk management approach based on the principles of prevention through the Enterprise Risk Management (ERM) framework. We also utilize digital tools to monitor and assess the latest developments in risk management, reinforcing our commitment to applying prevention principles across all our subsidiaries.

Topik Topic	Risiko Risk	Mitigasi Mitigation
Lingkungan Environmental	• Risiko terkait meningkatnya cuaca ekstrem sebagai dampak dari perubahan iklim • Potensi dampak pencemaran dari lingkungan • Potensi gangguan terhadap keseimbangan ekosistem • Risks related to the increase in extreme weather events due to climate change • Potential environmental pollution impacts • Potential disruptions to ecosystem balance	• Menerapkan praktik efisiensi operasional secara optimal (<i>operational excellence</i>) • Mengadopsi standar manajemen mutu yang ketat dalam pengelolaan lingkungan hidup, termasuk upaya pengurangan dan pengelolaan limbah sesuai regulasi • Berperan aktif dalam konservasi dan pemulihan lingkungan serta pelestarian flora dan fauna lokal • Implementing optimal operational efficiency practices (<i>operational excellence</i>) • Adopting strict environmental management quality standards, including waste reduction and management in compliance with regulations • Actively participating in environmental conservation and the restoration of local flora and fauna
Sosial Social	• Keselamatan dan kesehatan pekerja • Hubungan dengan komunitas • Workers safety and health • Relationships with the surrounding communities	• Menerapkan standar keselamatan dan kesehatan yang tinggi secara konsisten • Mengimplementasikan program pemberdayaan masyarakat dan melibatkan komunitas dalam pelestarian ekosistem • Consistently applying high safety and health standards • Implementing community empowerment programs and involving local communities in ecosystem preservation
Ekonomi Economy	• Risiko yang berkaitan dengan kejadian tak terduga dan situasi darurat lainnya • Risiko terkait dengan kualitas pekerjaan mitra usaha • Risiko fluktuasi harga dan nilai tukar mata uang asing • Risks related to unforeseen events and other emergency • Risks associated with the quality of work performed by business partners • Risks related to price fluctuations and foreign exchange rates	• Menjamin layanan pelanggan sesuai standar yang telah ditetapkan • Menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik («<i>Good Corporate Governance</i>» - GCG) dalam pengadaan barang dan jasa • Mengoptimalkan prinsip transaksi lindung nilai dan efisiensi biaya secara berkelanjutan • Ensuring customer service meets established standards • Adopting Good Corporate Governance (GCG) principles in procurement of goods and services • Continuously optimizing hedging transactions and cost-efficiency principles.

Nilai, Prinsip, Standar, dan Norma Perilaku Values, Principles, Standards, and Norms of Behavior

[SEOJK C.1][GRI 2-23]

Visi & Misi Vision & Mission

Visi

Untuk menjadi perusahaan investasi terkemuka dengan melakukan berbagai investasi strategis di bidang sumber daya energi, jasa energi, dan infrastruktur energi.

Misi

- Secara terus menerus menciptakan lapangan kerja yang layak dan berkualitas bagi sebanyak mungkin rakyat Indonesia.
- Selalu memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan menguntungkan yang memaksimalkan nilai pemegang saham.
- Senantiasa menyediakan solusi-solusi bernilai tambah yang akan mengoptimalkan kepuasan pelanggan.
- Secara aktif terlibat dalam masyarakat sebagai warga korporat yang baik.

Vision

To be the leading investment company with strategic investments in energy resources, energy services, and energy infrastructures.

Mission

- To create meaningful and challenging job opportunities for as many Indonesians as possible.
- To ensure sustainable and profitable growth that maximizes shareholder value.
- To provide value-added solutions that will optimize customer satisfaction.
- To actively engage within communities as a good corporate citizen.

Nilai Perusahaan Core Value

Integritas

Kami senantiasa menerapkan standar etika dan moral tertinggi dengan selalu mengedepankan azas kejujuran dan keadilan dalam setiap kegiatan.

Pengembangan Berkelanjutan

Kami bertekad untuk senantiasa mengembangkan perusahaan kami berikut sumber daya manusianya.

Keunggulan

Kami terus berupaya mencapai standar kinerja tertinggi.

Proaktif

Kami terus mencari dan mengadopsi teknik dan pendekatan baru untuk meningkatkan mutu bisnis kami.

Tanggung Jawab

Kami bertanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan atas segala keputusan dan tindakan yang kami ambil.

Kerja Sama Kelompok

Kami mendorong dan mendukung keanekaragaman tenaga kerja berdasarkan azas saling percaya dan menghormati, serta komunikasi yang baik dalam mencapai semua tujuan yang telah dicanangkan.

Integrity

We enforce the highest ethical and moral standards, demonstrating honesty and fairness in all activities.

Continuous Development

We are committed to continuously developing both our companies and employees.

Excellence

We continuously strive to achieve the highest standard of result.

Proactive

We pursue and adopt new techniques and approaches to improve our business quality.

Accountability

We assume responsibility to stakeholders for all the decisions and actions taken.

Teamwork

We promote and support a multicultural workforce, based on trust and respect, achieving goals by communicating appropriately.

Sifat Kepemimpinan

Leadership Traits



- **Kompeten**
Menunjukkan kompetensi kepemimpinan dalam mengambil keputusan yang tepat.
- **Berwawasan ke Depan**
Dapat menetapkan tujuan secara menyeluruh; memiliki visi yang dapat dikomunikasikan dengan baik dan kemudian dimiliki oleh seluruh anggota organisasi; mempunyai gambaran bagaimana cara untuk meraih keberhasilan dan menetapkan prioritas berdasarkan nilai-nilai inti perusahaan.
- **Menginspirasi**
Memperlihatkan kepercayaan diri dalam semua interaksi; memegang kendali; memiliki daya tahan; senantiasa berkomunikasi, memberi inspirasi, dan memberdayakan para karyawan untuk terus berprestasi.
- **Mengaktualisasi Diri**
Terus mengembangkan potensi diri dan mencari tantangan baru.
- **Jujur dan Rendah Hati**
Selalu bersikap tulus, rendah hati, dapat diandalkan, dan jujur dalam menjaga kepercayaan.
- **Competent**
Display leadership competence in making correct decisions.
- **Visionary**
Set encompassing goals; have a well-communicated vision that all members of the organization would take into ownership; envision how to succeed and establish priorities based on the company's core values.
- **Inspiring**
Exhibit confidence in all interactions; take charge; demonstrate endurance; communicate, inspire, and empower others to achieve new heights.
- **Self-actualizing**
Develop self potential and seek new challenges.
- **Honest and Humble**
Be sincere, modest, reliable, and straightforward in maintaining trustworthiness.



Joint Message Komisaris Utama dan Direktur Utama [SEOJK D.1][GRI 2-22]

Joint Message Komisaris Utama dan Direktur Utama



Rachmat Mulyana Hamami

KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER



Achmad Ananda Djajanegara

DIREKTUR UTAMA / CEO
PRESIDENT DIRECTOR / CEO

” Kami berupaya menjadi agen perubahan yang aktif dalam mengatasi tantangan lingkungan dan sosial saat ini. Untuk itu, kami terus berinovasi dan berkolaborasi dengan berbagai pihak untuk mencapai tujuan keberlanjutan.”

“We strive to be an active agent of change in tackling today’s environmental and social challenges. To that end, we persist in innovating and collaborating with various stakeholders to achieve our sustainability goals.”

Tahun 2024 telah menjadi tahun penuh tantangan sekaligus pembelajaran bagi kami di Grup ABM. Di tengah dinamika yang ada, pencapaian yang berhasil diraih tidak lepas dari kerja sama yang solid antara seluruh pihak yang terlibat. Kami mengapresiasi kontribusi para mitra, pelanggan, pemasok, pemegang saham, regulator, investor, perbankan, serta pemimpin, dan seluruh karyawan Grup ABM yang telah menunjukkan komitmen dan dedikasi luar biasa.

Tahun ini, Grup ABM menghadapi tantangan dari penurunan kinerja keuangan akibat cuaca yang tidak mendukung serta tren penurunan harga batubara. Untuk menjawab tantangan ini, kami telah mengimplementasikan strategi yang berfokus pada penguatan sinergi internal melalui kolaborasi Grup ABM Investama dengan partner strategis, serta menjalankan prinsip *operational excellence* dengan prioritas pada keamanan dan keselamatan kerja.

Komitmen kami tidak hanya pada aspek finansial dan operasional, tetapi juga memberikan kontribusi positif bagi lingkungan dan masyarakat sehingga keberlanjutan menjadi landasan bagi setiap keputusan bisnis yang kami ambil. Bagi kami, keberlanjutan adalah kunci untuk terus menyediakan energi yang memberdayakan bagi masa depan. Tidak hanya bagi pertumbuhan ekonomi, tetapi juga lingkungan dan masyarakat. Kami ingin turut berkontribusi mendorong kemajuan peradaban.

Kami berupaya menjadi agen perubahan yang aktif dalam mengatasi tantangan lingkungan dan sosial saat ini. Untuk itu, kami terus berinovasi dan berkolaborasi dengan berbagai pihak untuk mencapai tujuan keberlanjutan. Untuk mencapai tujuan keberlanjutan, kami telah menetapkan Visi ABM 2025. Visi ini menjadi pedoman bagi seluruh divisi bisnis dalam Grup ABM, termasuk karyawan, fokus bisnis perusahaan, cara operasional, dan aspek keuangan untuk mencapai target-target ambisius yang telah ditetapkan. Dalam Vision 2025, tahun 2024 merupakan awal bagi Grup ABM memasuki fase *Growth Story* dalam strategi bisnis Perusahaan.

The year 2024 has been a challenging yet insightful journey for us at ABM Group. Amid dynamic circumstances, our achievements would not have been possible without the strong collaboration of all stakeholders. We sincerely appreciate the invaluable contributions of our partners, customers, suppliers, shareholders, regulators, investors, financial institutions, as well as the leadership, and employees of ABM Group, who have demonstrated exceptional commitment and dedication.

This year, ABM Group faced challenges stemming from a decline in financial performance due to unfavorable weather conditions and the drop in coal prices. To tackle these challenges, we implemented strategies aimed at enhancing internal synergy through collaboration between ABM Investama and strategic partners while maintaining operational excellence with a strong focus on occupational health and safety.

Our commitment extends beyond financial and operational aspects; we also aim to make a positive contribution to the environment and society, ensuring that sustainability remains the foundation of every business decision we make. For us, sustainability is the key to continuously providing empowering energy for the future—one that supports not only economic growth but also environmental and societal well-being. We are dedicated to advancing civilization.

We aspire to be active agents of change in addressing today’s environmental and social challenges. To this end, we continue to innovate and collaborate with various stakeholders to achieve our sustainability goals. In pursuit of these goals, we have established our “ABM Vision 2025.” This vision serves as a guiding framework for all business divisions within ABM Group, encompassing employees, business focus, operational approach, and financial aspects to reach our ambitious targets. Within this Vision 2025 framework, 2024 marks the beginning of ABM Group’s Growth Story phase in our corporate strategy.

Kinerja Keberlanjutan

Sepanjang 2024, kami terus berinovasi melalui inisiatif perbaikan proses, organisasi, dan sistem di semua sektor, termasuk *Mining Value Chain (MVC)*, *Logistic, Engineering & New Business (LENB)*, dan ABM Holding. Dengan standar proses operasi yang konsisten, seluruh anak perusahaan mampu menjalankan operasional secara efektif, yang berdampak pada semakin kuatnya performa bisnis Grup ABM. Dari sisi keselamatan kerja, kami bangga dapat mempertahankan target *Zero Fatality* sebagai bukti komitmen kami terhadap budaya kerja yang aman dan sehat.

Pertumbuhan keberlanjutan Grup ABM dalam industri batubara, yang kami pandang cukup stabil selama dekade ke depan, menjadi landasan dalam mengakuisisi perusahaan pemegang Izin Usaha Pertambangan batubara di wilayah Sumatera maupun perusahaan pemegang IUP batubara lainnya di Indonesia. Pengembangan usaha Grup ABM di sektor LENB secara *inorganic* berjalan sesuai dengan rencana. Proses penjajakan dan uji tuntas usaha baru tetap berlangsung dan kita berharap hasilnya dapat terlihat dalam beberapa waktu ke depan.

Selain itu, Grup ABM juga mencatat kepercayaan yang semakin besar dari mitra perbankan. Pada kuartal akhir 2024, kami memperoleh fasilitas perbankan baru yang kompetitif, yang berkontribusi pada arus kas yang lebih sehat serta neraca keuangan yang kuat. Komitmen ABM dalam mengembangkan bisnis terbarukan menjadi salah satu dorongan bagi perbankan untuk memberikan pendanaan.

Hal ini terbukti dari salah satu kegiatan bisnis terbarukan yang dilakukan oleh ABM, melalui anak usaha Anzara Janitra Nusantara (AJN), yang mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBg) di Kalimantan Selatan. Selain itu, PT Cipta Kridatama (CK) Site KIM juga siap mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) untuk memenuhi kebutuhan listrik di kompleks operasional CK Site KIM yang menggantikan konsumsi listrik dari generator berbahan bakar solar.

Kami juga menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan melalui berbagai inisiatif untuk mengurangi jejak karbon. Salah satunya adalah dengan melaksanakan program penanaman bakau di Taman Wisata Alam Muara Angke, Jakarta Utara, yang melibatkan 100 relawan dari karyawan Grup ABM dan berhasil menanam 600 bibit pohon bakau.

Sustainability Performance

Throughout 2024, we continued to drive innovation by improving processes, organization, and systems across all sectors, including the Mining Value Chain (MVC), Logistics, Engineering & New Business (LENB), and ABM Holding. By maintaining consistent operational standards, all subsidiaries have operated effectively, enhancing the overall performance of ABM Group. With respect to workplace safety, we take pride in upholding our Zero Fatality target, reinforcing our commitment to a safe and healthy work culture.

ABM Group's sustainable growth in the coal industry, which we expect to remain stable over the next decade, forms the foundation for our acquisition of coal mining license (IUP) holders in Sumatra and other regions across Indonesia. The expansion of ABM Group's LENB sector through inorganic growth is progressing as planned. We continue to explore and conduct due diligence on new business opportunities, and we look forward to achieving tangible outcomes in the near future.

Additionally, ABM Group has gained increasing trust from its banking partners. In the final quarter of 2024, we secured new, competitive banking facilities that contribute to a healthier cash flow and strengthen our financial position. ABM's commitment to developing renewable businesses has been a key factor in securing financing from banks.

One example of ABM's renewable business initiatives is our subsidiary, Anzara Janitra Nusantara (AJN), which operates a Biogas Power Plant (PLTBg) in South Kalimantan. Additionally, PT Cipta Kridatama (CK) Site KIM is set to operate a Solar Power Plant (PLTS) to supply electricity to the CK Site KIM operational complex, replacing diesel-powered generators.

We also demonstrate our commitment to sustainability through various initiatives aimed at reducing our carbon footprint. One such initiative is a mangrove planting program at Muara Angke Nature Park in North Jakarta, where 100 ABM Group employees volunteered to plant 600 mangrove saplings.

Kebijakan efisiensi pemakaian bahan bakar fosil dan meningkatkan penggunaan bahan bakar yang lebih ramah lingkungan juga terus ditingkatkan. Pada tahun 2024, total emisi yang dihasilkan sejumlah 37.696,70 ton CO₂eq, turun signifikan sebesar 68,59% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan yang signifikan tahun ini terutama didorong oleh TIA yang saat ini berfokus pada aktivitas reklamasi dan rehabilitasi lahan. Selain itu, upaya efisiensi energi yang diterapkan ABM sepanjang 2024 turut berkontribusi pada penurunan emisi tersebut.

Pada aspek sosial, ABM melalui PT Cipta Krida Bahari (CKB Logistics) meluncurkan program *Corporate Social Responsibility (CSR) Peduli Asupan Sehat (BUNDA PAS)* di Surabaya untuk berkontribusi menurunkan angka *stunting* dengan memberikan paket makanan bergizi kepada 50 balita yang berpotensi *stunting* di empat kelurahan. Kemudian dari sisi internal, hasil *Employee Engagement Survey* tahun 2024 turut menjadi indikator keberhasilan Grup ABM dalam pengelolaan organisasi dan karyawan yang sejalan dengan *core values* Grup ABM.

Pengakuan atas kinerja tahun 2024 turut diperoleh dari berbagai pihak, baik dalam maupun luar negeri. Hal ini merupakan hasil dari eksekusi strategi Grup ABM dalam pelaksanaan yang sesuai dengan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) serta pelaksanaan prinsip-prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environmental, Social, and Governance/ESG*).

Melangkah ke tahun 2025, kami akan terus meningkatkan kapasitas dan kapabilitas di seluruh lini bisnis Grup ABM. Fokus kami adalah membangun fondasi usaha yang lebih kokoh, meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses kerja, serta memperluas portofolio usaha di sektor tambang dan non-tambang. Pertumbuhan ini akan didorong oleh penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan strategi keberlanjutan (ESG) yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan mitra bisnis.

Kami optimis bahwa dengan kerja sama seluruh pihak, Grup ABM dapat terus bertumbuh, memberikan dampak positif bagi masyarakat, dan menjadi mitra yang andal bagi para pemangku kepentingan. Kami meyakini, kesuksesan dalam bisnis dapat dicapai melalui kerja sama tim dan bukan dilakukan oleh satu orang saja.

We continue to enhance fuel efficiency policies and increase our use of more environmentally friendly energy sources. In 2024, total recorded emissions reached 37,696.70 tons of ton CO₂eq, representing a significant decrease of 68.59% from the previous year. This considerable reduction was primarily driven by TIA, which is currently focused on land reclamation and rehabilitation efforts. Furthermore, the energy efficiency initiatives implemented by ABM throughout 2024 also contributed to this decline in emissions.

On the social front, ABM, through PT Cipta Krida Bahari (CKB Logistics), launched the “Peduli Asupan Sehat (BUNDA PAS)” Corporate Social Responsibility (CSR) program in Surabaya. This initiative aims to reduce *stunting* rates by providing nutritious food packages to 50 infants at risk of *stunting* in four urban villages. Internally, the results of the 2024 Employee Engagement Survey serve as indicators of ABM Group’s success in organizational and workforce management and align with ABM Group’s core values.

Recognition for our 2024 performance has come from various national and international institutions. This achievement results from ABM Group’s strategic execution, dedication to Good Corporate Governance (GCG), and adherence to Environmental, Social, and Governance (ESG) principles.

As we approach 2025, we will continue to enhance our capacity and capabilities across all business lines within the ABM Group. Our focus remains on strengthening our business foundations, improving operational efficiency and effectiveness, and expanding our portfolio in both mining and non-mining sectors. This growth will be driven by implementing sound corporate governance (GCG) and sustainability (ESG) strategies that are tailored to market needs and stakeholder expectations.

We remain optimistic that, through collaboration with all stakeholders, ABM Group will continue to grow, create positive impacts on society, and serve as a reliable partner. We firmly believe that business success is achieved through teamwork rather than individual efforts alone.

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2024 PT ABM Investama Tbk.

[SEOJK E.1][GRI 2-14]

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa Laporan Keberlanjutan **PT ABM Investama Tbk.** tahun buku 2024 telah disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Semua informasi dalam Laporan ini telah dimuat secara lengkap sesuai regulasi tersebut dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Jakarta, 27 Maret, 2025

Dewan Komisaris PT ABM Investama Tbk,
PT ABM Investama Tbk's Board of Commissioners,



Rachmat Mulyana Hamami

KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

Mivida Hamami

KOMISARIS
COMMISSIONER

Arief Tarunakarya Surowidjojo

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Manggi Taruna Habir

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Responsibility Statement of The Board of Commissioners and Board of Directors for the Sustainability Report 2024 of PT ABM Investama Tbk.

[SEOJK E.1][GRI 2-14]

We, the undersigned, certify that the Sustainability Report of **PT ABM Investama Tbk.** for the 2024 financial year has been prepared with reference to the Indonesia Financial Services Authority Regulation number 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, and Circular Letter of the Indonesia Financial Services Authority number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and contents of Annual Reports of Issuers or Public Companies. All information in this Report has been prepared and presented in accordance to these regulations and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Sustainability Report.

Jakarta, March 27, 2025

Dewan Direksi PT ABM Investama Tbk,
PT ABM Investama Tbk's Board of Directors,



Achmad Ananda Djajanegara

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

Feriwan Sinatra

DIREKTUR
DIRECTOR

Haris Mustarto

DIREKTUR
DIRECTOR

Hans Christian Manoe

DIREKTUR
DIRECTOR

Keberlanjutan di ABM [SEOJK A.1][GRI 2-23][GRI 2-24]

Sustainability at ABM

GRI 2		
PENGUNGKAPAN UMUM GENERAL DISCLOSURES		
Strategi, Kebijakan dan Praktik Strategy, Policies and Practices		
NASDAQ & GRI Criteria Checker		
GRI 2-23a	Menjelaskan komitmen kebijakan untuk bisnis yang bertanggung jawab Describe its policy commitments for responsible business conduct	Lihat penjelasan mengenai ABM Vision 2025 Target Keberlanjutan ABM 2025. See an explanation of ABM Vision 2025 and ABM's Sustainability Target 2025.
GRI 2-23b	Menjelaskan komitmen kebijakan spesifik untuk menghormati Hak Asasi Manusia Describe its specific policy commitment to respect human rights	Saat ini, ABM sedang dalam proses penyusunan kebijakan Hak Asasi Manusia (HAM). Currently, ABM is in the process of developing a Human Rights (HR) policy.
GRI 2-23c	Menyediakan tautan komitmen kebijakan jika dapat diakses oleh publik Provide links to the policy commitments if publicly available	
GRI 2-23d	Melaporkan sampai ke tingkat apa komitmen kebijakan ini disetujui Perusahaan, apakah termasuk sampai ke tingkat paling senior Report the level at which each of the policy commitments was approved within the organization, including whether this is the most senior level	Seluruh kebijakan telah mendapat persetujuan dari Direksi. Our policies have been approved by Board of Director.
GRI 2-23e	Melaporkan sejauh mana komitmen kebijakan berlaku untuk aktivitas perusahaan dan hubungan bisnisnya Report the extent to which the policy commitments apply to the organization's activities and to its business relationships	Lihat penjelasan mengenai ABM Vision 2025 dan Pilar-pilar Keberlanjutan ABM. See an explanation of ABM Vision 2025 and ABM's Sustainability Pillars.

GRI 2

PENGUNGKAPAN UMUM | GENERAL DISCLOSURES

Strategi, Kebijakan dan Praktik Strategy, Policies and Practices

NASDAQ & GRI Criteria Checker

GRI 2-23f [SEOJK F.1]	Menjelaskan bagaimana komitmen kebijakan dikomunikasikan kepada pekerja, mitra bisnis, dan pihak terkait lainnya Describe how the policy commitments are communicated to workers, business partners, and other relevant parties	ABM telah melaksanakan sosialisasi visi, misi, dan nilai-nilai inti perusahaan kepada seluruh pegawai sebagai bagian dari penguatan budaya keberlanjutan perusahaan. Informasi ini juga telah dipublikasikan secara resmi di <i>website</i> perusahaan, yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan, termasuk mitra bisnis dan pemasok, melalui tautan berikut: https://www.abm-investama.com/menu/43/vision-mission. ABM has conducted the socialization of the company's vision, mission, and core values to all employees as part of strengthening the corporate culture. This information has also been officially published on the company's website, which can be accessed by all stakeholders, including business partners and suppliers, through the following link. https://www.abm-investama.com/menu/43/vision-mission Catatan: *Sehubungan dengan kelompok pemangku kepentingan pekerja sudah mencakup kelompok rentan yang telah diidentifikasi oleh ABM, antara lain orang dengan kebutuhan khusus, perempuan, dan etnis minoritas. Note: *Regarding the stakeholder group of employees, it already encompasses vulnerable groups identified by ABM, including people with special needs, women, and ethnic minorities.
GRI 2-24	Menjelaskan bagaimana perusahaan menanamkan setiap komitmen kebijakannya untuk kegiatan bisnis yang bertanggung jawab di seluruh aktivitas dan hubungan bisnisnya Describe how it embeds each of its policy commitments for responsible business conduct throughout its activities and business relationships	ABM telah mengimplementasikan komitmen terhadap keberlanjutan melalui penyusunan ESG Strategy 2025 dan ESG Target 2025, yang akan diperbarui setiap lima tahun. Perusahaan telah melakukan sosialisasi strategi dan target ESG kepada seluruh pegawai, baik di tingkat grup maupun di anak perusahaan, guna memastikan pemahaman dan penerapan yang konsisten di seluruh entitas usaha. Sebagai bagian dari upaya berkelanjutan, ABM secara aktif melakukan pemantauan terhadap kinerja ESG perusahaan untuk memastikan pencapaian target yang telah ditetapkan. Untuk mendukung implementasi komitmen ini, ABM menyediakan pelatihan berkala bagi seluruh karyawan terkait kebijakan ESG, kode etik, serta regulasi yang berlaku, guna memastikan pemahaman dan penerapan yang konsisten di seluruh lini bisnis. ESG Target ABM dikategorikan ke dalam empat aspek utama, yaitu ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola, yang menjadi landasan dalam pengelolaan bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. ABM has implemented its commitment to sustainability through the development of the ESG Strategy 2025 and ESG Target 2025, which will be updated every five years. The company has communicated its ESG strategy and targets to all employees, both at the group level and within its subsidiaries, to ensure a consistent understanding and implementation across all business entities. As part of its ongoing efforts, ABM actively monitors the company's ESG performance to ensure the achievement of the established targets. To support the implementation of this commitment, ABM provides regular training for all employees on ESG policies, codes of conduct, and applicable regulations, to ensure consistent understanding and application across all lines of business. ABM's ESG targets are categorized into four key aspects: economic, environmental, social, and governance, which serve as the foundation for responsible and sustainable business management.

”

Membangun masa depan yang berkelanjutan adalah komitmen kami dalam menjalankan setiap langkah di lini bisnis kami. Bagi ABM, keberlanjutan merupakan sebuah perjalanan bersama. Melalui investasi yang bertanggung jawab, operasi yang berkesinambungan, dan inovasi, ABM mengambil peran untuk membangun masa depan energi yang lebih baik dan berkelanjutan bagi pertumbuhan ekonomi, lingkungan dan masyarakat.”

“Building a sustainable future is our commitment at every step of our business. For ABM, sustainability represents a shared journey. Through responsible investments, sustainable operations, and innovation, ABM contributes to creating a better and more sustainable energy future for economic growth, the environment, and communities.”

Grup ABM menyadari pentingnya keberlanjutan dalam menjalankan bisnis. Sebagai perusahaan bisnis, kami berkomitmen untuk memberikan timbal balik yang baik secara finansial kepada pemegang saham, kami juga berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif bagi lingkungan dan masyarakat, menjadikan keberlanjutan sebagai landasan setiap keputusan bisnis yang kami ambil. Untuk memastikan keberlanjutan bisnis jangka panjang, kami telah menyusun strategi yang komprehensif. Strategi ini mencakup berbagai inisiatif, mulai dari pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab hingga pengembangan produk dan layanan ramah lingkungan.

Kehadiran ABM dalam bisnis bertujuan untuk memberikan dampak positif yang signifikan bagi lingkungan dan masyarakat. Kami berupaya menjadi agen perubahan yang aktif dalam mengatasi tantangan lingkungan dan sosial saat ini. Untuk itu, kami terus berinovasi dan berkolaborasi dengan berbagai pihak untuk mencapai tujuan keberlanjutan dan menemukan solusi-solusi baru untuk tantangan keberlanjutan. Kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan memungkinkan kami untuk menciptakan dampak positif yang lebih luas.

Komitmen kami terhadap keberlanjutan terwujud dalam setiap aspek bisnis kami, mulai dari pengambilan keputusan strategis hingga pelaksanaan operasional sehari-hari. Kami memastikan bahwa setiap tindakan yang kami lakukan selaras dengan prinsip-prinsip keberlanjutan.

ABM Group recognizes the importance of sustainability in conducting business. As a commercial enterprise, we are committed to delivering strong financial returns to our shareholders while also positively impacting the environment and society—placing sustainability at the core of every business decision we make. To ensure long-term sustainability, we have developed a comprehensive strategy that encompasses various initiatives, from responsible resource management to the creation of environmentally friendly products and services.

ABM's presence in the industry is intended to significantly impact both the environment and society positively. We strive to be active agents of change in addressing the environmental and social challenges of today. Therefore, we continue to innovate and collaborate with various stakeholders to achieve our sustainability goals while exploring new solutions to sustainability issues. Collaborating with diverse stakeholders enables us to create a broader positive impact..

Our commitment to sustainability is evident in every aspect of our business, from strategic decision-making to daily operations. We ensure that all our actions align with sustainability principles.

Untuk mencapai tujuan keberlanjutan, kami telah menetapkan Visi ABM 2025. Visi ini menjadi pedoman bagi seluruh entitas dan fungsi dalam Grup ABM dalam menentukan fokus bisnis perusahaan, memilih dan mengimplementasikan cara-cara operasional, serta mengelola aspek keuangan, untuk mencapai target-target ambisius yang telah ditetapkan.

Tahun 2024 menjadi awal bagi Grup ABM memasuki fase *Growth Story* dalam strategi bisnis perusahaan. Fokus utama saat ini adalah untuk mendorong pertumbuhan perusahaan ke arah yang lebih baik, mengidentifikasi peluang baru, dan menjalankan strategi yang memungkinkan kami untuk berkembang dan bersaing secara lebih efektif di pasar. Ini merupakan langkah penting dalam evolusi kami, dari menghadapi perubahan besar menuju fase pertumbuhan yang lebih progresif.

We have launched ABM Vision 2025 to meet our sustainability goals. This vision acts as a guiding framework for all entities and functions within the ABM Group, helping to determine the company's business focus, select and implement operational methodologies, and manage financial aspects to achieve the ambitious targets we have set.

The year 2024 marks the beginning of ABM Group's Growth Story phase in its business strategy. Our primary focus is to drive the company's growth towards a better future, identify new opportunities, and implement strategies that enable us to expand and compete more effectively in the market. This represents a crucial step in our evolution, transitioning from navigating significant changes to entering a more progressive growth phase.

VISI ABM 2025 | ABM Vision 2025

Tahap 1 - Menstabilkan Stage 1 – Stabilize

2020 - 2021

- Memaksimalkan sinergi di dalam TMT
- Memfokuskan diri pada rantai nilai pertambangan batubara
- Mengembangkan bisnis logistik dan teknik rekayasa lebih lanjut secara menguntungkan
- Mengelola bisnis energi terbarukan secara berkelanjutan
- Menargetkan pertumbuhan yang sesuai untuk semua entitas di bawah ABM
- Meningkatkan profitabilitas, dengan arus kas dan *Net Present Value* (NPV) yang positif di seluruh MVC, CKB & SSB
- Maximize synergy within TMT
- Focus on coal mining value chain
- Continue growing logistics and engineering business profitably
- Maintain renewables business
- Aim for modest growth for all entities under ABM
- Grow profitability, with positive cash flow and Net Present Value (NPV) across MVC, CKB & SSB

Tahap 2 – Melangkah Pasti Stage 2 – Bold Move

2022 - 2023

- Meningkatkan manajemen modal dan kinerja keuangan
- Memperoleh aset dan kapabilitas baru
- Mempercepat bisnis logistik dan rekayasa melalui sinergi dan kemitraan
- Memaksimalkan efisiensi dan likuiditas operasional
- Mengimplementasikan roadmap ESG
- Improve capital management and financial performance
- Acquire new assets and capabilities
- Accelerate logistics and engineering business through synergy and partnership
- Maximize operational efficiency and liquidity
- Implement ESG roadmap

Tahap 3 - Perjalanan Menuju Puncak Pertumbuhan Stage 3 – Growth Story

2024 dan seterusnya
2024 and Beyond

- Meraih pertumbuhan EBITDA yang berkelanjutan
- Menyempurnakan laporan ekuitas
- Mengoperasikan kapabilitas-kapabilitas baru
- Achieve sustainable EBITDA growth
- Improve equity story
- Operationalize new capabilities

Dengan komitmen yang kuat terhadap keberlanjutan, kami telah merumuskan ABM Sustainability Target 2025 yang komprehensif, mencakup berbagai aspek mulai dari ekonomi, lingkungan, sosial, hingga tata kelola. Pendekatan yang inovatif dengan menerapkan lima pilar utama menjadi landasan bagi perusahaan untuk mencapai transformasi berkelanjutan.

ABM bertujuan untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh aktivitas bisnis. Setiap aspek dari ABM Sustainability Target 2025 memiliki topik ESG dan target kinerja yang spesifik serta terukur, yang harus dicapai pada tahun 2025. Target-target ini akan menjadi acuan bagi seluruh unit bisnis ABM, baik di tingkat Grup maupun anak perusahaan, dalam mengimplementasikan praktik-praktik keberlanjutan dengan menetapkan target kinerja keberlanjutan sebagai KPI organisasi maupun individu. Dengan demikian, kami dapat memantau dan mengevaluasi kinerja keberlanjutan dan KPI yang telah ditetapkan secara berkala.

ABM Sustainability Target 2025 telah menjadi tulang punggung sistem manajemen di seluruh anak perusahaan. Dengan mengadopsi mekanisme *Plan-Do-Check-Action* (PDCA), prinsip keberlanjutan tertanam dalam setiap langkah kerja, dari perencanaan hingga evaluasi yang tergambar pada Standar Prosedur Operasional (SOP). Hal ini tidak hanya memastikan efisiensi operasional, tetapi juga berkontribusi pada program keberlanjutan secara jangka panjang di tiap anak perusahaan. **[GRI 2-23]**

ABM berkomitmen untuk menciptakan budaya perusahaan yang transparan dan berorientasi pada keberlanjutan. Kami percaya bahwa informasi yang terbuka dan mudah diakses adalah kunci untuk melibatkan seluruh karyawan dalam mencapai ABM Sustainability Target 2025. Melalui berbagai inisiatif sosialisasi menggunakan berbagai saluran komunikasi, termasuk sesi pelatihan periodik dan *platform* digital, kami secara proaktif menyebarkan informasi terkini mengenai praktik-praktik terbaik dan kebijakan keberlanjutan terkait ABM Sustainability Target 2025.

Kami membuka saluran komunikasi yang luas untuk memastikan setiap karyawan merasa didengar dan dilibatkan. Melalui kotak saran, survei karyawan, dan pertemuan terbuka, kami mendorong partisipasi aktif dari seluruh lapisan organisasi. Masukan dan ide-ide inovatif dari karyawan sangat kami hargai dan menjadi bagian integral dalam pengembangan strategi keberlanjutan kami.

Selain itu, kolaborasi yang erat dengan mitra bisnis juga merupakan pilar penting dalam perjalanan menuju keberlanjutan. Oleh karena itu, kami secara aktif telah menyosialisasikan ABM Sustainability Target 2025 kepada mitra bisnis, rekan bisnis, dan pihak lainnya

With a strong commitment to sustainability, we have developed the comprehensive ABM Sustainability Target 2025, which addresses various aspects, including economic, environmental, social, and governance dimensions. Our innovative approach, built upon five key pillars, serves as the foundation for achieving sustainable transformation.

ABM aims to integrate sustainability principles into all business activities. Each aspect of the ABM Sustainability Target 2025 includes specific and measurable ESG topics and performance targets that must be achieved by 2025. These targets will serve as a reference for all ABM business units, both at the Group and subsidiary levels, in implementing sustainability practices. By establishing sustainability performance targets as both organizational and individual KPIs, we can systematically monitor and evaluate our sustainability performance and KPIs on a regular basis.

The ABM Sustainability Target 2025 has become the foundation of the management system across all subsidiaries. By adopting the Plan-Do-Check-Action (PDCA) mechanism, sustainability principles are integrated into every workflow step, from planning to evaluation, as outlined in our Standard Operating Procedures (SOPs). This not only ensures operational efficiency but also supports long-term sustainability programs within each subsidiary. **[GRI 2-23]**

ABM is committed to creating a transparent and sustainability-oriented corporate culture. We believe that open and accessible information is essential for engaging all employees in achieving the ABM Sustainability Target 2025. Through various awareness initiatives using multiple communication channels, including periodic training sessions and digital *platforms*, we proactively share the latest information on best practices and sustainability policies related to the ABM Sustainability Target 2025.

We have established open communication channels to ensure every employee feels heard and involved. Through suggestion boxes, employee surveys, and open discussions, we encourage active participation at all organizational levels. We highly value employee feedback and innovative ideas, incorporating them as integral components of our sustainability strategy development.

Furthermore, effective collaboration with business partners is a crucial aspect of our sustainability journey. As a result, we have consistently communicated the ABM Sustainability Target 2025 to business partners, stakeholders, and other relevant parties through

untuk melalui *platform* komunikasi, termasuk dalam dokumen kontrak kerja sama, pertemuan resmi, dan melalui *platform* digital. Sehingga, informasi mengenai tujuan keberlanjutan ini tersampaikan secara jelas dan terstruktur.

Fokus kami adalah membangun konsensus dan komitmen bersama untuk mencapai tujuan yang lebih besar. Dengan demikian, kami tidak hanya membangun hubungan bisnis yang kuat, tetapi juga berkontribusi pada ekosistem bisnis yang lebih berkelanjutan.

various communication *platforms*, including contractual agreements, official meetings, and digital channels. This guarantees that information about our sustainability objectives is conveyed clearly and systematically.

Our focus is on building consensus and shared commitment to achieve a greater purpose. By doing so, we cultivate strong business relationships and contribute to a more sustainable business ecosystem.

ABM Target Keberlanjutan 2025 ABM Sustainability Target 2025			
Aspek Aspects	Topik Utama Key Topics	SDGs	Target 2025 Target 2025
Ekonomi Economic	Kinerja Ekonomi Economic Performance	 	Pondasi keuangan yang kuat - Pertumbuhan laba tahunan >5%. Solid financial fundamentals - Annual profit growth >5%
	Investasi Berkelanjutan Sustainable Investment		• Total pendapatan tahunan dari bisnis yang berkelanjutan >8% • Total Investasi Akumulatif dalam Energi Terbarukan >30% • Total annual revenue from sustainable business >8% • Total Accumulative Investment in Renewable Energy >30%
Lingkungan Environment	Energi dan Emisi Energy and Emission	   	• 15% total pengurangan konsumsi energi dari seluruh anak perusahaan dan seluruh operasi • 5% pengurangan total emisi karbon dari semua anak perusahaan dan semua operasi • 15% total energy consumption reduction from all subsidiaries and all operations • 5% total carbon emission reduction from all subsidiaries and all operations
	Air & Efluen Water & Effluents		• 20% pengurangan konsumsi air bersih (air minum) absolut dari seluruh anak perusahaan dan seluruh lokasi operasi • Tidak ada tumpahan yang signifikan di semua lokasi operasi • 20% reduction of absolute freshwater (potable) water consumption from all subsidiaries and all operation site • Zero significant spill at all operations sites
	Limbah Waste		Meningkatkan total volume limbah yang didaur ulang dan digunakan kembali sebesar 30% di seluruh anak perusahaan dan seluruh wilayah operasi Increase total volume of recycle and reused waste by 30% at all subsidiaries and all operation areas
Sosial Social	Kesehatan & Keselamatan Kerja Health & Safety	     	• 100% lokasi operasional menerapkan sistem manajemen K3 • Menurunkan tingkat keparahan kecelakaan kerja sebesar 20% • 100% operational sites implements OHS management system • Reduced Severity Rate by 20%
	Pengadaan Lokal Local Procurement		40% Proporsi anggaran pengadaan untuk pemasok lokal 40% Proportion of procurement budget for local suppliers
	Pengembangan Masyarakat Community Development		• 100% lokasi operasi memiliki program CSR yang terkait dengan SDGs • Setidaknya 70% Program Pengembangan Masyarakat memperoleh skor >1 • 100% operations site have in place SDGs-linked CSR programs • At least 70% Community Development Programs obtains score >1
Tata Kelola Governance	Anti Korupsi Anti-corruption	 	100% pelatihan anti-korupsi untuk semua karyawan dan eksekutif 100% anti-corruption training for all employees and executives

GRI 2

PENGUNGKAPAN UMUM | GENERAL DISCLOSURES

Keterlibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Engagement

NASDAQ & GRI Criteria Checker

GRI 2-29 i	Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups	Pemegang saham, karyawan, badan regulator mitra kerja, pelanggan, masyarakat*, dan media massa Shareholders, employees, regulatory bodies, partners, customers, communities*, and mass media
GRI 2-29 i	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identifying and selecting stakeholders	Lihat penjelasan pada bagian Identifikasi, Pendekatan, dan Topik-Topik Utama Pemangku Kepentingan di bawah ini See explanation in section Identification, Approach and Key Topics of Stakeholders on below
GRI 2-29 ii	Tujuan pelibatan pemangku kepentingan The purpose of the stakeholder engagement	Lihat penjelasan pada bagian Identifikasi, Pendekatan, dan Topik-Topik Utama Pemangku Kepentingan di bawah ini See explanation in section Identification, Approach and Key Topics of Stakeholders on below
GRI 2-29 iii	Bagaimana Perusahaan berusaha untuk memastikan pendekatan ini berarti bagi pemangku kepentingan How the organization seeks to ensure meaningful engagement with stakeholders	Lihat penjelasan pada bagian Identifikasi, Pendekatan, dan Topik-Topik Utama Pemangku Kepentingan di bawah ini See explanation in section Identification, Approach and Key Topics of Stakeholders on below

Catatan: *Sehubungan dengan kelompok pemangku kepentingan masyarakat sudah mencakup kelompok rentan yang telah diidentifikasi oleh ABM, antara lain kelompok masyarakat yang rentan diskriminasi atau kekerasan, seperti orang dengan kebutuhan khusus, perempuan dan etnis minoritas. Selain itu, kelompok rentan juga mencakup masyarakat yang hidup di bawah garis kemiskinan.

Note: *Regarding the stakeholder group of the community, it already encompasses vulnerable groups identified by ABM, including groups vulnerable to discrimination or violence, such as people with special needs, women, and ethnic minorities. Additionally, vulnerable groups also include communities living below the poverty line.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Proses identifikasi pemangku kepentingan kami mengikuti standar internasional AA1000 Stakeholder Engagement Standard 2015 untuk mengukur dan mengelola kinerja keberlanjutan Perusahaan. Standar ini memberikan panduan yang jelas tentang bagaimana sebuah organisasi dapat mengidentifikasi, melibatkan, dan merespons kebutuhan serta harapan dari berbagai pemangku kepentingan. Kemudian, kami melakukan pemetaan yang cermat untuk memahami jaringan hubungan bisnis yang kompleks. Analisis mendalam terhadap dampak operasional memungkinkan kami mengidentifikasi semua pihak yang terpengaruh, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Selain itu, ABM Investama secara aktif melibatkan pemangku kepentingan melalui berbagai pertemuan rutin dan *platform* digital. Diskusi mendalam ini memungkinkan perusahaan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap isu-isu krusial serta memastikan program keberlanjutan sejalan dengan aspirasi semua pihak.

Stakeholder Engagement

Our stakeholder identification process adheres to the international AA1000 Stakeholder Engagement Standard 2015, which provides a framework for measuring and managing the Company's sustainability performance. This standard offers clear guidance on how organizations can identify, engage, and address the needs and expectations of various stakeholders. Adhering to this framework, we perform thorough stakeholder mapping to grasp the complex network of business relationships. A comprehensive analysis of operational impacts allows us to identify all affected parties, both directly and indirectly.

Additionally, ABM Investama actively engages stakeholders through various regular meetings and digital platforms. These in-depth discussions enable the company to better understand critical issues and ensure that sustainability programs align with stakeholder aspirations.

Pemangku kepentingan juga dapat memberikan umpan balik secara berkala melalui berbagai saluran komunikasi yang tersedia, sehingga menciptakan dialog yang berkelanjutan dan memastikan transparansi dalam implementasi kebijakan keberlanjutan. Dengan demikian, solusi-solusi yang dihasilkan tidak hanya berkelanjutan, tetapi juga relevan dan mengakomodasi berbagai perspektif. Pendekatan inklusif ini berarti memberikan kesempatan bagi semua suara untuk didengar, termasuk kelompok-kelompok yang seringkali kurang terwakili, sehingga diharapkan bahwa tidak ada pihak yang tertinggal.

Stakeholders are encouraged to provide consistent feedback through multiple communication channels, fostering ongoing dialogue and ensuring transparency in the implementation of sustainability policies. This inclusive approach guarantees that the solutions developed are not only sustainable but also relevant and reflect diverse perspectives. It allows all voices to be heard, including those from underrepresented groups, ensuring that no stakeholder is left behind.

Indikator dan Penjelasan Indicators and Explanation

<u>Dependency (D)</u> Jika perusahaan memiliki ketergantungan pada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya. If the company has a dependency on a person or an organization, or vice versa.	<u>Attention (A)</u> Jika seseorang atau sebuah organisasi membutuhkan perhatian perusahaan terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu. If a person or an organization needs the company's attention related to certain economic, social or environmental issues.	<u>Diverse Perspective (DP)</u> Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pandangan yang berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya. If a person or an organization has different views that may affect the situation and encourage non-existent actions
<u>Responsibility (R)</u> Jika perusahaan memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi. If the company has legal, commercial or ethical responsibilities against a person or an organization.	<u>Influence (I)</u> Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap perusahaan, strategi, dan/atau kebijakan pemangku kepentingan lain. If a person or an organization has influence on the company or other stakeholder's strategies or policies.	<u>Proximity (P)</u> Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki kedekatan geografis dan operasional dengan ABM. If a person or an organization has geographic and operational proximity to the company.

Identifikasi, Pendekatan, dan Topik-topik Utama Pemangku Kepentingan [SEOJK E.4][GRI 2-29]

Identification, Approach, and Key Topics of Stakeholder

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholders Groups	Basis Identifikasi Basic Identification	Topik Utama Key Topic	Metode Pelibatan Engagement Methods
Pemegang Saham Shareholders	D, R, I, P	- Kinerja operasi, produksi, dan keuangan perusahaan - Pengembangan usaha - Company operations, production and financial performance - Business development	- Pertemuan berkala (RUPS atau RUPS-LB) - Korespondensi melalui surat-menyurat atau pengumuman melalui media massa, sesuai kebutuhan - Periodic meetings (AGMS or EGMS) - Correspondence or announcements through mass media, as needed
Karyawan Employees	D, R, T, I, P	- Kepastian dan perlindungan hubungan ketenagakerjaan - Kesejahteraan dan pemenuhan hak-hak normatif - Pengembangan kompetensi dan karier - Certainty and protection of labor relations - Welfare and fulfillment of normative rights - Competency and career development	- Pertemuan berkala forum bipartit <i>Family gathering</i> pada setiap ulang tahun perusahaan dan/atau masing-masing entitas anak - Publikasi internal melalui surat edaran dan majalah internal, atau sesuai kebutuhan - Regular meetings of the bipartite forum - Family gatherings on each company and/or subsidiary anniversary - Internal publications through Circulars and internal magazines, as needed
Badan Regulator Regulatory Bodies	D, R, T, I, DP, P	- Pengurusan izin usaha dan pemenuhan unsur kepatuhan terhadap hukum lainnya - Koordinasi rutin mengenai kegiatan komersial perusahaan - Business permit arrangement and fulfillment of compliance against other regulation - Regular coordination of company's commercial activities	- Pertemuan dengan regulator/ otoritas, atau sesuai kebutuhan - Keterlibatan pada kegiatan pemerintah daerah setempat, atau sesuai kebutuhan - Meetings with regulators/authorities, as appropriate needs - Involvement in local government activities local, according to needs
Mitra Kerja Partners	D, R, T, P	- Transparansi kontrak kerja dan pelaksanaannya - Pemenuhan hak dan kewajiban sesuai kontrak kerja yang telah disepakati - Penerapan GCG secara berkelanjutan - Transparency of work contracts and implementation - Fulfillment of rights and obligations in accordance with agreed work contracts - Sustainable GCG implementation	- Informasi tender pekerjaan secara terbuka, atau sesuai kebutuhan - Pertemuan berkala, atau sesuai kebutuhan - Open job tender information, as needed - Periodic meetings, as needed
Pelanggan Customers	D, R, I, P	- Produk dan layanan yang dihasilkan perusahaan - Kepuasan dari kualitas produk dan layanan perusahaan - Products and services produced by the company - Satisfaction for the company's products and services quality	- Informasi produk dan layanan melalui <i>website</i>, media sosial, iklan dan promosi - Layanan pelanggan - Survei kepuasan pelanggan - Products and services information through websites, social media, advertisements and promotions - Customer service - Customer satisfaction survey
Masyarakat* Communities	D, R, T, I, DP, P	- Dampak kegiatan operasional perusahaan - Kesempatan kerja sama - Impact of company's operational activities - Opportunity for cooperation	- Pertemuan rutin melalui forum komunikasi - Pembentukan kelembagaan di tingkat lokal - Regular meetings through communication forums - Formation of institutions at the local level

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholders Groups	Basis Identifikasi Basic Identification	Topik Utama Key Topic	Metode Pelibatan Engagement Methods
Media Massa Mass Media	T, I, DP	- Keterbukaan informasi publik dan akses-akses informasi kinerja - Public information transparency and access to performance information	- Jumpa pers yang dilaksanakan sesuai kebutuhan - Kunjungan media massa ke wilayah kerja perusahaan dan/atau anak perusahaan yang dilaksanakan sesuai kebutuhan - Press conferences, as needed - Mass media visits to the company and/or its subsidiaries work areas, as needed

Catatan:

*Sehubungan dengan kelompok pemangku kepentingan masyarakat sudah mencakup kelompok rentan yang telah diidentifikasi oleh ABM, antara lain kelompok masyarakat yang rentan diskriminasi atau kekerasan, meliputi orang dengan kebutuhan khusus, perempuan, dan etnis minoritas. Selain itu, kelompok rentan juga mencakup masyarakat yang hidup di bawah garis kemiskinan.

Notes:

*In relation to community stakeholder groups, this includes vulnerable groups that have been identified by ABM, including community groups that are vulnerable to discrimination or violence, such as people with special needs, women and ethnic minorities. Apart from that, vulnerable groups also include people who live below the poverty line.

GRI 2 PENGUNGKAPAN UMUM | GENERAL DISCLOSURES

Strategi, Kebijakan, dan Praktik Strategy, Policies and Practices

NASDAQ & GRI Criteria Checker

GRI 2-25 [SEOJK E.3]	Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts	ABM mempunyai pengendalian internal yang didesain untuk menjaga transparansi dan kepatuhan karyawan dan manajemen. Sistem ini melalui adalah Sistem Pelaporan Pelanggaran atau <i>Whistleblowing System</i> (WBS). Sistem WBS ABM berpedoman pada "International Fraud Examiners Manual-2016". Setiap saran dan laporan dugaan pelanggaran dapat disampaikan melalui surat elektronik (<i>e-mail</i>) atau mengirimkan laporan tertulis kepada Perusahaan. Untuk lebih lengkap mengenai WBS ini dapat dilihat di Laporan tahunan PT ABM Investama Tbk dan https://www.abm-investama.com/menu/30/whistleblowing-system-wbs . Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di bawah ini. Untuk lebih jelas terkait independensi dapat dilihat di Laporan Tahunan ABM.
GRI 2-26 [SEOJK E.3]	Mekanisme untuk mencari saran dan menyampaikan kekhawatiran Mechanisms for seeking advice and raising concerns	ABM has an internal control mechanism designed to maintain employees and management's transparency and appropriateness. This system is the Whistleblowing System (WBS). The ABM WBS system is guided by the International Fraud Examiners Manual-2016. All suggestions and Reports of suspected violations can be submitted via electronic mail (<i>e-mail</i>) or send a written report to the Company. Further information on the WBS can be found in the PT ABM Investama Tbk. Annual Report and https://www.abm-investama.com/menu/30/whistleblowing-system-wbs . Further information can be seen below. For more details on independence, please refer to ABM's Annual Report.

ABM Investama berkomitmen untuk meminimalkan dampak negatif operasional bisnisnya melalui strategi mitigasi risiko yang berfokus pada keberlanjutan. Perusahaan secara proaktif menyediakan berbagai saluran komunikasi untuk memastikan bahwa semua pemangku kepentingan memiliki kesempatan untuk menyampaikan masukan dan pendapat.

ABM Investama is committed to minimizing the negative operational impacts of its business by implementing a risk mitigation strategy focused on sustainability. The company proactively provides various communication channels to ensure that all stakeholders can contribute their input and perspectives.

Dengan demikian, ABM dapat secara efektif mengelola risiko dan memastikan bahwa praktik bisnisnya selaras dengan nilai-nilai keberlanjutan serta memperhatikan kepentingan semua pihak yang terkait. Berikut adalah pendekatan-pendekatan ABM dan langkah-langkah remediiasi untuk mengurangi dampak negatif tersebut.

By doing so, ABM effectively manages risks and aligns its business practices with sustainability values while considering the interests of all relevant parties. Below are the approaches and remedial measures implemented by ABM to mitigate negative impacts: [GRI 2-25]

[GRI 2-25]

- ABM mengidentifikasi tingkat dan sifat dampak negatif, mengembangkan langkah-langkah remediasi, dan mengimplementasikannya.
- ABM telah menetapkan mekanisme pengaduan untuk mengidentifikasi dan menangani setiap keluhan dari para pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pemasok, pelanggan dan masyarakat* dimana ABM beroperasi, salah satunya mekanisme *whistleblowing* yang bisa diakses oleh masyarakat luas. Pendekatan perusahaan dalam mengidentifikasi dan menangani keluhan termasuk melakukan kegiatan pelibatan pemangku kepentingan secara teratur, menyediakan berbagai saluran untuk menyampaikan keluhan dan menyelidiki serta menanggapi keluhan secara tepat waktu dan efektif.
- Selain mekanisme pengaduan, ABM telah menetapkan berbagai proses lain untuk memberikan remediasi atas dampak negatif yang diidentifikasi sebagai penyebab atau kontribusinya. Hal ini mencakup sistem manajemen lingkungan, kebijakan kesehatan dan keselamatan, dan program tanggung jawab sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dimana perusahaan beroperasi.
- Untuk memahami kebutuhan dan preferensi para pemangku kepentingan, ABM mengumpulkan umpan balik mengenai efektivitas mekanisme pengaduan. Umpan balik dari para pemangku kepentingan diperhitungkan dalam pengembangan dan perbaikan mekanisme.
- ABM melacak efektivitas mekanisme pengaduan dan proses remediasi lainnya dengan memantau indikator kinerja utama, seperti jumlah dan sifat pengaduan yang diajukan dan waktu penyelesaiannya. Perusahaan juga melakukan survei dan konsultasi pemangku kepentingan secara berkala untuk mengumpulkan umpan balik mengenai efektivitas mekanisme dan prosesnya. ABM melaporkan contoh-contoh efektivitas langkah-langkah remediasi dan mekanisme pengaduan, termasuk umpan balik dari para pemangku kepentingan, dalam laporan keberlanjutan dan pengungkapan publik lainnya.
- ABM assesses the scope and nature of negative impacts, formulates remediation measures, and implements them.
- ABM has established a grievance mechanism to identify and address stakeholder concerns, including those from employees, suppliers, customers, and the communities where ABM operates. This includes a whistleblowing Mechanism that is accessible to the public. The company's approach to identifying and addressing grievances includes conducting regular stakeholder engagement activities, offering multiple channels for grievances, and investigating and responding to them in a timely and effective manner.
- In addition to grievance mechanisms, ABM has established several other processes to address identified negative impacts, including an environmental management system, health and safety policies, and social responsibility programs designed to enhance the quality of life in the communities where the company operates.
- To gain a deeper understanding of stakeholder needs and preferences, ABM gathers feedback on the effectiveness of its grievance mechanisms. This feedback is considered for ongoing improvement and enhancement of the mechanisms.
- ABM tracks the effectiveness of its grievance mechanisms and other remediation processes by monitoring key performance indicators, such as the number and nature of complaints received, along with their resolution times. The company also conducts periodic stakeholder surveys and consultations to gain insights into the effectiveness of these mechanisms and processes. ABM reports on the effectiveness of its remediation measures and grievance mechanisms, including stakeholder feedback, through sustainability reports and other public disclosures.

Catatan: *Sehubungan dengan kelompok pemangku kepentingan masyarakat sudah mencakup kelompok rentan yang telah diidentifikasi oleh ABM, antara lain kelompok masyarakat yang rentan diskriminasi atau kekerasan, meliputi orang dengan kebutuhan khusus, perempuan, dan etnis minoritas. Selain itu, kelompok rentan juga mencakup masyarakat yang hidup di bawah garis kemiskinan.

Note: *Regarding the stakeholder group of the community, it already encompasses vulnerable groups identified by ABM, including groups vulnerable to discrimination or violence, such as people with special needs, women, and ethnic minorities. Additionally, vulnerable groups also include communities living below the poverty line

Topik Material Dalam Laporan Ini

Material Topics in This Report

GRI 2 PENGUNGKAPAN UMUM | GENERAL DISCLOSURES

Organisasi dan Praktik Pelaporannya The Organization and Its Reporting Practices

NASDAQ & GRI Criteria Checker

GRI 2-2	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasi Entities included in the consolidated financial statements	Lihat penjelasan pada bagian Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasi di bawah ini See explanation in section Entities included in the consolidated financial statements on below
GRI 2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan kontak Reporting period, frequency and contact point	Terdapat di bab Governance dalam laporan ini di halaman 219 Can be found in the Governance chapter of this report on page 219
GRI 2-4	Pernyataan kembali informasi Restatements of information	Lihat penjelasan pada bagian Pernyataan Kembali Informasi di bawah ini See explanation in section Restatements of Information on below
GRI 2-5	Assurance eksternal External assurance	Terdapat di bab Governance dalam laporan ini di halaman 219 dan 221 Can be found in the Governance chapter of this report on page 219 and 221

Entitas yang Termasuk dalam Laporan Keuangan Konsolidasi [GRI 2-2][GRI 2-6]

Laporan Keberlanjutan 2024 ini mengungkapkan data keuangan konsolidasi grup ABM sesuai dengan Laporan Keuangan perusahaan yang telah diaudit. Data ini mencerminkan kinerja keuangan keseluruhan perusahaan. Adapun metode pengumpulan dan konsolidasi data kinerja lingkungan, sosial dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) untuk tahun 2024 tetap konsisten dengan tahun sebelumnya, yang meliputi entitas anak pada sektor pertambangan batubara (*Mining Value Chain/MVC*), dan sektor Logistik, Jasa Rekayasa, Pengembangan Bisnis Baru (LENB). Hal ini memungkinkan perbandingan yang akurat dari tahun ke tahun dan memberikan gambaran yang jelas mengenai perkembangan keberlanjutan di seluruh grup ABM.

Entities Included in the Consolidated Financial Statements [GRI 2-2][GRI 2-6]

This 2024 Sustainability Report discloses the consolidated financial data of the ABM Group in accordance with the Company's audited Financial Statements. This data reflects the overall financial performance of the Company. The methodology for collecting and consolidating environmental, social, and Occupational Health and Safety (OHS) performance data for 2024 remains consistent with previous years. This includes subsidiaries operating in the coal mining sector (*Mining Value Chain/MVC*) and Logistics, Engineering Services, new Business Development (LENB) sectors. Maintaining this consistency enables accurate year-over-year comparisons and provides a clear representation of sustainability progress across the ABM Group.

Cakupan Kinerja Lingkungan, Sosial, dan K3 Scope of Environmental, Social, and OHS Performance

Sektor Sector	Perusahaan Company	
Pertambangan Batubara (Mining Value Chain/MVC) Coal Mining (Mining Value Chain/MVC)	PT Reswara Minergi Hartama (RWA), PT Tunas Inti Abadi (TIA), PT Cipta Kridatama (CK), PT Prima Wiguna Parama (PWP), PT Baruna Dirga Dharma (BDD), PT Pelabuhan Buana Reja (PBR), PT Dianta Daya Embara (DDE), dan PT Nirmala Coal Nusantara (NCN).	
Logistik, Jasa Rekayasa, Pengembangan Bisnis Baru (Logistics, Engineering, New Business/ LENB) Logistics, Engineering, New Business (LENB)	PT Sanggar Sarana Baja (SSB), PT Cipta Krida Bahari (CKB), PT Alfa Trans Raya (ATR), PT Anzara Janitra Nusantara (AJN), PT Nagata Dinamika (ND).	

Catatan: *Sesuai dengan prinsip GHG Accounting untuk menghindari penghitungan ganda, cakupan laporan CK hanya mencakup kinerja lingkungan, sosial, serta Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada konsesi yang dimiliki dan dikendalikan oleh Grup ABM. Sementara untuk konsesi yang dimiliki dan dikendalikan oleh pihak lain yang dikelola oleh CK, aspek kinerja terkait akan dimasukkan ke dalam laporan milik pemilik konsesi yang bersangkutan.

Note: **In accordance with GHG Accounting principles to avoid double counting, CK's report scope includes only the environmental, social, and occupational health and safety (OHS) performance of concessions owned and controlled by ABM Group. Meanwhile, for concessions owned and managed by other parties but overseen by CK, the relevant performance aspects will be included in the report of the respective concession owner.



Pernyataan Kembali Informasi

[SEOJK C.6][GRI 2-4]

Laporan Keberlanjutan 2024 ini mencatat adanya beberapa penyesuaian data pada laporan tahun 2023 yaitu data emisi sebagai bagian dari upaya berkelanjutan organisasi untuk meningkatkan akurasi dan transparansi pelaporan. Selain itu, anak perusahaan kami yang bergerak di sektor pertambangan batubara, PT Tunas Inti Abadi (TIA) yang saat ini hanya berfokus pada aktivitas reklamasi dan rehabilitasi lahan.

Restatement of Information

[SEOJK C.6][GRI 2-4]

The 2024 Sustainability Report records several data adjustments from the 2023 report, particularly emission data, as part of the organization's ongoing efforts to enhance reporting accuracy and transparency. Additionally, our subsidiary in the coal mining sector, PT Tunas Inti Abadi (TIA), is currently focused solely on land reclamation and rehabilitation activities.

GRI 3 TOPIK MATERIAL 2024 | MATERIAL TOPICS 2024



Proses untuk Menentukan Topik Material [GRI 3-1]

Penyusunan laporan keberlanjutan ini dilandasi oleh sejumlah prinsip fundamental yang menjadi acuan dalam mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan dampak bisnis terhadap lingkungan, sosial, dan ekonomi, seperti:

Process for Determining Material Topics [GRI 3-1]

The preparation of this Sustainability Report is guided by fundamental principles that serve as a reference for identifying, measuring, and reporting on business impacts across environmental, social, and economic aspects, including:



Prinsip-prinsip ini berperan sebagai kerangka kerja yang konsisten dan komprehensif dalam menyajikan informasi yang relevan bagi pemangku kepentingan. Selain itu, proses pemilihan topik material dalam Laporan Keberlanjutan dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan yang ditetapkan oleh regulasi nasional yang berlaku, serta mengadopsi standar pelaporan keberlanjutan internasional yang relevan, yakni:

These principles serve as a consistent and comprehensive framework for presenting relevant information to stakeholders. Additionally, the selection of material topics in this Sustainability Report considers the requirements established by applicable national regulations while also conforming to relevant international sustainability reporting standards, such as:



Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

The Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.



Global Reporting Initiatives (GRI) versi 2021 opsi "In Accordance" sebagai panduan penyusunan laporan keberlanjutan. Untuk GRI Sector Standard, ABM sebagai *holding* investasi yang membawahi bisnis dari berbagai sektor, belum ada *Sector Standard* yang relevan untuk digunakan untuk pelaporan tahun ini tetapi kami menggunakan GRI Sector Standard: COAL (GRI 12) sebagai salah satu sektor bisnis kami.

Global Reporting Initiatives (GRI) version 2021 option "In Accordance" as a guide for preparing sustainability reports. For the GRI Sector Standard, ABM as an investment holding that oversees businesses from various sectors, there is no relevant Sector Standard to be used for this year's reporting but we use the GRI Sector Standard: COAL (GRI 12) as one of our business sectors.



Nasdaq ESG Guidance 2.0 (2019) yang digunakan oleh lembaga *sustainability performance rating* MSCI, Sustainalytics, dan Bumi Global Karbon (BGK) dalam pengembangan kriteria *rating* mereka.

Nasdaq ESG Guidance 2.0 (2019) which is used by sustainability rating agency, MSCI, Sustainalytics, and Bumi Global Karbon in developing their rating criteria.



Referensi lain yang sesuai dan relevan dengan bisnis Perusahaan di bidang pertambangan secara umum, serta *emerging mega tren global* yang memiliki dampak signifikan terhadap keberlanjutan ABM.

Other references that are appropriate and relevant to the Company's business in the field of coal mining, as well as *emerging global mega trends* that have a significant impact on ABM's sustainability.

Secara umum, gambaran proses penentuan topik material untuk laporan ini adalah sebagai berikut:
In general, the description of the process of determining material topics for this report is as follows:



MENGANALISA DAFTAR TOPIK MATERIAL TAHUN SEBELUMNYA

ANALYZING THE LIST OF PREVIOUS YEAR'S MATERIAL TOPICS

Melakukan tinjauan untuk menentukan relevansi setiap material topik dari tahun sebelumnya.

Perform assessments and determine relevance of each topic from the previous material topics.

1

IDENTIFIKASI ISU IDENTIFICATION OF ISSUES

Identifikasi isu-isu dan topik-topik yang relevan dengan kondisi operasional perusahaan di tahun 2024 yang diperoleh dari:

- Interaksi perusahaan dengan para pemangku kepentingan di tiap-tiap area operasional
- Identifikasi dan kategorisasi isu-isu yang beririsan
- Memastikan *emerging* mega tren global dan *best practice* di ESG dan dari sektor pertambangan tercakup dalam daftar isu yang disusun

Issues and topics Identification relevant to the company's operational conditions in 2024 obtained from:

- Company interaction with stakeholders in each operational area
- Identification and categorization of intersecting issues
- Ensuring the inclusion of global mega-trends and best practices in ESG (Environmental, Social, and Governance) and the mining sector in the compiled list of issues

2

MENYUSUN SKALA PRIORITAS DEVELOP PRIORITY SCALE

Menyusun skala prioritas berdasarkan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

- Arah strategi bisnis perusahaan
- Umpan balik pemangku kepentingan
- Tren yang sedang berkembang
- Praktik terbaik ESG dan kriteria rating ESG nasional dan internasional

Develop a priority scale based on the following considerations:

- Company's business strategy direction
- Stakeholder feedback
- Emerging trends
- ESG best practice and national and international ESG rating criteria

3

PERSETUJUAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREK APPROVAL BY THE BOC AND BOD

Dewan Komisaris dan Direksi ABM telah meninjau dan menyetujui topik materialitas yang menjadi dasar dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan. Proses ini dilakukan untuk memastikan bahwa topik yang dipilih selaras dengan strategi bisnis, relevan dengan ekspektasi pemangku kepentingan, serta mencerminkan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial perusahaan secara menyeluruh untuk periode 2024.

The BOC and BOD of ABM have reviewed and approved the material topics that serve as the foundation for the Sustainability Report. This process ensures that the selected topics align with the company's business strategy, are relevant to stakeholder expectations, and comprehensively reflect the company's economic, environmental, and social impacts for the period of 2024..

4

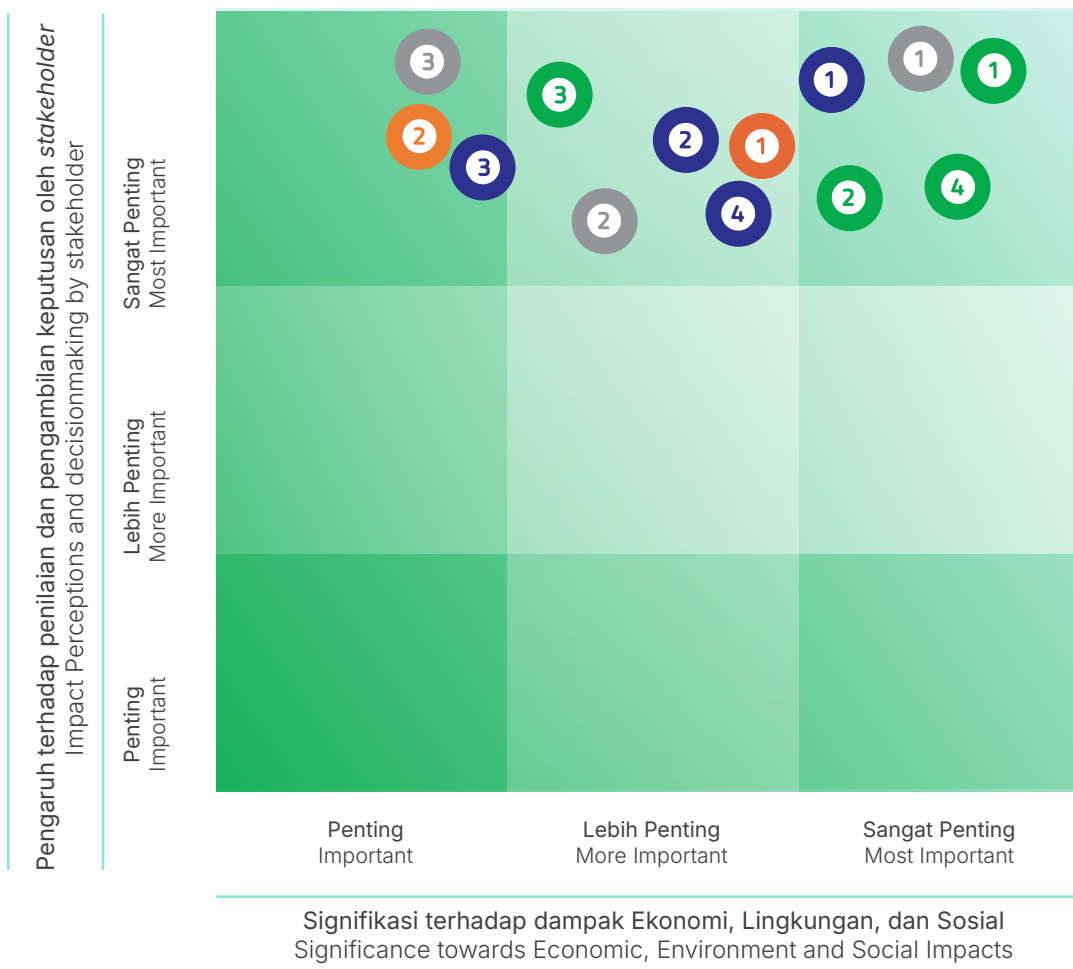
Daftar Topik Material [GRI 3-2] List of Material Topics

Pada tahun 2024, penilaian materialitas dilakukan menggunakan metode tinjauan manajemen, sejalan dengan evaluasi yang telah dilakukan pada tahun sebelumnya. Metode *major assessment* tidak diterapkan tahun ini, mengingat tidak adanya perubahan signifikan dalam model bisnis maupun pemangku kepentingan yang terkait dengan operasional ABM. Pendekatan ini memastikan bahwa isu-isu material yang telah diidentifikasi tetap relevan dengan strategi bisnis dan komitmen keberlanjutan perusahaan.

Berdasarkan proses dan langkah-langkah yang disebutkan di atas, serta tidak adanya perubahan topik material dari laporan tahun sebelumnya, kemudian Perusahaan mengidentifikasi 13 topik material untuk Laporan Keberlanjutan 2024 sebagaimana yang digambarkan di bawah ini.

In 2024, the materiality assessment was conducted using a management review approach, in line with the evaluation carried out in the previous year. The major assessment method was not implemented this year, as there were no significant changes in the business model or key stakeholders related to ABM's operations. This approach ensures that the identified material issues remain relevant to the company's business strategy and sustainability commitments.

Based on the processes and steps outlined above, as well as the lack of significant topic changes from last year's report, the Company has identified 13 material topics for the 2024 Sustainability Report, detailed below.



 Kinerja Lingkungan Environmental Performance	1. Pengendalian Polusi (Air, Udara, Tanah) 2. Energi & Emisi 3. Sistem Manajemen Keanekaragaman Hayati 4. Penilaian Kinerja Lingkungan 1. Pollution Control (Water, Air, Soil) 2. Energy & Emission 3. Biodiversity Management Plans 4. Environmental Performance Assessment	 Kinerja Sosial Social Performance	1. Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3) 2. Manajemen Ketenagakerjaan 3. Dampak Sosio-ekonomi kepada Masyarakat, termasuk Sustainable <i>Social Community Programs</i> sebagai Bagian dari Rencana Pasca Tambang yang Mendukung SDGs. 1. Occupational Health & Safety (OHS) 2. Employee Management 3. Socio-economic Impact on Society, Including Sustainable Social Community Programs as Part of the Mine Closure Plan that Supports SDGs.
 Kinerja Tata Kelola Governance Performance	1. Tata Kelola Perusahaan yang Baik & Manajemen Risiko 2. Transparansi, Integritas dan Anti-korupsi 3. Pengelolaan ESG Dalam Tata Kelola Perusahaan 4. Kepatuhan 1. Good Corporate Governance (GCG) & Risk Management 2. Transparency, Integrity and Anti-corruption 3. ESG Management in Corporate Governance 4. Compliance	 Kinerja dan Dampak Ekonomi Economic Performance and Impacts	1. Kinerja Ekonomi dan Dampak Ekonomi 2. Transisi dan Strategi Adaptasi Perubahan Iklim 3. Pengaruh Terhadap Penilaian dan Pengambilan Keputusan oleh Stakeholder 1. Economic Performance and Impacts 2. Climate Change Transition and Adaptation Strategies 3. Impact Perceptions and Decision Making by Stakeholder

Dalam upaya mewujudkan komitmen terhadap keberlanjutan, ABM secara proaktif menyelaraskan topik-topik utama dengan ESG Target 2025. Salah satu langkah strategis yang telah diambil adalah melakukan penyesuaian signifikan terhadap metodologi perhitungan emisi dan penggunaan energi. Langkah ini merupakan bagian integral dari strategi perusahaan untuk mencapai target lingkungan yang telah ditetapkan.

Selain aspek lingkungan, ABM juga mengintegrasikan pertimbangan ekonomi, sosial, dan tata kelola yang baik dalam seluruh operasional bisnisnya. Dengan demikian, perusahaan berupaya menghadirkan solusi yang tidak hanya berkelanjutan secara lingkungan, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap aspek sosial dan ekonomi.

Melalui penerapan prinsip materialitas ganda, ABM secara cermat mempertimbangkan dampak material bisnis terhadap isu-isu ESG, maupun sebaliknya, yaitu dampak material isu-isu ESG terhadap bisnis. Pendekatan holistik ini memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi dan merespons secara efektif terhadap risiko dan peluang yang terkait dengan keberlanjutan. Dengan demikian, langkah-langkah strategis yang telah diambil oleh ABM mencerminkan komitmen perusahaan terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan upaya global dalam membangun masa depan yang lebih baik bagi generasi mendatang.

In its commitment to sustainability, ABM proactively aligns key topics with its ESG Target 2025. One of the strategic steps taken includes a significant adjustment to the methodology for calculating emissions and energy consumption. This initiative is integral to the company's strategy for achieving its established environmental goals targets.

In addition to environmental aspects, ABM integrates economic, social, and good governance (ESG) considerations throughout its entire operations. This approach ensures that the company provides solutions that are not only environmentally sustainable but also generate positive social and economic impacts.

By implementing the double materiality principle, ABM thoroughly evaluates the material impact of its business on ESG issues, as well as the material impact of ESG issues on its business. This comprehensive approach allows the company to effectively identify and respond to sustainability-related risks and opportunities. Consequently, ABM's strategic actions demonstrate its commitment to responsible and sustainable business practices, aligning with global efforts to create a better future for generations to come.

Aspects and SDGs	Topik Material [GRI 3-2] Material Topic	Referensi GRI Topic Standard	Dampak dan Pengelolaan Impact and Management Approach [GRI 3-3]
EKONOMI ECONOMIC  	Kinerja dan Dampak Ekonomi Economic Performance and Impacts - Kinerja Ekonomi dan Dampak Ekonomi - Transisi dan Strategi Adaptasi Perubahan Iklim - Economic Performance and Impacts - Climate Change Transition and Adaptation Strategies	Kinerja Ekonomi (201) Economic Performance (201)	Kinerja ekonomi memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan bisnis, kesejahteraan karyawan, serta kontribusi terhadap perekonomian nasional. ABM menerapkan strategi bisnis yang adaptif dan inovatif untuk menjaga daya saing serta keberlanjutan usaha. Kinerja ekonomi dimonitor secara berkala melalui pencatatan dan pelaporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Perusahaan melakukan evaluasi terhadap berbagai indikator keuangan, termasuk pendapatan, profitabilitas, arus kas, serta rasio keuangan lainnya Economic performance greatly influences business growth, employee well-being, and national economic contributions. ABM employs adaptive and innovative strategies to ensure competitiveness and sustainability. We regularly monitor economic performance through financial documentation and reporting, adhering to relevant accounting standards. The company assesses multiple financial indicators, such as revenue, profitability, cash flow, and various financial ratios.
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung (203) Indirect Economic Impact (203)	ABM memberikan dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan bagi masyarakat dan pemangku kepentingan. Dampak ini meliputi penciptaan lapangan kerja, pemberdayaan ekonomi lokal, peningkatan kapasitas mitra usaha, serta kontribusi terhadap pembangunan infrastruktur di sekitar wilayah operasional. Topik ini dikelola melalui kebijakan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang terarah dan dokumen Rencana Induk Pemberdayaan Masyarakat (RI-PPM). ABM secara rutin melakukan penilaian tahunan terhadap laporan kinerja dan pencapaian <i>key performance indicators</i> (KPI) terkait pelaksanaan program CSR. ABM has substantial indirect economic impacts on communities and stakeholders. These impacts include job creation, local economic empowerment, the capacity building of business partners, as well as contributions to infrastructure development around operational areas. These topics are managed through a targeted corporate social responsibility (CSR) policy and a Community Empowerment Master Plan (RI-PPM) document. ABM conducts annual assessments of performance reports and the achievement of key performance indicators (KPIs) related to the execution of CSR programs.
		Perpajakan (207) Tax (207)	ABM berkontribusi terhadap penerimaan negara melalui pembayaran pajak yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kepatuhan terhadap regulasi perpajakan tidak hanya mencerminkan tanggung jawab perusahaan sebagai wajib pajak, tetapi juga menjaga reputasi dan kredibilitas di mata pemangku kepentingan. ABM memiliki pendekatan sistematis terhadap risiko pajak, strategi pajak, serta pendekatan perpajakan yang terintegrasi dengan kebijakan internal yang mendukung kepatuhan terhadap regulasi. Evaluasi terhadap kepatuhan ini dilakukan melalui audit eksternal, dengan hasil yang dipublikasikan secara transparan sebagai bentuk akuntabilitas kepada para pemangku kepentingan. ABM contributes to state revenue through tax payments in line with applicable regulations. Compliance with tax regulations not only reflects the company's responsibility as a taxpayer but also upholds its reputation and credibility with stakeholders. ABM employs a systematic approach to tax risk and strategy, along with an integrated taxation method that aligns with internal policies supporting regulatory compliance. Compliance evaluations are carried out through external audits, with the results transparently published to ensure accountability to stakeholders.

Aspects and SDGs	Topik Material [GRI 3-2] Material Topic	Referensi GRI Topic Standard	Dampak dan Pengelolaan Impact and Management Approach [GRI 3-3]
LINGKUNGAN ENVIRONMENT    	Kinerja Lingkungan Environmental Performance • Pengendalian Polusi (Air, Udara, Tanah) • Energi & Emisi • Sistem Manajemen Keanekaragaman Hayati • Penilaian Kinerja Lingkungan • Pollution Control (Water, Air, Soil) • Energy & Emission • Biodiversity Management Plans • Environmental Performance Assessment	Energi (302) Energy (302)	ABM memiliki kebutuhan energi yang signifikan untuk mendukung operasionalnya, yang berdampak pada biaya serta emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Untuk mengelola hal ini, ABM melaksanakan berbagai inisiatif dan program efisiensi energi di setiap unit bisnis. Konsumsi energi dipantau secara berkala, termasuk total penggunaan, intensitas energi per unit produksi, dan kontribusi energi terbarukan, guna memastikan efektivitas kebijakan dan keberlanjutan operasional. Topik ini dievaluasi melalui mekanisme penilaian kinerja berdasarkan pelaporan berkala serta pencapaian KPI. ABM has considerable energy needs to support its operations, which affect both costs and Greenhouse Gas (GHG) emissions. To manage this, ABM carries out various energy efficiency initiatives and programs within each business unit. Energy consumption is regularly monitored, including total usage, energy intensity per unit of production, and renewable energy contributions, to ensure the effectiveness of policies and the sustainability of operations. This topic is evaluated through a performance appraisal mechanism based on periodic reporting and the achievement of Key Performance Indicators (KPIs).
		Air dan Efluen (303) Water and effluents (303)	Air merupakan elemen penting dalam operasional ABM, baik untuk mendukung kegiatan produksi maupun aktivitas penunjang lainnya. ABM berkomitmen untuk menggunakan air secara bertanggung jawab guna memastikan ketersediaan cadangan air bersih bagi masyarakat sekitar, tanpa mengurangi kualitas sumber air maupun badan air saat dialirkan kembali. Dalam mengelola air, ABM memiliki kebijakan dan strategi pengelolaan air ke seluruh entitas lini bisnis perusahaan. ABM kemudian melakukan evaluasi melalui mekanisme penilaian pelaporan berkala kepada pihak-pihak berwenang, serta pencapaian KPI. Water is an important element in ABM's operations, supporting both production and other supporting activities. ABM is committed to utilizing water responsibly to ensure the availability of clean water reserves for the surrounding community, while maintaining the quality of water sources and bodies during their return flow. To manage water effectively, ABM has water management policies and strategies for all entities within the company's business lines. Furthermore, ABM conducts evaluations through periodic reporting assessment mechanisms to authorized parties, as well as tracking KPI achievements.
		Emisi (305) Emissions (305)	Pengelolaan emisi yang efektif penting untuk memitigasi risiko lingkungan, memastikan kepatuhan terhadap regulasi, serta meningkatkan efisiensi operasional. ABM senantiasa menjalankan pengelolaan emisi dengan cara yang profesional, terukur, dan akuntabel. ABM telah melakukan berbagai pendekatan untuk mencapai komitmen pengurangan emisi GRK di beberapa area kerja ABM. ABM secara berkala melakukan penghitungan emisi GRK dengan melihat perbandingan 3 tahun terakhir emisi GRK Effective emissions management is essential for mitigating environmental risks, ensuring regulatory compliance, and improving operational efficiency. ABM consistently conducts emissions management in a professional, measurable, and accountable manner. ABM has employed various approaches to fulfill its Greenhouse Gas (GHG) emission reduction commitments across several operational areas. ABM routinely calculates GHG emissions by analyzing the last 3 years of GHG emissions.

Aspects and SDGs	Topik Material [GRI 3-2] Material Topic	Referensi GRI Topic Standard	Dampak dan Pengelolaan Impact and Management Approach [GRI 3-3]
LINGKUNGAN ENVIRONMENT    	Kinerja Lingkungan Environmental Performance • Pengendalian Polusi (Air, Udara, Tanah) • Energi & Emisi • Sistem Manajemen Keanekaragaman Hayati • Penilaian Kinerja Lingkungan • Pollution Control (Water, Air, Soil) • Energy & Emission • Biodiversity Management Plans • Environmental Performance Assessment	Keanekaragaman Hayati (304) Biodiversity (304)	Kegiatan operasional yang dijalankan berdampak langsung pada lingkungan, salah satunya aspek keanekaragaman hayati. ABM telah melakukan identifikasi dampak keanekaragaman hayati serta upaya mitigasi dengan menerapkan praktik-praktik keberlanjutan secara konsisten seperti rehabilitasi lahan pasca-tambang, perlindungan satwa liar, dan pengelolaan limbah yang baik. ABM juga melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan strategi keanekaragaman hayati selalu dilakukan secara berkala dan akan dilakukan pembaruan sesuai dengan peraturan dan perkembangan terkini. Operational activities have a direct impact on the environment, including biodiversity. ABM has identified biodiversity impacts and mitigated them by consistently implementing sustainable practices such as post-mining land rehabilitation, wildlife protection, and effective waste management. ABM also regularly evaluates its biodiversity policies and strategies, updating them in line with the latest regulations and developments.
		Limbah (306) Waste (306)	Pengelolaan limbah yang efektif penting untuk mengurangi pencemaran, meningkatkan efisiensi sumber daya, serta mendukung prinsip ekonomi sirkular. ABM telah memiliki sistem pengelolaan dan pengolahan limbah yang disesuaikan dengan bentuk dan karakteristik limbah. Evaluasi terhadap kebijakan dan strategi pengelolaan lingkungan, yang mencakup energi, emisi, air, dan limbah, dilakukan secara berkala. Pembaruan akan dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan perkembangan terkini. Effective waste management is vital for reducing pollution, improve resource efficiency, and supporting circular economy principles. ABM has a waste management and treatment system tailored to the specific forms and characteristics of the waste. Regular evaluations of environmental management policies and strategies, which include energy, emissions, water, and waste, are conducted. Updates will be made in accordance with applicable regulations and recent developments.
		Penilaian Lingkungan Pemasok (308) Supplier Environmental Assessment (308)	ABM berupaya menerapkan praktik keberlanjutan melalui penilaian lingkungan kepada para pemasok guna menjalankan <i>value chain</i> yang ramah lingkungan dan meminimalkan dampak operasional terhadap ekosistem. ABM memastikan setiap pemasok/mitra kerja/kontraktor baru di ABM dan anak perusahaan wajib menandatangani dokumen dan memenuhi ketentuan kode etik yang tercantum dalam Pakta Integritas, Perjanjian Kemitraan, dan <i>Non-disclosure Agreement</i>. ABM strives to implement sustainability practices through environmental assessments of suppliers to maintain an environmentally friendly value chain and reduce operational impacts on the ecosystem. ABM ensures that every new supplier, work partner, or contractor associated with ABM and its subsidiaries must sign documents and adhere to the provisions of the code of conduct outlined in the Integrity Pact, Partnership Agreement, and Non-disclosure Agreement.
		Supplier Environmental Assessment (414) Supplier Social Assessment (414)	ABM berupaya menerapkan praktik keberlanjutan melalui penilaian sosial kepada para pemasok guna menjalankan <i>value chain</i> yang dapat meminimalkan dampak sosial. ABM memastikan setiap pemasok/mitra kerja/kontraktor baru di ABM dan anak perusahaan wajib menandatangani dokumen dan memenuhi ketentuan kode etik yang tercantum dalam Pakta Integritas, Perjanjian Kemitraan, dan <i>Non-disclosure Agreement</i>. ABM berupaya menerapkan praktik keberlanjutan melalui penilaian sosial kepada para pemasok guna menjalankan <i>value chain</i> yang dapat meminimalkan dampak sosial. ABM memastikan setiap pemasok/mitra kerja/kontraktor baru di ABM dan anak perusahaan wajib menandatangani dokumen dan memenuhi ketentuan kode etik yang tercantum dalam Pakta Integritas, Perjanjian Kemitraan, dan <i>Non-disclosure Agreement</i>.

Aspects and SDGs	Topik Material [GRI 3-2] Material Topic	Referensi GRI Topic Standard	Dampak dan Pengelolaan Impact and Management Approach [GRI 3-3]
SOSIAL SOCIAL      	Kinerja Sosial Social Performance • Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3) • Manajemen Ketenagakerjaan • Dampak Sosial-Ekonomi Kepada Masyarakat, Termasuk Sustainable Social Community Programs sebagai Bagian dari Rencana Pasca Tambang yang Mendukung SDGs. • Occupational Health & Safety (OHS) • Employee Management • Socio-economic Impact on Society, Including Sustainable Social Community Programs as Part of the Mine Closure Plan that Supports SDGs.	Kepegawaian (401) Employment (401)	Pengelolaan ketenagakerjaan yang baik penting untuk meningkatkan produktivitas, menjaga kesejahteraan tenaga kerja, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan. ABM menerapkan kebijakan rekrutmen yang adil, pengembangan kompetensi, serta perlindungan hak-hak karyawan. Pemantauan dilakukan secara berkala mencakup tingkat perputaran karyawan, program manfaat, kesetaraan dan keberagaman, serta keselamatan dan kesehatan kerja. Good labor management is crucial for enhancing productivity, ensuring workforce welfare, and complying with labor regulations. ABM enforces equitable recruitment policies, fosters competency development, and safeguards employee rights. Regular monitoring is carried out, focusing on employee turnover rates, benefit programs, equality and diversity, and occupational safety and health.
		Keselamatan dan Kesehatan Kerja (403) Occupational Health and Safety (403)	ABM berupaya mewujudkan terciptanya budaya K3 yang dapat memberikan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan nyaman untuk memastikan kelancaran kegiatan operasional bagi seluruh para pekerja. ABM menerapkan standar tertinggi pada aspek K3 mengikuti standar yang berlaku baik nasional maupun internasional. Kinerja pengelolaan K3 kemudian dievaluasi oleh Direksi melalui mekanisme penilaian laporan kinerja dan pencapaian KPI terkait aspek K3, utamanya pencapaian <i>zero fatalities</i> dan <i>zero Lost Time Injury</i> (LTI) dan <i>Recordable Incident</i> di seluruh lini bisnis dan anak perusahaan. ABM aims to foster an Occupational Health and Safety (OHS) culture that ensures a safe, healthy, and comfortable working environment for all employees, facilitating smooth operations. ABM adheres to the highest standards in OHS matters, in compliance with relevant national and international regulations. The Board of Directors evaluates OHS management performance by reviewing performance reports and tracking key performance indicators (KPIs) related to OHS, particularly focusing on achieving zero fatalities, zero Lost Time Injuries (LTIs), and zero Recordable Incidents across all business lines and subsidiaries.
		Pelatihan dan Pendidikan (404) Training and Education (404)	ABM secara konsisten berusaha meningkatkan kompetensi dan kinerja karyawan melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan SDM yang didasarkan pada kebutuhan pengembangan bisnis di masa depan. Pengelolaan aspek ini penting untuk meningkatkan kompetensi karyawan, mendukung pengembangan karier, serta memastikan kesiapan tenaga kerja dalam menghadapi dinamika industri. Dalam upaya perusahaan meningkatkan kualitas karyawan, ABM telah menyusun kebijakan terkait Strategi <i>People Development</i> di Grup ABM dengan menitikberatkan pada pengembangan biasa disingkat dengan 4C (<i>Capability, Competence, Character, Contribution</i>). ABM consistently strives to improve employee competence and performance through various training and HR development programs that align with future business needs. Managing this aspect is crucial for improving employee competencies, supporting career advancement, and ensuring workforce readiness to tackle industry dynamics. To elevate the quality of its workforce, ABM has established a People Development Strategy within the ABM Group, focusing on the four key areas commonly referred to as 4C (Capability, Competence, Character, Contribution).

Aspects and SDGs	Topik Material [GRI 3-2] Material Topic	Referensi GRI Topic Standard	Dampak dan Pengelolaan Impact and Management Approach [GRI 3-3]
SOSIAL SOCIAL      	Kinerja Sosial Social Performance - Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3) - Manajemen Ketenagakerjaan - Dampak Sosial-Ekonomi Kepada Masyarakat, Termasuk Sustainable Social Community Programs sebagai Bagian dari Rencana Pasca Tambang yang Mendukung SDGs. - Occupational Health & Safety (OHS) - Employee Management - Socio-economic Impact on Society, Including Sustainable Social Community Programs as Part of the Mine Closure Plan that Supports SDGs.	Keanekaragaman dan Kesempatan Setara (405) Diversity and Equal Opportunity (405)	ABM berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan menghargai keberagaman. Pengelolaan aspek ini penting untuk memastikan kesempatan yang adil bagi seluruh karyawan, meningkatkan keterlibatan tenaga kerja, serta menciptakan budaya kerja yang harmonis dan produktif. ABM secara berkala melakukan evaluasi terkait kebijakan, prosedur dan implementasi mengenai kesetaraan gender. Evaluasi tersebut diperoleh dari pelaporan pihak internal, eksternal, dan perkembangan terkini mengenai isu dan regulasi terkait gender di tempat kerja. ABM consistently strives to improve employee competence and performance through various training and HR development programs that align with future business needs. Managing this aspect is crucial for improving employee competencies, supporting career advancement, and ensuring workforce readiness to tackle industry dynamics. To elevate the quality of its workforce, ABM has established a People Development Strategy within the ABM Group, focusing on the four key areas commonly referred to as 4C (Capability, Competence, Character, Contribution).
		Non-diskriminasi (406) Non-discrimination (406)	ABM berkomitmen untuk menerapkan prinsip non-diskriminasi dalam seluruh aspek operasional dan sumber daya manusia guna menciptakan lingkungan kerja yang adil, inklusif, dan menghargai perbedaan. Sebagai upaya mewujudkan prinsip non-diskriminasi, ABM memiliki mekanisme penyampaian tindakan diskriminatif, termasuk pelecehan seksual di tempat kerja melalui <i>Whistleblowing System</i>. ABM juga memiliki kebijakan khusus terkait sexual harassment dan diskriminasi yang diatur dalam Peraturan Perusahaan. ABM secara berkala melakukan evaluasi terkait efektivitas kebijakan dan prosedur serta perangkat mekanisme pelaporan tindak diskriminasi dan pelecehan seksual di tempat kerja dievaluasi. ABM is committed to applying the principle of non-discrimination in all aspects of operations and human resources to create a fair, inclusive, and respectful work environment. To uphold this principle, ABM has established a mechanism for reporting discriminatory actions, including sexual harassment in the workplace through the Whistleblowing System. Additionally, ABM has specific policies addressing sexual harassment and discrimination, which are outlined in the Company Regulations. ABM regularly evaluates the effectiveness of these policies and procedures, as well as the reporting mechanism tools for discrimination and sexual harassment in the workplace.
		Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif (407) Freedom of Association and Collective Bargaining (407)	ABM berupaya memenuhi tanggung jawab dan kewajiban untuk menjamin dan melindungi hak karyawan dan pekerja melalui mekanisme penyusunan dan perundingan Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Pengelolaan aspek ini penting untuk memastikan hubungan industrial yang harmonis, meningkatkan kesejahteraan karyawan, serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. ABM strives to fulfill its responsibilities and obligations to guarantee and protect the rights of employees and workers through the mechanism of drafting and negotiating Collective Labor Agreements (CLAs). Effectively managing this process is crucial to fostering harmonious industrial relations, enhancing employee welfare, and establishing a conducive working environment.

Aspects and SDGs	Topik Material [GRI 3-2] Material Topic	Referensi GRI Topic Standard	Dampak dan Pengelolaan Impact and Management Approach [GRI 3-3]
SOSIAL SOCIAL      	Kinerja Sosial Social Performance • Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3) • Manajemen Ketenagakerjaan • Dampak Sosial-Ekonomi Kepada Masyarakat, Termasuk Sustainable Social Community Programs sebagai Bagian dari Rencana Pasca Tambang yang Mendukung SDGs. • Occupational Health & Safety (OHS) • Employee Management • Socio-economic Impact on Society, Including Sustainable Social Community Programs Part of the Mine Closure Plan that Supports SDGs.	Pekerja anak (408) Child labor (408)	ABM memahami bahwa pekerjaan di lingkungan perusahaan memiliki risiko tinggi dan memerlukan keterampilan serta keahlian khusus, sehingga tidak sesuai untuk mempekerjakan anak di bawah umur. Sesuai dengan Peraturan Perusahaan, ABM dan seluruh anak usaha menetapkan bahwa usia minimum untuk karyawan adalah 18 tahun, sebagai bentuk tanggung jawab kami terhadap perlindungan hak-hak anak dan kepatuhan terhadap standar internasional. ABM recognizes that work within the company involves high risks and requires specialized skills and expertise, making it unsuitable to employ minors. In accordance with company regulations, ABM and its subsidiaries establish the minimum age for employees at 18 years, as part of our responsibility to protecting children's rights and adhering to international standards.
		Kerja paksa atau wajib kerja (409) Forced or compulsory labor (409)	Kerja paksa terhadap karyawan akan berbahaya dan berisiko tinggi yang tentunya akan berpengaruh terhadap kelangsungan operasional Perusahaan. Untuk itu, ABM menerapkan sistem kerja giliran (<i>shift work</i>). Kami memastikan shift karyawan diatur sesuai dengan kebutuhan operasional Perusahaan dengan berpedoman pada peraturan yang berlaku. Dalam pengelolaan jam kerja, perusahaan memastikan tidak memberlakukan <i>overtime</i> (lembur) secara berlebihan, serta mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan terkait waktu kerja dan istirahat. Requiring forced labor from employees poses significant dangers and risks that could certainly disrupt the Company's operations. For this reason, ABM adopts a shift work system. We make sure that employee shifts are structured according to the Company's operational needs while complying with applicable regulations. In managing working hours, the Company is careful not to impose excessive overtime and adheres to laws and regulations regarding working hours and rest periods.
		Masyarakat Lokal (413) Local Communities (413)	ABM menunjukkan komitmennya terhadap masyarakat melalui berbagai program yang secara langsung berkontribusi pada pertumbuhan serta pembangunan ekonomi dan sosial di sekitar wilayah operasional. ABM secara konsisten mengembangkan potensi lokal dan memberdayakan masyarakat melalui kebijakan CSR yang terarah dan dokumen Rencana Induk Pemberdayaan Masyarakat (RI-PPM). Implementasi program-program ini dilakukan oleh fungsi CSR di masing-masing anak perusahaan serta berkolaborasi dengan pemerintah dan pemangku kepentingan. Sebagai bagian dari upaya keberlanjutan, ABM secara rutin melakukan penilaian tahunan terhadap laporan kinerja dan pencapaian KPI terkait pelaksanaan program CSR. ABM demonstrates its commitment to the community through various programs that directly contribute to economic and social growth and development in its operational areas. ABM continuously develops local potential and empowers communities through targeted CSR policies and Community Empowerment Master Plan (RI-PPM) documents. The CSR function in each subsidiary, in collaboration with the government and stakeholders, implements these programs. As part of its sustainability efforts, ABM regularly conducts annual assessments of performance reports and the achievement of key performance indicators (KPIs) related to the implementation of its CSR programs.

Aspects and SDGs	Topik Material [GRI 3-2] Material Topic	Referensi GRI Topic Standard	Dampak dan Pengelolaan Impact and Management Approach [GRI 3-3]
TATA KELOLA GOVERNANCE 	Kinerja Tata Kelola Governance Performance - Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Manajemen Risiko - Transparansi, Integritas dan Anti-korupsi - Pengelolaan ESG dalam Tata Kelola Perusahaan - Kepatuhan - Good Corporate Governance (GCG) & Risk Management - Transparency, Integrity and Anti-corruption - ESG Management in Corporate Governance Compliance - Compliance	Anti korupsi (205) Anti-corruption (205)	ABM menentang segala bentuk upaya pelanggaran terkait korupsi dan penyuapan demi menciptakan ekosistem kerja yang mampu melahirkan nilai-nilai keberlanjutan. ABM memastikan bahwa setiap karyawan dan pemasok mematuhi Kebijakan Anti Suap dan Kebijakan Anti Korupsi perusahaan sebagai bagian dari komitmen untuk menjalankan praktik bisnis yang bersih dan bebas dari pelanggaran korupsi serta gratifikasi. Implementasi kebijakan dan prosedur anti-korupsi yang dijalankan ABM Group merujuk pada Undang-Undang Anti-Korupsi Republik Indonesia yang dikeluarkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). ABM memiliki <i>Whistleblowing System</i> (Sistem Pelaporan Pelanggaran) yang memungkinkan karyawan atau para pemangku kepentingan lain melaporkan dugaan pelanggaran etika atau tindakan penyimpangan di lingkungan perusahaan. ABM opposes all forms of offenses related to corruption and bribery to create a work environment that generates sustainable value. ABM ensures that all employees and suppliers adhere to the company's Anti-Bribery Policy and Anti-Corruption Policy as part of its commitment to clean business practices free from corruption and gratuities. The implementation of ABM Group's anti-corruption policies and procedures aligns with the Republic of Indonesia Anti-Corruption Law issued by the Corruption Eradication Commission (KPK). ABM has a <i>Whistleblowing System</i> that allows employees and other stakeholders to report suspected ethical violations or irregularities within the company.

Pengelolaan Topik Material [GRI 3-3]

Laporan keberlanjutan ini memperlihatkan komitmen ABM dalam mengelola isu-isu material yang berdampak signifikan terhadap bisnis dan pemangku kepentingan, serta bagaimana kegiatan operasional Grup ABM berdampak positif dan negatif di bidang lingkungan, sosial dan hak asasi. Di samping itu, seluruh topik material telah disebarluaskan ke seluruh anak perusahaan dan mitra usaha guna memastikan penerapan manajemen yang efektif dan berkelanjutan, dengan penekanan pada upaya mitigasi dampak negatif.

Untuk memastikan efektivitas pengelolaan isu-isu material, kami telah mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh aspek bisnis kami dengan menetapkan target dan indikator kinerja yang jelas dan terukur untuk setiap isu material, sesuai dengan Strategi **"A Better Method (ABM) in Empowering Energy"**, yang terdiri dari lima pilar. Sehingga, kemajuan kami dapat dipantau secara berkala. Setiap topik material yang berpotensi menimbulkan dampak negatif juga telah berhasil diidentifikasi dan upaya mitigasi telah dilakukan secara optimal.

Management of Material Topics [GRI 3-3]

This sustainability report showcases ABM's commitment to addressing material issues that significantly impact its business and stakeholders, while also highlighting the positive and negative effects of the Group's operations on the environment, society, and human rights. Furthermore, all material topics have been communicated with subsidiaries and business partners to ensure effective and sustainable management, with a focus on minimizing negative impacts.

To ensure effective management of material issues, we have integrated sustainability principles into all aspects of our business. We have established clear and measurable targets and performance indicators for each material issue, in accordance with the **"A Better Method (ABM) in Empowering Energy"** Strategy, which consists of five pillars. This allows us to monitor our progress regularly. Additionally, we have successfully identified any material topics with potential negative impacts and optimized our mitigation efforts.



Penghargaan dan Sertifikasi

Award and Certification

Penghargaan | Award



PT ABM Investama Tbk. (ABM)

Asia Sustainability Reporting Rating (ASSRAT) - Gold Rank
Asia Sustainability Reporting Rating (ASSRAT) - Gold Rank
Pemberi | From: **National Center for Corporate Reporting (NCCR)**

ESG Transparency and Disclosure Award dengan predikat "Leadership AAA"
ESG Transparency and Disclosure Award dengan predikat "Leadership AAA"
Pemberi | From: **InvestorTrust dan Bumi Global Karbon (BGK) Foundation**

Runner-up for Next-Gen Innovator Category (SAP Customer Excellence Award SEA 2024)
Pemberi | From: **SAP**

Fortune 100 Indonesia's Biggest Companies
Pemberi | From: **Fortune Indonesia**

Public Relations Indonesia Award (PRIA) 2024 - Bronze Winner Sektor Korporasi Swasta Kategori Kanal Digital Sub Kategori Website
Public Relations Indonesia Award (PRIA) 2024 - Bronze Winner, Private Corporate Sector, Sub Digital - Investortrust, Bumi Global Karbon (BGK) Foundation dan IPMI
Channel Category, Website Category
Pemberi | From: **Public Relations Indonesia (PR Indonesia)**

Public Relations Indonesia Award (PRIA) 2024 - Bronze Winner Sektor Korporasi Swasta Kategori Laporan Tahunan Sub Kategori Annual Report
Public Relations Indonesia Award (PRIA) 2024 - Bronze Winner, Private Corporate Sector, Annual Report Category, Annual Report Sub Category
Pemberi | From: **Public Relations Indonesia (PR Indonesia)**

Public Relations Indonesia Award (PRIA) 2024 - Bronze Winner Sektor Korporasi Swasta Kategori Laporan Tahunan Sub Kategori Sustainability Report
Public Relations Indonesia Award (PRIA) 2024 - Bronze Winner, Private Corporate Sector, Annual Report Category, Sustainability Report Sub Category
Pemberi | From: **Public Relations Indonesia (PR Indonesia)**

Gold Plus Kategori Pengurangan Emisi Award
Gold Plus, Category of Emission Reduction Award
Pemberi | From: **Transparansi & Penurunan Emisi Korporasi Terbaik 2024**
Best Corporate Transparency & Emission Reduction 2024

Indonesia Regulation Compliance Awards - Sapphire untuk kategori Governance Award
Indonesia Regulation Compliance Awards - Sapphire for Governance Award Category
Pemberi | From: **Hukum Online**

CSR Award 2024 - Kategori Most Impactful Program - Health & Education
CSR Award 2024 - Category of Most Impactful Program - Health & Education
Pemberi | From: **Investortrust, Bumi Global Karbon (BGK) Foundation dan IPMI**

Silver Achievement OPEXCON 2024
Pemberi | From: **Operational Excellent Conference and Award**

Best Non-Financial Sector Company IICD Corporate Governance Awards 2024
Pemberi | From: **Indonesian Institute for Corporate Directorship**



PT Cipta Kridatama (CK)

Penghargaan Aditama untuk Pemegang Izin Usaha Jasa Pertambangan (IUJP) dalam aspek Pengelolaan Standarisasi dan Usaha Jasa Mineral dan Batubara tahun 2024 (Site PT Borneo Indobara)

Aditama Award for Mining Services Business Permit (IUJP) holders in the aspect of Standardization Management and Mineral and Coal Services Business in 2024 (PT Borneo Indobara Site)
Pemberi | From: **Direktur Jendral Mineral dan Batubara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM)**
Director General of Mineral and Coal of the Ministry of Energy and Mineral Resources

Penghargaan Utama untuk Pemegang Izin Usaha Jasa Pertambangan (IUJP) dalam aspek Pengelolaan Standarisasi dan Usaha Jasa Mineral dan Batubara tahun 2024 (Site PT Tunas Inti Abadi)

Penghargaan Utama untuk Pemegang Izin Usaha Jasa Pertambangan (IUJP) dalam aspek Pengelolaan Standarisasi dan Usaha Jasa Mineral dan Batubara tahun 2024 (Site PT Tunas Inti Abadi)
Pemberi | From: **Direktur Jendral Mineral dan Batubara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM)**
Director General of Mineral and Coal of the Ministry of Energy and Mineral Resources

Penghargaan Utama untuk Pemegang Izin Usaha Jasa Pertambangan (IUJP) dalam aspek Pengelolaan Standarisasi dan Usaha Jasa Mineral dan Batubara tahun 2024 (Site PT Multi Harapan Utama)

Penghargaan Utama untuk Pemegang Izin Usaha Jasa Pertambangan (IUJP) dalam aspek Pengelolaan Standarisasi dan Usaha Jasa Mineral dan Batubara tahun 2024 (Site PT Multi Harapan Utama)
Pemberi | From: **Direktur Jendral Mineral dan Batubara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM)**
Director General of Mineral and Coal of the Ministry of Energy and Mineral Resources

Penghargaan Excellence Award for Safety and Health
Excellence Award for Safety and Health
Pemberi | From: **Indonesia Safety Excellence Award (ISEA)**

Penghargaan The Best Improvement Safety Management Performance
The Best Improvement Safety Management Performance
Pemberi | From: **Indonesia Safety Excellence Award (ISEA)**

Penghargaan The Best Health and Safety Leadership of The Year
The Best Health and Safety Leadership of The Year
Pemberi | From: **Indonesia Safety Excellence Award (ISEA)**

Penghargaan Champion of The Year 2024
Champion of The Year 2024
Pemberi | From: **Indonesia QSHE Sustainability Award (IQSA)**

Penghargaan Best Innovation for QSHE
Best Innovation for QSHE
Pemberi | From: **Indonesia QSHE Sustainability Award (IQSA)**

Penghargaan Best QSHE Digital Transformation
Best QSHE Digital Transformation
Pemberi | From: **Indonesia QSHE Sustainability Award (IQSA)**

PT Cipta Kridatama (CK)

Penghargaan Best Director QSHE Excellent | Best Director QSHE Excellen
Pemberi | From: **Indonesia QSHE Sustainability Award (IQSA)**

Penghargaan Best Senior Vice President for QSHE Excellent | Best Senior Vice President for QSHE Excellent
Pemberi | From: **Indonesia QSHE Sustainability Award (IQSA)**

Penghargaan Gold Medal Fitness Drill | Gold Medal Fitness Drill
Pemberi | From: **Kalimantan Fire and Rescue Challenge (KFRC)**

Penghargaan Silver Medal Water Rescue | Silver Medal Water Rescue
Pemberi | From: **Kalimantan Fire and Rescue Challenge (KFRC)**

Penghargaan The Best Team Spirit | The Best Team Spirit
Pemberi | From: **Sumatra Fire and Rescue Challenge (SFRC)**

Penghargaan 1st Runner Up Winner Road Accident Rescue | 1st Runner Up Winner Road Accident Rescue
Pemberi | From: **Sumatra Fire and Rescue Challenge (SFRC)**

Penghargaan 2nd Runner Up Winner Structural Fire Fighting | 2nd Runner Up Winner Structural Fire Fighting
Pemberi | From: **Sumatra Fire and Rescue Challenge (SFRC)**

Penghargaan 3rd Runner Up Winner Water Rescue | 3rd Runner Up Winner Water Rescue
Pemberi | From: **Sumatra Fire and Rescue Challenge (SFRC)**

Penghargaan Juara Harapan II untuk kategori Fire Competency Test | Juara Harapan II untuk kategori Fire Competency Test
Pemberi | From: **Indonesia Fire and Rescue Challenge (IFRC)**

Gold Achievement kategori Innovation in Technology Development - Other Service Industries
Pemberi | From: **Stevie Award**

Best Spirit Team (1st Sumatera Fire and Rescue Challenge Kategori Best Spirit Team
1st Sumatera Fire and Rescue Challenge Best Spirit Team Category)
Pemberi | From: **PT Bukit Asam**

Juara Harapan 1 Road Accident Rescue | 1st Place Honorable Mention Road Accident Rescue
Pemberi | From: **PT Bukit Asam**

Juara Harapan 2 Fire Fighter Combat | 2nd Place Honorable Place of Fire Fighter Combat
Pemberi | From: **PT Bukit Asam**

Forum Ilmiah Tahunan - Masyarakat Geologi Teknik Indonesia (FIT-MGTI)
Annual Scientific Forum - Indonesian Society of Geological Engineering (FIT-MGTI)
Pemberi | From:

Forum Ilmiah Tahunan - Masyarakat Geologi Teknik Indonesia (FIT-MGTI)
Annual Scientific Forum -Indonesian Society of Engineering Geology (FIT-MGTI)

Best OHS in Mining Category
Pemberi | From:

First Indonesia Magazine dan didukung oleh INOSHPRO (Indonesian Network of Occupational Safety and Health Professional)
First Indonesia Magazine and is supported by INOSHPRO (Indonesian Network of Occupational Safety and Health Professional)

Improvement Safety Management Performance
Pemberi | From:

First Indonesia Magazine dan didukung oleh INOSHPRO (Indonesian Network of Occupational Safety and Health Professional)
First Indonesia Magazine and is supported by INOSHPRO (Indonesian Network of Occupational Safety and Health Professional)

Best Health & Safety Leadership of the Year
Pemberi | From:

First Indonesia Magazine dan didukung oleh INOSHPRO (Indonesian Network of Occupational Safety and Health Professional)
First Indonesia Magazine and is supported by INOSHPRO (Indonesian Network of Occupational Safety and Health Professional)

Excellence Award for Safety
Pemberi | From:

First Indonesia Magazine dan didukung oleh INOSHPRO (Indonesian Network of Occupational Safety and Health Professional)
First Indonesia Magazine and is supported by INOSHPRO (Indonesian Network of Occupational Safety and Health Professional)

Silver Achievement OPEXCON 2024

Pemberi | From: **Operational Excellent Conference and Award**



PT Cipta Krida Bahari (CKB)

Penghargaan Kecelakaan Nihil Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur

Zero Accident Award for Balikpapan City, East Kalimantan Province

Pemberi | From: **Menteri Ketenagakerjaan RI** | Menteri Ketenagakerjaan RI

Penghargaan Kecelakaan Nihil Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur

Penghargaan Kecelakaan Nihil Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur

Pemberi | From: **Gubernur Kalimantan Timur** | Gubernur Kalimantan Timur

Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum

Public Transport Company Safety Management System Certificate

Pemberi | From: **Dirjen Perhubungan Darat** | Dirjen Perhubungan Darat

Penghargaan Performance KPLH Terbaik Subcontractor Logistic

Best Performance KPLH Subcontractor Logistic

Pemberi | From: **PT Adaro Energy**

Best Safety Leadership Performance

Best Safety Leadership Performance

Pemberi | From: **PT British Petroleum**

Best Safety Implementation

Best Safety Implementation

Pemberi | From: **PT Medco Energy**

Maintaining Performance 2023

Maintaining Performance 2023

Pemberi | From: **PT Total Energies**

Best of the Best Vendors 2023

Pemberi | From: **PT Cipta Kridatama**

Pengusaha Pengurusan Jasa Kepabeanan Terpatuh

Most Compliant Customs Service Provider

Pemberi | From:

Direktorat Bea dan Cukai Jakarta | Directorate General of Customs and Excise

Kepatuhan Sebagai Perusahaan Penerima Fasilitas Tempat Penimbunan Berikat (TPB)

Pemberi | From:

Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) Kalimantan Bagian Timur

Directorate General of Customs and Excise East Kalimantan

Bronze Achievement for Innovation in Transportation & Logistics Category

Pemberi | From: **Stevie Awards**



PT Prima Wiguna Parama (PWP)

Penghargaan Kecelakaan Nihil Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh

Zero Accident Award, West Aceh Regency, Aceh Province

Pemberi | From: **Menteri Ketenagakerjaan RI** | Minister of Manpower of the Republic of Indonesia



PT Sanggar Sarana Baja (SSB)

Penghargaan Kecelakaan Nihil Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur

Zero Accident Award for Balikpapan, East Kalimantan Province

Pemberi | From: **Menteri Ketenagakerjaan RI** | Minister of Manpower of the Republic of Indonesia

Penghargaan Kecelakaan Nihil Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur

Zero Accident Award for Samarinda, East Kalimantan Province

Pemberi | From: **Menteri Ketenagakerjaan RI** | Minister of Manpower of the Republic of Indonesia

Penghargaan Kecelakaan Nihil Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur

Zero Accident Award, Berau Regency, East Kalimantan Province

Pemberi | From: **Menteri Ketenagakerjaan RI** | Minister of Manpower of the Republic of Indonesia

Penghargaan Kecelakaan Nihil Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur

Zero Accident Award, East Kutai Regency, East Kalimantan Province

Pemberi | From: **Menteri Ketenagakerjaan RI** | Minister of Manpower of the Republic of Indonesia

Penghargaan Kecelakaan Nihil Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan

Zero Accident Award, Balangan Regency, South Kalimantan Province

Pemberi | From: **Menteri Ketenagakerjaan RI** | Minister of Manpower of the Republic of Indonesia

Penghargaan Kecelakaan Nihil Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur

Zero Accident Award for Balikpapan City, East Kalimantan Province

Pemberi | From: **Gubernur Kalimantan Timur** | Governor of East Kalimantan

Penghargaan Kecelakaan Nihil Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan

Zero Accident Award, Balangan Regency, South Kalimantan Province

Pemberi | From: **Gubernur Kalimantan Selatan** | Governor of East Kalimantan

Penghargaan program Pencegahan dan Penanggulangan HIV-AIDS di tempat kerja dengan kategori Platinum (PT SSB Site Sangatta)

Award for HIV-AIDS Prevention and Control program in the workplace with Platinum category (PT SSB Site Sangatta)

Pemberi | From: **Menteri Ketenagakerjaan RI** | Minister of Manpower of the Republic of Indonesia

Penghargaan program Pencegahan dan Penanggulangan HIV-AIDS di tempat kerja dengan kategori Gold (PT SSB Site Bengalon)

Award for the HIV-AIDS Prevention and Control program in the workplace with the Gold category (PT SSB Site Bengalon)

Pemberi | From: **Menteri Ketenagakerjaan RI** | Minister of Manpower of the Republic of Indonesia

Penghargaan program Pencegahan dan Penanggulangan HIV-AIDS di tempat kerja dengan kategori Silver (PT SSB Kalimantan Selatan)

Award for the HIV-AIDS Prevention and Control program in the workplace in the Silver category (PT SSB South Kalimantan)

Pemberi | From: **Menteri Ketenagakerjaan RI** | Minister of Manpower of the Republic of Indonesia

Penghargaan program Pencegahan dan Penanggulangan HIV-AIDS di tempat kerja dengan kategori Gold (PT SSB Kutai Timur)

Award for the HIV-AIDS Prevention and Control program in the workplace with the Gold category (PT SSB East Kutai)

Pemberi | From: **Gubernur Kalimantan Timur** | Governor of East Kalimantan

Penghargaan program Pencegahan dan Penanggulangan HIV-AIDS di tempat kerja dengan kategori Silver (PT SSB Kabupaten Balangan)

Award for the HIV-AIDS Prevention and Control program in the workplace in the Silver category (PT SSB Balangan Regency)

Pemberi | From: **Gubernur Kalimantan Selatan** | Governor of East Kalimantan

Juara 2 Mining Service Company PJO Evaluation | 2nd Place Mining Service Company PJO Evaluation

Pemberi | From: **Freeport Indonesia**

Penghargaan K3 Tingkat Provinsi Banten Kategori Panitia Pembina Keselamatan & Kesehatan Kerja (P2K3)

OHS Award at Banten Province Level Category Occupational Safety & Health Supervisory Committee (P2K3)

Pemberi | From: **Provinsi Banten** | Banten Province

Penghargaan K3 Tingkat Provinsi Banten Kategori Pencegahan Penanggulangan HIV/AIDS di Tempat Kerja

OHS Award at Banten Province Level Category Prevention of HIV/AIDS in the Workplace

Pemberi | From: **Provinsi Banten** | Banten Province

Juara 1 dalam kategori Lomba Green Workshop pada pelaksanaan Bulan K3 Nasional 2025

1st Place in the Green Workshop Competition category during the 2024 National K3 Month

Pemberi | From: **PT TIA**

Zero Accident SSB Samarinda

Pemberi | From: **Gubernur Kalimantan Timur** | Governor of East Kalimantan

Zero Accident SSB Berau

Pemberi | From: **Gubernur Kalimantan Timur** | Governor of East Kalimantan

Gold Achievement OPEXCON 2024

Pemberi | From: **Operational Excellent Conference and Award**

PT Tunas Inti Abadi (TIA)

Penghargaan Aditama dan trofi *Best of The Best* untuk Pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP) dalam aspek Keselamatan Pertambangan tahun 2024

Aditama Award and Best of The Best trophy for Mining Business Permit (IUP) Holders in the Mining Safety aspect in 2024

Pemberi | From:

Direktur Jendral Mineral dan Batubara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM)
Director General of Mineral and Coal of the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM)

Penghargaan Aditama trofi *Best of The Best* untuk Pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP) dalam aspek Pengelolaan Lingkungan Hidup tahun 2024

Aditama Award Best of The Best trophy for Mining Business Permit (IUP) Holders in the Environmental Management aspect in 2024

Pemberi | From:

Direktur Jendral Mineral dan Batubara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM)
Director General of Mineral and Coal of the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM)

Penghargaan Utama untuk Pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP) dalam aspek Teknis Pertambangan tahun 2024

Main Award for Mining Business Permit (IUP) Holders in Mining Technical Aspects in 2024

Pemberi | From:

Direktur Jendral Mineral dan Batubara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM)
Director General of Mineral and Coal of the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM)

Penghargaan Utama untuk Pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP) dalam aspek Konservasi tahun 2024

Main Award for Mining Business Permit (IUP) Holders in the Conservation aspect in 2024

Pemberi | From: **Dirjen Minerba** | Dirjen Minerba

Penghargaan Utama untuk Pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP) dalam aspek Pengelolaan Standarisasi dan Usaha Jasa Mineral dan Batubara tahun 2024

Main Award for Mining Business License (IUP) Holders in the Standardization and Management of Mineral and Coal Services Business aspects in 2024

Pemberi | From:

Direktur Jendral Mineral dan Batubara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM)
Director General of Mineral and Coal of the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM)

Penghargaan program Pencegahan dan Penanggulangan HIV-AIDS di tempat kerja dengan kategori *Gold*

Award for the HIV-AIDS Prevention and Control program in the workplace in the Gold category

Pemberi | From: **Menteri Ketenagakerjaan RI** | Menteri Ketenagakerjaan RI

Penghargaan program Pencegahan dan Penanggulangan HIV-AIDS di tempat kerja dengan kategori *Platinum*

Award for the HIV-AIDS Prevention and Control program in the workplace in the Platinum category

Pemberi | From: **Gubernur Kalimantan Selatan** | Governor of East Kalimantan

CSR & Pengembangan Desa Berkelanjutan Award 2024 - Kategori Silver

CSR & Pengembangan Desa Berkelanjutan Award 2024 - Silver Category

Pemberi | From: **Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia**
Minister of Village and Development of Disadvantaged Regions and Transmigration of the Republic of Indonesia



Daftar penghargaan Grup ABM selengkapnya dapat dilihat di Laporan Tahunan Perusahaan

Complete list of award of ABM Group refers to the Company Annual Report

Sertifikasi | Certification



ISO 37001:2016
Mengenai Sistem Manajemen Anti Penyuapan
(Anti-Bribery Management System)
 ISO 37001:2016 on Anti-Bribery Management System

Periode Berlaku | Validity:
 22 Desember 2022-22 Desember 2025
 22 Desember 2022- 22 Desember 2025
 (PT. SGS Indonesia)

MINING VALUE CHAIN



ISO 9001:2015
 Periode Berlaku | Validity: 5 Desember 2022-5 Desember 2025 (PT. SGS Internasional)
ISO 14001:2015
 Periode Berlaku | Validity: 5 Desember 2022- 5 Desember 2025 (PT. SGS Internasional)
ISO 45001:2018
 Periode Berlaku | Validity: 5 Desember 2022-5 Desember 2025 (PT. SGS Internasional)
ISO 37001:2016
 Periode Berlaku | Validity: 12 Maret 2023- 12 maret 2026 (PT. SGS Internasional)



ISO 9001:2015
 Periode Berlaku | Validity
 5 Desember 2022- 5 Desember 2025
 (PT. SGS Internasional)
ISO 37001:2016
 Periode Berlaku | Validity
 24 Januari 2025-25 Januari 2028
 (PT. SGS Internasional)

LENB



ISO 9001:2015 Periode Berlaku | Validity:30 September 2022 – 19 Agustus 2025 (TUV Rheinland)
ISO 14001:2015 Periode Berlaku | Validity:26 September 2022 – 25 Juni 2025 (TUV Rheinland)
ISO 45001:2018 Periode Berlaku | Validity: 26 September 2022- 25 Juni 2025 (TUV Rheinland)
ISO 37001:2016 Periode Berlaku | Validity: 17 Januari 2025- 16 Januari 2028 (TUV Rheinland)
Keputusan Direktur Jenderal Bea dan Cukai No. KEP-266/BC/2024 Tentang Perpanjangan Atas KEP-30/BC/2016 Tentang Pengakuan PT Cipta Krida Bahari Sebagai Operator Ekonomi Bersertifikat (Authorized Economic Operator)
 Decision of the Director General of Customs and Excise No. KEP-266/BC/2024
 Concerning Extension of KEP-30/BC/2016 Concerning Recognition of PT Cipta Krida Bahari as a Certified Economic Operator (Authorized Economic Operator)
 Periode Berlaku | Validity 27 Desember 2024- 25 Januari 2026
 (Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Kementerian Keuangan RI | Director General of Customs and Excise of the Indonesian Ministry of Finance)
Sertifikat Perpanjangan Pengakuan sebagai Authorized Economic Operator (AEO)
 Certificate of Extension of Recognition as Authorized Economic Operator (AEO)
 Periode Berlaku | Validity 25 Januari 2021- 25 Januari 2026
 (Direktur Jenderal Bea dan Cukai | Director General of Customs and Excise)
Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja berdasarkan PP No 50 Tahun 2012 (Tahap Awal - 64 Kriteria) SK Menaker RI No. 95 Tahun 2023 CKB Cakung
 Occupational Safety & Health Management System based on PP No. 50 of 2012 (Initial Stage - 64 Criteria)
 Degree of the Ministry of Health of the Republic of Indonesia No. 95 Year 2023 Certificate CKB Cakung
 Periode Berlaku | Validity 9 Juni 2023 - 9 Juni 2026
 (TUV Rheinland Indonesia)
Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan RI No. 85 Tahun 2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum
 Certificate of Safety Management System of Public Transport Company based on the Decree of the Minister of Transportation of the Republic of Indonesia No. 85 Year 2018 on Safety Management System of Public Transport Company
 Periode Berlaku | Validity 29 Agustus 2022 - 29 Agustus 2027
 (Dirjen Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan RI | Director General of Land Transportation, Ministry of Transportation)
Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja berdasarkan PP No. 50 Tahun 2012 (Tahap Awal - 64 Kriteria) SK Menaker RI No. 185 Tahun 2024 CKB Banjarmasin
 Occupational Safety & Health Management System Certificate based on PP No. 50 of 2012 (Initial Stage - 64 Criteria)
 Decree of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 185 of 2024 Certificate CKB Banjarmasin
 Periode Berlaku | Validity 6 Agustus 2024 - 6 Agustus 2027 (TUV Rheinland Indonesia)
Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja berdasarkan PP No. 50 Tahun 2012 (Tahap Awal - 64 Kriteria) SK Menaker RI No. 185 Tahun 2024 CKB Surabaya
 Occupational Safety & Health Management System Certificate based on PP No. 50 of 2012 (Initial Stage - 64 Criteria)
 Decree of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 185 of 2024 Certificate CKB Surabaya
 Periode Berlaku | Validity 6 Agustus 2024 - 6 Agustus 2027 (TUV Rheinland Indonesia)
TWIMC Letter Audit Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja berdasarkan PP No. 50 Tahun 2012 (CKB Balikpapan)
 TWIMC Letter Audit of Occupational Health and Safety Management System
 Certification based on PP No. 50 of 2012 (CKB Balikpapan)
 Periode Berlaku | Validity 6 Agustus 2024 - 6 Agustus 2027 (TUV Rheinland Indonesia)
TWIMC Letter Audit Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja berdasarkan PP No. 50 Tahun 2012 (CKB Samarinda)
 TWIMC Letter Audit of Occupational Safety and Health Management System
 Certification based on PP No. 50 of 2012 (CKB Samarinda)
 Periode Berlaku | Validity 6 Agustus 2024 - 6 Agustus 2027 (TUV Rheinland Indonesia)
TWIMC Letter Audit Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 (Ruang Lingkup 7 Lokasi CKB)
 TWIMC Letter Audit of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Certification (Scope 7 CKB Locations)
 Periode Berlaku | Validity 2 Oktober 2024 - 2 Oktober 2027 (TUV Rheinland Indonesia)



SANGGAR SARANA BAJA

ISO 9001:2015
 Periode Berlaku | Validity:
 3 Januari 2024- 2 Desember 2026
 (PT. TUV NORD Indonesia)
ISO 14001:2015
 Periode Berlaku | Validity:
 3 Januari 2024-2 Desember 2026
 (PT. TUV NORD Indonesia)
ISO 45001:2018
 Periode Berlaku | Validity
 3 Januari 2024- 2 Desember 2026 (PT. TUV NORD Indonesia)
Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3)
(Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia)
 Occupational Health & Safety Design and Implementation (the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia)
Certificate of Authorization "R" for Metallic and Repairs and Alterations Izin penggunaan simbol R sesuai ketentuan National Board Inspection Code dan NB-415, Akreditasi Organisasi Perbaikan "R"
 Certificate of Authorization "R" for Metallic and Repairs and Alterations Permission to use the R symbol in accordance with the provisions of the National Board Inspection Code and NB-415, Accreditation of Major "R" Repair Organizations Mining Technical Management criteria.
 Periode Berlaku | Validity :
 1 Desember 2020 - 14 Januari 2024
 (The American Society of Mechanical Engineers)

Sepanjang tahun 2024, ABM telah terdaftar dalam berbagai ESG Ratings, antara lain:
 Throughout 2024, ABM has been listed in various ESG Ratings, including:



Lingkungan Environmental



Bagi ABM, menjaga lingkungan bukan sekadar kewajiban, melainkan investasi kami bagi masa depan.

For ABM, caring for the environment is not merely an obligation, but our investment for the future.

→ **0,0000314** Ton

CO₂eq/US\$

Rasio intensitas emisi
Emission Intensity Ratio

→ **0,0102** GJ/US\$

Intensitas energi dalam organisasi

Energy intensity within the organization

→ **99,04%**

Konsumsi energi berasal dari sumber daya energi terbarukan

Energy consumption from renewable sources



NDAQ E1

EMISI GAS RUMAH KACA | GHG EMISSIONS

[SEOJK F.11][GRI 305-1] [GRI 305-2] [GRI 305-3]
[GRI 305-5][GRI 305-6][GRI 305-7]

Pendekatan Manajemen [GRI 3-3]

Dalam aspek keberlanjutan, isu perubahan iklim menjadi perhatian utama bagi pemangku kepentingan. Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap hal tersebut, ABM senantiasa melaksanakan pengelolaan dampak lingkungan secara profesional, terukur, dan akuntabel, khususnya dalam pengendalian emisi Gas Rumah Kaca (GRK).

Pengendalian emisi GRK merupakan salah satu isu material yang menjadi prioritas utama bagi grup ABM. Kami berkomitmen untuk secara bertahap mengurangi emisi di seluruh lini bisnis Grup ABM melalui pengukuran dan pemantauan emisi GRK secara konsisten. Pengukuran ini dilakukan dengan mengacu pada regulasi pemerintah serta standar internasional seperti ISO dan panduan IPCC GHG Protocol.

Komitmen ini merupakan kontribusi nyata ABM untuk mendukung agenda pembangunan rendah karbon dan ketahanan iklim yang dijalankan oleh pemerintah Indonesia. Pemerintah telah menetapkan berbagai target dan skenario Net Zero pada tahun 2060 sebagai upaya mitigasi dampak perubahan iklim.

Dalam rangka mendukung pencapaian target tersebut, ABM telah menerapkan berbagai pendekatan strategis guna memenuhi komitmen pengurangan emisi GRK, antara lain: [SEOJK F.7][SEOJK F.12]

Management Approach [GRI 3-3]

From the aspect of sustainability, stakeholders place significant emphasis on climate change issues. In response, the Company effectively manages its environmental impacts in a professional, measurable, and accountable way, especially in controlling Greenhouse Gas (GHG) emissions.

For the ABM Group, the control of GHG emissions is crucial and regarded as a material issue. The Company is committed to persistently reducing emissions throughout the entire ABM Group. This commitment includes regular calculations of GHG emissions and compliance with government regulations as well as international standards like ISO and IPCC.

Moreover, this commitment demonstrates ABM's alignment with and contribution to the Indonesian government's initiatives for low-carbon development and climate resilience. The government has established clear targets and devised scenarios for 2030, 2045, 2050, and 2070 to reduce GHG emissions and mitigate their effects.

To support these efforts, ABM has undertaken various initiatives to fulfill its GHG reduction commitments across several operational areas, including: [SEOJK F.7][SEOJK F.12]



- Penggunaan biodiesel B35, sebagai kombinasi BBM konvensional
- Pemasangan lampu Penerangan Jalan Umum (PJU) dengan sistem panel surya di Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan
- Penggunaan panel surya pada transponder *Mine Management System*
- *Project* pemanfaatan limbah kelapa sawit menjadi energi biogas
- Penggantian lampu *Tube Lamp* (TL) dengan lampu LED yang ramah lingkungan
- Pemberlakuan *e-reporting*, terutama untuk pengelolaan dan pemantauan aspek lingkungan hidup
- Standarisasi parameter operasional yang berkaitan dengan efisiensi penggunaan bahan bakar
- Penanaman 600 bibit bakau di Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara
- Perhitungan *Baseline* GRK tahun 2022
- Arboretum Nusantara di Sebamban, Kalimantan Selatan untuk fauna (39 Jenis) endemik
- Adoption of B35 biodiesel as a blend with conventional fuel.
- Installation of solar panel-powered streetlights in East Kalimantan and South Kalimantan.
- Utilization of solar panels for the Mine Management System transponder.
- A project to convert palm oil waste into biogas energy.
- Replacement of fluorescent lamps with environmentally friendly LED lighting.
- Implementation of e-reporting for environmental management and monitoring.
- Standardization of operational parameters related to fuel efficiency.
- Planting of 600 mangrove seedlings at Pantai Indah Kapuk, North Jakarta.
- Calculation of the 2022 GHG baseline.
- Development of the Arboretum Nusantara in Sebamban, South Kalimantan, to support endemic flora and fauna (39 species).

Evaluasi Pendekatan Manajemen

ABM secara rutin melakukan pengukuran emisi Gas Rumah Kaca (GRK) guna memonitor dan mengevaluasi kinerja lingkungan perusahaan. Hasil pengukuran ini digunakan untuk menganalisis tren emisi selama tiga tahun terakhir sebagai dasar evaluasi dan perbaikan berkelanjutan. Proses ini menjadi tanggung jawab dari fungsi *Safety, Health, and Environmental* (SHE), yang secara berkala melaporkan hasil evaluasi kepada manajemen sebagai bagian dari pemantauan KPI.

Management Approach Evaluation

ABM routinely measures Greenhouse Gas (GHG) emissions to monitor and evaluate the company's environmental performance. The results of these measurements are used to analyze emission trends over the past three years as a foundation for continuous evaluation and improvement. This process falls under the responsibility of the *Safety, Health, and Environmental* (SHE) function, which regularly reports the evaluation results to management as part of KPI monitoring.

NASDAQ & GRI Criteria Checker		
NDAQ E1.1	Jumlah total, dalam ekuivalen CO ₂ , untuk Cakupan 1 Total amount, in CO ₂ equivalents, for Scope 1	28.544,36 ton CO ₂ eq
NDAQ E1.2	Jumlah total, dalam ekuivalen CO ₂ , untuk Cakupan 2 Total amount, in CO ₂ equivalents, for Scope 2	9.152,35 ton CO ₂ eq
NDAQ E1.3	Jumlah total, dalam ekuivalen CO ₂ , untuk Cakupan 3 Total amount, in CO ₂ equivalents, for Scope 3	19.889,03 ton CO ₂ eq
GRI 305-1a	Emisi GRK Cakupan 1 langsung kotor Gross direct Scope 1 GHG emissions	Lihat data pada tabel di bawah ini. Please see data presented in the tables below
GRI 305-2a	Emisi energi GRK Cakupan 2 tidak langsung kotor Gross location-based energy indirect Scope 2 GHG emissions	Lihat data pada tabel di bawah ini. Please see data presented in the tables below.
GRI 305-3a	Emisi GRK Cakupan 3 tidak langsung lainnya kotor Gross other indirect Scope 3 GHG emissions	19.889,03 ton CO ₂ eq untuk Cakupan 3 kategori 9 transportasi dan distribusi hilir dan biaya perjalanan bisnis BOD 19.889,03 ton CO ₂ eq for Scope 3 category 9 Downstream transportation and distribution and BOD business travel expenses
GRI 305-1b GRI 305-2c GRI 305-3b GRI 305-5b	Gas-gas yang termasuk dalam perhitungan Gases included in the calculation	Gas-gas yang termasuk dalam kalkulasi untuk tiap-tiap sumber energi yang digunakan perusahaan telah sesuai dengan deskripsi gas-gas rumah kaca dalam IPCC AR 5 tahun 2014 dan GRK Protocol yaitu CO ₂ , N ₂ O, CH ₄ dan HFC. The gases included in the calculation for each energy source used by the company in accordance with the description of greenhouse gases in the IPCC AR 5 year 2014 and GHG Protocol namely CO ₂ , N ₂ O, CH ₄ and HFC.
GRI 305-2b	Emisi GRK Cakupan 2 berdasarkan pasar Gross market-based energy indirect Scope 2 GHG emissions	Listrik dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) digunakan untuk seluruh area operasional kami di Indonesia. Berhubung PLN adalah penyedia tunggal dari energi listrik di Indonesia, maka perhitungan emisi GRK Cakupan 2 tidak menggunakan pendekatan berbasis pasar (<i>market-based</i>), melainkan dihitung berdasarkan konsumsi listrik PLN secara langsung. Dengan demikian, nilai <i>market-based</i> emisi GRK Cakupan 2 tidak langsung sama dengan <i>location-based</i> emisi GRK Cakupan 2 tidak langsung. Pada tahun 2024, perusahaan menggunakan metode perhitungan IPCC AR 5 tahun 2014 dan GHG Protocol dan faktor emisi konversi dari dari Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No.163.K/HK.02/MEM.S/2021 tahun 2021 tentang Penetapan Faktor Emisi Gas Rumah Kaca Sistem Ketenagalistrikan. Electricity from the Perusahaan Listrik Negara (PLN) is used for all our operational areas in Indonesia. Since PLN is the sole provider of electrical energy in Indonesia, the calculation of market-based indirect Scope 2 GHG emissions is the same as location-based indirect Scope 2 GCG emissions. In 2023, The calculation method use is from the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) No.163.K/HK.02/MEM.S/2021 of 2021 concerning Determination of Greenhouse Gas Emission Factors for Electricity Systems.
GRI 305-1c GRI 305-3c	Emisi CO ₂ biogenik Biogenic CO ₂ emissions	Sampai dengan akhir tahun 2024, ABM tidak mengidentifikasi penggunaan sumber energi dari bahan alam sebagai sumber energi. Untuk itu, nilai biogenic emission ABM untuk tahun pelaporan adalah nol. Until the end of 2023, ABM has not identified the use of energy sources from natural materials as an energy source. Therefore, the value of ABM biogenic emissions in the reporting year is zero

NASDAQ & GRI Criteria Checker		
GRI 305-3d	Kegiatan dan kategori emisi GRK Cakupan 3 lainnya yang dimasukkan dalam perhitungan Other indirect Scope 3 GHG emissions categories and activities included in the calculation	ABM melakukan perhitungan emisi GRK tidak langsung dari transportasi kategori 9 yaitu transportasi dan distribusi hilir. Selain itu kami juga melakukan perhitungan kategori 6 yaitu perjalanan dinas BOD. ABM calculates indirect GHG emissions from category 9 transportation, namely downstream transportation and distribution. Apart from that, we also calculate category 6 BOD official travel.
GRI 305-1d GRI 305-2d GRI 305-3e GRI 305-5c	Tahun dasar perhitungan dan alasan pemilihan Base year for the calculation and the rationale for choosing it	ABM menjadikan tahun 2022 sebagai tahun dasar perhitungan karena adanya perubahan metode perhitungan dan akibat restrukturisasi model bisnis dan organisasi yang dilakukan mulai tahun 2022. ABM made 2022 the base year for calculations due to changes in calculation methods and due to the restructuring of business and organizational models that began in 2022.
GRI 305-1e GRI 305-2e GRI 305-3f GRI 305-7b	Sumber faktor emisi dan nilai potensi pemanasan global (GWP) yang digunakan Source of the emission factors and the global warming potential (GWP) rates used	IPCC AR 5 tahun 2014 dan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No.163.K/HK.02/MEM.S/2021 tahun 2021 tentang Penetapan Faktor Emisi Gas Rumah Kaca Sistem Ketenagalistrikan. IPCC AR 5 year 2014 and Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) No.163.K/HK.02/MEM.S/2021 of 2021 concerning Determination of Greenhouse Gas Emission Factors for Electricity Systems.
GRI 305-1f GRI 305-2f GRI 305-3f	Pendekatan konsolidasi untuk emisi Consolidation approach for emissions	Kontrol finansial Financial control
GRI 305-1g GRI 305-2g GRI 305-3g GRI 305-6d GRI 305-7c	Standar, metodologi, asumsi, alat perhitungan yang digunakan Standards, methodologies, assumptions, calculation tools used	• Perhitungan emisi Cakupan 1 menggunakan IPCC AR 5 tahun 2014 • Perhitungan emisi Cakupan 2 menggunakan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No.163.K/HK.02/MEM.S/2021 tahun 2021 tentang Penetapan Faktor Emisi Gas Rumah Kaca Sistem Ketenagalistrikan. • Perhitungan emisi Cakupan 3 menggunakan metode yang digunakan berbasis pada penggunaan bahan bakar dengan standar perhitungan menggunakan IPCC AR 5 tahun 2014 • Perhitungan Pengurangan emisi dihitung berdasarkan SRN PPI MSL-002 untuk <i>solar panel</i> dalam pengoperasian lampu penerangan jalan umum dengan modul fotovoltaik yang disesuaikan, serta metode UNFCCC - <i>Clean Development Mechanism</i> (CDM) AMS-III.H. versi 19.0 untuk PLTBg dalam pemulihan metana dari pengolahan air limbah. • Calculation of Scope 1 emissions is using IPCC AR 5 year 2014 • Calculation of Scope 2 emissions uses Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) Decree No.163.K/HK.02/MEM.S/2021 of 2021 concerning Determination of Greenhouse Gas Emission Factors in Electricity Systems. • The calculation of Scope 3 emissions uses the method used based on fuel use with calculation standards using IPCC AR 5 of 2014 • Calculation Emission reductions are calculated based on SRN PPI MSL-002 for solar panels in the operation of public street lighting with customized photovoltaic modules, as well as the UNFCCC method - Clean Development Mechanism (CDM) AMS-III.H. version 19.0 for PLTBg in methane recovery from wastewater treatment.
GRI 305-5a GRI 305-5c SEOJK F.12	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	Dapat dilihat di halaman 69 pada bab ini dan sudah divalidasi dan diverifikasi untuk mengurangi emisi Cakupan 1 dan 2. Please refer to page 69 of this chapter and it has been validated and verified to reduce Scope 1 and 2 emissions.

NASDAQ & GRI Criteria Checker

GRI 305-6a Emisi zat perusak ozon (ODS) GRI 305-6b Emissions of ozone-depleting substances (ODS) GRI 305-6c GRI 305-6d	ABM menyadari risiko lingkungan yang ditimbulkan oleh penggunaan <i>Ozone Depleting Substances</i> (ODS) dan berkomitmen untuk mendukung kebijakan pemerintah dalam mengurangi penggunaannya. Sebagai bagian dari upaya ini, ABM telah mengacu pada Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 41/M-IND/PER/5/2014 tentang Larangan Penggunaan <i>Hydrochlorofluorocarbon</i> (HCFC) di sektor industri. Sebagai langkah mitigasi, ABM tidak lagi menggunakan ODS dalam operasionalnya. Sebagai gantinya, perusahaan telah beralih ke senyawa yang lebih ramah lingkungan, seperti <i>hydrofluorocarbon</i> (HFC), yang memiliki nilai <i>Ozone Depletion Potential</i> (ODP) sebesar nol. Penggunaan HFC ini didasarkan pada regulasi Environmental Protection Agency (EPA) (2023) dan <i>Ozone Layer Protection</i> (<i>Substitutes for Ozone-Depleting Substances</i>), yang menegaskan bahwa senyawa ini tidak berdampak pada lapisan ozon. Dengan langkah ini, ABM tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku tetapi juga berkontribusi dalam perlindungan lingkungan global, khususnya dalam upaya menjaga keberlanjutan atmosfer dan mengurangi dampak perubahan iklim. ABM is aware of the environmental risks posed by the use of ozone-depleting substances (ODS) and is committed to supporting government policies to reduce their use. As part of this effort, ABM has referred to the Minister of Industry Regulation Number 41/M-IND/PER/5/2014 concerning Prohibition of the Use of Hydrochlorofluorocarbons (HCFC) in the industrial sector. As a mitigation measure, ABM no longer uses ODS in its operations. Instead, companies have switched to more environmentally friendly compounds, such as hydrofluorocarbons (HFC), which have an Ozone Depletion Potential (ODP) value of zero. The use of HFCs is based on Environmental Protection Agency (EPA) regulations (2023) and Ozone Layer Protection (Substitutes for Ozone-Depleting Substances), which confirm that these compounds have no impact on the ozone layer. With this step, ABM not only ensures compliance with applicable regulations but also contributes to global environmental protection, especially in efforts to maintain the sustainability of the atmosphere and reduce the impact of climate change.
GRI 305-7a Emisi udara yang signifikan dalam kilogram atau kelipatannya untuk NO_x, SO_x, <i>Persistent Organic Pollutants</i> (POP), senyawa organik yang mudah menguap (VOC), polutan berbahaya (HAP), dan materi partikulat (PM) Significant air emissions, in kilograms or multiples, for each of the following NO_x, SO_x, Persistent organic pollutants (POP), Volatile organic compounds (VOC), Hazardous air pollutants (HAP), Particulate matter (PM)	Emisi udara yang signifikan lainnya bersumber dari genset <i>crusher</i>, genset <i>conveyor</i>, dan genset peralatan lainnya yang berlokasi di tambang, pelabuhan, <i>workshop</i>, pergudangan (<i>warehouse</i>), kantor, dan lokasi penunjang lainnya. Dalam pengukuran emisi udara, ABM bekerja sama dengan pihak ketiga dengan mengacu pada ketentuan baku mutu Peraturan Pemerintah tentang Baku Mutu Udara Ambien dan Baku Mutu Tingkat Kebisingan dan PP Nomor 22 tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan Lingkungan Hidup. Other significant air emissions come from crusher generators, conveyor generators and other equipment generators located in mines, ports, workshops, warehouses, offices and other supporting locations. In measuring air emissions, ABM collaborates with third parties by referring to the quality standard provisions of South Kalimantan Governor Regulation number 053 of 2007 concerning Ambient Air Quality Standards and Noise Level Quality Standards and PP Number 22 of 2021 concerning Implementation of Environmental Protection.



[GRI 305-1A] [GRI 305-2A] [SEOJK F.11][SEOJK F.12]

Emisi GRK | GHG Emissions (ton CO₂eq)

Unit Bisnis Business Unit	2022	2023	2024
Mining Value Chain (MVC)			
Emisi GRK Cakupan 1 langsung kotor Gross direct Scope 1 GHG emissions	95.812,24	85.926,80	27.591,17
Emisi energi GRK Cakupan 2 tidak langsung kotor Gross location-based energy indirect Scope 2 GHG emissions	8.004,89	7.967,76	3.392,32
Logistics, Engineering, New Business (LENB)			
Emisi GRK Cakupan 1 langsung kotor Gross direct Scope 1 GHG emissions	225,46	3.496,83	953,18
Emisi GRK Cakupan 2 tidak langsung kotor Gross location-based energy indirect Scope 2 GHG emissions	4.698,43	4.094,69	5.760,03
Total Emisi GRK Cakupan 1 langsung kotor Total Gross direct Scope 1 GHG emissions	97.948,45	89.423,63	28.544,35
Total Emisi GRK Cakupan 2 tidak langsung kotor Total Gross location-based energy indirect Scope 2 GHG emissions	13.539,76	12.062,45	9.152,35
Total Emisi GRK Total GHG Emissions	111.488,22	101.486,09	37.696,70
Intensitas Emisi (ton CO₂eq/US\$) [GRI 305-4]	0,000077	0,000068	0,0000314

Catatan: Total emisi GRK tahun 2024 mengalami penurunan signifikan karena TIA sudah tidak melakukan produksi.

Note: Total GHG emissions in 2024 will experience a significant decrease because TIA is no longer producing



[GRI 305-7a] Emisi Udara yang Signifikan | Significant Air Emissions

Pengukuran Kadar Emisi Emission Level Measurement	Baku Mutu Quality Standards	Satuan Unit	TIA		
			2022	2023	2024
Lokasi Tambang Mine Location					
Kadar emisi Nitrogen Dioksida (NO ₂) Nitrogen Dioxide emission levels (NO ₂)	<200	mg/Nm ³	3,14	161	161
Kadar emisi Karbon Monoksida (CO) Carbon Monoxide emission levels (CO)	<10.000	mg/Nm ³	994	1.199	1.199
Lokasi Pelabuhan Port Location					
Kadar emisi Nitrogen Dioksida (NO ₂) Nitrogen Dioxide emission levels (NO ₂)	<200	mg/Nm ³	948,83	146	147
Kadar emisi Karbon Monoksida (CO) Carbon Monoxide emission levels (CO)	<10.000	mg/Nm ³	74,11	58,46	72
Lokasi Penunjang Supporting Location					
Kadar emisi Nitrogen Dioksida (NO ₂) Nitrogen Dioxide emission levels (NO ₂)	<200	mg/Nm ³	8,43	162	162
Kadar emisi Karbon Monoksida (CO) Carbon Monoxide emission levels (CO)	<10.000	mg/Nm ³	1.063	1.202	1.202

Catatan: Kualitas udara diambil sampel di titik dengan potensi pencemaran tertinggi
Note: Air quality sample taken in the most vulnerable spot

Pengurangan Emisi pada Grup ABM | Emission Reduction in ABM Group [SEOJK F. 12][GRI 305-5]



Melalui Grup AJN, ABM berkomitmen untuk mengurangi dampak lingkungan terkait upaya pencegahan pelepasan GRK melalui operasional Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBg) di Kecamatan Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Sampai dengan tahun 2024, jumlah total GRK yang berhasil dicegah mencapai 56.486,31 ton CO₂e.

Through the AJN Group, ABM is committed to reducing environmental impacts related to efforts to prevent the release of GHG through the operation of a Biogas Power Plant (PLTBg) in Tanah Bumbu District, South Kalimantan. By 2024, the total amount of GHG prevented will reach 56,486.31 ton CO₂eq.

ABM Berkontribusi dalam Pengurangan Polusi Udara melalui Inovasi Transportasi Ramah Lingkungan

Sebagai bagian dari upaya berkelanjutan dalam menjaga kualitas lingkungan, ABM melalui Grup CKB telah menerapkan berbagai inisiatif untuk mengurangi polusi udara di area operasionalnya. Salah satu langkah utama yang dilakukan adalah penggunaan *electric forklift*, di mana beberapa unit *forklift* dan *reach-truck* kini telah menggunakan tenaga listrik. *Forklift* listrik beroperasi tanpa emisi gas buang, sekaligus mengurangi tingkat kebisingan, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang lebih bersih dan nyaman.

Selain itu, ABM juga melakukan peremajaan armada dengan mengadopsi kendaraan yang memenuhi standar emisi Euro 4. Standar ini membatasi emisi polutan dari kendaraan, seperti nitrogen oksida dan partikel halus. Sehingga secara signifikan mengurangi dampak pencemaran udara dan kontribusi terhadap perubahan iklim.

ABM Helps Reduce Air Pollution Through Eco-Friendly Transportation Innovations

As part of its ongoing commitment to environmental quality, ABM, through the CKB Group, has implemented various initiatives to reduce air pollution in its operational areas. A key step in this direction is the adoption of electric forklifts, with several units of forklifts and reach trucks now powered by electricity. These electric forklifts operate without exhaust emissions and significantly reduce noise levels, creating a cleaner and more comfortable working environment.

Additionally, ABM has modernized its fleet by introducing vehicles that comply with Euro 4 emission standards. These standards limit the release of pollutants such as nitrogen oxides and fine particles, thereby significantly reducing air pollution and aiding climate change mitigation efforts.



NDAQ E2

INTENSITAS EMISI | EMISSIONS INTENSITY [SEOJK F.11][GRI 305-4]

Pendekatan Manajemen

ABM berkomitmen untuk turut serta mendukung agenda Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN/Bappenas), yang menargetkan penurunan emisi GRK sebesar 31,89% pada tahun 2030 melalui Pembangunan Rendah Karbon Indonesia (*Low Carbon Development Indonesia/LCDI*).

Untuk mewujudkan komitmen tersebut, ABM telah menetapkan kebijakan pengurangan intensitas emisi GRK. Intensitas emisi dihitung berdasarkan rasio total emisi yang dihasilkan terhadap total pendapatan perusahaan. Metode ini dipilih karena ABM memiliki berbagai lini bisnis selain sektor pertambangan, sehingga pendekatan berbasis pendapatan dapat memberikan gambaran yang lebih tepat mengenai kinerja lingkungan secara keseluruhan.

Evaluasi Pendekatan Manajemen

Sebagai bentuk komitmen lebih lanjut, pemantauan dan perhitungan intensitas emisi GRK dievaluasi secara berkala dengan melakukan perbandingan dari tahun ke tahun. Tanggung jawab untuk melakukan pemantauan dan perhitungan intensitas emisi dilakukan oleh fungsi *Safety, Health and Environmental* (SHE) dan dievaluasi Direksi melalui mekanisme penilaian pelaporan berkala sebagai bagian dari pemantauan *Key Performance Indicator* (KPI).

Management Approach

ABM is committed to supporting the Government of Indonesia's agenda through the Ministry of National Development Planning/National Development Planning Agency (PPN/Bappenas), which aims for a 31.89% reduction in GHG emissions by 2030 through Low Carbon Development Indonesia (LCDI).

To realize this commitment, ABM has implemented a policy aimed at reducing GHG emission intensity. Emission intensity is calculated as the ratio of total emissions produced to total company revenue. This method was chosen because ABM operates across various business lines, including the mining sector, making a revenue-based approach more effective for demonstrating overall environmental performance.

Evaluation of Management Approach

As part of its ongoing commitment, ABM regularly monitors and evaluates GHG emission intensity through year-on-year comparisons. The Safety, Health, and Environmental (K3) function is responsible for monitoring and calculating emission intensity, which is evaluated by the Board of Directors through a periodic reporting assessment mechanism as part of Key Performance Indicator (KPI) monitoring.



NASDAQ & GRI Criteria Checker

NDAQ E2.1	Total Emisi GRK per keluaran faktor Total GHG emissions per output scaling factor	37.696,70 ton CO ₂ eq
NDAQ E2.2	Total Emisi non-GRK per keluaran faktor Total non-GHG emissions per output scaling factor	Belum dilakukan perhitungan No calculations have been made yet
GRI 305-4a	Rasio intensitas emisi GRK untuk organisasi GHG emissions intensity ratio for the organization	0,0000314 ton CO ₂ eq/US\$
GRI 305-4b	Metrik khusus organisasi yang dipilih untuk menghitung rasio Organization-specific metric chosen to calculate the ratio	Unit moneter (Pendapatan) Monetary units (Revenue)
GRI 305-4c	Jenis GRK yang dimasukkan dalam rasio intensitas Types of GHG emission included in the intensity ratio	Cakupan 1 dan Cakupan 2 Scope 1 and Scope 2
GRI 305-4d	Gas-gas yang termasuk dalam perhitungan Gases included in the calculation	Gas-gas yang termasuk dalam perhitungan dikalkulasi untuk tiap- tiap sumber energi digunakan perusahaan sesuai dengan penjabaran gas-gas rumah kaca dalam IPCC AR 5 tahun 2014 GHG Protocol yaitu CO ₂ , N ₂ O, CH ₄ The gases included in the calculation are calculated for each energy source used by the company in accordance with the description of greenhouse gases in the IPCC AR 5 year 2014 GHG Protocol, namely CO ₂ , N ₂ O, and CH ₄ .

Pemantauan Berkala untuk Lingkungan yang Lebih Bersih

Sebagai bagian dari upaya menjaga kualitas lingkungan di area operasional, CK secara aktif melakukan pemantauan terhadap sumber polutan yang dihasilkan dari aktivitas pertambangan. Polusi udara di area tambang CK umumnya disebabkan oleh proses pembakaran bahan bakar dalam pembangkitan energi untuk mendukung produksi batubara dan pemindahan overburden. Untuk memastikan emisi tetap dalam batas aman, CK secara berkala mengukur konsentrasi polutan berbahaya dan beracun guna menentukan langkah pengendalian yang efektif agar tidak melebihi standar baku mutu yang ditetapkan.

Pada tahun 2024, CK telah melakukan pengukuran kualitas udara di enam area kerja (*site*) melalui dua metode utama, yaitu pemantauan kualitas udara ambient di 20 titik sampel yang tersebar di sekitar area operasional, serta pengukuran emisi dari sumber tidak bergerak pada 117 unit operasional, termasuk *generator set* dan *air compressor*. Parameter yang diuji dalam pemantauan ini mencakup materi partikulat (PM 10, PM 5, PM 2.5), *nitrogen dioksida* (NO₂), senyawa *non-methane hydrocarbon* (NMHC), sulfur dioksida (SO₂), dan karbon monoksida (CO).

Periodic Monitoring for a Cleaner Environment

As part of its efforts to maintain environmental quality in operational areas, CK actively monitors pollutant sources generated by mining activities. Air pollution in CK's mining areas primarily results from fuel combustion during energy generation for coal production and overburden removal. To ensure that emissions remain within safe limits, PT CK regularly measures the concentration of hazardous and toxic pollutants and implements effective control measures to comply with established quality standards.

In 2024, CK conducted air quality measurements across six operational sites using two main methods: ambient air quality monitoring at 20 sampling points distributed throughout the operational areas and emission measurements from 117 stationary sources, including generator sets and air compressors. The parameters tested included particulate matter (PM 10, PM 5, PM 2.5), nitrogen dioxide (NO₂), non-methane hydrocarbons (NMHC), sulfur dioxide (SO₂), and carbon monoxide (CO).

Hasil pengukuran menunjukkan bahwa secara umum, konsentrasi emisi beracun masih berada di bawah ambang batas yang diatur dalam PP 22 Tahun 2021. Namun, ditemukan indikasi kadar karbon monoksida (CO) yang melebihi batas standar pada enam unit genset di area proyek CK Site DMP. Menindaklanjuti temuan ini, CK telah melakukan perawatan ulang dan penggantian filter udara pada empat genset, sementara dua unit lainnya dihentikan operasinya dan dikembalikan ke kantor pusat untuk proses *disposal*.

The results indicated that, in general, toxic emission concentrations remained below the thresholds set by Government Regulation No. 22 of 2021. A slight exceedance was noted in carbon monoxide (CO) levels at six generator sets in the CK Site DMP project area. In response, CK performed maintenance and replaced air filters on four generator sets, while the other two units were decommissioned and returned to headquarters for disposal.

NDAQ E3

PENGUNAAN ENERGI | ENERGY USAGE

[GRI 302-1] [GRI 302-2]

Pendekatan Manajemen

ABM memahami bahwa pengelolaan energi merupakan satu rangkaian penting dengan pengelolaan emisi. Komitmen penurunan emisi akan ditentukan dari efisiensi energi yang dilakukan. Untuk itu, ABM memiliki filosofi "*Empowering Energy*" di mana ABM percaya bahwa keberlanjutan menjadi bagian dari jati diri kami. ABM berkomitmen menghadirkan energi yang memberdayakan secara berkelanjutan dari generasi ke generasi.

Dalam menjalankan aktivitas operasional, Energi primer Perusahaan sebagian besar berasal dari bahan bakar fosil yaitu Bahan Bakar Minyak (BBM) yang diperoleh dengan cara membeli dari pemasok. BBM digunakan pada operasional alat berat dan kendaraan kecil. Sedangkan pemanfaatan energi listrik sebagai sumber energi sekunder digunakan untuk kebutuhan peralatan teknik serta sarana penunjang produksi lainnya.

ABM melaksanakan berbagai inisiatif dan program efisiensi energi di setiap unit bisnis, antara lain meningkatkan penggunaan bahan bakar yang lebih ramah lingkungan seperti Biosolar B35, pembatasan pengisian ulang bahan bakar harian, standarisasi parameter operasional, penggunaan lampu LED, instalasi lampu Penerangan Jalan Umum (PJU) dengan sistem panel surya, serta efisiensi penggunaan listrik di mess karyawan. Strategi pengelolaan energi di ABM dirancang dengan mengacu pada ketentuan yang diatur dalam Peraturan Menteri ESDM No. 14 Tahun 2012 tentang Manajemen Energi.

Management Approach

ABM acknowledges that energy management is inherently linked to emission management. Commitments to reduce emissions are closely tied to energy efficiency initiatives. Guided by its philosophy of "*Empowering Energy*," ABM perceives sustainability as integral to its identity. The company is dedicated to providing sustainable energy that empowers future generations.

For our operational activities, ABM's primary energy largely comes from fossil fuels, specifically petroleum fuel, which we procure from suppliers. We utilize this fuel for operating heavy machinery and smaller vehicles. Additionally, we use electricity as our secondary energy source to power technical equipment and other supporting production facilities.

ABM has implemented various energy efficiency initiatives across its business units, including the adoption of more environmentally friendly fuels such as B35 Biosolar (biofuel), daily fuel refill limits, standardization of operational parameters, LED lighting, solar-powered Public Roads' streetlights (PJU), and electricity efficiency measures in employee housing. These energy management strategies comply with the Ministry of Energy and Mineral Resources Regulation No. 14 of 2012 on Energy Management.

Evaluasi Pendekatan Manajemen

Upaya ABM mencapai efisiensi menjadi tanggung jawab dan fungsi dari Safety, Health and Environmental (SHE) pada entitas anak, dan dievaluasi melalui mekanisme penilaian kinerja berdasarkan pelaporan berkala serta pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI).

Evaluation of Management Approach

ABM's energy efficiency efforts are the responsibility of the Safety, Health, and Environmental (SHE) function within its subsidiaries. Progress is measured through performance evaluations based on regular reporting and the achievement of *Key Performance Indicators* (KPIs).

NASDAQ & GRI Criteria Checker		
NDAQ E3.1	Total energi langsung yang dikonsumsi Total amount of energy directly consumed	12.257.703,53 GJ
NDAQ E3.2	Total energi tidak langsung yang dikonsumsi Total amount of energy indirectly consumed	Tidak diukur Not Measured
GRI 302-1e	Konsumsi energi total dalam organisasi Total energy consumption within the organization	12.257.703,53 GJ
GRI 302-1f GRI 302-2b	Standar, metodologi, asumsi, dan/atau alat perhitungan yang digunakan Standards, methodologies, assumptions, and/or calculation tools used	Perhitungan energi menggunakan metodologi dan standar AR 5 tahun 2014 dan GHG Protocol. Penggunaan energi dalam aktivitas perusahaan diukur menggunakan beberapa alat seperti: • Listrik melalui kWh meter listrik • Bahan bakar minyak solar melalui <i>flow meter</i> BBM di masing-masing site yang dikonversi menjadi satuan energi Energy calculations use the IPCC AR 5 of 2014 and GHG Protocol methodology and standards. Energy use in company activities is measured using several tools such as: • Electricity via kWh electricity meter • Solar oil fuel through fuel flow meters at each site is converted into energy units
GRI 302-2a	Konsumsi energi total di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	Beberapa anak perusahaan seperti CK, PWP, SSB, dan TIA tidak menggunakan sumber energi eksternal untuk aktivitas operasional, sehingga tidak ada penagihan penggunaan energi dari pihak luar. Untuk salah satu unit bisnis grup CKB yang berada di dalam kawasan industri melakukan pencatatan dan pembayaran terhadap penggunaan energinya secara independen. Several subsidiaries such as CK, PWP, SSB, and TIA do not use external energy sources for operational activities, thus there is no billing for energy usage from outside parties. Also, one of the CKB group business units located in the industrial area records and pays for its energy use independently.
GRI 302-1g GRI 302-2c	Sumber faktor konversi yang digunakan Sources of the conversion factors used	IPCC GHG Protocol AR 5 tahun 2014

NDAQ E4

INTENSITAS ENERGI | ENERGY INTENSITY [SEOJK F.6][GRI 302-3]

Pendekatan Manajemen [GRI 3-3]

Dengan beragamnya lini bisnis Grup ABM antara lain pertambangan, logistik, dan *engineering*, perhitungan intensitas energi dilaporkan berdasarkan pendapatan perusahaan. Intensitas energi mengacu pada jumlah energi yang digunakan atau dihasilkan per satuan *output* atau aktivitas tertentu.

Evaluasi Pendekatan Manajemen

Pengelolaan energi di Grup ABM merupakan upaya kolaboratif lintas fungsi dan departemen yang melibatkan seluruh anak perusahaan, dengan dukungan dan difasilitasi oleh fungsi *Safety, Health, and Environment* (SHE).

Management Approach [GRI 3-3]

Considering the diverse business lines within the ABM Group, such as mining, logistics, and engineering, energy intensity is calculated and reported based on company revenue. Energy intensity refers to the amount of energy used or generated per unit of output or specific activity.

Evaluation of Management Approach

Energy management at the ABM Group is a collaborative effort across functions and departments, involving all subsidiaries and facilitated by the Safety, Health, and Environment (SHE) function.

NASDAQ & GRI Criteria Checker

NDAQ E4	Total energi langsung yang digunakan per <i>output scaling factor</i> Total direct energy usage per output scaling factor	12.257.703,53 GJ
GRI 302-3a	Rasio intensitas energi untuk organisasi Energy intensity ratio for the organization	0,0102 GJ/US\$
GRI 302-3b	Metrik khusus organisasi yang dipilih untuk menghitung rasio Organization-specific metric chosen to calculate the ratio	Unit moneter (Pendapatan) Monetary units (Revenue)
GRI 302-3c	Jenis-jenis energi yang termasuk dalam rasio intensitas Types of energy included in the intensity ratio	BBM (<i>mobility</i> luar <i>site</i>), Biosolar (<i>mobility</i> dalam <i>site</i>), dan Listrik BBM (mobility outside the site), Biodiesel (mobility within the site), and Electricity.
GRI 302-3d	Apakah rasio menggunakan konsumsi energi dalam organisasi, di luarnya, atau keduanya Whether the ratio uses energy consumption within organization, outside of it, or both	Perhitungan rasio intensitas energi dihitung menggunakan total konsumsi energi di dalam organisasi (<i>internal</i>). The energy intensity ratio calculation is calculated using the total energy consumption within the organization (<i>internal</i>).

NDAQ E5

BAURAN ENERGI | ENERGY MIX

[SEOJK F.6][SEOJK F.7] [GRI 302-1]

Pendekatan Manajemen

ABM memahami bahwa perubahan iklim akan berdampak pada keberlanjutan bisnis Perusahaan di masa mendatang. Dengan demikian, ABM telah melakukan beberapa inisiatif untuk menggunakan Energi Baru Terbarukan (EBT) seperti bahan bakar biosolar B35 yang mengandung 35% bahan bakar nabati. Perusahaan juga mengembangkan pemanfaatan panel surya yang tidak menghasilkan emisi GRK, untuk memenuhi sebagian konsumsi listrik. Hal ini merupakan bentuk kontribusi ABM untuk mendukung target pencapaian bauran energi nasional sebesar pada 2025.

Evaluasi Pendekatan Manajemen

Dalam hal mencapai target yang telah ditetapkan, program dan kebijakan terkait bauran energi menjadi tanggung jawab fungsi *Safety, Health and Environmental* (SHE), dan dievaluasi melalui mekanisme penilaian kinerja berdasarkan pelaporan berkala serta pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI).

Management Approach

ABM acknowledges that climate change will affect the company's future business sustainability. In response, ABM has implemented several initiatives to adopt Renewable Energy, such as B35 biosolar which consists of 35% plant-based fuel. The company is also developing solar panel systems that generate no GHG emissions to meet part of its electricity needs. These efforts contribute to ABM's support for Indonesia's national energy mix target by 2025.

Evaluation of Management Approach

Programs and policies concerning the energy mix fall under the responsibility of the Safety, Health, and Environmental (SHE) function. Progress is assessed through performance evaluations based on regular reporting and the attainment of Key Performance Indicators (KPI).



CK Site BIB Terapkan Panel Surya untuk Penerangan Berkelanjutan

Pada akhir 2024, CK Site BIB telah menyelesaikan instalasi sistem panel surya dengan teknologi sel *polycrystalline* untuk mendukung penerangan di area tambang menggunakan lampu LED berarus DC. Dan pada Februari 2025, CK Site BIB mulai mengoperasikan sistem panel surya tersebut dalam kegiatan operasional. Sistem ini terdiri dari 5 unit panel dengan kapasitas total 400 Wp. Dengan rata-rata paparan sinar matahari selama 5 jam per hari energi total yang dihasilkan sekitar 2 kWh energi per hari. Energi ini cukup untuk mendukung operasional penerangan di malam hari atau saat cuaca mendung.

Sistem ini dilengkapi dengan baterai *lithium* yang mampu menyimpan energi hingga dua hari, serta *solar charge controller*, yang memastikan pengelolaan listrik lebih optimal.

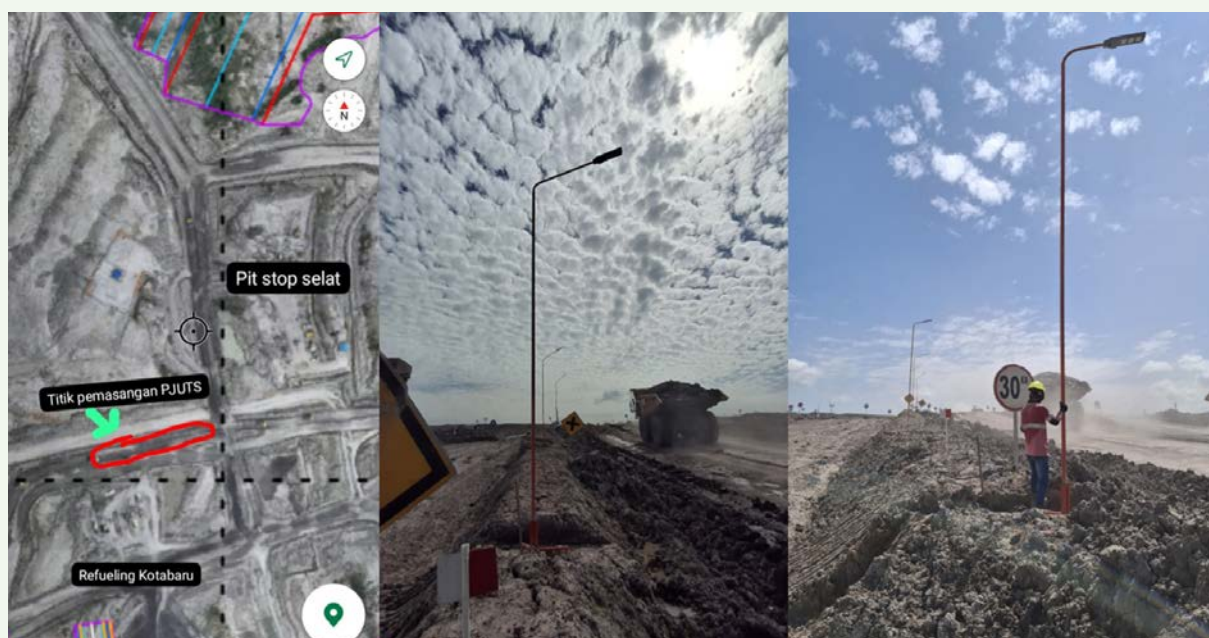
Inisiatif ini tidak hanya memenuhi kebutuhan penerangan secara mandiri, tetapi juga menghadirkan solusi yang hemat energi dan berkelanjutan bagi CK Site BIB. Langkah ini sejalan dengan komitmen perusahaan untuk mengadopsi teknologi ramah lingkungan dan meningkatkan efisiensi operasional.

CK Site BIB Implements Solar Panels for Sustainable Lighting

By the end of 2024, CK Site BIB had completed the installation of a solar panel system using polycrystalline cell technology to support lighting in the mine area with DC LED lights. In February 2025, CK site BIB began utilizing the solar panel system for operational activities. The system comprises five panel units with a total capacity of 400 Wp. With an average sun exposure of 5 hours per day, the total energy generated is approximately 2 kWh daily. This energy is sufficient to support lighting operations at night or during cloudy weather.

The system is equipped with a lithium battery capable of storing energy for up to two days, along with a solar charge controller that ensures optimal management of electricity usage.

This initiative not only meets the lighting needs independently but also provides an energy-efficient and sustainable solution for CK Site BIB. It aligns with the company's commitment to adopting environmentally friendly technologies and enhancing operational efficiency.



NASDAQ & GRI Criteria Checker

NDAQ E5.1	Persentase: Penggunaan energi berdasarkan sumber Percentage: Energy usage by generation type	• Konsumsi BBM : 0,71% • Konsumsi Listrik : 0,25% • Konsumsi Bio Solar: 99,04% • Fuel Consumption: 0.71% • Electricity Consumption: 0.25% • BioFuel Consumption: 99.04%
GRI 302-1a [SEOJK F.6]	Konsumsi bahan bakar total dalam organisasi dari sumber daya tak terbarukan Total fuel consumption within the organization from non-renewable sources	Lihat tabel GRI 302-1 di bawah ini Please see the GRI 302-2 table below.
GRI 302-1b	Konsumsi bahan bakar total dalam organisasi dari sumber daya terbarukan Total fuel consumption within the organization from renewable sources	Lihat tabel GRI 302-1 di bawah ini Please see the GRI 302-1 table below.
GRI 302-1c	Konsumsi listrik, konsumsi pemanasan, konsumsi pendinginan, konsumsi uap Electricity consumption, heating consumption, cooling consumption, steam consumption	Dalam perhitungan energi, ABM baru menghitung konsumsi listrik In energy calculations, ABM only calculates electricity consumption
GRI 302-1d	Listrik terjual, pemanasan terjual, pendinginan terjual, uap terjual Electricity sold, heating sold, cooling sold, steam sold	ABM memiliki satu anak usaha yakni AJN yang menjual listrik dari hasil pembangkit energi terbarukan. Sebagian listrik yang dihasilkan digunakan untuk kebutuhan internal, sementara sisanya dijual kepada pihak eksternal. Pengukuran konsumsi dan distribusi listrik dilakukan secara langsung menggunakan kWh meter, tanpa menggunakan asumsi dalam perhitungannya ABM has one subsidiary, namely AJN, which sells electricity from renewable energy plants. Some of the electricity produced is used for internal needs, while the rest is sold to external parties. Electricity consumption and distribution measurements are carried out directly using a kWh meter, without using assumptions in the calculations.



NASDAQ & GRI Criteria Checker

GRI 302-4a [SEOJK F.7]	Pengurangan konsumsi energi Reductions in energy consumption	ABM merevisi <i>baseline</i> untuk energi dan emisi akibat restrukturisasi model bisnis dan organisasi yang dilakukan mulai tahun 2022, sehingga perhitungan reduksi energi akan dilakukan bila proses ini selesai dilakukan dan masih menentukan jenis-jenis energi yang masuk dalam pengurangan.
GRI 302-4b	Jenis-jenis energi yang termasuk dalam pengurangan; apakah bahan bakar, listrik, pemanasan, pendinginan, uap, atau semuanya Types of energy included in the reductions; whether fuel, electricity, heating, cooling, steam, or all.	Efisiensi penggunaan energi dilakukan ABM melalui berbagai inovasi dan inisiatif sebagai berikut: • Secara langsung menggunakan <i>solar panel</i> untuk penerangan sebesar 7,41 kWp dan secara tidak langsung berkontribusi dalam pengurangan konsumsi energi ABM yang tidak terbarukan melalui pembangkit listrik biogas AJN tetapi tidak termasuk dalam pengurangan pemanfaatan energi dalam lingkup ABM, karena pemanfaatan energinya tidak digunakan oleh pihak ABM. • Pemanfaatan panel surya untuk penerangan di CK Site BIB yang berkapasitas 400 Wp untuk mendukung penerangan area tambang. Sistem ini secara langsung berkontribusi dalam pengurangan konsumsi energi berbasis fosil dengan memanfaatkan tenaga surya untuk kebutuhan operasional penerangan. Dengan rata-rata paparan sinar matahari selama 5 jam per hari, sistem ini mampu menghasilkan sekitar 2 kWh energi harian yang cukup untuk mendukung penerangan di malam hari atau saat cuaca mendung. Namun, pemanfaatan energi ini tidak termasuk dalam pengurangan pemanfaatan energi dalam lingkup ABM secara keseluruhan, karena penggunaannya terbatas pada kebutuhan spesifik CK Site BIB. • CK Site KIM memanfaatkan PLTS berkapasitas 638 kWp untuk menggantikan sebagian kebutuhan listrik operasional yang sebelumnya menggunakan generator berbahan bakar solar. Secara tidak langsung, inisiatif ini berkontribusi dalam peningkatan efisiensi energi dan pengurangan emisi karbon, namun tidak termasuk dalam pengurangan konsumsi energi dalam lingkup ABM, karena listrik yang dihasilkan digunakan khusus untuk operasional CK Site KIM tetapi baru beroperasi di tahun 2025. • Grup CKB telah mengadopsi atap <i>skylight</i> di gudang-gudangnya. <i>Skylight</i> adalah atap transparan yang memungkinkan sinar matahari masuk ke dalam gudang, mengurangi ketergantungan pada penerangan listrik. Dengan mengoptimalkan pemanfaatan cahaya alami, kita dapat mengurangi konsumsi energi, menghemat biaya operasional, dan berkontribusi pada pengurangan emisi karbon.
GRI 302-4c GRI 302-5b	Dasar untuk menghitung pengurangan konsumsi energi seperti tahun dasar atau kondisi awal, termasuk alasan memilih Basis for calculating reductions in energy consumption, such as base year or baseline, including the rationale for choosing it	ABM is revising the baseline for energy and emissions due to the restructuring of the business model and organization which will be carried out starting in 2022, so that energy reduction calculations will be carried out when this process is complete and is still determining the types of energy included in the reduction. ABM achieves energy use efficiency through various innovations and initiatives as follows: • Directly using solar panels for lighting amounting to 7.41 kWp and indirectly contributing to reducing ABM's non-renewable energy consumption through the AJN biogas power plant but it is not included in the reduction of energy utilization within the scope of ABM, because the energy utilization is not used by ABM. • Utilization of Solar Panels for Lighting at CK Site BIB with a capacity of 400 Wp to support lighting several mining areas. This system directly contributes to reducing fossil-based energy consumption by utilizing solar power for operational lighting needs. With an average of 5 hours of sunlight per day, this system is able to produce around 2 kWh of daily energy, which is enough to support lighting at night or during cloudy weather. However, this energy utilization is not included in the reduction of energy utilization within the overall ABM scope, because its use is limited to the specific needs of the CK Site BIB. • CK Site KIM utilizes PLTS with a capacity of 638 kWp to replace some of the operational electricity needs which previously used diesel-fueled generators. Indirectly, this initiative contributes to increasing energy efficiency and reducing carbon emissions, but is not included in reducing energy consumption within the scope of ABM, because the electricity produced is used specifically for CK Site KIM operations but will only be operational in 2025. • CKB Group has used skylight roofs in its warehouses. Skylights are transparent roofs that allow sunlight to enter the warehouse, reducing dependence on electric lighting. By optimizing the use of natural light, we can reduce energy consumption, save operational costs and contribute to reducing carbon emissions.
GRI 302-4d GRI 302-5c	Standar, metodologi, asumsi, dan alat penghitungan yang digunakan Standards, methodologies, assumptions, and/or calculation tools used	Perhitungan Energi menggunakan metodologi dan standar IPCC AR 5 tahun 2014 & GHG Protocol Energy calculations use the IPCC AR 5 tahun 2014 & GHG Protocol methodology and standards
GRI 302-5a	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan produk dan jasa terjual yang dicapai selama periode pelaporan Reductions in energy requirements of sold products and services achieved during the reporting period, in joules or multiples	ABM, melalui PT Anzawara Jaya Nusantara (AJN), menghasilkan dan menjual listrik kepada pihak eksternal. AJN memproduksi listrik dari proses <i>methane capture</i> dari limbah cair kelapa sawit, yang berkontribusi pada pengurangan emisi gas rumah kaca serta meningkatkan efisiensi energi. Dalam periode pelaporan ini, AJN telah menjual listrik sebesar 10.847.120 kWh atau sebesar 39.049,63 gigajoule. ABM, through PT Anzawara Jaya Nusantara (AJN), produces and sells electricity to external parties. AJN produces electricity from the methane capture process from liquid palm oil waste, which contributes to reducing greenhouse gas emissions and increasing energy efficiency. In this reporting period, AJN has sold 10,847,120 kWh of electricity or 39,049.63 gigajoules.

GRI 302-1b Konsumsi Bahan Bakar Total dalam Organisasi dari Sumber Daya Terbarukan

Total fuel consumption within the organization from renewable sources

Konsumsi Energi Sumber Daya Terbarukan Energy Consumption of Renewable Resources	Satuan Unit Unit	2022	2023	2024
Mining Value Chain (MVC)				
Bio Solar (B35)	liter	5.323,87	341.834,21	362.452.983,00
Konsumsi Energi (B35) Energy Consumption (B35)	gigajoule	338.607,46	11.952.558,07	12.132.311,15
Bio Solar (B30)	liter	231.775.934,45	-	-
Konsumsi Energi (B30) Energy Consumption (B30)	gigajoule	8.099.331,66	-	-
Panel Surya Panel Surya	kWh	-	8.486,93	25.910
Konsumsi Energi (Panel Surya) Energy Consumption (Panel Surya)	gigajoule	-	30,55	93,28
Logistics, Engineering, New Business (LENB)				
Bio Solar (B30)	liter	818.943,47	190.566,00	122.106
Konsumsi Energi (B30) Energy Consumption (B30)	gigajoule	28.369,51	6.601,51	7.592,90
Total Konsumsi Sumber Terbarukan dalam Organisasi Total consumption of renewable sources within the organization	liter	237.918.751,92	342.024.777,95	362.575.089,11
	kWh	-	30,55	93,28
	gigajoule	8.466.308,63	11.959.190,14	12.139.997,33

Konsumsi Energi Sumber Daya Tak Terbarukan Energy Consumption of Non-Renewable Resources	Satuan Unit Unit	2022	2023	2024
Mining Value Chain (MVC)				
Konsumsi BBM Fuel Consumption	kiloliter	7.281,09	136,53	100,03
	gigajoule	262.049,99	4.915,02	3.601,15
Konsumsi Listrik Electricity Consumption	kWh	9.182.893,18	7.566.252,78	3.000.332,00
	gigajoule	33.058,42	27.229,07	10.801,50
Logistics, Engineering, New Business (LENB)				
Konsumsi BBM Fuel Consumption	kiloliter	-	1.058,33	2.306,14
	gigajoule	-	38.099,79	82.849,22
Konsumsi Listrik Electricity Consumption	kWh	5.257.010,00	5.051.138,00	5.681.767,00
	gigajoule	18.925,24	18.184,09	20.454,33
Total Konsumsi BBM Total Fuel Consumption	kiloliter	7.281,09	1.058,33	2.406,17
	gigajoule	262.049,99	43.014,81	86.450,37
Total Konsumsi Listrik Total Electricity Consumption	kWh	14.439.903,18	12.617.390,78	8.682.099,00
	gigajoule	51.983,66	45.413,16	31.255,83
Total Konsumsi Sumber Terbarukan dalam Organisasi Total Consumption of Non-Renewable Source in The Organization	gigajoule	314.033,65	88.427,97	117.706,20

[GRI 302-3] Intensitas Energi Dalam Organisasi [SEOJK F.6]

Energy Intensity within the Organization

Deskripsi Description	Satuan Unit	2022	2023	2024
Total Energi Total Energy	Gigajoule	8.780.342,28	12.047.618,11	12.257.703,53
Total Pendapatan Bersih Total Net Revenue	US\$	1.445.527.371	1.492.998.856	1.200.132.454
Intensitas Energi Dalam Organisasi [GRI 302-3] Energy Intensity within the Organization	GJ/US\$	0,0061	0,0081	0,0102

PLTS sebagai Solusi Keberlanjutan Operasional

Sebagai bagian dari komitmen ABM Investama dalam mendukung transisi energi dan operasional yang lebih berkelanjutan, pada awal tahun 2024, PT CK Site KIM yang berlokasi di Desa Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Jambi, menjalin kerja sama dengan PT Energi Nuansa Jaya untuk penyewaan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) berkapasitas 638 kWp. Instalasi PLTS ini dimulai pada September 2024 di area kompleks PT CK Site KIM dan direncanakan selesai pada akhir Desember 2024, yang akan dilanjutkan dengan proses *commissioning*. Hingga November 2024, progres pengerjaan telah mencapai 74,5%, mencakup pembangunan *main hole*, *power house*, *inverter station*, *BESS foundation*, dan pemasangan *cable tray* dan baru peroperasi di tahun 2025.

Berdasarkan desain proyek, energi listrik yang dihasilkan dari PLTS ini akan memenuhi kebutuhan listrik operasional PT CK Site KIM selama 15 tahun, menggantikan sebagian pasokan listrik yang sebelumnya menggunakan generator berbahan bakar solar. Dengan kapasitas produksi sekitar 61.740 kWh per bulan, PLTS ini menjadi langkah strategis dalam meningkatkan efisiensi energi dan mengurangi emisi karbon dalam kegiatan operasional perusahaan.



Solar Power as a Sustainable Operational Solution

As part of ABM Investama's commitment to supporting the energy transition and sustainable operations, CK Site KIM, located in Tanjung Belit Village, Jujuhan, Bungo Regency, Jambi, partnered with PT Surya Utama Nuansa (SUN Energy) in early 2024 to lease a 638 kWp Solar Power Plant (PLTS). Installation began in September 2024 and was completed by the end of December 2024, with commissioning scheduled for early 2025. As of November 2024, progress had reached 74.5%, which included the construction of the main hole, powerhouse, inverter station, BESS foundation, and cable tray installation, with full operation anticipated in 2025.

According to the project design, the electricity generated by the PLTS will meet CK Site KIM's operational needs for the next 15 years, partially replacing the electricity previously supplied by diesel generators. With an estimated production capacity of 61,740 kWh per month, this PLTS signifies a strategic move towards enhancing energy efficiency and reducing carbon emissions in the company's operations.



NDAQ E6

PENGUNAAN AIR | WATER USAGE

[SEOJK F.8][GRI 303-1][GRI 303-2][GRI 303-3][GRI 303-4][GRI 303-5]

Pendekatan Manajemen [GRI 3-3]

Air merupakan elemen penting dalam operasional ABM, baik untuk mendukung kegiatan produksi maupun aktivitas penunjang lainnya. ABM berkomitmen untuk menggunakan air secara bertanggung jawab guna memastikan ketersediaan cadangan air bersih bagi masyarakat sekitar, tanpa mengurangi kualitas sumber air maupun badan air saat dialirkan kembali.

Dalam mengelola air, ABM memiliki kebijakan dan strategi pengelolaan air ke seluruh entitas lini bisnis perusahaan. Pengelolaan air menjadi tanggung jawab fungsi SHE dan dipantau secara ketat berdasarkan izin dan regulasi pihak wewenang.

ABM menggunakan air yang bersumber dari air tanah, air permukaan seperti sungai dan kolam, dan pembelian dari pihak ketiga. Pemanfaatan sumber air permukaan telah memperoleh izin dari Pemerintah Daerah (Pemda) dalam bentuk Surat Izin Pemakaian Air (SIPA).

Adapun penggunaan air dari sungai tidak terlalu signifikan karena hanya dilakukan untuk pencucian unit, penyiraman jalan, dan kegiatan aktivitas karyawan sehari-hari. Perusahaan memberlakukan kebijakan pengawasan dan pemantauan ketat terhadap penggunaan air permukaan untuk memastikan ketersediaan cadangan air bersih di wilayah operasi.

Untuk memastikan kualitas air limbah, ABM mematuhi standar baku mutu yang ditetapkan. Pada lini usaha pertambangan batubara, air dimanfaatkan di fasilitas penunjang proses produksi. Efluen yang terbawa bersama air dikelola dengan sistem kolam pengendapan sebelum dialirkan kembali ke badan air umum. Sedangkan pada anak perusahaan logistik dan manufaktur serta EBT, pengelolaan air mengikuti acuan regulasi yang berlaku.

Kualitas air olahan ini diperiksa secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan standar baku mutu yang ditetapkan oleh pemerintah, sehingga efluen yang dialirkan kembali ke badan air tidak memiliki potensi dampak negatif bagi ekosistem.

Management Approach [GRI 3-3]

Water is a vital resource for ABM's operations, supporting both production activities and auxiliary functions. ABM is committed to using water responsibly to ensure the availability of clean water reserves for nearby communities while preserving the quality of water sources and bodies when water is discharged back into the environment.

To manage water resources effectively, ABM has established comprehensive water management policies and strategies across all business units. The responsibility for water management rests with the SHE function, which ensures strict compliance with permits and regulations set by the relevant authorities.

ABM sources its water from groundwater, surface water (such as rivers and ponds), and third-party suppliers. The use of surface water is approved by local governments (PEMDA) through Water Usage Permits (Surat Izin Pemakaian Air/SIPA).

The use of river water is minimal, primarily limited to washing equipment, road sprinkling, and daily employee activities. The Company enforces strict monitoring and supervision policies to ensure the availability of clean water reserves for operational areas.

To guarantee the quality of waste water, ABM follows established quality standards. In the coal mining industry, water is re-utilized in production support facilities. Effluents are managed through sedimentation ponds before being released back into public water bodies. Meanwhile, our logistics, manufacturing, and renewable energy subsidiaries, water management adheres to applicable regulatory standards.

The quality of treated water is routinely tested to ensure it complies with government standards, guaranteeing that the effluents discharged into water bodies do not negatively impact ecosystems.

Evaluasi Pendekatan Manajemen

Evaluasi kinerja air Perusahaan dilakukan oleh masing-masing anak usaha dan dilaporkan kepada manajemen melalui mekanisme pelaporan berkala yang terintegrasi dengan manajemen sistem lingkungan dan dipantau sebagai bagian dari *Key Performance Indicator* (KPI). Berdasarkan hasil evaluasi tahun 2024, Perusahaan berhasil mengelola penggunaan air dan efluen secara optimal serta sepenuhnya sesuai dengan peraturan dan standar yang berlaku.

Evaluation of Management Approach

Evaluation of the Company's water performance is carried out by each subsidiary and reported to management through a periodic reporting mechanism integrated with environmental system management and monitored as part of the Key Performance Indicators (KPI). According to the evaluation results in 2024, the Company managed to use water and effluent optimally and fully complied with applicable regulations and standards.

NASDAQ & GRI Criteria Checker		
NDAQ E6.1	Total air yang dikonsumsi Total amount of water consumed	>111,60 Megaliter
NDAQ E6.2	Total air yang dimanfaatkan kembali Total amount of water reclaimed	13,42% dari total air <i>sump</i> (1,24 Megaliters) atau sebesar 0,17 Megaliters 13,42% of total sump water (1,23 Megaliter) or 0,17 Megaliters
GRI 303-1a	Bagaimana air diambil, dikonsumsi, dan dibuang, serta dampaknya Description of how the organization interacts with water, including how and where water is withdrawn, consumed, and discharged, and the water-related impacts	• Perusahaan menggunakan air yang bersumber dari air tanah, air permukaan, dan pembelian dari pihak ketiga. Pemanfaatan sumber air permukaan telah memperoleh izin dari Pemda dalam bentuk SIPA. • Air kemudian dikonsumsi untuk proses produksi dan domestik kemudian dialirkan kembali ke badan air umum. • Kegiatan penunjang produksi di lini bisnis pertambangan mengakibatkan efluen yang menyisakan endapan. Efluen ini tidak berpotensi berdampak pada lingkungan karena telah dikelola dengan sistem kolam pengendapan sebelum dialirkan kembali ke badan air umum. • Untuk lini bisnis manufaktur dan logistik, air sisa proses produksi dialirkan kembali melalui Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) di dalam kawasan industri. • The company uses water sourced from groundwater, surface water, and purchases from third parties. Utilization of surface water sources has received permission from the Regional Government in the form of a Water Use Permit (SIPA). • Water is then consumed for domestic production and processes and then returned to public water bodies. • Production support activities in mining business lines produce liquid waste which leaves behind dregs. This liquid waste has no potential impact on the environment because it has been managed using a settling pond system before being returned to public water bodies. • For manufacturing and logistics business lines, waste water from the production process is channeled back through the Waste Water Treatment Plant (IPAL) in the industrial area.
GRI 303-1b	Pendekatan yang digunakan untuk mengidentifikasi dampak-dampak terkait air, termasuk ruang lingkup penilaian, kerangka waktu, dan alat atau metodologi. A description of the approach used to identify water-related impacts, including the scope of assessments, their timeframe, and any tools or methodologies used	Pengukuran air menggunakan satuan liter yang diukur secara teknis sesuai dengan Peraturan Daerah (Perda) dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Water measurements use units per liter which are technically measured in accordance with regional regulations and the Ministry of Environment

NASDAQ & GRI Criteria Checker

GRI 303-1c Bagaimana dampak air ditangani dan bagaimana organisasi bekerja sama dengan para pemasok/pelanggan dengan dampak-dampak terkait air yang signifikan

A description of how water-related impacts are addressed, including how the organization works with stakeholders to steward water as a shared resource, and how it engages with suppliers or customers with significant water-related impacts

- Pengelolaan efluen dan ampas batubara dilakukan dengan menerapkan sistem kolam pengendapan sebelum dialirkan kembali ke badan air umum. Untuk memastikan kadar air sesuai dengan baku mutu maka dilakukan pengukuran secara periodik baik harian, bulanan, dan triwulan.
- Pengelolaan air yang dilakukan wilayah tambang sesuai dengan dokumen RPL-UPL, termasuk penerapan sistem pengendalian yang sesuai dengan karakteristik lingkungan setempat. Sedangkan di wilayah bukan tambang, pengelolaan air merujuk pada peraturan daerah serta dokumen lingkungan seperti UKL-UPL, tergantung pada skala dan jenis kegiatan. Metode pengelolaan air di area ini disesuaikan dengan kondisi lingkungan dan regulasi yang berlaku untuk memastikan pemanfaatan air yang berkelanjutan serta minimalisasi dampak lingkungan.
- Keterlibatan dengan pemangku kepentingan mengenai penggunaan air dapat dilihat di Bab Sosial halaman 179.
- Management of effluent and coal dregs is carried out by implementing a settling pond system before being channeled back into public water bodies. Periodic measurements are carried out every day, monthly and quarterly to ensure the water content meets quality standards.
- Water management carried out in mining areas is in accordance with the RKL-RPL documents, including the implementation of control systems that are appropriate to local environmental characteristics. Meanwhile, in non-mining areas, water management refers to regional regulations and environmental documents such as UKL-UPL, depending on the scale and type of activity. Water management methods in this area are adapted to environmental conditions and applicable regulations to ensure sustainable water use and minimize environmental impacts.
- Stakeholder involvement regarding water use can be seen in the Social Chapter on page 179.

GRI 303-1d Proses menetapkan tujuan dan target yang berkaitan dengan air yang menjadi bagian dari pendekatan manajemen organisasi, serta bagaimana tujuan dan target tersebut terhubung dengan kebijakan publik dan konteks lokal di setiap wilayah yang mengalami stres air.

An explanation of the process for setting any water-related goals and targets that are part of the organization's management approach, and how they relate to public policy and the local context of each area with water stress

Berdasarkan studi air yang dilakukan oleh Bappenas tahun 2021, area operasional ABM tidak ada yang berada di area-area yang telah dikategorikan sebagai area dengan *water stress*.

Based on the water study conducted by Bappenas in 2021, none of ABM's operational areas are located in areas categorized as water.

GRI 303-2a Deskripsi atas rangkaian standar-standar minimum untuk kualitas efluen yang dibuang dan bagaimana standar-standar minimum ditetapkan.

A description of any minimum standards set for the quality of effluent discharge, and how these minimum standards were determined

Grup ABM senantiasa memastikan baku mutu olahan efluen sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Pemerintah sebelum dialirkan kembali ke badan air. Parameter baku mutu air limbah yang dilepas ke lingkungan (*outlet pond*) Kalimantan Selatan berdasarkan Kepmen LH Nomor 113/2003 dan untuk Kalimantan Selatan menambahkan peraturan berdasarkan Pergub Kalimantan Selatan Nomor 036/2008. ABM tetap menggunakan Kepmen LH Nomor 113/2003 dan Pergub Kalimantan Selatan Nomor 036/2008 karena parameter baku mutu air limbahnya lebih lengkap dan komprehensif.

The ABM Group always ensures that the quality standards for processed effluent comply with the standards set by the Government before being returned to water bodies. The standard parameters for the quality of waste water released into the environment (*outlet pond*) in South Kalimantan are based on Minister of Environment Decree Number 113/2003 and for South Kalimantan additional regulations are based on South Kalimantan Gubernatorial Regulation Number 036/2008. ABM continues to use Minister of Environment Decree Number 113/2003 and South Kalimantan Gubernatorial Regulation Number 036/2008 because the waste water quality standard parameters are more complete and comprehensive.

NASDAQ & GRI Criteria Checker

GRI 303-3a	Total pengambilan air dari semua wilayah dalam Megaliter Total water withdrawal from all areas in Megaliters	Lihat tabel di bawah ini Refer to table below
GRI 303-3b	Total pengambilan air dari semua wilayah yang mengalami stres air dalam Megaliter Total water withdrawal from all areas with water stress in Megaliters	Lihat tabel di bawah ini Refer to table below
GRI 303-3c	Perincian atas total pengambilan air dari setiap sumber yang tertera di 303-3a dan 303-3b dalam Megaliter berdasarkan kategori Total Dissolved Solid (TDS) dan Total Suspended Solid (TSS) A breakdown of total water withdrawal from each of the sources listed in Disclosures 303-3-a and 303-3-b in Megaliters by the following categories TDS and TSS	Lihat tabel di bawah ini Refer to table below
GRI 303-3d GRI 303-4e GRI 305-5d	Semua informasi kontekstual yang diperlukan untuk memahami proses penyusunan data, seperti standar, metodologi, dan asumsi yang digunakan. Any contextual information necessary to understand how the data have been compiled, such as any standards, methodologies, and assumptions used	• ABM menggunakan pendekatan water accounting checking untuk perhitungan pengambilan air. Monitoring volume pengambilan air dilakukan dengan flow meter. • Meskipun wilayah operasional ABM di lokasi 5-6 km dari daerah pemukiman, tetapi penggunaan air tidak berdampak bagi masyarakat. • Pada tahun 2024 menggunakan metodologi perhitungan pengambilan, pembuangan, dan konsumsi air yang sama dengan tahun 2023. • ABM uses water accounting checking to calculate water withdrawal. Monitoring for water withdrawal volume is conducted using flow meter. • Even though ABM's operational area is located 5-6 km from residential areas, water use does not have an impact on the community. • In 2024, use the same water withdrawal, discharge and consumption calculation methodology as in 2023.
GRI 303-4a	Total pembuangan air ke seluruh wilayah dalam Megaliter Total water discharge to all areas in Megaliters	Lihat tabel di bawah ini Refer to table below
GRI 303-4b	Perincian total pembuangan air ke seluruh wilayah dalam Megaliter berdasarkan kategori TDS dan TSS A breakdown of total water discharge to all areas in Megaliters by the following categories TDS and TSS	Lihat tabel di bawah ini Refer to table below
GRI 303-4c	Total pembuangan air ke seluruh wilayah yang mengalami stres air dalam Megaliter berdasarkan kategori TDS dan TSS Total water discharge to all areas with water stress in Megaliters, and a breakdown of this total by the following categories TDS and TSS	Lihat tabel di bawah ini Refer to table below

NASDAQ & GRI Criteria Checker

GRI 303-4d	Zat-zat prioritas yang patut diperhatikan yang pembuangannya diolah Priority substances of concern for which discharges are treated	Kadar air pengelolaan ABM mempunyai beberapa zat logam berat seperti Fe, Mn dan Cd tetapi masih di bawah baku mutu standar sehingga sesuai dengan peraturan Kepmen LH no.113/2003 tidak termasuk dalam limbah B3. Dan pada tahun 2024 tidak ada kejadian ketidakpatuhan. The water content of ABM management contains several heavy metals such as Fe, Mn and Cd but is still below quality standards, and is still in accordance with Minister of Environment Decree No. 113 of 2003 is not included in hazardous waste.
GRI 303-5a	Total konsumsi air dari semua wilayah dalam Megaliter Total water consumption from all areas in Megaliters	111,60 Megaliter
GRI 303-5b	Total konsumsi air dari semua wilayah yang mengalami stres air dalam Megaliter Total water consumption from all areas with water stress in Megaliters	0 Megaliter Berdasarkan studi air yang dilakukan oleh Bappenas tahun 2021, area operasional ABM tidak ada yang berada di area-area yang telah dikategorikan sebagai area dengan <i>water stress</i> oleh Bappenas. Metode pengukuran air menggunakan <i>flow meter</i>. Untuk entitas usaha TIA menggunakan "<i>sparing</i>" sesuai dengan ketentuan Kementerian Lingkungan Hidup (KLH). 0 Megalitres Based on a water study conducted by Bappenas in 2021, there is not a single ABM operational area is located in an area categorized as a water crisis area by Bappenas. The water measurement method is a flow meter. TIA subsidiaries use "<i>sparing</i>" in accordance with the provisions of the Ministry of the Environment.
GRI 303-5c	Perubahan dalam penyimpanan air dalam Megaliter, jika penyimpanan air telah diidentifikasi sebagai memiliki dampak terkait air signifikan Change in water storage in Megaliters, if water storage has been identified as having a significant water-related impact	Tidak ada None

[GRI 303-3][GRI 303-5] Total Pengambilan Air Berdasarkan Sumber

Total Water Withdrawal and Total Water Consumption by Sources

Sumber Source	Satuan Unit	2022	2023	2024
Air Permukaan Surface Water	Megaliter	256,54	182,93	66,77
Air Tanah Groundwater	Megaliter	5,49	5,06	4,52
Air yang Berasal dari Pihak Ketiga Third Party Water	Megaliter	12,79	10,15	38,82
Air Sump Sump Water	Megaliter	8,79	0,98	1,24
Air Hujan Rain Water	Megaliter	-	-	0,17
Total	Megaliter	283,61	197,79	111,60

Catatan: Berdasarkan studi air yang dilakukan oleh Bappenas tahun 2021, area operasional ABM tidak ada yang berada di area-area yang telah dikategorikan sebagai area dengan *water stress* oleh Bappenas. [1] Metode pengukuran air menggunakan *flow meter*. Sumber dari air sumber lainnya mencakup air baku dari lokasi operasional serta air baku lainnya yang sebagian dipasok menggunakan mobil tangki dari luar *site*.

Notes: Based on the water assessment conducted by Bappenas in 2021, none of ABM's operational areas are located in areas that have been included as water stressed by Bappenas. The water measurement method used are using flow meter. Sources of other water sources include raw water from the operational site as well as other raw water that is partially supplied using tankers from off-site

GRI 303-4A, 303-4B, 303-4C Total Air yang Dialirkan ke Badan Air Umum Berdasarkan Wilayah

Total Air yang Dialirkan ke Badan Air Umum Berdasarkan Wilayah

Lini Bisnis Business Line	Tujuan Pembuangan Discharge Destination	2022			2023			2024		
		Seluruh Area (Megaliter) All Area (Mega liter)	Berdasarkan Kualitas Air Based on Freshwater or Other Water		Seluruh Area (Megaliter) All Area (Mega liter)	Berdasarkan Kualitas Air Based on Freshwater or Other Water		Seluruh Area (Megaliter) All Area (Mega liter)	Berdasarkan Kualitas Air Based on Freshwater or Other Water	
			Freshwater ($\leq 1,000$ mg/L Total Dissolved Solids)	Non-freshwater ($>1,000$ mg/L Total Dissolved Solids)		Freshwater ($\leq 1,000$ mg/L Total Dissolved Solids)	Non-freshwater ($>1,000$ mg/L Total Dissolved Solids)		Freshwater ($\leq 1,000$ mg/L Total Dissolved Solids)	Non-freshwater ($>1,000$ mg/L Total Dissolved Solids)

Mining Value Chain (MVC)

TIA	Anak Sungai Stream	256,26	256,26	0	182,63	182,63	0	66,68	66,68	0
-----	-----------------------	--------	--------	---	--------	--------	---	-------	-------	---

Logistics, Engineering, New Business (LENB)

CKB	Badan air umum Public water bodies								0,0085	
-----	--	--	--	--	--	--	--	--	--------	--



Catatan: Data hanya mencakup entitas usaha TIA yang diukur dengan menggunakan alat pantau Sistem Pemantauan Kualitas Air Limbah secara Terus Menerus dan Dalam Jaringan "SPARING" sesuai kepatuhan regulasi KLHK. Sedangkan anak usaha ABM lainnya tidak melakukan pembuangan ke badan air.

Notes: Data only includes TIA entities measured using "SPARING" monitoring tools in accordance with Ministry of Environment and Forestry regulations. Other ABM subsidiaries do not discharge to water bodies.

Tambang Kalimantan Selatan* South Kalimantan Mine*	Baku Mutu Quality Standard	2022	2023	2024
		Nilai Perolehan Tertinggi Highest Achievement Value	Nilai Perolehan Tertinggi Highest Achievement Value	Nilai Perolehan Tertinggi Highest Achievement Value
ph	6 - 9	7,5	8	7,11
TSS (mg/L)	≤ 200	77	24	11,6
Fe (mg/L)	≤ 7	<0,023	0.58	0,1
Mn (mg/L)	≤ 4	0,15	3.54	0,1
Cd (mg/L)	≤ 0,05	<0,014	<0.014	0,0003

*Parameter baku mutu air limbah yang dilepas ke lingkungan (*outlet pond*) berdasarkan Pergub Kalimantan Selatan no.036/2008 dan Kepmen LH no.113/2003

*The standard parameters for the quality of waste water discharged into the environment (pool outlet) are based on South Kalimantan Governor Regulation no.036/2008 and Minister of Environment Decree no.113/2003

Konservasi Air dan Keanekaragaman Hayati di *Water Reservoir* [GRI 303-1C]

Sebagai bagian dari komitmen ABM dalam mengelola sumber daya air secara berkelanjutan, perusahaan terus berupaya mengoptimalkan pemanfaatan water reservoir guna mendukung keseimbangan ekosistem. *Water reservoir* ini tidak hanya berfungsi sebagai penyimpanan air untuk operasional, tetapi juga menjadi bagian dari inisiatif konservasi lingkungan yang lebih luas.

Salah satu langkah konkret yang dilakukan adalah pemeliharaan ikan di dalam *reservoir*. Keberadaan ikan berperan dalam menjaga kualitas air dengan membantu mengendalikan pertumbuhan organisme tertentu, sekaligus meningkatkan keanekaragaman hayati di sekitar area operasional. Inisiatif ini mencerminkan pendekatan ABM dalam mengintegrasikan aspek lingkungan ke dalam praktik bisnis yang bertanggung jawab.

Water Conservation and Biodiversity in Water Reservoirs

[GRI 303-1C]

As part of its commitment to sustainable water resource management, ABM continues to optimize the use of water reservoirs to support ecosystem balance. These reservoirs not only function as storage for operational needs but also contribute to broader environmental conservation efforts initiatives.

One specific action taken by ABM is the maintenance of fish populations in the reservoirs. The presence of fish helps uphold water quality by regulating the growth of certain organisms, while also promoting biodiversity in the operational area. This initiative demonstrates ABM's approach to integrating environmental considerations into responsible business practices.



Optimalisasi Pemanfaatan Air Hujan untuk Operasional Berkelanjutan

ABM melalui anak usahanya, PT Sanggar Sarana Baja (SSB), yang berlokasi di Sebamban, Kalimantan Selatan, terus menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan melalui inovasi pengelolaan sumber daya air. Salah satu langkah strategis yang dilakukan adalah dengan mendaur ulang kembali IBC TANK bekas limbah menjadi tangki penampungan air hujan, yang dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan operasional.

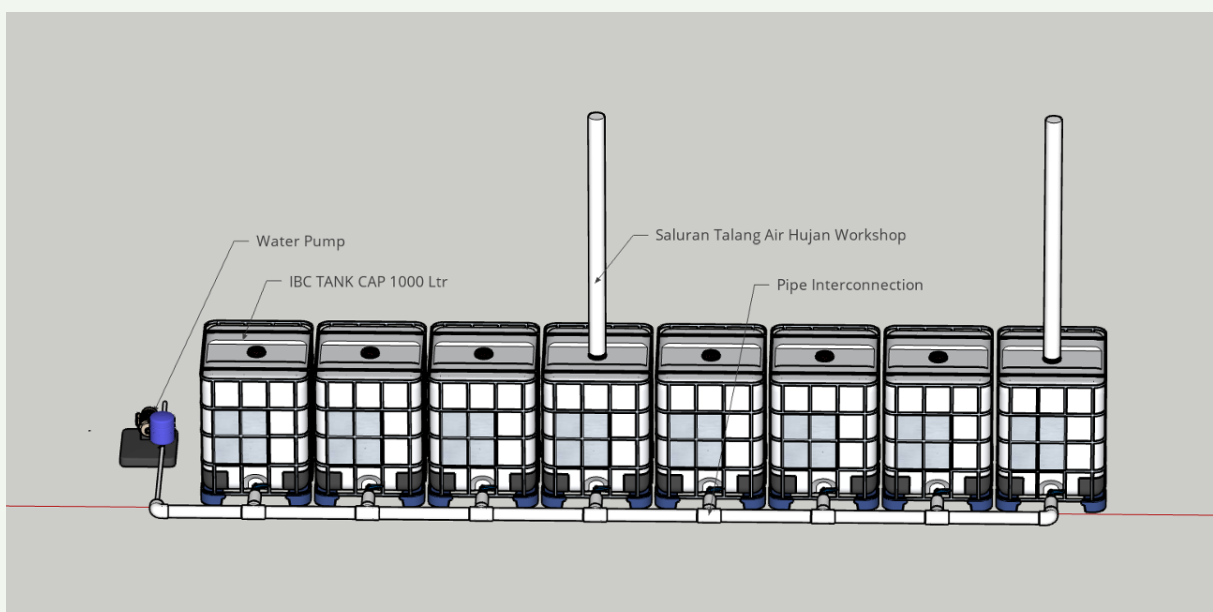
Hingga saat ini, tangki-tangki tersebut telah digunakan untuk menampung air hujan yang dimanfaatkan dalam berbagai aktivitas operasional, termasuk pencucian komponen serta fasilitas sanitasi umum di area kerja. Selain berfungsi mengurangi ketergantungan pada sumber air utama, inisiatif ini menjadi solusi efektif untuk menekan potensi limbah plastik sekaligus mendorong efisiensi penggunaan air. Pemanfaatan inovatif ini merefleksikan dedikasi ABM dalam menerapkan praktik operasional berkelanjutan, dengan manfaat nyata baik dari segi ekonomi maupun tanggung jawab lingkungan.

Optimizing Rainwater Use for Sustainable Operations

ABM, through its subsidiary PT Sanggar Sarana Baja (SSB) in Sebamban, South Kalimantan, continues to demonstrate its commitment to sustainability by implementing innovative water resource management. One strategic initiative involves converting used IBC tanks from waste storage into rainwater collection tanks that support operational activities.

To date, these tanks have been utilized to collect rainwater for various operational needs, such as washing components and maintaining general sanitation facilities in the work area. This initiative not only decreases reliance on primary water sources but also provides an effective way to reduce plastic waste and enhance water efficiency. This innovative approach reflects ABM's dedication to adopting sustainable operational practices, delivering clear economic and environmental benefits.

Kapasitas tangki IBC masing-masing 1.000 liter per unit
IBC Tank volume 1,000 liters/each



NDAQ E7

OPERASIONAL LINGKUNGAN | ENVIRONMENTAL OPERATIONS
[GRI 306]

Pendekatan Manajemen [GRI 3-3]

ABM berkomitmen untuk menjalankan operasional yang bertanggung jawab dengan meminimalkan potensi dampak lingkungan. Dalam mewujudkan komitmen tersebut, ABM telah menetapkan standar dan kebijakan lingkungan yang diperbarui secara berkala. Kebijakan ini dikeluarkan oleh ABM sebagai induk dari berbagai lini bisnis dan entitas perusahaan. Sementara itu, penerapan standar prosedur operasional diserahkan kepada masing-masing anak perusahaan agar sesuai dengan karakteristik kegiatan usaha, peraturan, dan kebutuhan yang berlaku.

Salah satu aspek yang menjadi perhatian ABM dalam menjalankan operasional yang bertanggung jawab adalah limbah. Limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional harus dikelola dengan baik, sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. ABM telah memiliki sistem pengelolaan dan pengolahan limbah yang disesuaikan dengan bentuk dan karakteristik limbah tersebut, baik yang dikelola secara internal maupun yang diserahkan kepada pihak ketiga berizin. Limbah di ABM dibagi menjadi dua kategori, yaitu limbah yang mengandung Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) serta limbah non-B3.

Evaluasi Pendekatan Manajemen

Evaluasi terhadap kebijakan dan strategi pengelolaan lingkungan, yang mencakup energi, emisi, air, dan limbah, dilakukan secara berkala. Pembaruan akan dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan perkembangan terkini.

Management Approach [GRI 3-3]

ABM is committed to conducting responsible operations by minimizing potential environmental impacts. To uphold this commitment, ABM has established and regularly updates its environmental standards and policies. These policies are issued by ABM, the parent company, and are applied across its various business lines and entities. Meanwhile, the implementation of standard operating procedures is delegated to each subsidiary to ensure alignment with their specific business characteristics and regulatory needs.

One key focus area for ABM in conducting responsible operations is waste management. Waste generated from operational activities must be managed in accordance with applicable laws and regulations. ABM has established a waste management and treatment system tailored to the types and characteristics of the waste, whether managed internally or outsourced to licensed third parties. At ABM, waste is categorized into two types: hazardous waste and non-hazardous waste.

Evaluation of Management Approach

The assessment of environmental management policies and strategies related to energy, emissions, water, and waste is carried out periodically. Updates are made in accordance with applicable regulations and the latest developments.



NASDAQ & GRI Criteria Checker

NDAQ E7.1	Apakah Perusahaan memiliki kebijakan lingkungan secara resmi? Does your company follow a formal Environmental Policy?	Kebijakan Lingkungan ABM-PLC-CAF-005 Environmental Policy ABM-PLC-CAF-005
NDAQ E7.2	Apakah Perusahaan memiliki kebijakan khusus terkait limbah, air, energi, dan/atau material daur ulang? Does your company follow specific waste, water, energy, and/or recycling policies?	Tertuang di dalam SOP masing-masing anak usaha ABM It is contained in the SOP of each ABM Subsidiary
NDAQ E7.3	Apakah Perusahaan menggunakan sistem manajemen energi yang diakui? Does your company use a recognized energy management system?	Mengacu pada ISO 51000 Refer to ISO 51000
GRI 306-1	Organisasi yang memiliki dampak yang signifikan terkait limbah, baik aktual maupun potensial, penjelasan tentang: - Masukan, aktivitas, dan keluaran yang menimbulkan atau yang dapat menimbulkan dampak-dampak tersebut - Apakah dampak tersebut terkait limbah yang timbul dalam aktivitas organisasi atau limbah yang timbul pada bagian hulu atau hilir rantai nilainya For the organization's significant actual and potential waste-related impacts, a description of: - The inputs, activities, and outputs that lead or could lead to these impacts; - Whether these impacts relate to waste generated in the organization's own activities or to waste generated upstream or downstream in its value chain	Lihat tabel GRI 306-2 di bawah ini. Untuk aktivitas perawatan dan pengoperasi mesin, pengecatan unit, dan penyepuhan krom di wilayah operasional SSB, Perusahaan telah bersertifikasi ISO 14001 dan ISO 45001. Refer to GRI 306-2 table below. For maintenance and operation of machines, painting units, and chrome plating in SSB operational areas, the Company has been certified to ISO 14001 and ISO 45001.
GRI 306-2a	Tindakan yang diambil, termasuk upaya pendekatan sirkuler, untuk mencegah timbulan limbah dalam aktivitas organisasi itu sendiri serta pada bagian hulu dan hilir rantai nilainya, dan untuk mengelola dampak yang signifikan dari timbulan limbah Actions, including circularity measures, taken to prevent waste generation in the organization's own activities and upstream and downstream in its value chain, and to manage significant impacts from waste generated	Lihat tabel GRI 306-2 di bawah ini Refer to GRI table 306-2 below
GRI 306-2b	Jika limbah yang timbul dari aktivitas organisasi dikelola oleh pihak ketiga, maka jelaskan proses yang dipakai untuk menentukan apakah pihak ketiga melakukan pengelolaan limbah mengikuti kewajiban kontraktual atau peraturan If the waste generated by the organization in its own activities is managed by a third party, a description of the processes used to determine whether the third party manages the waste in line with contractual or legislative obligations	Dapat dilihat di halaman 94 Dapat dilihat di halaman 94
GRI 306-2c GRI 306-4e	Proses yang digunakan untuk mengumpulkan dan memantau data terkait limbah The processes used to collect and monitor waste-related data	Pengukuran limbah menggunakan ton yang diukur secara teknis yang sesuai dengan Perda dan KLH. Waste measurement uses technically measured tons in accordance with regional regulations and the Ministry of Environment.
GRI 306-3a	Berat total limbah yang ditimbulkan dalam metrik ton, dan perincian jumlah tersebut menurut komposisi limbah Total weight of waste generated in metric tons, and a breakdown of this total by composition of the waste	Lihat tabel GRI 306-3a di bawah ini Refer to GRI table 306-3a below

NASDAQ & GRI Criteria Checker

GRI 306-3b	Informasi kontekstual yang diperlukan untuk memahami data dan cara pengumpulan data Contextual information necessary to understand the data and how the data has been compiled	ABM menghimpun seluruh data limbah dengan menimbang, mengukur dan mendokumentasikan limbah yang dihasilkan di seluruh operasional ABM. Pengelolaan limbah dilakukan dengan mencatat secara rinci jumlah limbah yang dihasilkan berdasarkan jenisnya, seperti limbah B3 (bahan berbahaya dan beracun) dan limbah non-B3. Selanjutnya, limbah-limbah tersebut dikelola sesuai dengan peraturan yang berlaku, penyimpanan sementara, pengangkutan, hingga pemrosesan akhir oleh mitra pengelola limbah yang memiliki izin resmi yang melalui aplikasi. Data ini kemudian dilaporkan secara berkala untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas perusahaan dalam pengelolaan limbah. ABM collects all waste data by weighing, measuring, and documenting the waste generated throughout ABM's operations. Waste management involves detailed recording of the amount of waste produced by type, including hazardous and non-hazardous waste. Additionally, these wastes are managed according to applicable regulations, encompassing temporary storage, transportation, and final processing by authorized waste management partners. This data is reported regularly to ensure the company's transparency and accountability in waste management.
GRI 306-4a	Berat total limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir dalam metrik ton, dan perincian jumlah tersebut berdasarkan komposisi limbah Total weight of waste diverted from disposal in metric tons, and a breakdown of this total by composition of the waste	Lihat tabel GRI 306-4a di bawah ini Refer to GRI table 306-4a below
GRI 306-4b	Berat total limbah berbahaya (B3) yang dialihkan dari pembuangan akhir dalam metrik ton, dan perincian jumlah tersebut berdasarkan pengerjaan pemulihan seperti persiapan untuk digunakan kembali, daur ulang, pengerjaan pemulihan lainnya Total weight of hazardous waste diverted from disposal in metric tons, and a breakdown of this total by the following recovery operations: Preparation for reuse, Recycling, Other recovery operations	Lihat tabel GRI 306-4b di bawah ini Refer to GRI table 306-4b below
GRI 306-4c	Berat total limbah tidak berbahaya yang dialihkan dari pembuangan akhir dalam metrik ton, dan perincian jumlah tersebut menurut pengerjaan pemulihan seperti persiapan untuk digunakan kembali, daur ulang, pengerjaan pemulihan lainnya Total weight of non-hazardous waste diverted from disposal in metric tons, and a breakdown of this total by the following recovery operations: Preparation for reuse, Recycling, Other recovery operations	Lihat tabel GRI 306-4c di bawah ini Refer to GRI table 306-4c below
GRI 306-4d	Untuk setiap pengerjaan pemulihan yang tertera dalam Pengungkapan 306-4-b dan 306-4-c, sajikan rincian berat total dalam metrik ton dari limbah berbahaya dan limbah tidak berbahaya yang dialihkan dari pembuangan akhir di tempat dan/atau di luar For each recovery operation listed in Disclosures 306-4-b and 306-4-c, a breakdown of the total weight in metric tons of hazardous waste and of non-hazardous waste diverted from disposal onsite and/or offsite	Lihat tabel GRI 306-4d di bawah ini Refer to GRI table 306-4d below

NASDAQ & GRI Criteria Checker

GRI 306-5a	Berat total limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir dalam metrik ton, dan perincian jumlah tersebut menurut komposisi limbah Total weight of waste directed to disposal in metric tons, and a breakdown of this total by composition of the waste	Lihat tabel GRI 306-5a di bawah ini Refer to GRI table 306-5a below
GRI 306-5b	Berat total limbah bahan berbahaya dan beracun yang dikirimkan ke pembuangan akhir dalam metrik ton, dan perincian total ini menurut cara pembuangan: i. Insinerasi (dengan perolehan energi) ii. Insinerasi (tanpa perolehan energi) iii. Penimbunan (TPA) iv. Cara pembuangan lainnya Total weight of hazardous waste directed to disposal in metric tons, and a breakdown of this total by the following disposal operations: i. Incineration (with energy recovery) ii. Incineration (without energy recovery) iii. Landfilling iv. Other disposal operations	Lihat tabel GRI 306-5b di bawah ini Refer to GRI table 306-5b below
GRI 306-5c	Berat total limbah non bahan berbahaya dan beracun yang dikirimkan ke pembuangan akhir dalam metrik ton, dan perincian jumlah tersebut menurut cara pembuangan: i. Insinerasi (dengan perolehan energi) ii. Insinerasi (tanpa perolehan energi) iii. Penimbunan (TPA) iv. Cara pembuangan lainnya Total weight of non-hazardous waste directed to disposal in metric tons, and a breakdown of this total by the following disposal operations: i. Incineration (with energy recovery) ii. Incineration (without energy recovery) iii. Landfilling iv. Other disposal operations	Lihat tabel GRI 306-5c di bawah ini Refer to GRI table 306-5c below
GRI 306-5d	Untuk setiap cara pembuangan yang tertera dalam Pengungkapan 306-5-b dan 306-5-c, perincian berat total dalam metrik ton dari limbah berbahaya dan limbah non bahan berbahaya dan beracun yang dikirimkan ke pembuangan akhir di tempat dan/atau di luar For each disposal operation listed in Disclosures 306-5-b and 306-5-c, a breakdown of the total weight in metric tons of hazardous waste and of non-hazardous waste directed to disposal onsite and/or offsite	Lihat tabel GRI 306-5c di bawah ini Refer to GRI table 306-5c below
GRI 2-27 SEOK F.16	Denda yang signifikan dan sanksi non-moneter karena ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan/atau peraturan tentang lingkungan hidup dalam hal: i. Nilai moneter total dari denda yang signifikan ii. Jumlah total sanksi non-moneter iii. Kasus yang diajukan ke mekanisme penyelesaian sengketa Significant fines and non-monetary sanctions for non-compliance with environmental laws and/or regulations in terms of: i. Total monetary value of significant fines ii. Total number of non-monetary sanctions iii. Cases brought through dispute resolution mechanisms	ABM tidak memiliki catatan mendapatkan denda dan sanksi non-moneter terkait ketidakpatuhan lingkungan terhadap undang-undang. ABM has no record of fines or non-monetary sanctions for non-compliance with the law.

GRI 306-2 Timbulan Limbah dan Dampak-dampak yang Signifikan Terkait Limbah

Timbulan Limbah dan Dampak-dampak yang Signifikan Terkait Limbah

Lini Bisnis Business Line	Tahapan Kegiatan Activity Stage	Jenis Timbulan Limbah Form of Waste Generation [SEOJK F. 13]	Pengaruh Terhadap Lingkungan Influence on the Environment	Pengelolaan Timbulan Limbah Waste Generation Management [SEOJK F. 14]
Mining Value Chain (MVC)	Pembukaan lubang tambang (pit) Mining-pit opening	Tanah pucuk, <i>overburden</i> Top soil, Overburden	Perubahan rona lingkungan, potensi erosi Environmental color changes, Potential erosion	Perusahaan melaksanakan revegetasi kawasan serta membuat <i>void</i> atau penampungan air buatan dari bekas lubang tambang The Company revegetates areas and creates voids or artificial water reservoirs in the ex-mining pits.
	Operasi alat berat dan perawatan Heavy equipment operation and maintenance	Limbah mengandung bahan berbahaya dan beracun (B3) Hazardous and toxic waste	Potensi mencemari tanah dan air Potential soil and water pollution	Diserahkan kepada pihak ketiga berizin untuk dikelola/diolah lebih lanjut Sent to licensed third parties for further management/processing
	Perkantoran dan administrasi Offices and administration	Limbah non-B3 Non-hazardous and toxic waste	Potensi mencemari tanah dan air Potential soil and water pollution	Sebagian sampah organik diolah menjadi kompos dan sebagian lagi dibawa ke TPA, sedangkan sampah anorganik seluruhnya dibawa ke TPA. Some organic waste is processed into compost and some is taken to landfill, while all inorganic waste is taken to landfill.
Logistics, Engineering, New Business (LENB)	Perawatan dan pengoperasi mesin; Pengecatan unit/equipment; Penyepuhan chrome Machine maintenance and operation; Unit/equipment painting; Chrome plating	Limbah B3 Hazardous waste	Potensi mencemari tanah dan air Potential to contaminate soil and water	Bekerja sama dengan pihak ketiga berizin Collaborate with licensed third parties
	Oli bekas pakai dari armada (truk, alat berat, kapal) Used oil from fleets (trucks, heavy equipment, ships)	Limbah B3 Hazardous waste	Potensi mencemari tanah dan air Potential soil and water pollution	Diserahkan kepada pihak ketiga berizin untuk dikelola/diolah lebih lanjut Handed over to a licensed third party for further management/processing

[GRI 306-3A, 306-4A, 306-5A] [SEOJK F.13]

Limbah Menurut Lini Bisnis | Waste by Business Line

Kategori Category	Satuan Unit	Lini Bisnis Business Line	2022	2023	2024
Total timbunan limbah B3 Total hazardous waste generated	Ton	Mining Value Chain (MVC)	10.086,90	6.679,54	1.759,98
		Logistics, Engineering, New Business (LENB)	132,60	135,82	177,06
Total timbunan limbah non-B3 Total non hazardous waste generated	Ton	Mining Value Chain	13.855,49	14.687,21	5.789,30
		Logistics, Engineering, New Business (LENB)	497,53	1.340,37	1.180,22
Total timbunan limbah B3 Total hazardous waste generated	Ton		10.219,50	6.815,36	1.937,04
Total timbunan limbah non B3 Total non hazardous waste generated	Ton		14.353,02	16.027,58	6.969,52

Catatan: Data untuk limbah B3 dan Non-B3 tahun 2022 dan tahun 2023 berasal dari anak perusahaan ABM yakni TIA, PWP, CK dan ATR. Kenaikan jumlah limbah B3 & non-B3 antara lain disebabkan meningkatnya pencapaian produksi tahun 2023 dibandingkan tahun 2022. Sebagai contoh CK pada tahun 2022 memproduksi sebanyak 202.900.182,47 BCM terhadap 277.227.362,32 BCM pada tahun 2023. Hal ini berimbas terhadap material *input* yang dibutuhkan dalam proses produksi seperti oli, *grease* barang-barang lainnya serta material *output* yang timbul baik secara langsung maupun tidak langsung.

Note: Data on hazardous and Non-hazardous waste for 2022 and 2023 comes from ABM subsidiaries, namely TIA, PWP, CK and ATR. The increase in the amount of hazardous & non-hazardous waste, among other things, has led to an increase in production achievements in 2023 compared to 2022. For example, PT CK in 2022 produced 202,900,182.47 BCM compared to 277,227,362.32 BCM in 2023. This has an impact on input materials needed in the production process such as oil, grease and other goods as well as output materials that arise either directly or indirectly.

Limbah yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir Menurut Cara Pembuangan Waste Disposed by Method of Disposal

GRI 306-4B, 306-4D, GRI 306-5B, 306-5D

ABM memastikan pengelolaan limbah menjadi aspek penting dalam kegiatan operasional. ABM membagi timbunan limbah terdiri dari limbah organik dan anorganik yang dikelola dan dipisahkan sesuai jenisnya. ABM menyediakan tempat sampah yang berbeda untuk memudahkan pemisahan sampah yang sesuai jenisnya. Hingga 2024, seluruh Perusahaan di Grup ABM belum memiliki fasilitas insinerasi (pembakaran) pemusnahan sampah.

Limbah B3 Perusahaan dikumpulkan di TPS dan dipantau secara periodik. Hampir seluruh limbah B3 yang dihasilkan oleh Perusahaan dikirim dan dikelola lebih lanjut oleh pihak ketiga transporter dan pengumpul limbah B3 yang berizin resmi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. Khusus di CK Site MHU pada tahun 2023 limbah B3 berupa oli bekas sebagiannya dimanfaatkan kembali sebagai pencampuran ANFO (*ammonium nitrat fuel oil*) untuk kegiatan peledakan.

ABM recognizes that waste management is a critical aspect of its operations. Waste is divided into hazardous and non-hazardous waste, which are handled and separated according to their type. ABM provides distinct waste bins to encourage proper waste segregation. As of 2024, none of the companies within the ABM Group have incineration facilities for waste disposal.

Hazardous waste is collected at temporary storage sites (TPS) and monitored regularly. Almost all hazardous waste generated by the company is transported and managed by licensed third-party transporters and waste collectors authorized by the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia. Notably, at CK MHU in 2023, some of the used oil waste was repurposed as a component in ANFO (*ammonium nitrate fuel oil*) for blasting activities.

Limbah yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir Menurut Cara Pembuangan

Hazardous Waste Disposed to Landfill by Disposal Method

Kategori Category	Satuan Unit	2022	2023	2024
Total timbunan limbah B3 Total hazardous waste generated	Ton	3.183,67	4.439,90	4.087,43
Total limbah B3 yang diolah/dialihkan dari TPA yang berada di luar lokasi (Pihak ke-3) Total hazardous waste processed/ diverted from off-site landfill (third party)	Ton	3.183,67	3.823,48	3.857,20
Total limbah B3 yang didaur ulang (termasuk perkiraan berat di tempat)-(RECYCLE) Total hazardous waste recycled (including estimated on-site weight)	Ton	0,00	515,59	417,24
Total timbunan limbah non B3 Total non hazardous waste generated	Ton	9.979,88	6.708,50	2.940,20
Total limbah non-B3 yang diolah/dialihkan dari TPA yang berada di tempat (<i>landfill</i>) Total non-Hazardous waste processed/ diverted from on-site landfill	Ton	8.855,23	808,14	0,00
Total limbah non-B3 yang diolah/dialihkan dari TPA yang berada di luar lokasi (Pihak ke-3) Total non-hazardous waste processed/diverted from off-site landfill (third party)	Ton	432,58	477,69	2.940,20
Total limbah non-B3 yang didaur ulang (termasuk perkiraan berat di tempat) (<i>REUSE</i>) Total non-hazardous waste recycled (including estimated on-site weight) (<i>REUSE</i>)	Ton	0,00	741,30	0,00

Catatan: Seluruh limbah B3 langsung dikirimkan ke pihak ketiga sehingga tidak ada limbah B3 yang diolah atau dialihkan ke TPA.

Note: All hazardous waste is sent directly to third parties so that no hazardous waste is treated or diverted to landfill

Pengelolaan Limbah Melalui Pemanfaatan Oli Bekas dalam Peledakan [GRI 306-2B]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, ABM melalui CK Site MHU di Desa Sungai Payang, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, memanfaatkan oli bekas dalam operasional pertambangan. Bekerja sama dengan PT Dahana, CK menggunakan oli bekas sebagai bahan campuran ANFO (*Ammonium Nitrat Fuel Oil*) untuk kegiatan blasting, menggantikan kebutuhan bahan bakar baru dengan alternatif yang lebih ekonomis dan berkelanjutan. Hingga November 2024, CK Site MHU telah memasok 391 ton oli bekas kepada PT Dahana untuk digunakan dalam 99 kegiatan *blasting*, menggantikan jumlah bahan tambahan setara 391 ton solar dengan nilai ekonomis sebesar Rp5,69 miliar. Inisiatif ini tidak hanya membantu mengurangi limbah B3, tetapi juga mengoptimalkan sumber daya dengan memperpanjang siklus pemanfaatannya.

Waste Management Through the Utilization of Used Oil in Blasting [GRI 306-2B]

As part of its commitment to responsible waste management, ABM, through CK Site MHU in Sungai Payang Village, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan, utilizes used oil in its mining operations. In collaboration with PT Dahana, CK employs used oil as a component in ANFO (*Ammonium Nitrate Fuel Oil*) for blasting activities, eliminating the need for new fuel with a more economical and sustainable alternative. By November 2024, CK Site MHU had supplied 391 tons of used oil to PT Dahana for 99 blasting activities, replacing an equivalent amount of 391 tons of diesel fuel and generating an economic value of IDR 5.69 billion. This initiative not only helps reduce B3 waste but also optimizes resource utilization by extending its lifecycle.

Proses pencampuran oli bekas dengan ANFO dilakukan melalui tahapan yang ketat, mulai dari penghancuran *ammonium nitrate*, pencampuran oli dengan perbandingan tertentu, hingga pengadukan menggunakan mesin khusus untuk mencapai homogenitas optimal. Untuk memastikan efektivitas dan keamanan, oli bekas yang digunakan telah melalui uji laboratorium rutin, serta pengujian tambahan jika ditemukan penyimpangan dari standar yang ditetapkan. CK juga menerapkan kontrol kualitas ketat melalui inspeksi berkala ke fasilitas produksi PT Dahana, memastikan kepatuhan terhadap prosedur operasional standar (SOP). Sebagai perusahaan bersertifikat ISO 14001, 9001, dan 45001, PT Dahana bertanggung jawab atas pengelolaan limbah sisa peledakan agar tetap sesuai dengan regulasi lingkungan yang berlaku.

The process of mixing used oil with ANFO involves strict steps, including crushing ammonium nitrate, mixing oil in precise proportions, and homogenizing the mixture with specialized equipment. To ensure effectiveness and safety, used oil undergoes regular laboratory testing, and further tests are conducted if deviations from standards are detected. CK also implements strict quality control through periodic inspections of PT Dahana's production facilities to ensure compliance with standard operating procedures (SOP). As a company certified to ISO 14001, 9001, and 45001 standards, PT Dahana is responsible for managing blasting waste according to environmental regulations.





ABM Perkuat Sistem Pencegahan *Fuel Spill* untuk Operasi yang Lebih Berkelanjutan [SEOJK F.28]

Pada tahun 2024, ABM melalui CK Site MHU terus berupaya memperkuat sistem pencegahan insiden lingkungan dalam operasional pertambangannya. Salah satu fokus utama adalah evaluasi menyeluruh terhadap Rencana Tindak Perbaikan (RTP) untuk insiden tumpahan bahan bakar. Evaluasi tersebut menunjukkan efektivitas kebijakan sebelumnya namun mengidentifikasi beberapa tantangan dalam implementasinya di berbagai lokasi.

Sebagai langkah perbaikan, sejak April 2024, ABM menetapkan Penanggung Jawab (PIC) di setiap *site* guna memastikan koordinasi lebih ketat dan peningkatan kepatuhan terhadap prosedur operasional. Sosialisasi kebijakan dan verifikasi secara *offline* dilakukan, dengan hasil evaluasi disampaikan kepada Dewan Direksi pada Mei 2024. Pelaksanaan 17 RTP di seluruh operasional dimulai pada Juni 2024, dengan tingkat kepatuhan yang meningkat dari 85% pada Juni menjadi 100% pada November 2024.

Audit internal Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) yang dilaksanakan pada November–Desember 2024 mengonfirmasi keberhasilan inisiatif ini. Dengan capaian 100% RTP *Close Out* dan tingkat insiden lingkungan (*Environmental Incident FR*) ≤ 0.09 pada akhir tahun, ABM menunjukkan komitmennya dalam mengedepankan standar keselamatan tertinggi sekaligus memastikan operasional yang lebih aman dan berkelanjutan.

ABM Strengthens Fuel Spill Prevention System for More Sustainable Operations [SEOJK F.28]

In 2024, ABM, through CK Site MHU, continued strengthening its environmental incident prevention system in mining operations. A key focus was a comprehensive evaluation of the Corrective Action Plan (RTP) for fuel spill incidents. The evaluation highlighted the effectiveness of previous policies but identified challenges in implementation across various locations.

As a corrective measure, beginning in April 2024, ABM appointed a Person in Charge (PIC) at each site to ensure better coordination and compliance with operational procedures. Policy socialization and offline verification were carried out, with evaluation results reported to the Board of Directors in May 2024. The implementation of 17 RTPs across all operations commenced in June 2024, with compliance rates rising from 85% in June to 100% by November 2024.

An internal audit of the Mining Safety Management System (SMKP) conducted from November to December 2024 confirmed the success of this initiative. With a 100% RTP closeout and an environmental incident rate (*Environmental Incident FR*) of ≤ 0.09 by year-end, ABM demonstrated its commitment to the highest safety standards and ensuring a safer,

Penerapan *Automatic Oil Regeneration System* (AORS) untuk Optimalisasi Operasional OHT

Sebagai bagian dari komitmen terhadap efisiensi dan keberlanjutan, Grup ABM melalui CK telah merancang dan memasang *Automatic Oil Regeneration System* (AORS) pada 10 unit *Off Highway Truck* (OHT) CAT 777. Teknologi ini dirancang untuk memperpanjang interval penggantian oli dan filter, sehingga operasional kendaraan berat menjadi lebih optimal, efisien, dan ramah lingkungan.

Penerapan AORS memberikan berbagai manfaat strategis, termasuk mengurangi limbah oli dan filter bekas, yang secara langsung mendukung pengelolaan limbah B3 yang lebih baik. Selain itu, sistem ini membantu menurunkan risiko kecelakaan kerja yang dapat terjadi selama proses penggantian oli dan filter, meningkatkan keselamatan bagi para teknisi di lapangan. Dari sisi ekonomi, AORS juga berkontribusi dalam menekan biaya pemeliharaan OHT, sehingga meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan.

Implementation of the Automatic Oil Regeneration System (AORS) for OHT Operational Optimization

As part of its commitment to efficiency and sustainability, the ABM Group, through CK, has designed and installed an Automatic Oil Regeneration System (AORS) on 10 CAT 777 Off-Highway Trucks (OHT). This technology extends the intervals for oil and filter replacements, making heavy vehicle operations more optimal, efficient, and environmentally friendly.

The implementation of AORS provides several strategic advantages, including a reduction in used oil and filter waste, which directly improves hazardous waste management. Moreover, the system helps reduce the risk of workplace accidents during oil and filter changes, thereby enhancing safety for field technicians. From an economic perspective, AORS helps reduce OHT maintenance costs, increasing overall operational efficiency.

NDAQ E8, E9, E10

PENGAWASAN IKLIM/DIREKSI | CLIMATE OVERSIGHT/BOARD
 PENGAWASAN IKLIM/MANAJEMEN SENIOR | CLIMATE OVERSIGHT/MANAGEMENT
 PENGAWASAN IKLIM/MANAJEMEN | CLIMATE OVERSIGHT/MANAGEMENT

NASDAQ & GRI Criteria Checker

NDAQ E8	Berat total limbah tidak berbahaya Apakah Dewan Direksi mengawasi dan/atau mengelola risiko terkait iklim? Does your Board of Directors oversee and/or manage climate-related risks?	Ya Yes
NDAQ E9	Apakah tim manajemen senior mengawasi dan/atau mengelola risiko terkait iklim? Does your Senior Management Team oversee and/or manage climate-related risks?	Ya, untuk penjelasan tentang tim manajemen yang mengelola risiko dapat dilihat di bab Tata Kelola di Laporan ini. Yes, for a description of the management team that manages risk, see the Governance chapter of this Report.
NDAQ E10 SEOJK F.4	Total biaya investasi tahunan terkait iklim, infrastruktur, ketahanan, dan pengembangan produk Total amount invested, annually, in climate-related infrastructure, resilience, and product development	Rp 34,65 Miliar atau/ US\$2.14 Miliar Rate: 16.161,87

GRI 304

KEANEKARAGAMAN HAYATI | BIODIVERSITY

[GRI 304-1][GRI 304-2][GRI 304-3][GRI 304-4]

Pendekatan Manajemen [GRI 3-3]

ABM memahami bahwa kegiatan operasional yang dijalankan berdampak langsung pada lingkungan. Salah satunya aspek keanekaragaman hayati menjadi perhatian serius perusahaan untuk senantiasa berkomitmen mengedepankan penerapan praktik pertambangan terbaik sebagai bentuk tanggung jawab.

Untuk itu, kami telah melakukan identifikasi dampak keanekaragaman hayati serta upaya mitigasi dengan menerapkan praktik-praktik keberlanjutan secara konsisten seperti rehabilitasi lahan pasca-tambang, perlindungan satwa liar, dan pengelolaan limbah yang baik.

Evaluasi Pendekatan Manajemen

ABM senantiasa melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan strategi keanekaragaman hayati selalu dilakukan secara berkala dan akan dilakukan pembaruan sesuai dengan peraturan dan perkembangan terkini.

Management Approach [GRI 3-3]

ABM acknowledges that its operational activities directly impact the environment. Biodiversity is a vital aspect that the company takes seriously, consistently committing to the best mining practices as part of its environmental responsibility.

To address this, ABM has conducted biodiversity impact assessments and implemented mitigation measures through ongoing sustainability practices, such as post-mining land rehabilitation, wildlife protection, and effective waste management.

Evaluation of Management Approach

ABM regularly assesses its biodiversity policies and strategies, ensuring they remain aligned with current regulations and developments.



NASDAQ & GRI Criteria Checker

GRI 304-1	Lokasi Operasi yang Dimiliki, Disewa, Dikelola, atau Berdekatan Dengan, Kawasan Lindung dan Kawasan Dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Lindung Operational Sites Owned, Leased, Managed In, or Adjacent to, Protected Areas and Areas of High Biodiversity Value Outside Protected Areas	ABM tidak memiliki lokasi operasi yang berdekatan dengan nilai keanekaragaman hayati tertinggi di kawasan lindung. ABM does not have any operational locations close to the highest biodiversity values in protected areas.
GRI 304-2 SEJJK F.9	Dampak Signifikan dari Kegiatan, Produk, dan Jasa Pada Keanekaragaman Hayati Significant Impacts of Activities, Products, and Services on Biodiversity	Dari kegiatan Perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan, energi, dan logistik, kami telah melakukan identifikasi dampak keanekaragaman hayati potensial dalam dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL). Dari dokumen tersebut kegiatan operasional Perusahaan memiliki potensi dampak terhadap keanekaragaman hayati seperti penurunan kualitas habitat, penurunan populasi satwa liar, dan peningkatan polusi lingkungan. Oleh karena itu, ABM dan anak perusahaan telah melakukan upaya mitigasi dengan menerapkan praktik-praktik keberlanjutan secara konsisten seperti rehabilitasi lahan pasca-tambang, perlindungan satwa liar, dan pengelolaan limbah yang baik. Lebih lanjut, Perusahaan juga melakukan kerja sama dengan pihak-pihak terkait untuk meminimalkan dampak negatif pada keanekaragaman hayati. Selain itu, untuk wilayah operasional yang tidak termasuk dalam kegiatan pertambangan, dampak terhadap keanekaragaman hayati dimonitor melalui dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) - Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL). Kami melaksanakan kegiatan keanekaragaman hayati di Ring 3 daerah operasional Kalimantan Selatan dengan menanam benih Kopi. Pada tahun 2024, dalam operasinya di TIA, tidak ada spesies yang terpengaruh secara khusus oleh aktivitas penambangan. Sebelumnya, area tersebut merupakan bagian dari Hutan Tanaman Industri (HTI) dengan tanaman <i>acacia mangium</i> yang tidak menimbulkan dampak khusus terhadap spesies tertentu. Penambangan telah berlangsung sejak tahun 2009 dan diperkirakan akan berlanjut hingga 2024, sementara upaya pemulihan lingkungan telah dimulai pada tahun 2010 dan dijadwalkan berlanjut hingga 2031. Dengan karakteristiknya yang dapat dipulihkan, dampak dari aktivitas penambangan menunjukkan bahwa pemulihan lingkungan dapat direalisasikan sesuai kebutuhan dan peruntukannya. ABM juga telah mendefinisikan pengelolaan <i>biodiversity</i> melalui penerapan prosedur yang tertata rapi dan didukung penuh oleh manajemen. From the Company's activities in the mining, energy and logistics sectors, we have identified potential biodiversity impacts in the RKL/RPL documents. From this document, the Company's operational activities have potential impacts on biodiversity, such as decreasing habitat quality, decreasing wildlife populations and increasing environmental pollution. Therefore, ABM and its subsidiaries have made mitigation efforts by consistently implementing sustainable practices such as post-mining land rehabilitation, wildlife protection and good waste management. Furthermore, the Company also collaborates with related parties to minimize negative impacts on biodiversity. In addition, for operational areas that are not included in mining activities, impacts on biodiversity are monitored through UKL-UPL documents. We carry out biodiversity activities in Ring 3 of the South Kalimantan operational area by planting coffee seeds. In 2024, in its operations at PT Tunas Inti Abadi, no species were specifically affected by mining activities. Previously, this area was part of an Industrial Plantation Forest (HTI) with <i>acacia mangium</i> plants which did not cause any special impact on certain species. Mining has been ongoing since 2009 and is expected to continue until 2024, while environmental restoration efforts have begun in 2010 and are scheduled to continue until 2031. With its reversible characteristics, the impact of mining activities shows that environmental restoration can be realized according to its needs and designation. ABM has also defined biodiversity management through the implementation of well-organized procedures and is fully supported by management.

NASDAQ & GRI Criteria Checker

**GRI 304-3
SEOJK F.10****Habitat yang Dilindungi
atau Dilestarikan**Habitats Protected
or Restored

Program reklamasi, rehabilitasi, dan revegetasi telah dilaksanakan oleh ABM dan anak perusahaannya dengan kolaborasi dengan berbagai pihak ketiga dari komunitas masyarakat dan LSM lokal. Untuk menjamin keberlanjutan dan keberhasilan program, tindakan inklusif ini diambil. Selain itu, kerja sama dengan pihak lain seperti Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan lembaga kemasyarakatan lainnya juga dilakukan untuk mendukung program keanekaragaman hayati di luar operasional

Untuk memastikan keberlanjutan lingkungan, TIA melakukan kegiatan restorasi dan reklamasi sesuai dengan "Rencana Reklamasi" yang telah disetujui oleh pemerintah, khususnya Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Rencana reklamasi dilakukan dengan mematuhi standar dan metodologi yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri ESDM Nomor 26 tahun 2018, tentang praktik pertambangan yang bertanggung jawab dan pengawasan terhadap kegiatan pertambangan mineral dan batubara. Dari total lahan seluas 1.184,94 hektar yang terganggu sejak awal kegiatan TIA, sebanyak 901,26 hektar telah berhasil direklamasi dan direstorasi. Selain di area penambangan, kami juga melakukan penanaman mangrove di wilayah SSB yang terdampak oleh aktivitas tongkang. Jika terjadi dampak pada ekosistem *mangrove*, tanaman yang kami tanam memiliki kemampuan untuk beregenerasi secara alami, sehingga habitat tetap terjaga dan keberlanjutan ekosistem dapat dipertahankan. CKB Grup juga berperan aktif dalam kegiatan penanaman *mangrove* di kawasan Romokalisari, Surabaya. Program ini bertujuan untuk mendukung konservasi lingkungan, mengembalikan ekosistem *mangrove* yang hilang, serta melibatkan masyarakat lokal dalam upaya konservasi dan perlindungan lingkungan.

Reclamation, rehabilitation and revegetation programs have been implemented by ABM and its subsidiaries in collaboration with various third parties from local communities and NGOs. To ensure the sustainability and success of the program, this inclusive action was taken. Apart from that, collaboration with other parties such as the Ministry of Environment and Forestry and other social institutions is also carried out to support biodiversity programs outside of operations.

To ensure environmental sustainability, TIA carries out restoration and reclamation activities in accordance with the "Reclamation Plan" which has been approved by the government, especially the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM). The reclamation plan is carried out in compliance with the standards and methodology stipulated in the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation Number 26 of 2018, concerning responsible mining practices and supervision of mineral and coal mining activities. Of the total land area of 1,184.94 hectares that was disturbed since the start of TIA activities, 901.26 hectares have been successfully reclaimed and restored. Apart from mining areas, we also plant mangroves in SSB areas that are affected by barging activities. If there is an impact on the mangrove ecosystem, the plants we plant have the ability to regenerate naturally, so that the habitat is maintained and the sustainability of the ecosystem can be maintained. CKB Grup also plays an active role in mangrove planting activities in the Romokalisari area, Surabaya. This program aims to support environmental conservation, restore lost mangrove ecosystems, and involve local communities in conservation and environmental protection efforts.

GRI 304-4**Spesies Daftar Merah
IUCN dan Spesies
Daftar Konservasi
Nasional dengan Habitat
dalam Wilayah yang
Terkena Efek Operasi**IUCN Red List Species
and National Conservation
List Species With
Habitats in Areas
Affected by Operations

ABM sudah melakukan pemetaan di kawasan tersebut dan menemukan spesies-spesies tertentu yang masuk dalam Daftar Merah IUCN (Unit Internasional untuk Konservasi Alam) dan Daftar Konservasi Nasional yang berada dalam lokasi operasional. Sebagai bentuk komitmen ABM terhadap keberlanjutan, Perusahaan berinisiatif membuat kebijakan terkait keberadaan spesies-spesies tersebut agar tetap terjaga, terlindungi dan tidak punah.

Daftar status konservasi fauna dan flora Dapat dilihat di tabel **[GRI 304-4]** di bawah ini.

ABM has carried out mapping in the area and found certain species that are included in the IUCN (International Unit for Conservation of Nature) Red List and the National Conservation List that are in operational locations. As a form of ABM's commitment to sustainability, the Company took the initiative to create policies regarding the existence of these species so that they are maintained, protected and do not become extinct.

The list of fauna and flora conservation status can be seen in the table **[GRI 304-4]** below.

Uraian Luas Lahan Terganggu [GRI 304-1]

Description of Disturbed Land Area

Uraian Description	Satuan Unit	Jumlah Total		
		2022	2023	2024
Wilayah Izin Usaha Pertambangan (IUP) Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan (TIA) Mining Business Permit Area (IUP) Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan (TIA)				
Luas bukaan lahan Land opening area	Ha	1.176,20	1.184,94	1.550,06
Luasan area reklamasi di wilayah IUP The size of the reclamation area within the IUP area	Ha	834,02	880,63	901,26
Luasan keberhasilan reklamasi di dalam wilayah IUP The size of the reclamation area within the IUP area	Ha	240,88	0	0
Luasan area rehabilitasi DAS di luar wilayah IUP Watershed rehabilitation area outside the IUP area	Ha	2.067,70	2.017,00	2.017,00
Luasan keberhasilan rehabilitasi DAS di luar wilayah IUP Successfully rehabilitated watershed areas outside the IUP area	Ha	425,13	314,40	0

Catatan: ABM tidak memiliki operasional yang berdekatan ataupun di dalam area konservasi ataupun area yang dilindungi dan bukan hutan lindung. [SEOJK F.10]

Note: ABM does not operate around or inside conservation areas or protected areas and is not at protected forest.

Spesies Dilindungi Berdasarkan Daftar Merah IUCN Di Wilayah Pertambangan [GRI 304-4]

IUCN Red List of Protected Species in Mining Areas

Nama Ilmiah Scientific Name	Nama Lokal Common Name	Status Perlindungan Protection Status	Sensus Populasi Census of population	Lokasi Location	Dilindungi Menurut KLHK Protected According to the Ministry of Environment
Flora					
<i>Eusideroxylon zwageri</i>	Ulin	Rentan Vulnerable	ya	TIA	Dilindungi Protected
<i>Aquilaria malaccensis</i>	Gaharu	Terancam punah Critically endangered	ya	TIA	Tidak Dilindungi Unprotected
<i>Eurycoma apiculata</i>	Pasak Bumi	Terancam punah Critically endangered	tidak		Dilindungi Protected
<i>Rizophora mucronata</i>	Bakau Bini	Risiko Rendah Least Concern	ya	TIA, SSB, CKB	Tidak Dilindungi Unprotected
<i>Rizophora apiculata</i>	Bakau Laki	Risiko Rendah Least Concern	ya	TIA	
Fauna					
<i>Muntiacus muntjak</i>	Kijang	Risiko Rendah Least Concern	tidak	TIA	
<i>Nasalis larvatus</i> / <i>Proboscis monkey</i>	Bekantan	Rentan Vulnerable	tidak	TIA, SSB	Dilindungi Protected
<i>Lanthanotus borneensi</i> / <i>Earless monitor lizard</i>	Biawak	Tidak dievaluasi Not evaluated	tidak	TIA	Dilindungi Protected
<i>Eretmochelys imbricata</i> / <i>Hawksbill sea turtle</i>	Penyu sisik	Terancam punah Critically endangered	tidak	Balikpapan	Dilindungi Protected
<i>Manis javanica</i> / <i>Sunda pangolin</i>	Trenggiling	Terancam punah Critically endangered	tidak	TIA	Dilindungi Protected
<i>Helarctos malayanus</i> / <i>Sun bear</i>	Beruag madu	Rentan Vulnerable	tidak	TIA	Dilindungi Protected
<i>Haliaeetus leucogaster</i>	Elang laut perut putih	Risiko Rendah Least Concern	tidak	TIA	Dilindungi Protected
<i>Nisaetus cirrhatus</i>	elang brontok	Risiko Rendah Least Concern	tidak	TIA	Dilindungi Protected



**ELANG LAUT
PERUT PUTIH**

Haliaeetus leucogaster

RISIKO RENDAH

Least concern (LC)

Dilindungi | Protected



ELANG BRONTOK

Nisaetus cirrhatus

RISIKO RENDAH

Least concern (LC)

Dilindungi | Protected

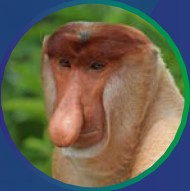


BAKAU LAKI

Rhizophora apiculata

Risiko rendah

Least concern (LC)



BEKANTAN

Nasalis larvatus

Proboscis monkey

Rentan | Vulnerable (VU)

Dilindungi | Protected

**SPESES
DILINDUNGI
SESUAI IUCN RED LIST
DI WILAYAH
OPERASIONAL ABM**

IUCN Red List of Protected Species
in ABM Operational Areas
[GRI 304-4]



PASAK BUMI

Eurycoma apiculata

Terancam punah

Critically endangered (CR)

Dilindungi | Protected



KIJANG

Muntiacus muntjak

Risiko rendah

Least concern (LC)



BERUANG MADU

Helarctos malayanus

Sun bear

Rentan | Vulnerable (VU)

Dilindungi | Protected



ULIN

Eusideroxylon zwageri

Rentan | Vulnerable (VU)

Dilindungi | Protected



BAKAU BINI

Rhizophora mucronata

Risiko rendah

Least concern (LC)

Tidak Dilindungi | Unprotected



GAHARU

Aquilaria malaccensis

Terancam punah

Critically endangered (CR)

Tidak dilindungi | Unprotected



BIAWAK

Lanthanotus borneensis

Earless monitor lizard

Tidak dievaluasi

Not evaluated

Dilindungi | Protected



PENYU SISIK

Eretmochelys imbricata

Hawksbill sea turtle

Terancam punah

Critically endangered (CR)

Dilindungi | Protected



TRENGGILING

Manis javanica/Sunda

pangolin

Terancam punah

Critically endangered (CR)

Dilindungi | Protected

Wujud komitmen ABM terkait lingkungan, dapat dilihat dari Environmental Performance yang telah dilaksanakan hingga tahun 2024.

ABM's commitment to the environment can be seen from the Environmental Performance which has been implemented until 2024.

1.745 Ha

Total luas Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH)

Total area of Forest Area Borrow-Use Permit (IPPKH)

1.550 Ha

Bukan Lahan Terganggu
Land Clearing Disturbed

240 Ha

Keberhasilan Reklamasi KLHK

Success Reclamation of the Ministry of Environment

564 Ha

Keberhasilan Reklamasi ESDM

Success Reclamation of the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM)

**58% atau | or
901 Ha**

Total Reklamasi
Total Reclamation

**649 Ha
atau 42%**

**Lahan Terganggu
Belum Reklamasi**
Disturbed Land Has Not Been Reclaimed

2.067 Ha

Total Penanaman Rehabilitasi DAS

Total Watershed Rehabilitation Planting

**83% atau | or
1.458 Ha**

Keberhasilan Rehabilitasi DAS
Success of Watershed Rehabilitation

**17% atau | or
290 Ha**

Sisa Kewajiban Rehabilitasi DAS
Remaining Watershed Rehabilitation Obligations



ABM Selenggarakan Seminar dan *Workshop* Pengelolaan Keanekaragaman Hayati

Wujud komitmen terhadap lingkungan, ABM Grup mengadakan Seminar dan *Workshop* Pengelolaan Keanekaragaman Hayati yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang *Biodiversity Management*. Kegiatan yang berlangsung secara hybrid pada 27 Mei 2024 ini melibatkan seluruh PIC perusahaan dan fungsi-fungsi terkait di ABM Grup. Selain itu, ABM turut menghadirkan narasumber eksternal, yaitu Dr. Rony Megawanto dari Yayasan KEHATI, untuk memberikan wawasan lebih mendalam terkait *biodiversity*.

Selain itu pelaksanaan seminar dan workshop ini juga bertujuan untuk mensosialisasikan SOP UCD_TIA-PR-HSE-40_00 terkait Prosedur Pengelolaan Keanekaragaman Hayati kepada seluruh PIC Perusahaan dan fungsi-fungsi terkait. Kehadiran SOP ini menjadi bukti nyata komitmen ABM dalam menerapkan praktik terbaik dalam pengelolaan keanekaragaman hayati.

ABM Hosts Seminar and Workshop on Biodiversity Management

Demonstrating its commitment to the environment, the ABM Grup organized a seminar and workshop on biodiversity management on May 27, 2024. This hybrid event aimed to enhance understanding of biodiversity management and involved all relevant personnel and functions throughout the ABM Grup. ABM also invited external expert Dr. Rony Megawanto from the KEHATI Foundation to share in-depth insights on biodiversity.

Additionally, the seminar and workshop also served to familiarize all relevant personnel and functions with the Standard Operating Procedure (SOP) UCD_TIA-PR-HSE-40_00, which outlines the Biodiversity Management Procedure. The introduction of this SOP underscores ABM's commitment to implementing best practices in biodiversity management.



CDP Forest 2024: Menuju Pengelolaan Hutan yang Lebih Berkelanjutan

Pada tahun 2024, ABM berhasil memperoleh penilaian "C" dari CDP Forest, yang mencerminkan kesadaran perusahaan dalam mengelola dampak lingkungan, khususnya terkait deforestasi dan penggunaan lahan. Penilaian ini menunjukkan bahwa ABM telah mulai mengidentifikasi serta mengungkapkan risiko dan peluang yang berkaitan dengan keberlanjutan sumber daya hutan dalam rantai pasok dan operasionalnya.

CDP Forest 2024: Toward More Sustainable Forest Management

In 2024, ABM received a "C" rating from CDP Forest, reflecting the company's awareness and efforts in managing its environmental impacts, particularly regarding deforestation and land use. This rating indicates that ABM has started identifying and disclosing risks and opportunities related to the sustainability of forest resources within its supply chain and operations.



Sosial Social

S



"Di ABM, manusia adalah penggerak utama keberhasilan kami. Dengan memberdayakan karyawan serta menjalin hubungan harmonis dengan masyarakat, kami tumbuh bersama menuju kesejahteraan yang berkelanjutan."

"At ABM, people drive our success. By empowering our employees and building harmonious relationships with communities, we grow together toward sustainable prosperity."

➔ **11.566**

Total karyawan
Total employees

➔ **170.392** jam | hours

Total pelatihan karyawan tahun 2024 dengan durasi rata-rata mencapai 14,47 jam per karyawan per tahun.

Total training hours in 2024 with average duration of 14.47 hours per employee per year.

➔ **91,05** juta | million

Jumlah jam kerja aman
Total safe hours

➔ **92,2%**

Dari total realisasi dana digunakan untuk pilar pendidikan

The total realization of funds used for education



NDAQ S1

RASIO REMUNERASI CEO | CEO PAY RATIO

[GRI 2-21]

Pendekatan Manajemen [GRI 3-3]

ABM telah memiliki ketentuan mengenai remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, dan karyawan yang tercantum dalam Risalah Rapat Komite Remunerasi Perusahaan tertuang di Risalah Nomor 006/ABM-KNR/X/2020 tertanggal 23 Oktober 2020. Berdasarkan kebijakan tersebut, maka remunerasi Direktur Utama ditentukan oleh beberapa aspek penilaian, yaitu:

1. *Key Performance Indicators* (KPI) atau hasil penilaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Kinerja Perseroan;
3. Ukuran bisnis; dan
4. Hasil *benchmarking* remunerasi di pasar tenaga kerja.

Sejak tahun 2021, pencapaian Perusahaan di bidang ESG menjadi salah satu KPI Direktur Utama, dan diturunkan secara terstruktur menjadi KPI masing-masing Direktur dan departemen terkait di setiap anak perusahaan ABM. Pencapaian KPI di bidang ESG ini akan turut menentukan besaran remunerasi yang diterima oleh Direktur Utama dan para Direktur anak perusahaan ABM.

Management Approach

ABM has established guidelines for the remuneration of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees, as outlined in the Minutes of the Company Remuneration Committee Meeting No. 006/ABM-KNR/X/2020 dated October 23, 2020. According to this policy, the remuneration of the President Director is determined by several assessment criteria including:

1. Key Performance Indicators (KPIs): Performance evaluations of each member of the Board of Commissioners and Directors;
2. Company Performance;
3. Business Scale;
4. Market Benchmarking: Remuneration benchmarks within the labor market.

Since 2021, the company's achievements in Environment, Social and Governance (ESG) have been integrated as one of the Key Performance Indicators (KPIs) for the President Director. These ESG KPIs are systematically cascaded into the performance metrics of each director and relevant departments across ABM's subsidiaries. The achievement of these ESG KPIs is essential in determining the remuneration of the President Director and the directors of ABM's subsidiaries.

Evaluasi Pendekatan Manajemen

Filosofi Grup ABM dalam pengelolaan dan pelaksanaan penyusunan *Compensation & Benefit* (C&B) dan *Talent Management* untuk *Executive* adalah:

- Meningkatkan motivasi & produktivitas *Executive*.
- Mengoptimalkan kinerja perusahaan melalui sinergi antar entitas.
- Mendorong mobilisasi bakat utama antar perusahaan.
- Pertahankan potensi tinggi dan talenta berkinerja tinggi.
- Mendorong pertumbuhan & pengalaman profesional dan pribadi.
- Pengoptimalan biaya.

Tujuan dari C&B for *Executive* di Grup ABM adalah:

- Menyelaraskan total penghasilan dengan kinerja bisnis dan rekan pasar.
- Meningkatkan proporsi remunerasi variabel.
- Mengembangkan desain bonus yang mendorong budaya kinerja dan sinergi.
- Standarisasi kebijakan remunerasi.
- Menjaga tingkat daya saing dengan pasar.
- Memberikan manfaat kesejahteraan untuk pencapaian penting *Executive*.
- Membedakan struktur remunerasi berdasarkan peran dan kontribusi.

Evaluation of Management Approach

The ABM Group's philosophy in managing and implementing Compensation & Benefits (C&B) and Talent Management for executives is centered on:

- Enhancing executive motivation and productivity.
- Optimizing company performance through inter-entity synergy.
- Encouraging the mobilization of key talents across companies.
- Retaining high-potential and high-performing talents.
- Fostering professional and personal growth and experiences.
- Cost optimization.

The objectives of C&B for Executives within the ABM Group are:

- Aligning total compensation with business performance and market benchmarks.
- Increasing the proportion of variable remuneration.
- Designing bonus structures that promote a performance-driven and synergistic culture.
- Standardizing remuneration policies.
- Maintaining competitive market positioning.
- Providing welfare benefits for significant executive achievements.
- Differentiating remuneration structures based on roles and contributions.



NASDAQ & GRI Criteria Checker		
NDAQ S1.1	Rasio: Remunerasi Direktur Utama dengan Remunerasi Median Karyawan Tetap Ratio: CEO total compensation to median FTE total compensation	Dapat dilihat di tabel GRI 2-21 Refer to GRI table 2-21
NDAQ S1.2	Apakah perusahaan melaporkan metrik ini sebagai kewajiban regulasi? Does your company report this metric in regulatory filings?	Ya. Sebagai perusahaan terbuka metrik ini dilaporkan secara berkala (tahunan) ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Laporan Tahunan Perusahaan dan Laporan Keberlanjutan. Yes. As a public company, this metric is reported regularly (every year) to the Financial Services Authority through the Annual Report and Company Sustainability Report
GRI 2-21a	Rasio total kompensasi tahunan untuk individu dengan bayaran tertinggi organisasi di setiap negara dari operasi yang signifikan terhadap median total kompensasi tahunan untuk semua karyawan (tidak termasuk individu dengan bayaran tertinggi) di negara yang sama. Ratio of the annual total compensation for the organization's highest-paid individual in each country of significant operations to the median annual total compensation for all employees (excluding the highest-paid individual) in the same country	ABM memutuskan untuk tidak mempublikasikan rincian terkait rasio total kompensasi tahunan dalam laporan ini. Keputusan ini diambil dengan mempertimbangkan sifat informasi yang konfidensial dan potensi dampaknya terhadap aspek strategis perusahaan. Perusahaan tetap berkomitmen untuk menerapkan praktik pengelolaan sumber daya manusia yang adil, transparan, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Data mengenai rasio total kompensasi dapat dilihat di Laporan Tahunan ABM. ABM decided not to publish details regarding the annual total compensation ratio and the percentage increase ratio of total remuneration in this report. This decision was taken by considering the confidential nature of the information and its potential impact on the company's strategic aspects. The Company remains committed to implementing human resource management practices that are fair, transparent and in accordance with applicable regulations.
GRI 2-21b	Rasio kenaikan persentase dari total remunerasi tahunan bagi individu yang paling banyak dibayar oleh organisasi kepada peningkatan persentase median dalam total kompensasi tahunan untuk semua karyawan (tidak termasuk individu dengan bayaran tertinggi) Ratio of the percentage increase in annual total compensation for the organization's highest-paid individual to the median percentage increase in annual total compensation for all employees (excluding the highest-paid individual)	
GRI 2-21c	informasi kontekstual yang diperlukan untuk memahami data dan bagaimana data telah dikompilasi. Contextual information necessary to understand the data and how the data has been compiled.	

NDAQ S2

RASIO REMUNERASI BERDASARKAN GENDER | GENDER PAY RATIO

[GRI 2-20][GRI 405-2]

Pendekatan Manajemen

ABM memiliki kebijakan remunerasi karyawan yang adil dan tidak diskriminatif, tanpa membedakan jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan. Remunerasi karyawan ditentukan berdasarkan dari aspek pengalaman, kinerja atau pencapaian, dan tanggung jawab. Hal ini tercantum dalam Kebijakan Perusahaan mengenai *Employee Remuneration Policy* nomor ABM-PLC-HC-01.

Penyusunan kebijakan remunerasi berdasarkan strategi dan filosofi remunerasi Grup ABM yang bertujuan untuk:

- Memastikan *alignment* antara remunerasi dengan kinerja Grup ABM.
- Meningkatkan motivasi dan produktivitas karyawan.
- Mengoptimalkan kinerja perusahaan melalui sinergi antar perusahaan.
- Mendukung mobilitas talent antar perusahaan.
- Mempertahankan talenta terbaik dan berkinerja tinggi.
- Mendukung perkembangan kehidupan profesional dan personal setiap individu karyawan.
- Mengoptimalkan biaya.

Evaluasi Pendekatan Manajemen

[GRI 2-20]

ABM memastikan bahwa kebijakan remunerasi berlaku secara adil bagi seluruh karyawan di seluruh lokasi kerja, tanpa membedakan jenis kelamin, baik karyawan pria maupun wanita. Untuk menjaga kesetaraan dan daya saing, ABM secara berkala melakukan evaluasi dan penyesuaian struktur remunerasi. Selain itu, perusahaan juga rutin mengadakan survei gaji guna memastikan kebijakan yang diterapkan tetap sesuai dengan tren industri dan praktik terbaik.

Dalam menentukan remunerasi, ABM memiliki beberapa ketentuan yang mendasari penyusunan gaji tahunan untuk para karyawan di antaranya sebagai berikut:

- Penyesuaian gaji akan mempertimbangkan *person quality* yang diukur berdasarkan konsistensi kinerja karyawan, kompetensi, potensi, dan *attitude* yang ditunjukkan.

Management Approach

ABM adheres to a fair and non-discriminatory employee remuneration policy, ensuring there is no gender-based differentiation between male and female employees. Remuneration is determined by experience, performance, achievements, and responsibilities, as outlined in the Company's Employee Remuneration Policy No ABM-PLC-HC-01.

The remuneration policy aligns with the ABM Group's strategic and philosophical objectives, which aim to:

- Ensure alignment between remuneration and the Group's performance.
- Enhance employee motivation and productivity.
- Optimize company performance through inter-company synergy.
- Support talent mobility across companies.
- Retain top-performing and high-potential talents.
- Foster professional and personal development for each employee.
- Optimize costs..

Evaluation of Management Approach

[GRI 2-20]

ABM ensures its remuneration policy is applied fairly to all employees, regardless of gender, across all work locations. To maintain fairness and competitiveness, ABM regularly evaluates and adjusts its remuneration structure. Additionally, the company routinely conducts salary surveys to ensure its policies are aligned with industry trends and best practices.

In determining remuneration, ABM has several provisions that regulate the preparation of annual salaries for employees, including the following:

- Salary adjustments will take into account a person's quality which is measured based on the consistency of the employee's performance, competency, potential and demonstrated attitude.

- Untuk menjaga internal *equity* antar karyawan di dalam *grade* yang sama, maka besarnya persentase penyesuaian gaji juga akan mempertimbangkan *compa-ratio* karyawan dalam struktur gaji.
- Sesuai dengan filosofi remunerasi dan diatur dalam ketentuan internal yang dikeluarkan setiap melakukan penyesuaian gaji berkala, maka penentuan gaji melihat ke *person quality*, dengan tidak membedakan jenis kelamin ataupun faktor lain seperti ras, agama, etnis, dan lain-lain.
- To maintain internal equity between employees at the same level, the salary adjustment percentage will also take into account the employee comparison ratio in the salary structure.
- In accordance with the remuneration philosophy and regulated in internal regulations issued every time a salary adjustment is made periodically, salary determination looks at a person's quality, without distinguishing between gender or other factors such as race, religion, ethnicity, etc.

NDAQ S2

RASIO REMUNERASI BERDASARKAN GENDER | GENDER PAY RATIO [GRI 405-2]

NDAQ S2

Rasio: median remunerasi karyawan pria dibandingkan dengan median remunerasi karyawan wanita.

Ratio: Median male compensation to median female compensation

Lihat data pada tabel di bawah ini.
Please see data presented in the tables below.

GRI 405-2 GRI 202-1 [SEOJK F.20]

Rasio gaji pokok dan remunerasi karyawan pria dibandingkan dengan karyawan wanita untuk setiap kategori karyawan di tiap-tiap lokasi operasional utama.

Ratio of the basic salary and remuneration of women to men for each employee category by significant locations of operations.

ABM memastikan kebijakan remunerasi berlaku bagi seluruh karyawan di seluruh lokasi kerja termasuk tidak membedakan jenis kelamin, baik karyawan pria maupun wanita serta status karyawan. Rasio upah dan remunerasi pria terhadap wanita adalah 1:1 terhadap karyawan *Management Trainee* yang baru bergabung. ABM juga menerapkan prinsip kesetaraan gender dan non-diskriminasi dalam penetapan remunerasi, memastikan setiap karyawan mendapatkan hak yang adil sesuai dengan peran, tanggung jawab, dan kinerjanya. Selain memenuhi regulasi UMR di seluruh area operasional, ABM menyediakan tunjangan tambahan seperti kesehatan, pelatihan, dan transportasi, yang berlaku merata dan dievaluasi secara berkala untuk menjaga kesejahteraan karyawan.

ABM ensures that the remuneration policy applies to all employees in all work locations including no distinction between gender, both male and female employees and employee status. The ratio of male to female wages and remuneration is 1:1 for new *Management Trainee* employees. ABM also applies the principles of gender equality and nondiscrimination in the determination of remuneration, ensuring that each employee receives fair rights in accordance with their roles, responsibilities and performance. In addition to meeting minimum wage regulations in all operational areas, ABM provides additional benefits such as health, training and transportation, which are applied equally and evaluated regularly to maintain employee welfare.

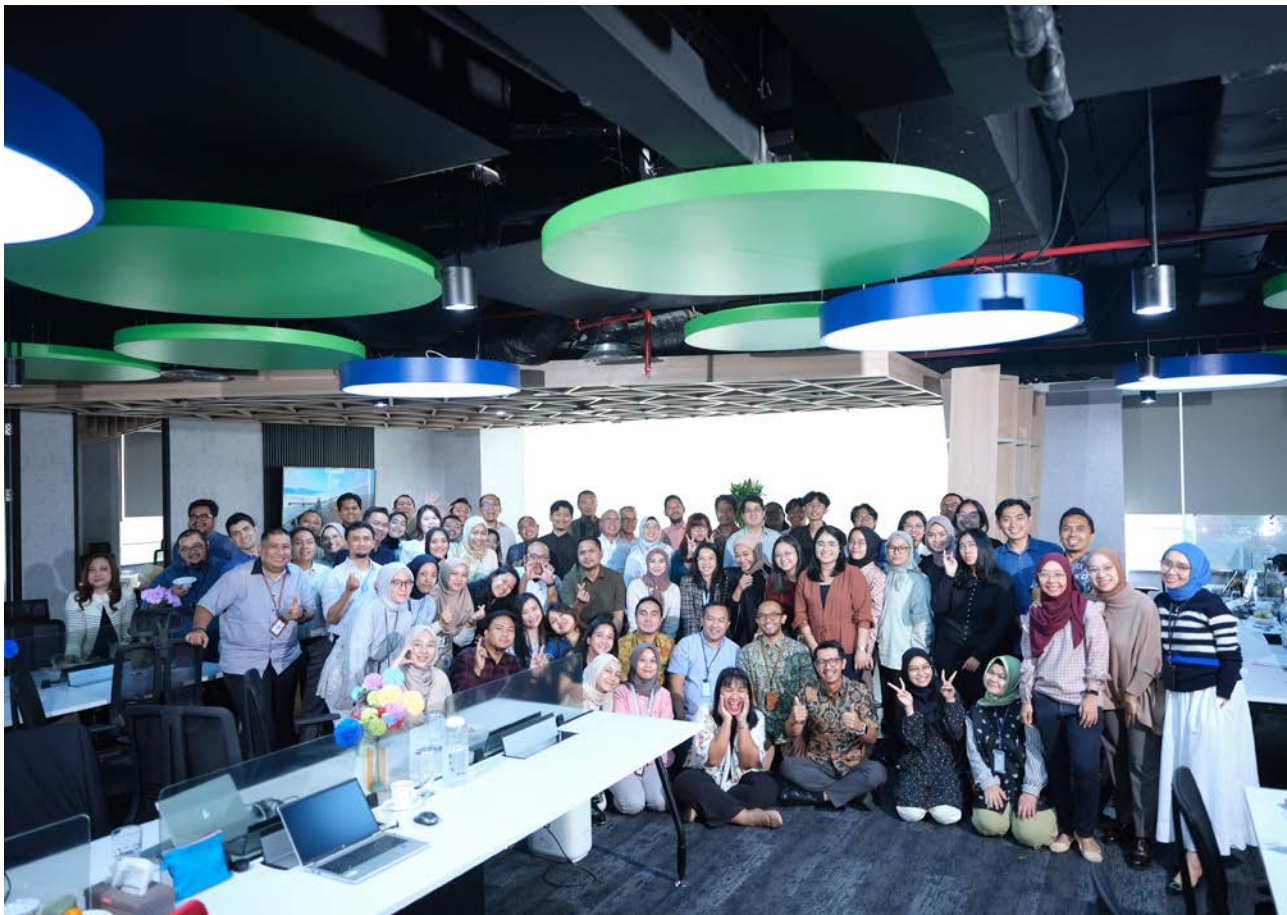
GRI 405-2 Rasio Gaji Pokok Rata-Rata

Ratio of Average Basic Salary

Lokasi Operasional Operational Location	Karyawan Permanen Permanent Employee		Karyawan Kontrak Contract Employee	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Jakarta	1,25	1	1,02	1
Non-Jakarta*	1,20	1	1,20	1

Keterangan *: Non-Jakarta merupakan daerah lokasi *site* setiap anak perusahaan
Karyawan kontrak mencakup mereka yang telah mencapai usia pensiun.
Note *: Non-Jakarta is the site location of each subsidiary company
Contract employees include those who have reached retirement age.

Status Karyawan Employees Status	2024			
	Rata-rata Gaji Pokok Ratio Basic Salary			
	Karyawan Permanen Permanent Employees		Karyawan Kontrak Contract Employees	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Senior Manager	1,07	1	-	-
Manager	1,06	1	-	-
Supervisor	1,07	1	1,11	1
Staff	1,05	1	1,04	1



NDAQ S3

PERPUTARAN KARYAWAN | EMPLOYEE TURNOVER [GRI 401-1B]

Pendekatan Manajemen

ABM memahami bahwa persaingan bisnis di sektor energi yang semakin kompetitif menjadi tantangan yang harus dihadapi di masa depan. Untuk memastikan perusahaan tetap unggul dan kompetitif, ABM berkomitmen menyediakan *talent pool* yang sesuai, baik dari segi jumlah maupun keahlian yang relevan dengan kebutuhan bisnis. Upaya ini merupakan bagian dari strategi perusahaan untuk mencapai target dan visi yang telah ditetapkan.

Pengelolaan perputaran karyawan dilakukan oleh unit *Human Resource* di tingkat kantor pusat maupun anak perusahaan. Hal ini bertujuan untuk menjaga stabilitas tenaga kerja sekaligus memastikan kualitas sumber daya manusia yang mendukung keberlanjutan perusahaan.

Lebih lanjut, ABM juga memiliki kebijakan menjaga angka *turnover* karyawan di bawah 5%. ABM telah melakukan berbagai pendekatan kebijakan untuk mencapai angka *turnover* tersebut, antara lain:

- *Strategic Man Power Planning* yang disesuaikan dengan *strategic direction* perusahaan, baik dalam jangka pendek, menengah, dan panjang.
- Pelaksanaan program retensi karyawan dan *Employee Engagement Survey (EES)* untuk mempertahankan talenta-talenta terbaik.
- Fokus program pengembangan karyawan melalui program pembelajaran dan pengembangan karier yang terintegrasi.
- Pada tahun 2024, ABM Grup telah melakukan EES dan berhasil meraih skor 88%.

Evaluasi Pendekatan Manajemen

Dalam mengelola perputaran karyawan, Pendekatan ABM memastikan adanya evaluasi dan perbaikan berkelanjutan sesuai kebutuhan. Proses ini dilakukan dengan mengacu pada *benchmark* berdasarkan atas *best practice turnover* yang diterapkan di perusahaan sejenis dan sektor industri terkait.

Management Approach

ABM recognizes the growing competitiveness of the energy sector and the challenges it poses. To ensure the company remains competitive, ABM is committed to maintaining a talent pool that fulfills both quantitative and qualitative business needs. This initiative is crucial to achieving the company's strategic targets and vision.

Employee turnover is managed by the Human Resources department at both headquarters and subsidiary levels. This approach ensures workforce stability and upholds the quality of human resources that support the company sustainability.

Furthermore, ABM has implemented policies to keep employee turnover rates below 5%. Key strategies include:

- Strategic Workforce Planning that aligns with the company's short-, medium-, and long-term goals direction.
- Employee retention programs that incorporate Employee Engagement Survey (EES) to retain top talent talent.
- Employee development that integrates learning and career growth programs.
- In 2024, ABM Group has completed EES and obtained a score of 88%

Evaluation of Management Approach

In managing employee turnover, ABM Approach ensures continuous evaluation and improvement as needed. This process is implemented by referring to benchmarks based on best practice turnover applied in similar companies and related industry sectors.

NDAQ S3

PERPUTARAN KARYAWAN | EMPLOYEE TURNOVER

[GRI 401-1B]

NDAQ S3.1	Persentase: Tingkat Perputaran Karyawan Tetap Percentage: YOY change for full time employees (annual)	Lihat tabel data NDAQ S3.1 – S3.2 – S3-3 di bawah ini. Please see the tables NDAQ S3.1 – S3.2 – S3-3 below.
NDAQ S3.2	Persentase: Tingkat Perputaran Karyawan Kontrak Percentage: YOY change for part-time employees (annual)	
NDAQ S3.3	Persentase: Tingkat Perputaran Kontraktor atau Konsultan Percentage: YOY change for contractor or consultants (annual)	
GRI 401-1b	Total Jumlah dan rate perputaran karyawan berdasarkan kelompok usia, gender, dan lokasi operasional. Total number and rate of employee turnover during the reporting period, by age group, gender and region.	Lihat tabel GRI 401-1b di bawah ini. Please see the tables GRI 401-1b below.

[S3.1][S3.2][S3-3] Perputaran Karyawan Tetap, Karyawan Kontrak

Turnover of Permanent Employees and Contract Employees

NDAQ S3.1 S3.2 S3-3	Karyawan Tetap (PKWTT) Permanent Employees			Karyawan Kontrak (PKWT) Contract employees			Alih Daya Outsourcing		
	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024
Turnover (%)	0.28%	0.19%	0.24%	0.04%	0.03%	0.03%	6.00%	1.00%	1.00%

[GRI 401-1B] Turnover Berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2024

Turnover by Age Group in 2024

Kelompok Usia Age Group	Keluar Turnover	
	Jumlah Total	Proporsi Proportion
18-30 Tahun	0	0%
31-45 Tahun	20	63%
46-55 Tahun	10	31%
>55 Tahun	2	6%
TOTAL	32	100%

Note: Karyawan yang meninggalkan/keluar perusahaan baik secara *voluntary* atau *involuntary*, dimana *voluntary* berdefinisi mengundurkan diri secara sukarela dan untuk *Involuntary* berdefinisi karyawan yang telah selesai kontrak (PKWT) dan PHK (proyek selesai, performansi kurang, kejahatan yang serius dan perubahan organisasi). Data turnover merupakan karyawan band B dan C.

Note: Employees who leave the company either voluntarily or involuntarily, where voluntary is defined as resigning voluntarily and involuntary is defined as employees who have completed contracts (PKWT) and layoffs (finished projects, underperformance, committed crimes, and organizational changes). The turnover data are band B and C employees.

GRI 401-1B] Turnover Berdasarkan Gender dan Lokasi Operasional Tahun 2024

Turnover by Gender and Location of Operations in 2024

Lokasi Location	Karyawan Tetap (PKWTT) Permanent Employees		Turnover Karyawan Employee Turnover	
	Pria Male		Wanita Female	
	Jumlah Total	Proporsi Proportion	Jumlah Total	Proporsi Proportion
ABM – Kantor Pusat Head Office				
Jakarta	5	21%	5	63%
Mining Value Chain (MVC)*				
Jakarta	4	17%	1	13%
Seluruh wilayah operasional All Site	3	13%	0	0%
Logistics, Engineering, New Business (LENB)**				
Jakarta & seluruh wilayah operasional Jakarta & All Site	12	50%	2	25%
Total	24	100%	8	100%

Keterangan:

*) Data *Mining Value Chain* (MVC) meliputi PT Tunas Inti Abadi, PT Cipta Kridatama, PT Prima Wiguna Parama, dan PT Reswara Minergi Hartama.

**) Data *Logistics, Engineering, New Business* (LENB) meliputi PT Sanggar Sarana Baja, PT Cipta Krida Bahari dan PT Anzara Janitra Nusantara.

Note:

*) Mining Value Chain data includes PT Tunas Inti Abadi, PT Cipta Kridatama, PT Prima Wiguna Parama, dan PT Reswara Minergi Hartama.

**) Logistics, Engineering, New Business (LENB) data includes PT Sanggar Sarana Baja, PT Cipta Krida Bahari and PT Anzara Janitra Nusantara.



NDAQ S4

KEBERAGAMAN GENDER | GENDER DIVERSITY

[GRI 2-7][GRI 405-1]

Pendekatan Manajemen

ABM berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan menghargai keberagaman. Perusahaan memberikan kesempatan yang setara bagi semua individu, tanpa membedakan gender, ras, agama, latar belakang, maupun status sosial. Kami percaya bahwa setiap talenta, baik pria maupun wanita, memiliki potensi yang sama untuk memberikan kontribusi terbaik dan mencapai kesuksesan bersama perusahaan.

Prinsip-prinsip kesetaraan gender diberlakukan perusahaan sejak tahap awal proses rekrutmen, hingga kepada seluruh karyawan yang telah bekerja di ABM. Kami memberikan perlakuan yang sama antara karyawan laki-laki dan wanita sebagaimana tercantum dalam kebijakan dan prosedur pengelolaan sumber daya manusia ABM dan seluruh anak perusahaan.

ABM memastikan bahwa SDM perusahaan baik laki-laki maupun wanita, memiliki kesempatan dan peluang yang sama untuk bekerja, berinovasi, berkarya, dan tumbuh berkembang bersama kami.

Selain itu, ABM juga menyadari bahwa kegiatan operasional perusahaan tersebar di berbagai wilayah Indonesia. Oleh karena itu, ABM berkomitmen untuk memberdayakan potensi masyarakat lokal dengan membuka peluang bagi putra-putri daerah yang berdomisili di sekitar wilayah operasional untuk bergabung dengan ABM Grup.

Putra/putri daerah didefinisikan sebagai individu yang lahir dan tinggal atau berdomisili dalam satu provinsi dengan lokasi operasional ABM, yang dibuktikan melalui Kartu Tanda Penduduk (KTP). Setelah bergabung, karyawan tersebut diberikan kesempatan yang sama di ABM.

Management Approach

ABM is committed to fostering an inclusive work environment that values diversity. The company provides equal opportunities for all individuals, regardless of gender, race, religion, background, or social status. We believe that every talent, whether male or female, has the potential to contribute meaningfully and achieve success alongside the company.

The principles of gender equality are upheld from the initial stages of recruitment to the ongoing treatment of all employees at ABM. We ensure equal treatment for both male and female employees, as outlined in ABM's Human Resource Management policies and procedures, which apply to all subsidiaries.

ABM guarantees that all employees, regardless of gender, have equal opportunities to work, innovate, contribute, and grow with us.

Additionally, ABM recognizes that its operations span various regions across Indonesia. As such, the company is committed to empowering local communities by offering opportunities for individuals residing near operational areas to join the ABM Grup.

Local individuals are defined as those born, residing, or domiciled in the same province as ABM's operational sites, as verified by their National Identity Card (KTP). Once hired, these employees are provided with the same opportunities as all other ABM staff.



Evaluasi Pendekatan Manajemen

ABM secara berkala melakukan evaluasi terkait kebijakan, prosedur dan implementasi mengenai kesetaraan gender. Evaluasi tersebut diperoleh dari *input* yang diperoleh Perusahaan, antara lain dari:

- Pelaporan dari pihak internal terkait tindak diskriminasi gender ataupun dugaan pelecehan seksual di tempat kerja.
- Pelaporan dari pihak eksternal, termasuk dari kontraktor dan vendor terkait dugaan tindak diskriminasi gender di lingkungan kerja Perusahaan.
- Perkembangan terkini mengenai isu dan regulasi terkait gender di tempat kerja oleh regulator terkait.

Perkembangan terkini mengenai isu gender dan implementasinya di tempat kerja di sektor industri sejenis baik secara nasional ataupun global.

Management Approach Evaluation

ABM periodically evaluates its policies, procedures, and implementation of gender equality initiatives. These evaluations that the company received are informed by various inputs including:

- Internal reports on gender discrimination or workplace sexual harassment.
- External reports, including from contractors and vendors, regarding alleged gender discrimination in the workplace.
- Updates on workplace gender-related issues and regulations from relevant authorities.

Developments in gender-related issues and their implementation in similar industries, both nationally and globally.

NDAQ S4 KEBERAGAMAN GENDER GENDER DIVERSITY [GRI 2-7][GRI 405-1]		
NDAQ S4.1	Persentase: Jumlah karyawan pria dan wanita Percentage: Number of male and female employees	Tabel data [S4.1] Tabel data [S4.1]
NDAQ S4.2	Persentase: <i>Entry</i> dan <i>mid-level</i> karyawan pria dan wanita Percentage: Entry and mid-level male and female employees	Tabel data [S4.2] [S4.3] Tabel data [S4.2] [S4.3]
NDAQ S4.3	Persentase: <i>senior & executive</i> level karyawan pria dan wanita Percentage: senior & executive level male and female employees	
GRI 405-1a	Persentase Komisaris dan Direksi berdasarkan gender dan usia Percentage of Commissioners and Directors by gender and age	Tabel data [GRI 405-1a] Tabel data [GRI 405-1a]
GRI 405-1b	Persentase karyawan sesuai dengan kategori karyawan berdasarkan gender dan usia. Percentage of employees according to employee category by gender and age	Tabel data [GRI 405-1b] Tabel data [GRI 405-1b]

NDAQ S4

KEBERAGAMAN GENDER | GENDER DIVERSITY
[GRI 2-7][GRI 405-1]**GRI 202-2**

Proporsi Manajemen Senior yang Direkrut dari Masyarakat Sekitar
Proportion of senior management hired from the local community

ABM Investama berkomitmen untuk mendukung pengembangan masyarakat lokal melalui kebijakan rekrutmen yang inklusif. Sebagai bagian dari komitmen ini, ABM Investama memprioritaskan perekrutan tenaga kerja manajemen dari masyarakat lokal kabupaten wilayah operasi perusahaan. Pada tahun 2024, sebanyak 81,06% dari manajemen senior di tingkat *Group Head* dan *Executive level* (L1 & L2) berasal dari masyarakat lokal, sesuai dengan kompetensi dan kualifikasi yang ditetapkan. ABM juga menyediakan pelatihan dan pengembangan guna meningkatkan kapabilitas mereka. Wilayah 'lokal' didefinisikan dalam batasan kabupaten tempat perusahaan beroperasi, sementara lokasi operasi signifikan mencakup domisili usaha di daerah atau site. Informasi lebih lanjut dapat dilihat pada Tabel GRI 202-2.

ABM is committed to supporting the development of local communities through an inclusive recruitment policy. As part of this commitment, ABM Investama prioritizes the recruitment of management personnel from local communities in the company's operating districts. By 2024, 81.06% of senior management at Group Head and Executive level (L1 & L2) will come from local communities, in accordance with established competencies and qualifications. ABM also provides training and development to enhance their capabilities. The 'local' area is defined within the boundaries of the district in which the company operates, while the location of significant operations includes the domicile of the business in the region or site. Further information can be found in GRI Table 202-2.

[S4.1] Jumlah dan Persentase Total Karyawan Berdasarkan Gender

Number and Percentage of Total Employees by Gender

2022				2023				2024			
Pria Male		Wanita Female		Pria Male		Wanita Female		Pria Male		Wanita Female	
Jumlah Total Head Count	%	Jumlah Total Head Count	%	Jumlah Total Head Count	%	Jumlah Total Head Count	%	Jumlah Total Head Count	%	Jumlah Total Head Count	%
8.745	94%	557	6%	10.567	94%	628	6%	11.913	94%	653	6%

[S4.2][S4.3] Jumlah dan Persentase Karyawan Berdasarkan Jenjang Manajemen & Gender

Number and Percentage of Employees by Management Level & Gender

Level Level	Jenjang Manajemen Management Level	2022			2023			2024		
		Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Level Eksekutif Executive Level	Direktur Director	9	1	10	11	1	12	10	1	11
	Chief	5	0	5	3	0	3	2	0	2
Level Senior Senior Level	Group Head	33	4	37	47	4	51	45	5	50
Tingkat Awal & Menengah Entry & Mid Level	Staf Staff	2.159	287	2.446	2.390	424	2.814	2.603	445	3.048
	Non Staf Non Staff	6.540	264	6.804	8.116	199	8.315	8.252	203	8.455
Total		8.746	556	9.302	10.567	628	11.195	10.913	653	11.566

[GRI 401-1A] Karyawan Baru Berdasarkan Gender dan Lokasi Operasional Tahun 2024
New Hires by Gender and Location of Operations in 2024

Lokasi Location	Jumlah Total	Proporsi Proportion
Lokasi Location		
ABM - Kantor Pusat Head Office	8	0,40%
Mining Value Chain (MVC)	1.552	78,07%
Logistics, Engineering, New Business (LENB)	428	21,53%
Jumlah Total	1.988	100%
Jenis Kelamin Gender		
Pria Male	1.880	95%
Wanita Female	108	5%
Jumlah Total	1.988	100%
Kelompok Usia Age Group		
> 55 tahun years old	1	0,05%
46 - 55 tahun years old	59	2,979%
36 - 45 tahun years old	434	21,83%
25 - 35 tahun years old	1.168	58,75%
<25 tahun years old	326	16,40%
Jumlah Total	1.988	100%

[GRI 405-1A] Jumlah dan Persentase Dewan Komisaris dan Direksi Berdasarkan Gender dan Usia
Number and Percentage of the Board of Commissioners and Directors by Gender and Age

Top Manajemen Top Management	Kelompok Usia Age Group	2022			2023			2024		
		Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Dewan Komisaris Board of Commissioners	>50 tahun years old	4	1	5	4	1	5	3	1	4
	30 – 50 tahun years old	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<30 tahun years old	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Dewan Direksi Board of Director	>50 tahun years old	10	1	11	12	1	13	11	0	11
	30 – 50 tahun years old	1	1	2	1	1	2	1	1	2
	<30 tahun years old	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Catatan: Dalam pengumpulan data kami tidak menghitung jumlah indikator keberagaman lainnya seperti kelompok minoritas atau kelompok rentan.
Note: In data collection we did not count the number of other diversity indicators such as minority groups or vulnerable groups.

[GRI 405-1B] Jumlah dan Persentase Karyawan Sesuai Kategori Berdasarkan Gender dan Usia
 Number and Percentage of Employees by Gender and Age Categories

Kategori Karyawan Employee Category	Kelompok Usia Age Group	2022			2023			2024		
		Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Karyawan Tetap Permanent employees	>50 tahun years old	249	9	258	455	14	469	327	10	337
	30–50 tahun years old	4.501	242	4.743	5.376	271	5.647	6.069	270	6.339
	<30 tahun years old	1.366	156	1.522	1.438	129	1.773	2.229	226	2.455
Karyawan Tidak Tetap (Temporer/ Kontrak) Temporary employee (Contract)	>50 tahun years old	48	4	52	69	3	72	59	2	61
	30–50 tahun years old	1.466	17	1.483	1.746	22	1.768	1.228	29	1.257
	<30 tahun years old	1116	128	1244	1.453	129	1.582	1.001	116	1.117
Tenaga Ahli (Kontraktor/ Konsultant) Experts (Contractor/ Consultant)	>50 tahun years old	1	0	1	0	0	0	0	0	0
	30–50 tahun years old	1	0	1	0	0	0	0	0	0
	<30 tahun years old	2	2	4	1	0	1	0	0	0
Ahli Daya Outsource	>50 tahun years old	40	0	40	45	0	45	26	0	26
	30–50 tahun years old	669	15	684	437	30	467	467	12	479
	<30 tahun years old	640	75	715	137	75	212	222	38	260

Catatan: Dalam pengumpulan data kami tidak menghitung jumlah indikator keberagaman lainnya seperti kelompok minoritas atau kelompok rentan.
 Note: In data collection we did not count the number of other diversity indicators such as minority groups or vulnerable groups.

ABM mempekerjakan karyawan dengan status perjanjian kerja waktu tertentu (PKWT) atau kontrak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Masa kerja karyawan kontrak ditetapkan maksimal 5 tahun, yang dapat terdiri dari beberapa periode kontrak. Setiap perpanjangan kontrak dilakukan berdasarkan evaluasi kinerja dan kebutuhan operasional perusahaan. Berdasarkan regulasi, kontrak pertama dapat diberikan untuk jangka waktu 6-12 bulan, dengan perpanjangan satu kali sesuai regulasi ketenagakerjaan. Perusahaan memastikan bahwa setiap proses perekrutan dan perpanjangan kontrak dilakukan secara adil dan transparan, dengan tetap mematuhi hak-hak karyawan serta ketentuan hukum yang berlaku.

ABM employs workers under fixed-term employment agreements (PKWT) or contracts, in compliance with Indonesian labor laws. Contract workers are employed for a maximum of five years, which may consist of multiple contract periods. Each contract extension is based on performance evaluations and the company's operational needs. Initial contracts may last 6-12 months, with one extension permitted under labor regulations. ABM ensures that all recruitment and contract extension processes are conducted fairly and transparently, while adhering to employee rights and legal requirements.

Perjalanan Karier APRIATY SIRAIT: Dari Green Operator hingga Trainer Perempuan Pertama di CK

Career Journey of Apriaty Sirait: From Green Operator to CK's First Female Trainer



Bagi Apriaty Sirait, setiap tantangan adalah kesempatan untuk tumbuh. Lahir di Tarakan pada 30 April 1989, Apriaty telah menempuh perjalanan karier yang luar biasa di dunia pertambangan, sebuah industri yang didominasi oleh laki-laki. Setelah lulus SMA pada 2009, Apriaty memulai kariernya di PT Kaltim Prima Coal (KPC) sebagai *Fresh Green Operator* (FGO). Berkat kerja keras dan dedikasinya, ia berhasil meraih peringkat pertama dalam program tersebut. Dengan menguasai berbagai alat berat, mulai dari Caterpillar 785 B/C/D hingga Liebherr T282, ia membuktikan bahwa kegigihannya mampu mengatasi batasan apa pun.

Setelah menikah pada 2011, Apriaty memutuskan untuk *resign*. Beliau kembali ke industri pertambangan dengan bergabung di PT Thiess sebagai operator alat berat. Dengan semangat pantang menyerah, ia meraih posisi permanen setelah hanya tiga bulan bekerja. Perjalanan kariernya terus berlanjut, meski sempat mengalami redundansi setelah tujuh tahun di Thiess, ia kemudian bekerja di beberapa perusahaan lainnya, termasuk kembali ke KPC dan Macmahon.

Titik balik terbesar dalam kariernya datang ketika ia melihat lowongan di PT Cipta Kridatama (CK). Mendengar banyak hal positif tentang perusahaan tersebut, ia pun melamar. Keputusan itu membawanya menjadi *Trainer Perempuan Pertama* di CK—sebuah pencapaian yang membanggakan. Hingga saat ini, dia bahkan telah memberikan pelatihan kepada sekitar 300 operator. Lingkungan kerja yang suportif, program pengembangan karyawan yang luar biasa, serta kesempatan untuk berkembang semakin mengokohkan keyakinannya bahwa CK adalah tempat yang tepat. Apriaty bahkan mendapatkan kesempatan untuk mengikuti sertifikasi *Training of Trainer* (TOT) Level 4, sebuah pengalaman yang sangat berharga bagi karirnya.

For Apriaty Sirait, every challenge is an opportunity to grow. Born in Tarakan on April 30, 1989, Apriaty has built an extraordinary career in the male-dominated mining industry. After graduating high school in 2009, she began her career at PT Kaltim Prima Coal (KPC) as a *Fresh Green Operator* (FGO). Through hard work and dedication, she ranked first in the program. By mastering various heavy equipment, from Caterpillar 785 B/C/D to Liebherr T282, she proved that perseverance could overcome any barrier.

However, life does not always go as planned. After marrying in 2011, Apriaty decided to resign. Unfortunately, the marriage did not last. Refusing to give up, she returned to the mining industry, joining PT Thiess as a heavy equipment operator. With unwavering determination, she secured a permanent position within three months. Her career journey continued, and despite being made redundant after seven years at Thiess, she worked at several other companies, including returning to KPC and Macmahon.

The turning point in her career came when she saw a job opening at PT Cipta Kridatama (CK). Hearing many positive things about the company, she applied. This decision led her to become CK's *First Female Trainer*—a proud achievement. To date, she has trained approximately 300 operators. The supportive work environment, exceptional employee development programs, and opportunities for growth have reinforced her belief that CK is the right place. Apriaty even had the opportunity to obtain a *Training of Trainer* (TOT) Level 4 certification, a valuable experience for her career.

"Saya mungkin merasa belum pantas berada di sini, tapi saya akan membuktikan bahwa saya layak. Tidak ada yang mustahil jika kita mau berusaha!" – Apriaty Sirait

*"I may feel like I don't belong here yet, but I will prove that I deserve it.
Nothing is impossible if you are willing to try!"*

[GRI 202-2] Proporsi Manajemen Senior yang Direkrut dari Masyarakat Sekitar
Proportion of Senior Management Hired from The Local Community

Kategori Category	Jumlah karyawan Total Employee	Masyarakat Lokal Local Community	Proporsi Proporsi
Senior Management (Executive Level dan Manager Level)	227	184	81,06%
Supervisor/Analyst Level	977	427	43,71%
Staff/Officer Level	1.960	875	44,64%



NDAQ S5

RASIO JUMLAH PEKERJA TEMPORER | TEMPORARY WORKER RATIO [GRI 2-7][GRI 2-8]

Pendekatan Manajemen

ABM mendefinisikan pekerja temporer sebagai tenaga kerja yang terdiri dari pekerja kontrak, kontraktor, dan/atau konsultan. Kolaborasi yang dilakukan ABM dengan tenaga kerja tersebut dilakukan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan akan keahlian dan keterampilan yang khusus serta spesifik, guna menghadapi persaingan serta dinamika bisnis yang semakin kompetitif di sektor pertambangan. Berdasarkan status hubungan kerja, Peraturan Perusahaan mengelompokkan jenis-jenis karyawan sesuai ketentuan yang berlaku untuk memastikan pengelolaan tenaga kerja yang efektif dan sesuai regulasi, yang dikelompokkan dalam:

- Karyawan Tetap berdasarkan Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT);
- Karyawan Tidak Tetap berdasarkan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT);

Dalam kebijakan Perusahaan, ABM memastikan bahwa setiap aktivitas utama (*core activity/core process*) yang dilakukan oleh personel non-karyawan, seperti kontraktor atau konsultan, tetap berada di bawah supervisi langsung karyawan ABM. Personel dari kontraktor dan konsultan tersebut terikat oleh kontrak kerja yang mencakup *Service Level Agreement* (SLA), target, serta waktu pekerjaan yang telah disepakati bersama.

ABM berkomitmen untuk mematuhi seluruh aturan ketenagakerjaan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Sebagai wujud kepatuhan tersebut, ABM telah menetapkan tipe dan jenis pekerjaan tertentu yang dapat dikerjakan oleh tenaga non-karyawan, antara lain:

Management Approach

ABM defines temporary workers as contract workers, contractors, and/or consultants. Collaboration with these workers is aimed at meeting the company's need for specialized skills to navigate the increasingly competitive mining sector. Based on employment status, the Company Regulations categorize employees to ensure effective and compliant workforce management, including:

- Permanent employees under an Indefinite-Term Employment Agreement (PKWTT).
- Non-permanent employees under a Fixed-Term Employment Agreement (PKWT).

Based on the company's policy, ABM ensures that all core activities or processes performed by non-employee personnel, such as contractors or consultants, are directly supervised by ABM employees. These personnel are bound by work contracts that include Service Level Agreements (SLAs), targets, and agreed-upon timelines.

ABM is committed to complying with all labor laws and regulations in Indonesia. As part of this commitment, ABM has designated specific types of work that can be performed by non-employee personnel, such as:

- Tidak berhubungan langsung dengan proses produksi seperti petugas kebersihan
- Tidak berhubungan dengan proses bisnis inti perusahaan seperti staf administrasi

Berdasarkan kebijakan status ketenagakerjaan, ABM tidak menerapkan opsi pekerja paruh waktu. Namun, perusahaan menyediakan peluang melalui program magang yang terbuka bagi *fresh graduate* yang berminat untuk memperoleh pengalaman kerja langsung dan berkontribusi di berbagai bidang operasional ABM. Program ini menjadi salah satu langkah strategis perusahaan dalam mengenali dan mengembangkan talenta muda potensial sesuai kebutuhan operasional yang semakin dinamis. Sampai dengan akhir tahun 2024, tercatat 409 orang yang mengikuti program magang di berbagai area operasional dan anak perusahaan ABM di seluruh Indonesia.

Evaluasi Pendekatan Manajemen

Kebijakan dan prosedur pengelolaan pekerja temporer di ABM dievaluasi secara berkala oleh tim *Corporate Human Capital*. Proses evaluasi ini mempertimbangkan berbagai *input* dan wawasan, termasuk *Strategic Man Power Planning* perusahaan yang disesuaikan dengan arah strategis perusahaan dalam jangka pendek, menengah, dan panjang. Hal ini juga mencakup kebutuhan personel dengan spesifikasi khusus untuk mendukung berbagai rencana perusahaan ke depan, guna memastikan pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia yang tepat dan mendukung tujuan bisnis perusahaan.

- Non-production-related roles, such as cleaning staff.
- Non-core business process roles, such as administrative staff.

ABM does not offer part-time employment options. However, the company provides opportunities through internship programs open to fresh graduates interested in gaining hands-on experience and contributing to various operational areas of ABM. This program is a strategic step in identifying and developing young talent to meet the company's dynamic operational needs. As of the end of 2024, 409 individuals have participated in internship programs across ABM's operational areas and subsidiaries in Indonesia.

Management Approach Evaluation

ABM's policies and procedures for managing temporary workers are periodically evaluated by the Corporate Human Capital team. These evaluations consider various inputs, including the company's Strategic Manpower Planning, which aligns with short term, medium term, and long-term strategic directions. This includes the need for personnel with specialized skills to support future, ensuring the right human resources are in place to achieve business objectives.



NDAQ S5

RASIO JUMLAH PEKERJA TEMPORER | TEMPORARY WORKER RATIO [GRI 2-7][GRI 2-8]

NDAQ S5.1 GRI 2-7	Persentase: Jumlah total karyawan paruh waktu Percentage: Total number of part-time employees	Tidak Ada None
NDAQ S5.2 GRI 2-8	Persentase: Jumlah total kontraktor dan/atau konsultan Percentage Total number of contractors and/or consultants	Total = 765 6%
GRI 2-7	Total karyawan tetap dan temporer (kontrak) berdasarkan gender Total permanent and temporary (contract) employees by gender	Lihat tabel Distribusi Karyawan Tetap, Temporer, dan Kontraktor di ABM See table Distribution of Permanent, Temporary, and Contractor Employees at ABM
GRI 2-7	Total karyawan tetap dan temporer (kontrak) berdasarkan wilayah Total permanent and temporary (contract) employees by region	
GRI 2-7	Total karyawan paruh waktu berdasarkan gender dan wilayah Total part-time employees by gender and by region	Tidak ada karyawan paruh waktu di ABM. There are no part-time employees at ABM
GRI 2-8 GRI 2-7c	Tipe pekerja yang paling banyak dan hubungan kerja dengan perusahaan The most common types of worker and their contractual relationship with the organization	Lihat penjelasan pada bagian pendekatan manajemen See the description of the management approach
GRI 2-8 GRI 2-7e	Menjelaskan metodologi dan asumsi untuk pengumpulan data, termasuk apakah jumlah pekerja non-karyawan dilaporkan Describe the methodologies and assumptions used to compile the data, including whether the number of workers who are not employees is reported	Data terkait ketenagakerjaan di ABM dikumpulkan hingga akhir Desember 2024 oleh Departemen Corporate Human Capital. Dalam pengumpulan data tersebut, ABM berkoordinasi dengan Departemen Human Capital di masing-masing anak perusahaan, termasuk PT Tunas Inti Abadi, PT Cipta Kridatama, PT Prima Wiguna Parama, dan PT Reswara Minergi Hartama untuk mengumpulkan data MVC. Selain itu, data EES dikumpulkan dari PT Sanggar Sarana Baja, sementara data ILS dikumpulkan dari PT Cipta Krida Bahari. The Corporate Human Capital Department collected employment data at ABM until the end of December 2024. In collecting the data, ABM coordinated with the Human Capital Department in each subsidiary, including PT Tunas Inti Abadi, PT Cipta Kridatama, PT Prima Wiguna Parama, and PT Reswara Minergi Hartama to collect MVC data. PT Sanggar Sarana Baja provided EES data, and PT Cipta Krida Bahari provided ILS data.
GRI 2-8	Menjelaskan fluktuasi signifikan pada jumlah pekerja non-karyawan selama tahun pelaporan dan di antara tahun pelaporan Describe signifikan fluctuations in the number of workers who are not employees during the reporting period and between reporting periods	Tidak terdapat perubahan signifikan pada jumlah pekerja non-karyawan. There was no significant change in the number of non-employee workers

NDAQ S5

RASIO JUMLAH PEKERJA TEMPORER | TEMPORARY WORKER RATIO [GRI 2-7][GRI 2-8]

GRI 401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits Provided to Full-Time Employees That are Not Provided to Temporary or Part-Time Employees	Sesuai dengan UU dan regulasi yang berlaku, ABM memberikan cakupan program manfaat untuk karyawan tetap yang ditetapkan dan diwajibkan dalam ABM, meliputi asuransi jiwa, asuransi kesehatan dan kecelakaan, pengobatan, cuti kelahiran anak, pengobatan untuk anak, tunjangan pensiun, tunjangan makan, tunjangan transportasi, dan Alat Pelindung Diri (APD). Sedangkan untuk cakupan program manfaat untuk karyawan tidak tetap (kontrak) yang ditetapkan dan diwajibkan dalam ABM, meliputi asuransi jiwa, asuransi kesehatan dan kecelakaan, pengobatan, cuti kelahiran anak, tunjangan makan, tunjangan transportasi, kompensasi yang disesuaikan dengan peraturan, dan Alat Pelindung Diri (APD). Lokasi operasi yang signifikan mencakup operasional ABM dan kantor pusat ABM. Kami memastikan sebagian besar tunjangan sama tetapi nominalnya berbeda berdasarkan jenis karyawan dan tingkat karyawan. In accordance with applicable laws and regulations, ABM provides benefit program coverage for permanent employees as determined and required in ABM, including life insurance, health and accident insurance, medical treatment, child birth leave, treatment for children, retirement benefits, meal allowances, transportation allowances, and Personal Protective Equipment (PPE). Meanwhile, the benefit program coverage for non-permanent (contract) employees which is stipulated and required in the ABM, includes life insurance, health and accident insurance, medical treatment, child birth leave, food allowance, transportation allowance, retirement allowance, compensation in accordance with regulation, and Personal Protective Equipment (PPE). Significant operating locations include ABM operations and ABM headquarters. We ensure most benefits are the same but the amounts differ based on employee type and employee level.
GRI 401-3 Cuti melahirkan Parental leave	Seluruh (100%) karyawan tetap dan karyawan kontrak wanita berhak mendapatkan cuti melahirkan sesuai dengan peraturan PP ABM tahun 2024 mengenai cuti melahirkan. Pada tahun 2024, sebanyak 239 karyawan wanita dan 59 karyawan pria telah mengambil cuti melahirkan dan seluruh karyawan sudah bekerja kembali. Sementara untuk karyawan lainnya akan kembali bekerja setelah cuti melahirkannya telah usai (<i>return to work rate</i>) dari karyawan yang mengambil cuti melahirkan selama tahun 2024 adalah 100%. Selain memberikan cuti melahirkan bagi karyawan perempuan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, ABM juga memberikan hak cuti kepada pekerja pria saat istrinya melahirkan. Pekerja pria berhak mendapatkan 2 hari cuti untuk mendampingi proses persalinan istrinya. All (100%) female permanent and contract employees are entitled to maternity leave in accordance with PP ABM regulation 2024 regarding maternity leave. In 2024, 239 female employees and 59 male employees have taken maternity leave and all employees have returned to work. Meanwhile, other employees will return to work after their maternity leave has ended (<i>return to work rate</i>) of employees who took maternity leave during 2024 is 100%. In addition to providing maternity leave for female employees in accordance with laws and regulations, ABM also provides leave to male employees when their wives give birth. Male employees are entitled to 2 days of leave to accompany their wife's labor.

[GRI 2-7][GRI 2-8] Distribusi Karyawan Tetap, Temporer, dan Kontraktor di ABM
 Distribution of Permanent, Temporary, and Contractor Employees at ABM

Kategori Karyawan Employee Category	Kelompok Usia Age Group	2022			2023			2024		
		Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Tetap (PKWTT) Permanent	ABM – Kantor Pusat Head Office	60	45	105	67	61	128	40	12	52
	Mining Value Chain (MVC)	4.561	138	4.699	5.735	169	5.904	7.101	250	7.351
	Logistics, Engineering, New Business (LENB)	1.495	224	1.719	1.497	244	1.741	1.484	244	1.728
(a) TOTAL KARYAWAN TETAP (PKWTT) TOTAL PERMANENT EMPLOYEES		6.116	407	6.523	7.299	474	7.773	8.625	506	9.131
Kontrak (PKWT) Contract	ABM – Kantor Pusat Head Office	14	16	30	2	3	5	3	-	3
	Mining Value Chain (MVC)	1.602	27	1.629	2.160	28	2.188	1.298	40	1.331
	Logistics, Engineering, New Business (LENB)	1.014	106	1.120	1.106	123	1.229	987	107	1.094
(b) TOTAL KARYAWAN KONTRAK (PKWT) TOTAL CONTRACT EMPLOYEES		2.630	149	2.779	3.268	154	3.422	2.621	162	2.783
Kontraktor dan/atau Konsultan dan/atau outsource Contractor and/or Consultant and/or outsource	ABM – Kantor Pusat Head Office	3	1	4	2	1	3	-	1	1
	Mining Value Chain (MVC)	83	17	100	99	17	116	35	2	37
	Logistics, Engineering, New Business (LENB)	1.263	72	1.335	1.152	74	1.226	680	47	727
(c) TOTAL KONTRAKTOR / KONSULTAN TOTAL CONTRACTOR /CONSUTANT		1.349	90	1.439	1.253	92	1.345	715	50	765
(d) TOTAL KARYAWAN (a+b) TOTAL EMPLOYEE		8.746	556	9.302	10.567	628	11.195	10.913	653	11.566
(e) TOTAL KARYAWAN + KONTRAKTOR (a+b+c) TOTAL EMPLOYEES + CONTRACTOR		10.095	646	10.741	11.820	720	12.540	11.628	703	12.331
% KARYAWAN KONTRAK (PKWT) ((b/e)*100%) % CONTRACT EMPLOYEES		26%	23%	26%	28%	21%	27%	20%	21%	20%
% KONTRAKTOR/KONSULTAN ((c/e)*100%) CONTRACTOR/CONSULTANT		13%	14%	13%	11%	13%	11%	6%	7%	6%

Keterangan:

*) Data Mining Value Chain (MVC) meliputi PT Tunas Inti Abadi, PT Cipta Kridatama, PT Prima Wiguna Parama, dan PT Reswara Minergi Hartama.

**) Data Logistics, Engineering, New Business (LENB) meliputi PT Sanggar Sarana Baja, PT Cipta Krida Bahari dan PT Anzara Janitra Nusantara.

***) Jumlah karyawan di Kantor Pusat terjadi penurunan karena adanya reorganisasi fungsi dan dipindahkan ke anak perusahaan ABM Grup.

Note:

*) Mining Value Chain (MVC) data includes PT Tunas Inti Abadi, PT Cipta Kridatama, PT Prima Wiguna Parama, dan PT Reswara Minergi Hartama.

**) Logistics, Engineering, New Business (LENB) data includes PT Sanggar Sarana Baja, PT Cipta Krida Bahari and PT Anzara Janitra Nusantara

***) The number of employees at Head Office decreased due to reorganization of functions and transfer to ABM Grup subsidiaries.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition by Education Level

Keterangan Description	2022				2023				2024			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%
Perseroan The Company												
Pasca Sarjana (S2) Post-graduate (S2)	29	10	39	0,42%	27	12	39	0,4%	10	3	13	0,1%
Sarjana (S1) Bachelor (S1)	41	46	87	0,94%	38	46	84	0,8%	31	8	39	0,4%
Diploma (D1, D2, D3) Diploma (D1, D2, D3)	2	4	6	0,06%	2	5	7	0,1%	1	1	2	0,0%
Sekolah Menengah Atas dan Sederajat High School and Equivalent	2	1	3	0,03%	2	1	3	0,0%	1	0	1	0,0%
Sub-Total	74	61	135	1,45%	69	64	133	1,3%	43	12	55	0,5%
Entitas Anak Subsidiaries												
Pasca Sarjana (S2) Post-graduate (S2)	61	12	73	0,78%	51	10	61	0,6%	63	14	77	0,7%
Sarjana (S1) Bachelor (S1)	1.299	366	1.665	17,90%	1.636	415	2.051	19,4%	1835	480	2.315	21,9%
Diploma (D1, D2, D3) Diploma (D1, D2, D3)	471	64	535	5,75%	583	62	645	6,1%	418	41	459	4,3%
Sekolah Menengah Atas dan Sederajat High School and Equivalent	6.840	54	6.894	74,11%	7.628	43	7.671	72,6%	8554	106	8.660	82,0%
Sub-Total	8.671	496	9.167	98,55%	9.898	530	10.428	98,7%	10,870	641	11.511	109,0%
Total	8.745	557	9.302	100,00%	9.967	594	10.561	100,0%	10,913	653	11.566	109,5%

NDAQ S6

NON-DISKRIMINASI | NON-DISCRIMINATION

[GRI 406-1][SEOJK F.18]

Pendekatan Manajemen

ABM memiliki komitmen tinggi dalam mencegah terjadinya tindakan diskriminatif dan menerapkan prinsip-prinsip kesetaraan di seluruh wilayah operasional. Sebagai upaya mewujudkan prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi, ABM memiliki mekanisme penyampaian tindakan diskriminatif, termasuk pelecehan seksual di tempat kerja melalui *Whistleblowing System* (WBS). Seluruh laporan bersifat rahasia dan akan ditindaklanjuti sesuai dengan peraturan Perusahaan dan hukum yang berlaku.

ABM juga memiliki kebijakan khusus terkait *sexual harassment* dan diskriminasi yang diatur dalam Peraturan Perusahaan, yaitu pada Pasal yang terkait Etika di Tempat Kerja serta Larangan dan Kewajiban Karyawan. Masa berlaku PP tersebut selama 2 tahun dimana versi terakhir diterbitkan pada tahun 2024 yang secara berkelanjutan akan terus diperbaharui mengikuti perkembangan industri. **[GRI 406-1]**

Pada tahun 2024, ABM tidak menerima laporan tindak ataupun insiden diskriminasi dan pelecehan seksual di lingkungan wilayah operasional.

Evaluasi Pendekatan Manajemen

ABM secara berkala melakukan evaluasi terkait efektivitas kebijakan dan prosedur serta perangkat mekanisme pelaporan tindak diskriminasi dan pelecehan seksual di tempat kerja dievaluasi. Evaluasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa kebijakan yang diterapkan tetap relevan, efektif, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Berbagai upaya yang dilakukan antara lain dengan:

- Melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan dan kontraktor mengenai tindakan apa-apa saja yang termasuk dalam tindakan diskriminatif dan pelecehan seksual di tempat kerja.
- Memastikan kebijakan dan prosedur Perusahaan terkait non-diskriminasi dan pelecehan seksual tetap *update* dengan perkembangan terbaru dari regulasi nasional dan norma-norma yang berlaku secara internasional, termasuk dari International Labor Organization (ILO).

Management Approach

ABM is deeply committed to preventing discriminatory practices and upholding equality across all operational areas. To promote equality and non-discrimination, ABM has established a Whistleblowing System for reporting discriminatory actions, including workplace sexual harassment. All reports are confidential and will be addressed in accordance with company policies and applicable laws.

ABM also has specific policies on sexual harassment and discrimination, outlined in the Company Regulations under Workplace Ethics and Employee Prohibitions and Obligations. These regulations are valid for 2 years, with the latest version issued in 2024, and will be continuously updated to reflect industry developments. **[GRI 406-1]**

In 2024, ABM received no reports of discrimination or sexual harassment incidents within its operational areas.

Management Approach Evaluation

ABM regularly evaluates the effectiveness of its policies, procedures, and reporting mechanisms for discrimination and sexual harassment. These evaluations ensure that the policies remain relevant, effective, and compliant with regulations. Efforts include:

- Conducting socialiaztions to employees and contractors on what constitutes discriminatory actions and workplace sexual harassment.
- Ensuring that company policies and procedures on non-discrimination and sexual harassment are updated with the latest national regulations and international norms, including those from the International Labor Organization (ILO).

NDAQ S6

NON-DISKRIMINASI | NON-DISCRIMINATION

[GRI 406-1]

NASDAQ & GRI Criteria Checker

NDAQ S6	Apakah perusahaan memiliki kebijakan mengenai non-diskriminasi dan pelecehan seksual? Does the company have a non-discrimination and sexual harassment policy?	Ya. Kebijakan non-diskriminasi dan perlindungan karyawan dari tindak pelecehan seksual di tempat kerja menjadi bagian dari kebijakan manajemen sumber daya manusia yang dikelola oleh Corporate Human Capital. Yes. The non-discrimination policy and the protection of employees from acts of sexual harassment in the workplace are part of the human resource management policy managed by Corporate Human Capital.
GRI 406-1a	Total jumlah insiden diskriminasi sepanjang periode pelaporan Total number of discrimination incidents during the reporting period	0 (Nihil) 0 (Nihil)

Ciptakan Lingkungan Kerja Aman, ABM Raih Dua Penghargaan Internasional

ABM Grup secara konsisten memberikan pelatihan dan pengembangan keterampilan kepada karyawan agar mereka selalu terhubung dengan perusahaan. Dengan begitu, karyawan yang bekerja di perusahaan merasa betah dan nyaman.

Bukti komitmen dan konsistensi dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, ABM Grup kembali menyabet penghargaan berskala internasional. Melalui kedua anak usahanya, yakni CK dan SSB, tahun ini ABM Grup dianugerahi *Best Employers 2023* dan *Most Engaged Workplace 2023* oleh Kincentric. Penghargaan yang diraih CK dalam kategori *Best Employers 2023* dan *Most Engaged Workplace 2023* menjadi pencapaian kedua setelah sebelumnya meraih penghargaan serupa pada tahun 2020.

Prestasi ini memperkuat komitmen perusahaan dalam menciptakan tempat kerja yang kondusif guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dan mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Creating a Safe Work Environment, ABM Wins Two International Awards

ABM Grup consistently provides training and skill development to employees, ensuring they remain connected to the company. This fosters a comfortable and engaging work environment.

Demonstrating its commitment to creating a conducive workplace, ABM Grup has again received international recognition. Through its subsidiaries, CK and SSB, ABM Grup was awarded *Best Employers 2023* and *Most Engaged Workplace 2023* by Kincentric. This marks CK's second achievement in these categories, following a similar award in 2020.

These accolades reinforce ABM's commitment to fostering a workplace that enhances human resource quality and drives sustainable business growth.

NDAQ S7

TINGKAT KECELAKAAN KERJA | SAFETY INCIDENT RATE [GRI 403-9] [OJK F.21]

Pendekatan Manajemen

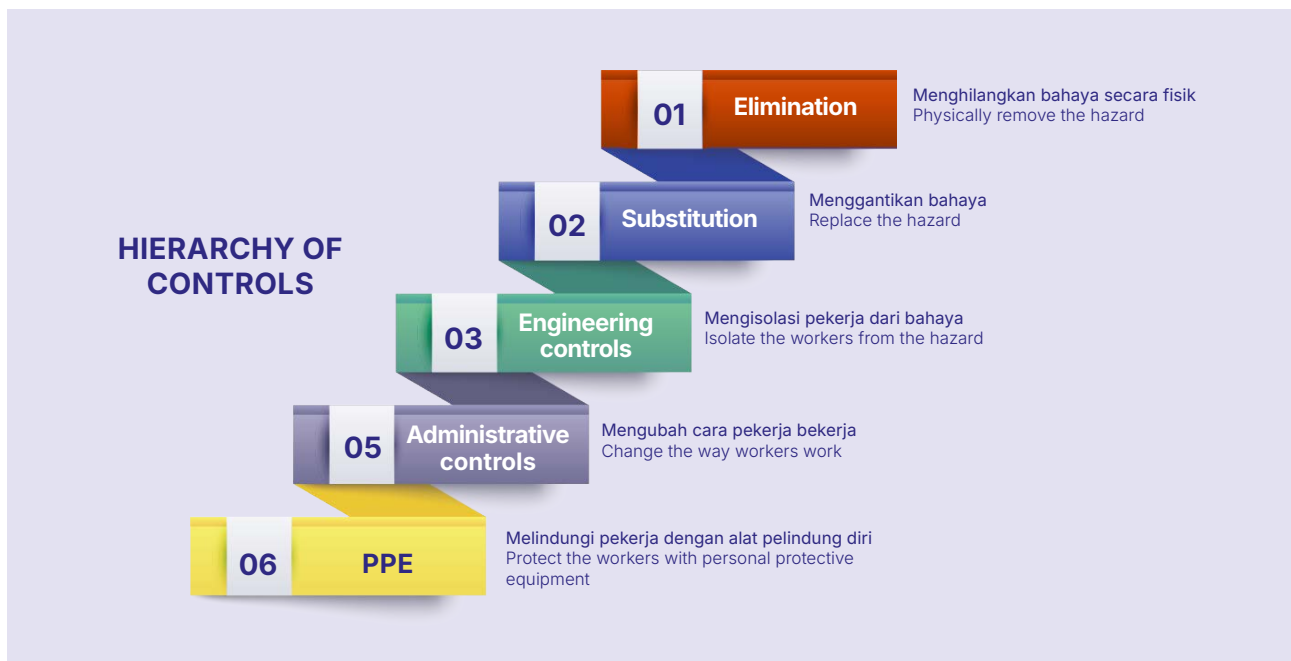
Dalam upaya keberlanjutan perusahaan terkait aspek keselamatan kerja, ABM secara berkala melakukan evaluasi terhadap implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan sistem pengendalian potensi bahaya dan penilaian risiko kecelakaan kerja di seluruh wilayah operasional termasuk anak perusahaan.

Pengelolaan risiko dan potensi insiden kecelakaan kerja yang dijalankan bertujuan untuk meminimalkan tingkat kecelakaan dan insiden K3. Kami pun menerapkan *hierarchy of control* sesuai dengan standar internasional ISO 45001 dan Occupational Safety and Health Administration (OSHA) sebagai berikut:

Management Approach

In our efforts towards workplace safety, ABM regularly evaluates the implementation of our Occupational Health and Safety Management System (SMK3) and hazard control and risk assessment systems across all operational areas and subsidiaries.

The risk and incident management practices aim to minimize workplace accidents and incidents. We have applied a hierarchy of control in line with international standards such as ISO 45001 and OSHA, as follows:



Komitmen Grup ABM dalam menerapkan standar K3 terbaik telah membuahkan hasil dengan tidak adanya insiden *fatality* maupun *lost time injury* (LTI) sepanjang tahun 2024. Hal ini berlaku baik bagi 14.997 karyawan Grup ABM maupun karyawan mitra kerja. Pencapaian tersebut tercermin dalam total jam kerja aman (*Safe Working Hours*) yang mencapai 54.213.165 jam sejak bulan Februari tahun 2023. Hasil ini menjadi capaian positif bagi Grup ABM terkait tren penurunan insiden *fatality* maupun LTI dalam tiga tahun terakhir.

ABM Group's commitment to implementing the best safety standards has resulted in zero fatalities or lost-time injuries (LTI) throughout 2024. This applies to all 14,997 ABM Group employees and partner workers. This achievement is reflected in the total Safe Working Hours, which reached 54,213,165 hours since February 2023. This positive trend highlights a reduction in fatalities and LTIs over the past three years.

Evaluasi Pendekatan Manajemen

Untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja di wilayah operasional, pengelolaan dan pengendalian bahaya serta risiko K3 di ABM terus dievaluasi secara berkala. Upaya yang dilakukan perusahaan meliputi pemantauan pencapaian KPI terkait K3 di masing-masing area operasional dan anak perusahaan, serta pelaksanaan audit internal dan eksternal terhadap implementasi sistem manajemen K3 secara rutin dilakukan minimal satu tahun sekali, dan melakukan studi banding antar anak perusahaan sebagai *platform knowledge sharing* di aspek implementasi K3 di ABM.

Management Approach Evaluation

To prevent work accidents in operational areas, the management and control of hazards and OHS risks in ABM are evaluated regularly. The company's efforts include monitoring the achievement of OHS-related KPIs in each operational area and subsidiary, as well as conducting internal and external audits on the implementation of the OHS management system routinely at least once a year, and conducting comparative studies between subsidiaries as a knowledge sharing platform on aspects of OHS implementation in ABM.

NDAQ S7

TINGKAT KECELAKAAN KERJA | SAFETY INCIDENT RATE [GRI 403-9]

NASDAQ & GRI Criteria Checker

NDAQ S7

Persentase: Frekuensi terjadinya kecelakaan kerja dibandingkan dengan jumlah total pekerja
Percentage: The frequency of accidents at work compared to the total number of workers

Lihat tabel

[NDAQ S7] Tingkat Kecelakaan Kerja

Injury Rate

Please see the table [NDAQ S7] Injury Rate

GRI 403-9a

Untuk seluruh karyawan:

- Frekuensi dan tingkat *fatalities*
- Frekuensi dan tingkat kecelakaan kerja yang signifikan
- Frekuensi dan tingkat *recordable injuries*
- Tipe/kategori kecelakaan kerja di perusahaan
- Total jam kerja

For all employees:

- The number and rate of fatalities as a result of work-related injury;
- The number and rate of high-consequence work-related injuries (excluding fatalities);
- The number and rate of recordable work-related injuries;
- The main types of work-related injury;
- The number of hours worked.

Lihat tabel

[GRI 403-9A][GRI 403-9B] Tingkat Kecelakaan Kerja Karyawan dan Kontraktor

Please see the table [GRI 403-9a][GRI 403-9b] Employee and Contractor Work Accident Rate

GRI 403-9b

Untuk seluruh pekerja kontraktor:

- Frekuensi dan tingkat *fatalities*
- Frekuensi dan tingkat kecelakaan kerja yang signifikan
- Frekuensi dan tingkat *recordable injuries*
- Tipe/kategori kecelakaan kerja di perusahaan
- Total jam kerja

For all employees:

- The number and rate of fatalities as a result of work-related injury;
- The number and rate of high-consequence work-related injuries (excluding fatalities);
- The number and rate of recordable work-related injuries;
- The main types of work-related injury;
- The number of hours worked.

NDAQ S7

TINGKAT KECELAKAAN KERJA | SAFETY INCIDENT RATE
[GRI 403-9]

NASDAQ & GRI Criteria Checker

GRI 403-9c	Potensi bahaya di tempat kerja dengan risiko dampak K3 dan cedera yang signifikan: • Bagaimana potensi bahaya ini diidentifikasi • Potensi bahaya mana yang telah menyebabkan insiden kecelakaan kerja tertinggi selama periode pelaporan • Tindak lanjut yang diambil / direncanakan oleh Perusahaan untuk mengeliminasi atau meminimasi potensi bahaya signifikan tersebut menggunakan <i>hierarchy of control</i>. The work-related hazards that pose a risk of high-consequence injury, including: • how these hazards have been determined; • which of these hazards have caused or contributed to high-consequence injuries during the reporting period; • actions taken or underway to eliminate these hazards and minimize risks using the hierarchy of controls.	Lihat bagian [GRI 403-9c] Daftar Potensi/Risiko Bahaya Kecelakaan Kerja Signifikan Tahun 2023 Please see the part [GRI 403-9c] [GRI 403-9d] List of Potential/Risk Hazards for Significant Work Accidents in 2023
GRI 403-9d	Tindak lanjut lain yang diambil / direncanakan oleh Perusahaan untuk mengeliminasi atau meminimasi potensi bahaya lain menggunakan <i>hierarchy of control</i>. Any actions taken or underway to eliminate other work-related hazards and minimize risks using the hierarchy of controls.	
GRI 403-9e	Tingkat kecelakaan kerja di ABM apakah dihitung menggunakan denominator 200.000 atau 1.000.000 jam kerja Whether the rates have been calculated based on 200,000 or 1,000,000 hours worked.	Tingkat <i>Total Recordable Injury Rate</i> (TRIR) dihitung menggunakan denominator 1.000.000 sesuai dengan International Labour Organization (ILO) dan Kementerian Ketenagakerjaan RI. The Total Recordable Injury Rate (TRIR) is calculated using a denominator of 1,0 00,000 in accordance with the International Labor Organization (ILO) and the Indonesian Ministry of Manpower.
GRI 403-1 GRI 403-9f	Apakah ada insiden K3 oleh pekerja yang tidak dihitung dalam perhitungan kinerja K3 Perusahaan? Jika ada, jelaskan tipe pekerja tersebut. Whether and, if so, why any workers have been excluded from this disclosure, including the types of worker excluded.	Tidak. Data kinerja K3 dan tingkat kecelakaan kerja dalam laporan ini mencakup seluruh karyawan dan kontraktor yang bekerja di dalam area operasional ABM di tiap-tiap anak perusahaan. No. The OHS performance data and work accident rates in this report cover all employees and contractors who work within ABM's operational areas in each of its subsidiaries.
GRI 403-9g	Informasi lain mengenai data tingkat kecelakaan kerja: Standar, Metodologi, Asumsi. Any contextual information necessary to understand how the data have been compiled, such as any standards, methodologies, and assumptions used.	Tercantum pada catatan di masing-masing tabel yang disajikan dalam Laporan ini melalui sistem digital HSE dan laporan bulanan kontraktor. Listed in the notes in each table presented in this report Through the HSE digital system and contractor monthly reports.

[INDAQ S7] Tingkat Kecelakaan Kerja
Injury Rate

Tipe/Kategori Insiden Incident Category	Tingkat / Frekuensi Rate / Frequency		
	2022	2023	2024
Total Manhours	45.073.995	48.859.707	54.235.372
Total Fatality	1	0	0
Fatality Frequency Rate (LTIFR)	0,02	0	0
Total Loss Time Injury (LTI)	1	1	0
LTI Frequency Rate	0,02	0,02	0

[GRI 403-9A][GRI 403-9B] Tingkat Kecelakaan Kerja Karyawan dan Kontraktor
Employee and Contractor Work Accident Rate

Tipe/ Kategori Insiden Incident Category	2022			2023			2024		
	Karyawan Employee	Kontraktor Contractor	Jumlah Total	Karyawan Employee	Kontraktor Contractor	Jumlah Total	Karyawan Employee	Kontraktor Contractor	Jumlah Total
Total Manhours	36.059.196	9.014.799	45.073.995	38.957.991	9.901.716	48.859.707	36.642.055	17.593.317	54.235.372
Total Fatality	0	0,11	0,02	0	0	0	0	0	0
Fatality Frequency Rate	1	0	1	1	0	1	0	0	0
Total Loss Time Injury (LTI)	1	0	1	1	0	1	0	0	0
LTI Frequency Rate	0,03	0	0,02	0,03	0	0,02	0,00	0,00	0

Catatan:

- Data tingkat kecelakaan kerja pada tabel di atas mencakup seluruh area operasional dan anak perusahaan ABM.
- Kenaikan jumlah jam kerja karyawan dan kontraktor disebabkan oleh penambahan produksi dan jumlah karyawan.
- Tingkat cedera akibat kerja dihitung menggunakan denominator 1.000.000 sesuai dengan International Labour Organization (ILO) dan Kementerian Ketenagakerjaan.
- Restatement angka di tahun 2022 menyesuaikan parameter yang distandarkan oleh Kemenaker.

Note:

- The work incident rate data in the table above covers all ABM's operational areas and subsidiaries.
- The increase in total working hours of employees and contractors is due to the increase in production and the number of employees.
- The injury rate is calculated using a denominator of 1,000,000 according to the International Labour Organization (ILO) and Ministry of Manpower.
- Restatement of figures in 2022 adjusts the parameters standardized by the Ministry of Manpower.

[GRI 403-2][GRI 403-9C] [GRI 403-9D]

Daftar Potensi/Risiko Bahaya Kecelakaan Kerja Signifikan Tahun 2024

List of Potential/Risk Hazards for Significant Work Accidents in 2024

ABM berkomitmen untuk memitigasi risiko keamanan para pekerja demi menjamin keselamatan karyawan dalam melaksanakan kegiatan operasional, sekaligus memastikan keberlanjutan operasional perusahaan. Sebagai bagian dari komitmen ini, kami melakukan identifikasi potensi bahaya dan penilaian risiko sesuai dengan standar internasional ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) serta regulasi yang berlaku dengan mempertimbangkan sejumlah aktivitas dan potensi bahaya, antara lain:

- Aktivitas rutin dan non-rutin di tempat kerja
- Aktivitas semua pihak yang memasuki tempat kerja termasuk kontraktor, pemasok, pengunjung, dan tamu
- Perilaku manusia, kemampuan, dan faktor manusia lainnya
- Bahaya dari luar lingkungan tempat kerja
- Bahaya yang timbul di tempat kerja, meliputi material, sarana, prasarana, instalasi dan peralatan baik yang disediakan perusahaan maupun pihak lain yang berhubungan dengan perusahaan
- Perubahan pada organisasi, aktivitas atau material yang digunakan
- Perubahan pada sistem manajemen K3 termasuk perubahan yang bersifat sementara dan berdampak terhadap operasi, proses, dan aktivitas kerja
- Kewajiban perundangan-undangan terkait penilaian risiko dan tindakan pengendalian
- Desain tempat kerja, proses, instalasi mesin/peralatan, prosedur operasional, dan organisasi kerja

Berikut ini adalah potensi bahaya dan risiko K3 signifikan di ABM berdasarkan hasil identifikasi bahaya, penilaian risiko, pemantauan, dan tindak lanjut yang dilakukan oleh tim K3 di masing-masing area operasional dan anak perusahaan sepanjang tahun 2024:

ABM is committed to mitigating risks to ensure employee safety in carrying out operational activities, while ensuring the sustainability of company operations. As part of this commitment, we identify possible hazards and assess risks in line with ISO 45001:2018 SMK3 and applicable regulations. Key considerations on activities and potential dangers, include:

- Routine and non-routine workplace activities.
- Activities of all individuals entering the workplace, including contractors, suppliers, visitors, and guests.
- Human behavior, capabilities, and other human factors.
- External workplace hazards.
- Hazards arising from workplace materials, facilities, equipment, and installations provided / done by the Company or other parties connected with the Company.
- Changes in organizational, activity, or material used.
- Changes in the SMK3 system, including temporary changes and affecting operations, process and work activities.
- Legal obligations related to risk assessment and control measures.
- Workplace design, processes, machinery/equipment installation, operational procedures, and work organization.

The following are the potential hazards and significant OHS risks at ABM based on the results of hazard identification, risk assessment, monitoring and follow-up conducted by the OHS team in each operational area and subsidiary throughout 2024:

Pekerjaan Berisiko Tinggi High-Risk Activity	Potensi Dampak Signifikan Potential Significant Impact	Upaya Pengendalian Control Measures
Pengoperasian kendaraan dan alat berat bergerak Vehicle and mobile equipment operation	• <i>Fatality</i> • <i>LTI</i> • <i>Property Damage</i>	• Kursus Mengemudi Defensif (DDC) • Izin Perusahaan (SIMPER) • Program commissioning dan pemeliharaan preventif • Manajemen lalu lintas • Pencahayaan yang cukup pada shift malam • Penggunaan APD yang sesuai • Aturan Emas dan penerapan tindakan disipliner • Program Akuntabilitas K3 • Inspeksi rutin • Audit • Penyelesaian dan pemantauan rencana aksi • Defensive Driving Course (DDC) • Company License (SIMPER) • Commissioning and preventive maintenance program • Traffic management • Adequate lighting in night shift • Use of proper PPE • Golden Rules and disciplinary action implementation • Safety Accountability Program (SAP) • Regular inspection • Audit • Action plan completion and monitoring
Pengangkatan Lifting	• <i>Fatality</i> • <i>LTI</i> • <i>Property Damage</i>	• Surat Izin Operator (SIO) alat angkat • Sertifikasi alat angkat • <i>Commissioning</i> dan program pemeliharaan rutin • Izin Kerja Pengangkatan • Pencahayaan yang memadai di malam hari • Isolasi area pengangkatan • Penggunaan APD yang sesuai • Penerapan Aturan Emas dan tindakan disiplin atas pelanggaran • Program Akuntabilitas K3 • Inspeksi rutin • Audit • Penyelesaian dan pemantauan tindakan perbaikan dan pencegahan • Lifting Operator License (SIO) • Lifting equipment certification • Commissioning and preventive maintenance program • Lifting Work Permit • Adequate lighting in night shift • Isolation of lifting area • Use of proper PPE • Golden Rules and disciplinary • Action Implementation • Safety Accountability Program (SAP) • Regular inspection • Audit • Action plan completion and monitoring
Bekerja di ketinggian Working at height	• <i>Fatality</i> • <i>LTI</i> • <i>Property Damage</i>	• Pelatihan bekerja di ketinggian • Surat Izin Operator (SIO) alat angkat • Sertifikasi alat angkat • <i>Commissioning</i> dan program pemeliharaan rutin • Izin Bekerja di Ketinggian • Pencahayaan yang memadai di malam hari • Isolasi area kerja • Penggunaan APD yang sesuai • Penerapan Aturan Emas dan tindakan disiplin atas pelanggaran • Program Akuntabilitas K3 • Inspeksi rutin • Audit • Penyelesaian tindakan perbaikan dan pencegahan • Working at height training • Lifting Operator License (SIO) • Lifting equipment certification • Commissioning and preventive maintenance program • Working at Height Permit • Adequate lighting in night shift • Isolation of working area • Use of proper PPE • Golden Rules and disciplinary action implementation • Safety Accountability Program (SAP) • Regular inspection • Audit • Action plan completion and monitoring

Pekerjaan Berisiko Tinggi High-Risk Activity	Potensi Dampak Signifikan Potential Significant Impact	Upaya Pengendalian Control Measures
Bekerja di dekat air Working near water	• <i>Fatality</i> • <i>LTI</i>	• Pelatihan bekerja di dekat air • Izin Bekerja di Dekat Air • Pencahayaan yang memadai di malam hari • Penggunaan APD yang sesuai • Penerapan Aturan Emas dan tindakan disiplin atas pelanggaran • Program Akuntabilitas K3 • Inspeksi rutin • Audit • Penyelesaian tindakan perbaikan dan pencegahan • Working near water training • Working Near Water Permit • Adequate lighting in night shift • Use of proper PPE • Golden Rules and disciplinary action implementation • Safety Accountability Program (SAP) • Regular inspection • Audit • Action plan completion and monitoring
Bekerja di dekat tebing Working near cliff	• <i>Fatality</i> • <i>LTI</i>	• Desain dan pemantauan stabilitas tebing • Larangan sistem potong bawah (<i>under cut</i>) pada tebing yang melebihi tinggi kabin unit • Penetapan radius jarak aman • Pencahayaan yang memadai di malam hari • Penerapan Aturan Emas dan tindakan disiplin atas pelanggaran • Program Akuntabilitas K3 • Inspeksi rutin • Audit • Penyelesaian tindakan perbaikan dan pencegahan • Design and monitoring of slope stability • Prohibition of under cut working system to the cliff which height above the unit cabin • Safe working radius procedure • Adequate lighting in night shift • Golden Rules and disciplinary action implementation • Safety Accountability Program (SAP) • Regular inspection • Audit • Action plan completion and monitoring
Bekerja di dekat area disposal Working near disposal area	• <i>Fatality</i> • <i>LTI</i>	• Penetapan tanda batas dumping • Penetapan radius jarak aman • Larangan penggunaan metode <i>full dump</i> pada area disposal yang memiliki kolam • Pencahayaan yang memadai di malam hari • Penerapan Aturan Emas dan tindakan disiplin atas pelanggaran • Program Akuntabilitas K3 • Inspeksi rutin • Audit • Penyelesaian tindakan perbaikan dan pencegahan • Dumping limiter installation • Safe working radius procedure • Prohibition of full dump method to the pond • Adequate lighting in night shift • Golden Rules and disciplinary action implementation • Safety Accountability Program (SAP) • Regular inspection • Audit • Action plan completion and monitoring

Pekerjaan Berisiko Tinggi High-Risk Activity	Potensi Dampak Signifikan Potential Significant Impact	Upaya Pengendalian Control Measures
Bekerja di dalam ruang terbatas Working in confined space	• <i>Fatality</i> • <i>LTI</i>	• Pelatihan bekerja di dalam ruang terbatas • Izin Bekerja di Ruang Terbatas • Izin Bekerja Panas • Pengetesan kualitas gas di dalam ruang terbatas sebelum memulai pekerjaan • Pengaturan ventilasi dan sirkulasi udara • Penggunaan APD yang sesuai • Penerapan Aturan Emas dan tindakan disiplin atas pelanggaran • Program Akuntabilitas K3 • Inspeksi rutin • Audit • Penyelesaian tindakan perbaikan dan pencegahan • Working in confined space training • Working in Confined Space Permit • Hot Work Permit • Gas detection prior to work • Arrangement of ventilation and air circulation • Use of proper PPE • Golden Rules and disciplinary action implementation • Safety Accountability Program (SAP) • Regular inspection • Audit • Action plan completion and monitoring
Pemeliharaan dan perbaikan kendaraan, peralatan, instalasi, dan fasilitas Maintenance and repair of vehicle, equipment, installation and facility	• <i>Fatality</i> • <i>LTI</i>	• Pelatihan dan penerapan prosedur • LOTO (<i>Lock Out Tag Out</i>) • Izin Kerja • Penggunaan APD yang sesuai • Penerapan Aturan Emas dan tindakan disiplin atas pelanggaran • Program Akuntabilitas K3 • Inspeksi rutin • Audit • Penyelesaian tindakan perbaikan dan pencegahan • Training and certification of blasting competencies • Blasting clearing zone procedure • Evacuation and isolation of blasting area • Blasting Work Permit • Golden Rules and disciplinary action implementation • Safety Accountability Program (SAP) • Regular inspection • Audit • Action plan completion and monitoring
Peledakan Blasting	• <i>Fatality</i> • <i>LTI</i> • <i>Property Damage</i>	• Pelaksanaan evakuasi dan isolasi area peledakan • Izin Kerja Peledakan • Penerapan Aturan Emas dan tindakan disiplin atas pelanggaran • Program Akuntabilitas K3 • Inspeksi rutin • Audit • Penyelesaian tindakan perbaikan dan pencegahan • Penetapan jarak aman evakuasi • Pelaksanaan evakuasi dan isolasi area peledakan • Training and certification of blasting competencies • Blasting clearing zone procedure • Evacuation and isolation of blasting area • Blasting Work Permit • Golden Rules and disciplinary action implementation • Safety Accountability Program (SAP) • Regular inspection • Audit • Action plan completion and monitoring

Pekerjaan Berisiko Tinggi High-Risk Activity	Potensi Dampak Signifikan Potential Significant Impact	Upaya Pengendalian Control Measures
Penebangan dan pembersihan area Land clearing	• <i>Fatality</i> • <i>LTI</i> • <i>Property Damage</i>	• Pelatihan dan sertifikasi kompetensi penebangan • <i>Commissioning</i> dan program pemeliharaan rutin • Penetapan radius jarak aman • Penerapan Aturan Emas dan tindakan disiplin atas pelanggaran • Program Akuntabilitas K3 • Inspeksi rutin • Audit • Penyelesaian tindakan perbaikan dan pencegahan • Training and certification of land clearing competencies • Commissioning and preventive maintenance program • Safe working radius procedure • Golden Rules and disciplinary action implementation • Safety Accountability Program (SAP) • Regular inspection • Audit • Action plan completion and monitoring

* Kategori insiden | incident category:

- NM: Near Miss
- PD: Property Damages
- RI: Recordable Injuries (LTI, Minor Injury, First Aid Case)
(LTI – menyebabkan hilangnya hari kerja | cause lost workdays)
- MI: Major Incident (cedera serius menyebabkan kecacatan | serious injury causes disability)
- F: Fatalities

** Tindak lanjut berdasarkan hierarchy of control
Follow up based on hierarchy of control:

- PPE: Personal protective equipment
- AC: Administrative Control
- EC: Engineering Control
- SU: Substitution
- EL: Elimination

ABM Implementasikan Slope Stability Radar (SSR) di CK Site BIB

Sebagai wujud komitmen perusahaan dalam meningkatkan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), ABM melalui CK Site BIB telah mengimplementasikan *Slope Stability Radar* (SSR) untuk memantau stabilitas lereng secara *real-time*. Teknologi ini memungkinkan deteksi dini terhadap potensi pergerakan tanah, sehingga dapat memitigasi risiko longsor serta memastikan keselamatan pekerja dan kelancaran aktivitas pertambangan.

Sebagai bagian dari implementasi SSR, ABM telah melakukan sosialisasi SOP CK-PD-ENG-04-01-(0) terkait Pengelolaan Kestabilan Lereng dengan *Slope Stability Radar* di Area Aktif dan Kritis dari HO ke tim *Geotech* dan OSHE CK Site BIB pada 11 Januari 2024, serta sosialisasi oleh tim *Geotech Site* ke departemen terkait pada 25 Januari, 11 Februari, dan 20 Februari 2024. Selain itu, *emergency drill* juga telah dilaksanakan untuk mengantisipasi kemungkinan bencana yang dapat terjadi.

Dengan adanya SSR, tim operasional perusahaan dapat mengambil keputusan lebih cepat dan akurat, mengurangi potensi gangguan operasional, serta meningkatkan kepatuhan terhadap standar keselamatan tambang. Implementasi ini mencerminkan komitmen ABM dalam mengadopsi teknologi inovatif guna mendukung operasional yang lebih aman dan berkelanjutan.

ABM Implements Slope Stability Radar (SSR) at CK Site BIB

Demonstrating its commitment to enhancing OHS, ABM, through CK Site BIB, has implemented *Slope Stability Radar* (SSR) to monitor slope stability in real-time. This technology enables early detection of ground movement, mitigating landslide risks and ensuring worker safety and continuous mining activities.

As part of SSR implementation, ABM conducted socialization sessions on SOP CK-PD-ENG-04-01-(0) related to Slope Stability Radar Management in Active and Critical Areas for the Geotech and OSHE teams at CK Site BIB on January 11, 2024, followed by sessions with relevant departments on January 25, February 11, and February 20, 2024. Emergency drills were also conducted to prepare for potential disasters.

With SSR, operational teams can make faster, more accurate decisions, reducing operational disruptions and enhancing compliance with mining safety standards. This initiative reflects ABM's commitment to adopting innovative technologies for safer and more sustainable operations.

NDAQ S8

STANDAR KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA GLOBAL GLOBAL OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY STANDARDS [GRI 403]

Pendekatan Manajemen Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di ABM

ABM berupaya mewujudkan terciptanya budaya K3 yang dapat memberikan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan nyaman untuk memastikan kelancaran kegiatan operasional bagi seluruh para pekerja. Sebagai upaya mewujudkan hal tersebut, ABM senantiasa berkomitmen menerapkan standar tertinggi pada aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) mengikuti standar yang berlaku baik nasional maupun internasional.

Pengelolaan kinerja K3 Perusahaan menjadi tanggung jawab bersama lintas fungsi yang difasilitasi *Safety, Health, and Environmental* (SHE). Kinerja pengelolaan K3 kemudian dievaluasi oleh Direksi melalui mekanisme penilaian laporan kinerja dan pencapaian *key performance indicators* (KPI) terkait aspek K3, utamanya pencapaian *zero fatalities* dan *zero Lost Time Injury* (LTI) dan *Recordable Incident* di seluruh lini bisnis dan anak perusahaan.

Evaluasi Pendekatan Manajemen

Komitmen ABM terhadap upaya peningkatan budaya K3 dengan secara berkala melakukan evaluasi terkait penerapan sistem manajemen K3 di seluruh wilayah operasional berdasarkan SMK3, ISO 45001, dan SMK3. Berbagai upaya yang dilakukan antara lain:

- Pemantauan pencapaian KPI terkait K3 di masing-masing area operasional dan anak perusahaan.
- Pelaksanaan audit internal dan audit eksternal serta evaluasi terhadap implementasi sistem manajemen K3 dan SMK3 minimal satu tahun sekali.
- Melaksanakan sertifikasi dan re-sertifikasi ISO 45001.
- Melakukan *update* berkala terhadap KPI K3 dan prosedur K3 berdasarkan hasil audit internal dan eksternal, serta bila ada perubahan pada standar dan regulasi terkait K3.

Sistem Manajemen K3 di ABM [GRI 403-1]

ABM dan seluruh entitas anak perusahaan berkomitmen untuk memastikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di seluruh area operasional. Pengelolaan K3 mengacu pada standar nasional dan internasional di antaranya SMK3 dari Kementerian Ketenagakerjaan, SMK3 dari Kementerian ESDM, dan ISO 45001 – *Occupational Health and Safety Management System*.

Management Approach to Occupational Health and Safety (OHS) Management System at ABM

ABM strives to cultivate a safety culture that ensures a safe, healthy, and comfortable work environment, enabling smooth operational activities for all employees. To achieve this, ABM is committed to implementing the highest standards in Occupational Health and Safety (OHS), adhering to both national and international regulations.

The management of OHS performance is a cross-functional responsibility facilitated by the Safety, Health, and Environmental (SHE) department. The OHS performance is evaluated by the Board of Directors through performance reports and the achievement of key performance indicators (KPIs), particularly focusing on zero fatalities, zero Lost Time Injuries (LTI), and recordable incidents across all business lines and subsidiaries.

Management Approach Evaluation

ABM is committed to enhancing its OHS culture by periodically evaluating the implementation of its OHS management system across all operational areas, based on the OHS Management System (SMK3), ISO 45001, and the Mining Safety Management System (SMKP). Efforts include:

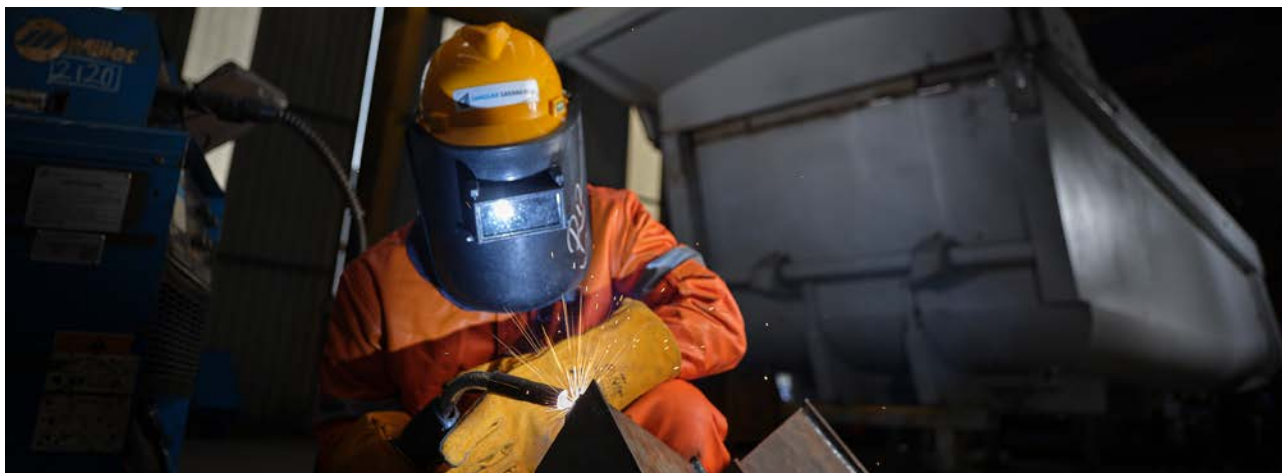
- Monitoring OHS-related KPIs in each operational area and subsidiary.
- Conducting internal and external audits, as well as evaluations of the OHS management system and SMK3, at least once a year.
- Implementing ISO 45001 certification and re-certification.
- Regularly updating OHS KPIs and procedures based on internal and external audit results, as well as changes in OHS standards and regulations.

OHS Management System at ABM [GRI 403-1]

ABM and all its subsidiaries are committed to ensuring occupational health and safety across all operational areas. OHS management follows national and international standards, including the SMK3 from the Ministry of Manpower, SMK3 from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), and ISO 45001 – *Occupational Health and Safety Management System*.

Area Operasional / Anak Perusahaan Operational Area / Subsidiaries	SMK3 Nasional	ISO 45001	SMKP
PT Sanggar Sarana Baja	▲	●	▲
PT Cipta Kridatama	●	●	▲
PT Cipta Krida Bahari	▲	●	▲
PT Prima Wiguna Parama	▲	▲	▲
PT Tunas Inti Abadi	●	●	▲

Catatan | Note: ▲ Implementasi | Implementation ● Sertifikasi | Certification



Pendekatan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) di ABM

Dalam mengelola Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Keselamatan Operasional (KO) di seluruh area operasional dan anak perusahaan ABM yang bergerak di industri pertambangan, ABM berkomitmen terhadap penerapan, penilaian dan pelaporan SMKP secara konsisten sesuai dengan ketentuan Permen ESDM Nomor 26 Tahun 2018, Kepmen ESDM Nomor 1827.K/30/MEM/2018, dan Kepdirjen Minerba Nomor 185.K/37.04/DJB/2019.

Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden [GRI 403-2]

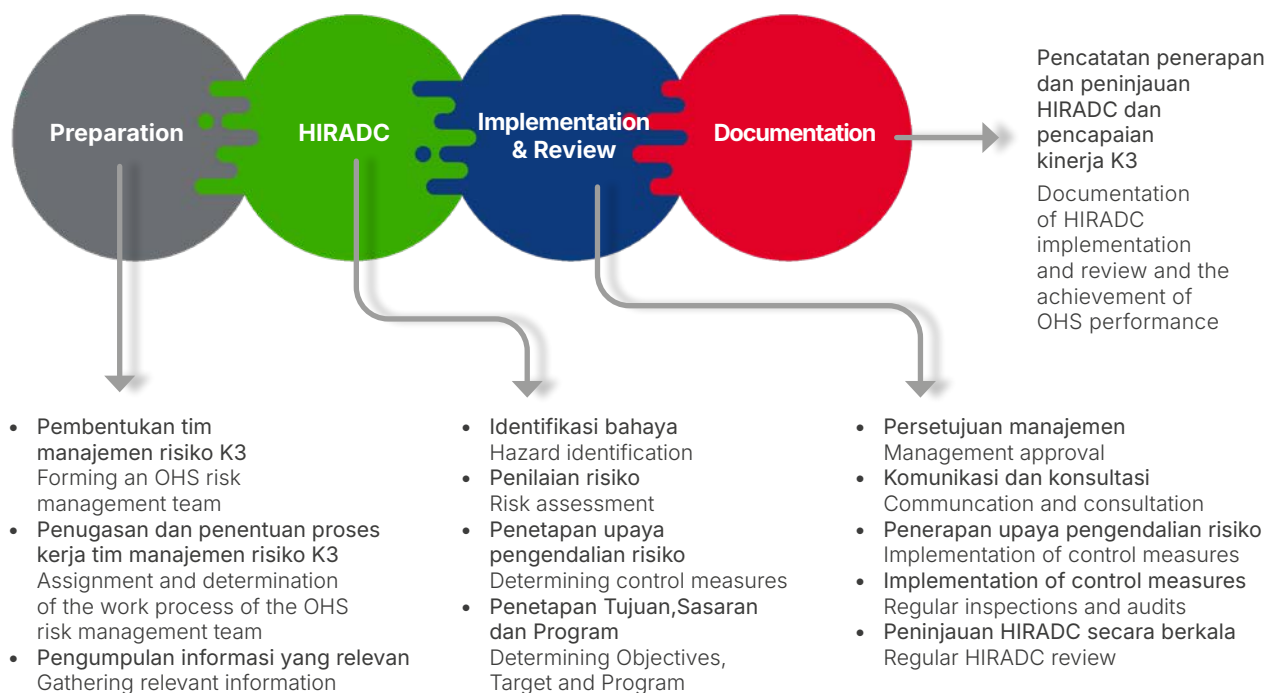
ABM senantiasa melakukan identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden sesuai dengan standar sistem manajemen K3 berbasis ISO 45001 dan regulasi yang berlaku. Hal ini didasari atas kegiatan operasional kerja ABM memiliki risiko tinggi dan memerlukan perhatian yang serius dalam pengelolaan K3. Berdasarkan standar tersebut proses identifikasi bahaya, penilaian risiko dan investigasi insiden di ABM dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

Mining Safety Management System (SMKP) Approach at ABM

In managing Occupational Health and Safety (OHS) and Operational Safety (OS) across all operational areas and subsidiaries in the mining industry, ABM is committed to consistently implementing, assessing, and reporting SMKP in accordance with ESDM Regulation No. 26 of 2018, ESDM Decree No. 1827.K/30/MEM/2018, and the Director General of Minerals and Coal Decree No. 185.K/37.04/DJB/2019.

Hazard Identification, Risk Assessment, and Incident Investigation [GRI 403-2]

ABM consistently conducts hazard identification, risk assessment, and incident investigations in line with ISO 45001-based OHS management systems and applicable regulations. Given the high-risk nature of ABM's operations, serious attention is given to OHS management. Based on these standards, the process of hazard identification, risk assessment and incident investigation at ABM and its subsidiaries is as follows:



Sebagai wujud komitmen ABM terkait peningkatan implementasi K3, perusahaan secara berkala melaksanakan pengembangan kompetensi karyawan melalui pelatihan secara internal maupun eksternal. Kami memastikan pelatihan HIRADC (*Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control*) menjadi pelatihan wajib yang harus diikuti oleh karyawan (*mandatory training*). Selain itu, pelatihan sertifikasi secara rutin dilakukan untuk para karyawan mendapatkan sertifikat kompetensi yang valid sesuai dengan regulasi dan sesuai dengan karakteristik bahaya dan risiko pekerjaannya.

Perusahaan juga telah memiliki program *Hazard report* yang menjadi kewajiban karyawan untuk melaporkan setiap bahaya yang ditemukan di area kerja (baik kondisi tidak aman maupun tindakan tidak aman). Program ini dilakukan secara digitalisasi dalam bentuk e-SIAP (oshe.ciptakridatama.co.id). Implementasi ini sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam melindungi setiap karyawan dan juga mendorong partisipasi karyawan dalam identifikasi bahaya, pengendalian risiko dan pelaksanaan perbaikan di area kerja.

Selain itu, ABM juga memiliki komitmen yang kuat untuk selalu memastikan kepatuhan terhadap seluruh perundang-undangan terkait dengan keselamatan kerja, termasuk di dalamnya UU No. 1 Tahun 1970, yang memberikan poin jaminan bahwa pekerja berhak untuk menolak pekerjaan yang dapat membahayakan kesehatan dan keselamatannya, selama belum dilakukan pengelolaan terhadap bahaya yang ada di pekerjaan tersebut. Peraturan perundang-undangan tersebut telah diimplementasikan ABM dalam peraturan perusahaan terkait identifikasi bahaya.

Sebagai wujud komitmen ABM terkait peningkatan implementasi K3, perusahaan secara berkala melaksanakan pengembangan kompetensi karyawan melalui pelatihan secara internal maupun eksternal. Kami memastikan pelatihan HIRADC (*Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control*) training is mandatory for all employees. Additionally, certification training is routinely provided for employees to obtain valid competency certificates in accordance with regulations and the specific hazards and risks associated with their work.

ABM has also implemented a Hazard Reporting Program, requiring employees to report any hazards (unsafe conditions or actions) in their work areas. This program is digitized through the e-SIAP platform (oshe.ciptakridatama.co.id), reflecting ABM's commitment to protecting employees and encouraging their participation in hazard identification, risk control, and workplace improvements.

Additionally, ABM is deeply committed to ensuring compliance with all laws and regulations related to workplace safety, including Law No. 1 of 1970. This law guarantees workers the right to refuse work that can endanger their health and safety if hazards are not managed at the hazards that exist in the work. These laws and regulations have been implemented by ABM in company policies regarding hazard identification.

Sebagai sarana peningkatan aspek K3 yang berkelanjutan, ABM telah memiliki mekanisme investigasi insiden jika sewaktu-waktu terjadi kecelakaan kerja. Hal ini bertujuan agar terjadi tindakan perbaikan dan pencegahan yang tepat sasaran, serta memastikan penyelesaian seluruh rencana tindakan agar insiden tidak terjadi kembali. Berikut di bawah ini merupakan alur investigasi insiden.

1. Setiap karyawan yang mengalami insiden atau melihat insiden yang terjadi di area kerjanya harus melaporkan insiden tersebut kepada atasan langsung.
2. Atasan dari karyawan yang mengalami insiden beserta Bagian OSHE dan *Team Emergency* (bila diperlukan) harus segera mengunjungi lokasi untuk menangani insiden yang terjadi dan mencatat data-data untuk kepentingan pelaporan dan investigasi serta melakukan pengamanan terhadap area insiden.
3. Kejadian insiden harus segera dilaporkan sebagai bentuk Laporan Awal Insiden paling lambat 1×24 jam kepada seluruh pihak terkait.
4. Kemudian berdasarkan klasifikasi keparahan atau kerusakan akibat dari suatu insiden maka untuk dilakukan pembentukan Tim Investigasi/penyelidikan insiden. Anggota Tim Investigasi terdiri dari beberapa pihak terkait dan mempunyai kompetensi yang disyaratkan untuk melaksanakan investigasi.
5. Penyelidikan insiden harus mulai dilaksanakan dalam waktu 2×24 jam setelah kejadian insiden, kecuali untuk insiden besar yang membutuhkan waktu yang lebih panjang dalam penyelidikannya, seperti kejadian kematian, LTI, tumpahan BBM dalam volume besar, kerusakan properti dengan nilai >\$10.000, dan sebagainya.
6. Jika faktor-faktor penyebab Insiden telah ditemukan maka Tim Investigasi akan membuat rekomendasi tindakan perbaikan atas insiden tersebut serta menyiapkan Laporan Investigasi Insiden. Laporan Investigasi Insiden didistribusikan kepada Management dan pihak terkait.
7. Manajemen *project* dan manajemen korporat berkewajiban untuk memastikan setiap rekomendasi tindakan perbaikan dilaksanakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan dengan benar.

Pelaksanaan identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden K3 yang dilakukan ABM mengacu pada berbagai regulasi yang relevan dengan industri yang dijalankan perusahaan. Ini termasuk Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan Peraturan Menteri ESDM No. 26 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan

To facilitate continuous improvement of OHS aspects, ABM has established an incident investigation mechanism in the event of a work accidents. This aims to ensure that appropriate corrective and preventive actions are implemented and that all action plans are completed to prevent similar incidents in the future. The incident investigation process includes:

1. Every employee who experiences an incident or sees an incident occurring in their work area must report the incident to their immediate superior.
2. Supervisors, along with the OHS team and emergency teams (if needed), must immediately visit the location to handle the incident that occurred and record data for reporting and investigation purposes as well as securing the incident area.
3. Incidents must be reported immediately as an Initial Incident Report no later than 1×24 hours to all relevant parties.
4. Then, based on the classification of severity or damage resulting from an incident, an Investigation Team/incident investigation will be formed. The members of the Investigation Team consist of several related parties and have the required competencies to carry out the investigation.
5. Incident investigations must begin within 2×24 hours of the incident, except for major incidents that require a longer time to investigate, such as fatalities, LTIs, large fuel spills, property damage with a value of >\$10,000, and so on.
6. If the factors causing the Incident have been found, the Investigation Team will make recommendations for corrective action on the incident and prepare an Incident Investigation Report. The Incident Investigation Report is distributed to Management and related parties.
7. Project management and corporate management are obligated to ensure that any recommended corrective actions are properly implemented in accordance with the recommendations provided.

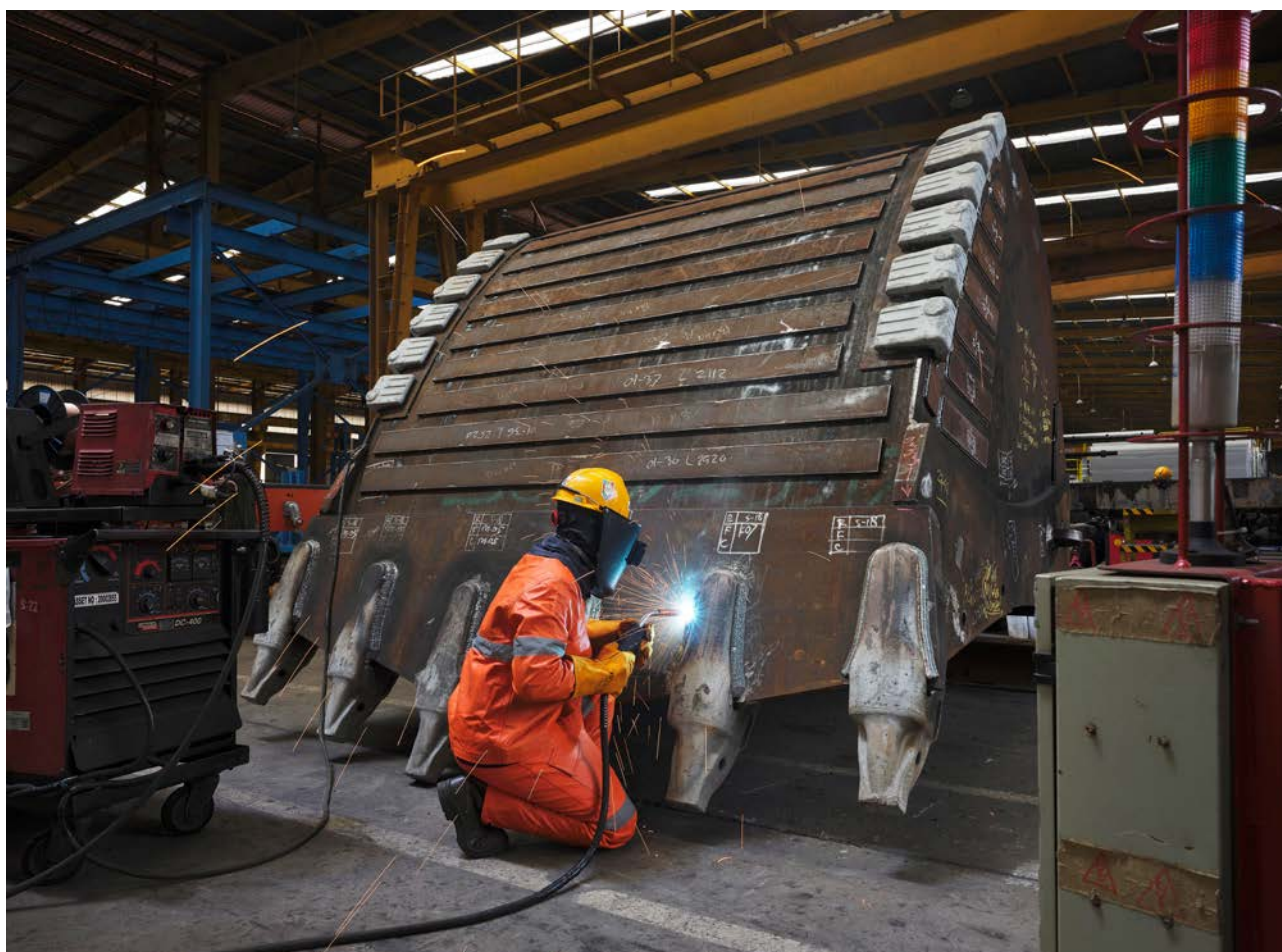
ABM's implementation of hazard identification, risk assessment, and OHS incident investigation refers to various regulations relevant to the industry in which the company operates. These include Law No. 1 Year 1970, which addresses Occupational Safety, Government Regulation No. 50 Year 2012 on Occupational Safety and Health Management Systems, and Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 26 Year 2018 which pertains to Good Mining Practices.

Yang Baik. Selain itu, kami mengacu pada regulasi lain seperti Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 187 Tahun 1999 tentang Pengendalian Bahan Kimia Berbahaya di Tempat Kerja, Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 03 Tahun 1998 tentang Tata Cara Pelaporan dan Pemeriksaan Kecelakaan, dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 15 Tahun 2008 tentang P3K di Tempat Kerja.

Regulasi yang lebih spesifik seperti Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 12 Tahun 2015 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Listrik di Tempat Kerja, Peraturan Menteri Kesehatan No. 48 Tahun 2016 tentang Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perkantoran, dan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja juga menjadi panduan bagi kami. Revisi regulasi terbaru seperti Keputusan Dirjen Minerba No.10 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Pengukuran Tingkat Pencapaian Kinerja Keselamatan Pertambangan, Peraturan Menteri Kesehatan No. 02 Tahun 2023 tentang Kesehatan Lingkungan, dan Undang Undang No. 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan juga diikuti secara cermat. Dengan memperhatikan regulasi ini, ABM memastikan komitmen yang kuat terhadap keselamatan dan kesehatan kerja.

Additionally, we adhere to regulations such as Minister of Manpower Regulation No. 187 of 1999 on the Control of Hazardous Chemicals in the Workplace, Minister of Manpower Regulation No. 03 of 1998 regarding Accident Reporting and Investigation Procedures, and Minister of Manpower Regulation No. 15 of 2008 on First Aid in the Workplace.

Specific regulations include Minister of Manpower Regulation No. 12 of 2015, which governs Occupational Safety and Health for Electricity in the Workplace; Minister of Health Regulation No. 48 of 2016, which sets Office Occupational Safety and Health Standards; and Minister of Manpower Regulation No. 5 of 2018, related to Occupational Safety and Health in the Working Environment. Furthermore, recent updates such as Director General of Mineral and Coal Decree No. 10 of 2023, outlining Technical Guidelines for Mining Safety Performance; Minister of Health Regulation No. 02 of 2023 on Environmental Health; and Law No. 17 of 2023 concerning Health are rigorously monitored. By following these regulations, ABM demonstrates a strong commitment to ensuring occupational safety and health.



Implementasi Aplikasi ASICS (*Advance Safety Interaction and Coaching System*)

Penerapan ASICS (*Advance Safety Interaction and Coaching System*) bertujuan untuk meningkatkan serta memperkuat budaya keselamatan kerja melalui interaksi proaktif dan sistem pelatihan yang efektif. Sistem ini dirancang untuk mendorong keterlibatan aktif karyawan dalam mengidentifikasi potensi risiko, memperkuat kepatuhan terhadap prosedur keselamatan, serta meningkatkan keterampilan dalam mitigasi bahaya di tempat kerja.

Sebagai bagian dari implementasi ASICS, ABM mengadakan sosialisasi sekaligus peluncuran aplikasi ASICS CK pada 23 Desember 2024. Kegiatan ini juga diikuti oleh perwakilan dari seluruh *site*, dengan dukungan tim programmer CK yang telah menyediakan *User Guidance* guna memastikan pemanfaatan aplikasi secara optimal.

Implementation of ASICS (*Advanced Safety Interaction and Coaching System*)

The Advanced Safety Interaction and Coaching System (ASICS) aims to strengthen safety culture through proactive interactions and an effective training system. The system encourages employee engagement in identifying risks, enhancing compliance with safety procedures, and improving hazard mitigation skills in the workplace.

As part of the ASICS implementation, ABM launched the ASICS application at CK on December 23, 2024, with support from site representatives and CK's programming team, who provided user guidance for optimal utilization.



Layanan Kesehatan Bagi Pekerja

[GRI 403-3][OJK F.21]

ABM berkomitmen untuk senantiasa menjaga kesehatan karyawan demi memastikan kegiatan operasional yang berkelanjutan. Hal tersebut diimplementasikan perusahaan melalui penyediaan layanan kesehatan kerja berupa klinik dan dokter perusahaan yang terdapat di setiap wilayah operasional.

ABM juga secara rutin melakukan pemeriksaan kesehatan bagi seluruh karyawan guna memastikan kondisi karyawan dalam keadaan sehat dan fit untuk menjalankan kegiatan operasional. Layanan kesehatan yang dilakukan ABM sebagai upaya mendukung pencegahan kecelakaan kerja maupun Penyakit Akibat Kerja (PAK).

Pada tahun 2024, ABM Grup secara konsisten mengimplementasikan serta berupaya meningkatkan Sistem Manajemen Mutu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta Lingkungan (SMK3L) di seluruh perusahaan. Secara khusus, fokus ABM Grup dalam peningkatan kinerja QSHE sepanjang tahun 2024, antara lain:

- Penguatan disiplin para Pimpinan, Pengawas dan karyawan dalam melaksanakan seluruh kewajiban dalam Program Akuntabilitas K3 (*Safety Accountability Program*) di seluruh Perusahaan.
- Penguatan implementasi inspeksi dan perawatan rutin terhadap Sarana, Prasarana, Instalasi dan Peralatan (SPIP).
- Implementasi teknologi *Slope Stability Radar* (SSR) di PT Cipta Kridatama site PT Borneo Indobara, PT Multi Harapan Utama dan PT Binuang Mitra Bersama.
- Implementasi program *Advance Safety Interaction and Coaching System* (ASICS) dan *Traffic Safety Management Index* (TSMI) di CK.
- Implementasi audit dan peningkatan berkelanjutan pada aktivitas *fuel truck* di CK.

Dengan berbagai implementasi yang dilakukan terkait kinerja QSHE, pada tahun 2024, ABM Grup memastikan tidak terjadi kasus Penyakit Akibat Kerja (PAK) dalam kegiatan operasional.

Lebih lanjut, langkah nyata ABM dalam meningkatkan kesadaran dan kualitas kesehatan karyawan melalui kampanye K3. Kampanye K3 adalah salah satu promosi kesehatan yang dilakukan oleh divisi *Health, Safety, and Environmental* (HSE), yang bertujuan untuk melakukan pencegahan baik terhadap penyakit akibat kerja, bahaya keselamatan, hingga gaya hidup sehat. Dari kampanye K3 yang dilakukan Perusahaan diharapkan karyawan dapat menerapkan gaya hidup sehat dalam kegiatan kesehariannya.

Health Services for Workers

[GRI 403-3][OJK F.21]

ABM is committed to maintaining employee health to ensure sustainable operations. This is achieved through on-site clinics and company doctors in all operational areas.

ABM also routinely conducts health checks for all employees to ensure they are healthy and fit for operational activities. ABM's health services aim to support the prevention of occupational accidents and diseases (PAK).

In 2024, ABM Grup will consistently implement and strive to improve the Quality Management System, Occupational Health and Safety, and Environment (SMK3L) across the company. Specifically, ABM Grup's focus on improving QSHE performance throughout 2024 includes:

- Strengthening discipline among leaders, supervisors, and employees in implementing the Safety Accountability Program throughout the company.
- Strengthening routine inspections and maintenance of facilities, infrastructure, and equipment (SPIP).
- Implementing Slope Stability Radar (SSR) technology at PT Cipta Kridatama Site, PT Borneo Indobara, PT Multi Harapan Utama and PT Binuang Mitra Bersama.
- Implementing the Advanced Safety Interaction and Coaching System (ASICS) and Traffic Safety Management Index (TSMI) at PT Cipta Kridatama.
- Implementing audits and continuous improvements for fuel truck activities at PT Cipta Kridatama.

By 2024, ABM Grup will ensure that there are no instances of Occupational Diseases (PAK) in its operational activities, thanks to several implementations focused on QSHE performance.

Furthermore, ABM has taken concrete steps to enhance employee health awareness and quality through the OHS campaign. This OHS campaign, managed by the Health, Safety, and Environmental (HSE) division, aims to prevent occupational diseases, address safety hazards, and promote healthy lifestyles. From the OHS campaign conducted by the Company anticipates that employees to adopt healthier lifestyles in their everyday routines.

Partisipasi, Konsultasi, dan Komunikasi K3 [GRI 403-3][GRI 403-4]

ABM memahami bahwa industri sektor pertambangan memiliki tingkat risiko kecelakaan kerja yang tinggi karena kompleksitas dalam kegiatan operasional. Perusahaan senantiasa mengimbau dan mensosialisasikan prosedur K3 terkait pentingnya penggunaan alat keselamatan kerja kepada setiap karyawan maupun rantai pasokan perusahaan.

Kami secara rutin melaksanakan pelatihan K3 sebagai upaya pengelolaan dan peningkatan kinerja K3 di seluruh wilayah operasional. ABM juga selalu memastikan melakukan *safety briefing* di setiap *shift* di seluruh lini operasional. Dengan adanya *safety briefing* ini, bertujuan agar semua karyawan dapat berpartisipasi, konsultasi ataupun komunikasi mengenai hal-hal yang terkait kesehatan dan keselamatan kerja.

Selain itu, ABM juga berkomitmen secara rutin menjalankan berbagai program, sosialisasi, kampanye, forum komunikasi K3, dan pelatihan K3 secara rutin dan menyeluruh bagi para karyawan dan kontraktor perusahaan. ABM juga secara intens melaksanakan pengawasan dan pemantauan agar para pekerja secara serius melaksanakan dan mematuhi prosedur K3 sehingga aspek keselamatan dan kesehatan menjadi budaya di seluruh insan ABM dan para kontraktor kami.

Upaya tersebut diimplementasikan Perusahaan melalui berbagai program sosialisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dilaksanakan secara rutin sepanjang tahun, yang mencakup Forum P2K3 yang diadakan setiap bulan, pembuatan buletin SHE yang disampaikan melalui email dan majalah dinding setiap bulan, serta pertemuan bulanan dan *safety talk* bersama kontraktor dan mitra kerja.

Kami juga melakukan pemasangan *banner* dan spanduk K3 setiap tiga bulan, serta stiker K3 sebagai pengingat. *Toolbox meeting* atau Pembicaraan 5 Menit (P5M) dan kegiatan bulan K3 Nasional turut menjadi bagian dari agenda rutin kami, sementara *Safety & Health talk* serta sosialisasi prosedur K3 seperti penggunaan radio komunikasi dan aplikasi percakapan diintegrasikan dalam program. Selain itu, kami juga mengadopsi metode daring seperti *hazard observation* dan inspeksi rutin K3 pada area kerja, serta penerbitan *online Work Permit*. Setiap karyawan juga mengikuti induksi K3 setiap kembali dari cuti.

Selama tahun 2024, *Toolbox Meeting* atau P5M dilakukan secara rutin setiap hari di awal shift kerja, sementara HSE Talk diadakan minimal satu kali setiap minggu dengan topik yang berbeda, yang selalu terkait dengan materi *Health, Safety, dan Environment*.

Participation, Consultation, and Communication on OHS [GRI 403-3][GRI 403-4]

ABM recognizes that the mining industry carries a high risk of workplace accidents due to the complexity of its operations. The company consistently emphasizes and communicates OHS procedures, particularly the importance of using safety equipment, to all employees and supply chain partners.

To manage and enhance OHS performance across all operational areas, ABM conducts regular OHS training and ensures safety briefings are held at the start of every shift. These briefings aim to encourage employee participation, consultation, and communication on matters related to workplace health and safety.

In addition, ABM is committed to running various programs, campaigns, communication forums, and comprehensive OHS training for employees and contractors. ABM also intensively implements supervision and monitors to ensure that employees fully implement and adhere to OHS procedures, fostering a culture of safety and health aspects become a culture for all ABM personnel and our contractors.

The Company implements these initiatives through various Occupational Safety and Health (OHS) outreach programs carried out regularly throughout the year. These include the Occupational Health and Safety Steering Committee Forum held monthly, the creation of SHE bulletins distributed via email and wall magazines each month, and ongoing monthly meetings and safety discussions with contractors and work partners.

ABM also installs OHS banners and posters every three months, along with OHS stickers as reminders. Toolbox meetings, or 5-Minute Safety Talks (P5M), and National OHS Month activities are part of the regular agenda. Safety and Health Talks, as well as OHS procedure socialization—such as the use of communication radios and chat applications—are integrated into the program. Additionally, ABM adopts digital methods like hazard observations, routine OHS inspections, and online work permits. Employees also undergo OHS induction every time they return from leave.

Throughout 2024, Toolbox Meetings (P5M) were conducted daily at the start of each shift, while HSE Talks were held at least once a week with varying topics related to health, safety, and environment.

Sedangkan komitmen penerapan aspek K3 wilayah operasional pertambangan, kami telah membentuk Komite Keselamatan Pertambangan yang mengambil keputusan dalam permasalahan di pertambangan. Komite ini melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya paling sedikit 1 kali dalam 1 bulan yang antara lain:

- a. Mengidentifikasi, menetapkan, mengesahkan tujuan, sasaran, dan program keselamatan pertambangan;
- b. Memastikan pelaksanaan dan perkembangan tujuan, sasaran, dan program keselamatan pertambangan;
- c. Memastikan diterbitkannya kebijakan, standar, dan prosedur keselamatan pertambangan;
- d. Memastikan terselenggaranya audit keselamatan pertambangan secara berkala;
- e. Memastikan terlaksananya tinjauan manajemen terhadap penerapan SMKP Minerba paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 tahun; dan
- f. Membahas masalah-masalah dan membuat berbagai program pencegahan mengenai keselamatan pertambangan yang dapat mengakibatkan kecelakaan kerja, antara lain terjadinya kondisi dan tindakan tidak aman, nyaris hampir celaka, kejadian berbahaya, kecelakaan, kejadian akibat penyakit tenaga kerja, Penyakit Akibat Kerja (PAK), dan wabah penyakit.

While committed to implementing K3 aspects in mining operational areas, we have established a Mining Safety Committee that addresses mining issues. This committee fulfills its duties and responsibilities at least once a month, including:

- a. Identify, establish, and approve mining safety objectives, targets, and programs.
- b. Ensure the implementation and development of mining safety objectives, targets, and programs.
- c. Ensure the issuance of mining safety policies, standards and procedures;
- d. Ensure that regular mining safety audits are carried out.
- e. Ensure that management reviews are carried out on the implementation of Minerba SMKP at least 1 (one) time in 1 year.
- f. Discusses problems and creates various prevention programs regarding mining safety which can result in work accidents, including the occurrence of unsafe conditions and actions, near misses, dangerous events, accidents, incidents resulting from worker diseases, occupational diseases, and disease outbreaks;



Tingkatkan Aspek Keselamatan Kerja, ABM Lakukan Pengembangan *Traffic Safety Management System* (TSMS)

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keselamatan kegiatan operasional, ABM terus mengembangkan dan meningkatkan *Traffic Safety Management System* (TSMS) guna menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman serta mengurangi risiko kecelakaan lalu lintas di area tambang.

Salah satu langkah yang telah dilakukan adalah review terhadap SOP, di mana diputuskan bahwa TSMI memerlukan SOP tersendiri yang lebih spesifik untuk memastikan penerapan sistem yang lebih efektif.

Pengembangan TSMS ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas manajemen keselamatan lalu lintas, dengan target pencapaian *Traffic Safety Management Index* (TSMI) minimal 75%, serta mengurangi jumlah insiden lalu lintas di jalan tambang sebesar 10% dibandingkan FY 2023.

Pada 12 Juli 2024, ABM telah melakukan sosialisasi dan *workshop* TSMI secara hybrid. Upaya ini diharapkan dapat memperkuat budaya keselamatan di lingkungan kerja serta meningkatkan kepatuhan terhadap standar keselamatan yang telah ditetapkan.

Enhancing Safety: Development of the Traffic Safety Management System (TSMS)

As part of its commitment to operational safety, ABM continues to develop and improve its TSMS to create a safer work environment and reduce traffic accident risks in mining areas.

One key step was the review of Standard Operating Procedures (SOPs), leading to the creation of a specific TSMI SOP to ensure more effective implementation.

The development of TSMS aims to enhance traffic safety management effectiveness, targeting a Traffic Safety Management Index (TSMI) of at least 75% and a 10% reduction in traffic incidents compared to FY 2023.

On July 12, 2024, ABM conducted a hybrid socialization and workshop on TSMI. This initiative is expected to strengthen the safety culture in the workplace and improve compliance with established safety standards.



Pelatihan Bagi Pekerja Mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja

[GRI 403-5]

ABM memiliki komitmen yang tinggi dalam memastikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di seluruh area operasional. Salah satu wujud nyata dari komitmen ini adalah penyelenggaraan pelatihan K3 yang rutin dilakukan setiap tahunnya. Pelatihan K3 bertujuan untuk meningkatkan kompetensi karyawan, serta memastikan kesiapan mereka dalam menjalankan prosedur penanganan kejadian kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja (PAK).

Training on Occupational Health and Safety

[GRI 403-5]

ABM is strongly committed to ensuring occupational safety and health (OHS) in all operational areas. A concrete manifestation of this commitment is the annual implementation of OHS training. This training aims to enhance employee competency and ensure their readiness to handle work accidents and work-related illnesses (PAK).

Untuk itu, ABM telah melaksanakan kegiatan pelatihan K3 sepanjang tahun 2024. Berbagai kegiatan atau program yang telah diselenggarakan ABM, antara lain:

- Penanganan pada kecelakaan kerja,
- Manajemen tingkat kelelahan (*fatigue*),
- *Workshop* LOTO (*Lock Out Tag Out*),
- *Effective Safety Leadership*,
- Pelatihan dan Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3),
- *Refreshment* Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP),
- Pelatihan dan Sertifikasi Implementasi dan Audit SMKP
- Semiloka Dasar-Dasar K3 pertambangan,
- Semiloka Teknik Investigasi Kecelakaan,
- Seminar *Zero Accident*,
- Diklat dan Uji Kompetensi POP/POM,
- *Workshop Life Cycle Assessment* (LCA), HIRADC dan CPR,
- Praktik dasar kerja aman.

Mempromosikan Gaya Hidup Sehat Bagi Para Pekerja [GRI 403-6][OJK F.21]

Guna memastikan tingkat kesadaran kesehatan yang optimal di kalangan karyawan, ABM telah mengimplementasikan berbagai program kesehatan bagi pekerja. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan karyawan serta mencegah penyakit akibat kerja, yang merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung keberlanjutan operasional perusahaan.

ABM juga aktif mempromosikan gaya hidup sehat kepada seluruh karyawan melalui berbagai kegiatan. Perusahaan memastikan bahwa para pekerja, khususnya mereka yang bertugas di area pertambangan, agar tetap fit dan bugar. Upaya ini diwujudkan melalui penyelenggaraan rutin kegiatan olahraga dan edukasi mengenai pola hidup serta konsumsi makanan sehat. Selain itu, ABM memberikan akses kepada layanan kesehatan komprehensif, seperti pemeriksaan medis berkala *Medical Check Up* (MCU) layanan imunisasi, dan vaksinasi untuk mencegah penyakit menular. Program ini dilengkapi dengan kampanye pencegahan penyakit kronis serta penyediaan fasilitas konsultasi kesehatan secara gratis bagi karyawan dan keluarganya.

Oleh karena itu, ABM secara aktif menyelenggarakan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan di kalangan karyawan sepanjang tahun 2024. Ini meliputi pengelolaan tingkat kelelahan (*fatigue*), pemantauan dan inspeksi *hygiene* termasuk pemeriksaan air layak minum serta evaluasi menu makanan. Selain itu, kami juga menyelenggarakan senam kesegaran jasmani, kampanye pencegahan Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif Lain (NAPZA), serta program vaksinasi dan imunisasi. ABM juga memonitor dan mengelola

For this reason, ABM has conducted OHS training activities throughout 2024. Some of the activities or programs organized by ABM include:

- Workplace accident handling,
- Fatigue management,
- Lock Out Tag Out (LOTO) workshops,
- Effective Safety Leadership,
- OHS Management System (SMK3) training and certification,
- Mining Safety Management System (SMKP) refresher courses,
- SMKP implementation and audit training,
- Basic mining OHS seminars,
- Accident investigation techniques,
- Zero Accident seminars,
- POP/POM competency training,
- Life Cycle Assessment (LCA), HIRADC, and CPR workshops,
- Basic safe work practices.

Promoting Healthy Lifestyles Among Workers [GRI 403-6][OJK F.21]

To ensure an optimal level of health awareness among employees, ABM has implemented various health programs for workers. These programs aim to improve the health quality of employees and prevent occupational diseases, which is one of the important aspects in supporting the sustainability of the company's operations.

ABM actively promotes a healthy lifestyle for all employees through various activities. The company ensures that staff, particularly those working in mining areas, stay fit and healthy. This initiative is achieved by organizing regular sports activities and educating employees about lifestyle choices and healthy eating habits. Additionally, ABM offers access to comprehensive health services, including periodic medical check-ups (MCU), immunization services, and vaccinations to prevent infectious diseases. This program includes a chronic disease prevention campaign and provides free health consultation services for employees and their families.

Therefore, ABM is actively conducting various activities aimed at raising awareness of the significance of health among employees throughout 2024. This includes managing fatigue levels, monitoring hygiene, and conducting inspections such as testing drinking water and evaluating food menus. Additionally, we organize physical fitness exercises, drug prevention campaigns, and vaccination and immunization programs. ABM also oversees the work environment by measuring dust, noise, vibration, and ergonomics to minimize health risks associated with work. Other activities include health

lingkungan kerja dengan mengukur tingkat debu, kebisingan, getaran, dan ergonomi, untuk meminimalkan risiko kesehatan akibat pekerjaan. Kegiatan lainnya mencakup pemeriksaan kesehatan terkait HIV/AIDS, survei ergonomi, pemeriksaan medis karyawan termasuk MCU dan GCU secara berkala, serta sosialisasi kesehatan melalui berbagai media seperti spanduk, *banner*, dan buletin. Kami juga mengatur olahraga bersama, mengendalikan sumber penyakit, serta melakukan inspeksi *hygiene* dan sanitasi di area kantin, *mess*, dan kantor.

Melalui komitmen ini, ABM tidak hanya menciptakan tempat kerja yang sehat dan aman, tetapi juga mendukung kesejahteraan fisik, mental, dan sosial karyawan sebagai bagian dari pendekatan holistik terhadap keberlanjutan.

Pencegahan dan Mitigasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang Berdampak Langsung dalam Hubungan Bisnis [GRI 403-7]

ABM memastikan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) juga diimplementasikan dengan efektif dan konsisten di keseluruhan rantai nilai ABM. Untuk itu, Perusahaan mewajibkan para kontraktor kami untuk menerapkan *Contractor Safety Management System* (CSMS).

Persyaratan CSMS sebagai bagian penting dari proses seleksi dan evaluasi yang dilakukan perusahaan. Sebagai bentuk komitmen terhadap keselamatan kerja, setiap kontraktor diwajibkan untuk melewati tahap prakualifikasi (PQ). Langkah ini bertujuan memastikan bahwa standar keselamatan yang ditetapkan telah terpenuhi sebelum kontraktor menjadi mitra ABM dalam kegiatan operasional.

ABM memastikan manajemen risiko kontraktor dilaksanakan berdasarkan hasil *Hazard Identification, Risk Assessment, and Determined Control* (HIRADC) yang telah ditetapkan. Selain itu, ABM secara aktif berkolaborasi dengan kontraktor dalam melaksanakan berbagai program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang dirancang untuk membangun budaya keselamatan bagi seluruh pekerja. Program-program ini terus ditingkatkan melalui forum komunikasi K3, yang melibatkan partisipasi aktif dari seluruh pihak terkait guna memastikan efektivitas pelaksanaannya.

Selain itu, ABM memiliki Tim Tanggap Darurat di setiap lokasi kerja yang dilengkapi dengan kompetensi sesuai bidang masing-masing. Keberadaan tim ini tidak hanya meningkatkan kesiapan perusahaan dalam menghadapi situasi darurat di lingkungan internal, tetapi juga

checks related to HIV/AIDS, ergonomic surveys, regular employee medical checks, including MCU and GCU, and health outreach through various media like banners, posters, and bulletins. We also organize joint sports events, control disease vectors, and conduct hygiene and sanitation inspections in the canteen, mess, and office areas.

By committing to these activities, ABM not only promotes a healthy and safe workplace but also enhances the physical, mental, and social well-being of its employees as part of a holistic approach to sustainability.

Prevention and Mitigation of OHS Impacts on Business Relationships

[GRI 403-7]

ABM ensures that Occupational Health and Safety (OHS) is effectively and consistently implemented across its entire value chain. To this end, the company requires its contractors to adopt the Contractor Safety Management System (CSMS).

CSMS requirements are an integral part of the selection and evaluation process. As a commitment to workplace safety, every contractor must undergo prequalification (PQ) to ensure compliance with safety standards before partnering with ABM in operational activities.

ABM ensures contractor risk management is based on Hazard Identification, Risk Assessment, and Determined Control (HIRADC) outcomes. ABM also actively collaborates with contractors on various OHS programs designed to build a safety culture among all workers. These programs are continuously improved through OHS communication forums, involving active participation from all relevant parties to ensure effective implementation.

Additionally, ABM has Emergency Response Teams at every work location, equipped with competencies tailored to their respective fields. These teams not only enhance the company's preparedness for internal emergencies but also contribute to national humanitarian

berkontribusi dalam berbagai kegiatan kemanusiaan berskala nasional. Tim ini secara aktif terlibat dalam Program ESDM Tanggap Bencana Nasional yang dikoordinasikan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).

Pekerja yang Tercakup dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja [403-8]

ABM berkomitmen terhadap keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dengan menerapkan sistem manajemen yang melibatkan seluruh karyawan dan pekerja kontraktor di area operasional. Implementasi keterlibatan karyawan ini tercermin dalam Program Akuntabilitas K3, di mana 100% karyawan tetap, kontraktor, dan tenaga kerja alih daya telah tercakup dalam sistem manajemen K3 tanpa terkecuali. ABM juga memastikan bahwa semua pekerja menerima pelatihan keselamatan kerja yang relevan, memiliki akses terhadap mekanisme pelaporan insiden dan kondisi tidak aman, serta mendapatkan perlindungan optimal di tempat kerja.

Untuk memastikan efektivitas sistem K3, evaluasi dilakukan secara rutin melalui audit internal dan eksternal. Pengumpulan data keselamatan kerja mengacu pada standar internasional seperti ISO 45001 serta peraturan nasional yang berlaku. Metodologi yang digunakan mencakup pelaporan insiden berbasis sistem, inspeksi lapangan, serta survei keselamatan yang dilakukan secara berkala. Setiap data dianalisis dengan mempertimbangkan tingkat keparahan insiden dan dampaknya, serta tren historis untuk mengidentifikasi area yang membutuhkan perbaikan.

Penyakit Akibat Kerja [403-10]

Beberapa penyakit akibat kerja berpotensi muncul dari aktivitas perusahaan yang disebabkan oleh berbagai faktor, seperti faktor kimia, fisika (contohnya gangguan pendengaran dan kelainan pada otot), biologi, serta penyakit infeksi atau parasit sebagaimana tercantum dalam Peraturan Presiden No. 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja.

Sebagai langkah pencegahan, ABM telah melakukan identifikasi terhadap PAK utama yang menjadi fokus perhatian perusahaan. Selama tahun 2024, tidak terdapat kasus penyakit akibat kerja dan fatalitas yang disebabkan penyakit akibat kerja yang dilaporkan di kalangan karyawan ABM maupun pekerja kontraktor.

efforts. This team actively involve with the ESDM National Disaster Response Program coordinated by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM).

Workers Covered by OHS Management Systems [403-8]

ABM is committed to workplace health and safety by implementing a management system that includes all employees and contractors in operational areas. This commitment is reflected in the OHS Accountability Program, which covers 100% of permanent employees, contractors, and outsourced workers without exception. ABM ensures all workers receive relevant safety training, have access to incident and hazard reporting mechanisms, and are provided with optimal workplace protection.

To ensure the effectiveness of the OHS system, regular evaluations are conducted through internal and external audits. Data collection on workplace safety follows international standards such as ISO 45001 and applicable national regulations. The methodology includes system-based incident reporting, field inspections, and periodic safety surveys. Data is analyzed considering incident severity, impact, and historical trends to identify areas for improvement.

Occupational Diseases (PAK) [403-10]

Certain occupational diseases may arise from company activities due to various factors, including chemical, physical (e.g., hearing loss and muscle disorders), biological, and infectious or parasitic causes, as outlined in Presidential Regulation No. 7 of 2019 on Occupational Illnesses.

As a preventive measure, ABM has identified main occupational diseases (PAK) of concern. In 2024, no cases of occupational diseases or fatalities caused by such diseases were reported among ABM employees or contractors.

[S4.2][S4.3] Kategori Pekerjaan yang Berpotensi Menyebabkan PAK
 Works that Potentially Cause Occupational Diseases (PAK)

Pekerjaan yang Berpotensi Menyebabkan PAK Works that Potentially Cause Occupational Diseases (PAK)	Langkah Mitigasi Mitigation Steps
Pekerja <i>Crusher</i> , Genset dan <i>Stockpile Crusher</i> , <i>Generator and Stockpile Workers</i>	Pengukuran lingkungan kerja, pemasangan <i>dust net</i>, penyiraman dengan <i>watertruck</i>, penanaman pohon penggunaan APD, meminimalkan penggunaan genset dengan menggunakan listrik PLN, program pelatihan dan edukasi K3, MCU. Measurement of the work environment, installation of dust nets, watering with water trucks, planting trees using PPE, and minimizing the use of generators using PLN electricity, OHS training and education programs, MCU.
Mengendarai kendaraan/unit, <i>service unit</i> dan pengisian bahan bakar minyak Driving unit, service unit and fuel refueling	Pengukuran lingkungan kerja, pemasangan <i>dust net</i>, penyiraman dengan <i>watertruck</i>, penanaman pohon, penggunaan APD yang sesuai, senam ergonomi, program pelatihan dan edukasi K3, MCU. Measurement of the work environment, installation of dust net, watering with a watertruck, using appropriate PPE and ergonomic exercise, OHS training and education programs, MCU.
<i>Welding/Gouging/Cutting/ Grinding</i> Welding/Gouging/Cutting/Grinding	Pengukuran lingkungan kerja; pengukuran sinar UV setahun sekali; rehat sejenak setelah 20 menit kerja selama 20 detik melihat 20 <i>feet</i>; melakukan peregangan otot, MCU (audiometri dan spirometri) dan <i>biomonitoring</i> berkala kadar logam berat pada darah/urin, penggunaan APD yang sesuai, program pelatihan dan edukasi K3, MCU. Measurement of the work environment; UV light measurement once a year; Take a break after 20 minutes of work for 20 seconds looking at 20 feet; do muscle stretches, MCU (audiometry and spirometry) and periodic biomonitoring of heavy metal levels in blood/urine, using appropriate PPE, OHS training and education programs, MCU.
Painting Painting	Pengukuran lingkungan kerja, pengukuran BTX (<i>Benzene, Toluene, Xylene</i>); <i>preventive maintenance</i> dan penggantian filter LEV; penggunaan APD yang sesuai, program pelatihan dan edukasi K3, MCU. Measurement of the work environment; BTX measurement (Benzene, Toluene, Xylene); Preventive Maintenance and LEV filter replacement; using appropriate PPE, OHS training and education programs, MCU.
Operator alat berat (<i>material preparation</i>) Heavy equipment Operators (material preparation)	Pengukuran lingkungan kerja; pengukuran getaran 1 tahun sekali; melakukan tindakan <i>preventif maintenance</i> secara berkala; rehat sejenak 10-15 menit setiap 2 jam bekerja; melakukan peregangan otot, program pelatihan dan edukasi K3, MCU. Measurement of work environment; vibration measurement once a year; conduct PM periodically; take a 10-15 minute break every 2 hours of work; do muscle stretches, OHS training and education program, MCU.
Officer/Administration Officer/Administration	Pengukuran lingkungan kerja; memposisikan monitor lebih tinggi agar mata sejajar, rehat sejenak 10-15 menit setiap 2 jam bekerja, melakukan perengangan otot; pengukuran pencahayaan; rehat setelah 20 menit kerja selama 20 detik dengan melihat 20 <i>feet</i>; Melakukan pengukuran <i>indoor air quality</i>; pagi dan sore (untuk kantor <i>site</i>), pemasangan air purifier, program pelatihan dan edukasi K3, MCU. Measurement of work environment; Position the monitor higher so that the eyes are level, take a break for 10-15 minutes every 2 hours of work, do muscle stretches; lighting measurement; take a break after 20 minutes of work for 20 seconds by looking at 20 feet; carry out measurements of indoor air quality; morning and evening (for site office), installation of air purifier, OHS training and education programs, MCU.



NDAQ S9

PEKERJA ANAK & KERJA PAKSA CHILD LABOR & FORCED LABOR

[GRI 408] [GRI 409] [GRI 411]

Pendekatan Manajemen

[S9.1][S9.2][GRI 408-1][OJK F.19]

ABM memahami bahwa pekerjaan di lingkungan perusahaan memiliki risiko tinggi dan memerlukan keterampilan serta keahlian khusus, sehingga tidak sesuai untuk mempekerjakan anak di bawah umur. Kami berkomitmen untuk mencegah keberadaan pekerja anak di seluruh wilayah operasional perusahaan.

ABM senantiasa patuh terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku, termasuk Undang-Undang Ketenagakerjaan serta Konvensi 138 ILO tentang "Usia Minimum untuk Bekerja" dan Konvensi 182 ILO tentang "Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak." Berdasarkan ketentuan tersebut, perusahaan dilarang mempekerjakan anak di bawah umur.

Sesuai dengan Peraturan Perusahaan, ABM dan seluruh anak usaha menetapkan bahwa usia minimum untuk karyawan adalah 18 tahun, sebagai bentuk tanggung jawab kami terhadap perlindungan hak-hak anak dan kepatuhan terhadap standar internasional.

Management Approach

[S9.1][S9.2][GRI 408-1][OJK F.19]

ABM recognizes that the nature of work within the company's operations involves high risks and requires specialized skills and expertise, making it unsuitable for the employment of minors. We are committed to preventing the presence of child labor across all our operational areas.

ABM strictly adheres to all applicable laws and regulations, including the Labor Law, ILO Convention 138 on the "Minimum Age for Employment," and ILO Convention 182 on the "Elimination of the Worst Forms of Child Labor." In compliance with these regulations, the company prohibits the employment of individuals below the legal working age.

In line with our company policies, ABM and all its subsidiaries have established a minimum employment age of 18 years. This reflects our responsibility to protect children's rights and uphold international standards.

NASDAQ & GRI Criteria Checker		
NDAQ S9.1	Apakah perusahaan Anda mengikuti kebijakan anak dan/atau kerja paksa? Does the company have a non-discrimination and sexual harassment policy?	Ya Perusahaan kami mengikuti kebijakan hak asasi manusia Yes Our company follows the human rights policy
NDAQ S9.2	Apakah kebijakan anak Anda dan/atau kerja paksa. Lihat juga: mencakup pemasok dan vendor? Does your company have a child and/or forced labor policy? See also: including suppliers and vendors?	Ya Mencakup pemasok dan vendor yang dapat dilihat di bagian [S9.2][GRI 409-1] Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan Terhadap Insiden Kerja Paksa atau Wajib Kerja dan Operasi dan [S9.2][GRI 408-1] Pemasok yang Berisiko Signifikan Terhadap Insiden Pekerja Anak Yes Includes suppliers and vendors which can be seen in sections [S9.2][GRI 409-1] Operations and Suppliers at Significant Risk of Forced or Compulsory Labor Incidents and Operations and [S9.2][GRI 408-1] Suppliers at Risk Significant to Child Labor Incidents
GRI 408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers that are at significant risk of child labor incidents.	Seluruh operasional kami tidak berisiko dalam insiden pekerja anak karena ABM mengikuti kebijakan hak asasi manusia. Our all operations are not at risk of child labor incidents because ABM follows human rights policies.
GRI 409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk of forced or compulsory labor incidents	Seluruh operasional kami tidak berisiko dalam insiden kerja paksa karena ABM mengikuti kebijakan hak asasi manusia. Our all operations are not at risk of forced labor incidents because ABM follows a human rights policy.
GRI 411 -1a	Jumlah total insiden pelanggaran yang teridentifikasi yang melibatkan hak-hak masyarakat adat selama periode pelaporan. Total number of identified incidents of violations involving the rights of indigenous peoples during the reporting period.	Tidak ada, untuk penjelasan lebih lengkap dapat dilihat pada bagian Hak Masyarakat Adat None, for further information can be seen in section Rights of Indigenous Peoples. below



Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan Terhadap Insiden Kerja Paksa atau Wajib Kerja [S9.2][GRI 409-1]

Kami menyadari bahwa kerja paksa terhadap karyawan akan berbahaya dan berisiko tinggi yang tentunya akan berpengaruh terhadap kelangsungan operasional Perusahaan. Untuk itu, ABM menerapkan sistem kerja giliran. Kami memastikan *shift* karyawan diatur sesuai dengan kebutuhan operasional Perusahaan dengan berpedoman pada peraturan yang berlaku. ABM memberlakukan Peraturan Perusahaan yaitu jumlah waktu kerja wajib bagi seluruh karyawan Perusahaan adalah 8 (delapan) jam sehari dan 40 (empat puluh) jam seminggu. Perusahaan memberikan kompensasi bagi setiap kelebihan jam kerja berupa upah lembur, sesuai ketentuan UU Ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

ABM berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang adil dan menghormati hak-hak karyawan. Dalam pengelolaan jam kerja, perusahaan memastikan tidak memberlakukan secara berlebihan, serta mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan terkait waktu kerja dan istirahat. Perusahaan juga tidak melakukan penahanan terhadap dokumen ijazah asli karyawan. ABM menjunjung tinggi prinsip kepercayaan dan profesionalisme, sehingga seluruh proses administrasi kepegawaian dilakukan dengan menghormati hak privasi dan hak kepemilikan pribadi karyawan.

Bagi karyawan yang bertugas di *remote* area, ABM memberikan waktu bebas jika tidak dalam kondisi jam kerja. Karyawan tidak dipaksakan untuk melakukan lembur, terutama jika kondisi lingkungan atau faktor kesehatan dan keselamatan tidak memungkinkan. Keputusan untuk melakukan lembur sepenuhnya berdasarkan kesepakatan dan persetujuan dari karyawan yang bersangkutan. Melalui kebijakan ini, ABM berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan berorientasi pada kesejahteraan karyawan.

ABM juga memastikan dalam melaksanakan rekrutmen, promosi, dan mutasi karyawan selalu berlandaskan asas kesepakatan antara kedua belah pihak. Hal ini merupakan bagian dari kebijakan perusahaan untuk memastikan tidak ada unsur paksaan ataupun ancaman dalam hubungan kerja antara karyawan dan perusahaan. Sehingga tidak terdapat pekerja yang dipaksa untuk bekerja di seluruh operasional perusahaan maupun di rantai pasokan perusahaan ABM.

Operations and Suppliers at Significant Risk of Forced or Compulsory Labor Incidents [S9.2][GRI 409-1]

We acknowledge that forced labor poses significant risks to employees and can adversely affect the company's operational continuity. To address this, ABM implements a shift work system, ensuring that employee shifts are organized according to operational needs while adhering to applicable regulations. ABM enforces company policies that mandate a maximum of 8 hours of work per day and 40 hours per week. Any overtime work is compensated by the company in accordance with labor laws and collective labor agreements (CLA).

ABM is committed to fostering a fair work environment that respects employees' rights. In managing working hours, the company ensures that overtime is not excessive and complies with legal provisions regarding working and rest hours. The company also refrains from withholding employees' original educational certificates, upholding principles of trust and professionalism. All administrative processes are conducted with respect for employees' privacy and personal ownership rights.

For employees stationed in remote areas, ABM provides free time outside working hours. Overtime is never forced, especially when environmental conditions or health and safety factors are unfavorable. Decisions to work overtime are based solely on mutual agreement and consent from the employees involved. Through these policies, ABM is dedicated to creating a healthy, safe, and employee-centric work environment.

ABM ensures that all recruitment, promotion, and employee transfer processes are based on mutual agreement between both parties. This policy ensures that no coercion or threats are present in the employer-employee relationship, thereby eliminating any instances of forced labor across ABM's operations and supply chain.

Hak Masyarakat Adat [GRI 411-1]

ABM berkomitmen selalu menghormati budaya dan hak masyarakat adat maupun masyarakat lokal sekitar wilayah operasional perusahaan. Oleh karena itu, ABM senantiasa menghormati dan menjunjung tinggi perlindungan atas hak-hak masyarakat lokal di seluruh wilayah operasional. Pemenuhan hak-hak dari masyarakat adat maupun lokal menjadi prioritas perusahaan jika area operasional ABM bersinggungan dengan wilayah mereka.

Untuk itu, ABM secara konsisten melakukan pendampingan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat terutama program yang dijalankan berkaitan dengan mata pencaharian yang sudah turun-temurun. Hal tersebut dilakukan bertujuan untuk menjaga keharmonisan antara ABM dan komunitas masyarakat setempat, terutama untuk menjaga nilai-nilai kearifan lokal.

Sepanjang tahun 2024, tidak ada insiden pelanggaran yang berkaitan dengan hak-hak masyarakat adat atau masyarakat setempat di mana perusahaan beroperasi. Hal ini dibuktikan dengan nihilnya laporan pelanggaran, baik dari kanal WBS, media massa, maupun penyampaian secara langsung dari para pemangku kepentingan.

Sebagai bentuk komitmen ABM terhadap hak masyarakat adat, ABM memastikan bahwa setiap karyawan mendapatkan pelatihan dan pemahaman yang memadai terkait aspek-aspek perlindungan hak asasi manusia. Langkah ini bertujuan agar seluruh karyawan mampu menerapkan tindakan yang sesuai dengan prinsip-prinsip hak asasi manusia secara tepat dan terukur dalam setiap aktivitas kerja sehari-hari.

Area Dilindungi

ABM memastikan bahwa seluruh wilayah operasional tidak berada dalam kawasan masyarakat adat, kawasan lindung berdasarkan Kategori Manajemen Kawasan Lindung IUCN, Konvensi Ramsar, maupun legislasi nasional. Meskipun demikian, ABM tetap berkomitmen pada kelestarian lingkungan dengan menetapkan kawasan perlindungan keanekaragaman hayati di sejumlah wilayah operasionalnya. Hingga tahun 2024, ABM telah melaksanakan upaya pemulihan lingkungan dengan total luas sekitar 2.000 hektar yang tersebar di berbagai area operasional.

Indigenous Rights [GRI 411-1]

ABM is committed to respecting the culture and rights of indigenous and local communities in the areas where we operate. Thus, ABM consistently uphold and prioritize the protection of local community rights across all operational regions. When ABM's operations intersect with indigenous or local community territories, fulfilling their rights becomes a company priority.

To this end, ABM provides tailored support to meet community needs, particularly through programs that align with local livelihoods. These efforts aim to maintain harmony between ABM and local communities while preserving local wisdom and values.

Throughout 2024, there were no reported incidents of violations related to the rights of indigenous or local communities in ABM's operational areas. This is evidenced by the absence of complaints through the WBS, media reports, or direct stakeholder feedback.

As part of our commitment to indigenous rights, ABM ensures that all employees receive adequate training and understanding of human rights protection aspects. This initiative aims to equip employees with the knowledge to apply human rights principles appropriately and effectively in their daily work activities.

Protected Areas

ABM ensures that none of its operational areas overlap with indigenous territories, IUCN-protected areas, Ramsar Convention sites, or nationally designated conservation zones. Nevertheless, ABM remains committed to environmental preservation by establishing biodiversity protection zones in several operational areas. As of 2024, ABM has undertaken environmental restoration efforts covering approximately 2,000 hectares across various operational sites.

NDAQ S10

HAK ASASI MANUSIA | HUMAN RIGHTS

NASDAQ & GRI Criteria Checker

NDAQ S10.1	Apakah perusahaan Anda mengikuti kebijakan hak asasi manusia? Does your company follow a human rights policy?	Ya Perusahaan kami mengikuti kebijakan hak asasi manusia Yes Our company follows the human rights policy
NDAQ S10.2	Apakah kebijakan hak asasi manusia Anda Lihat juga: mencakup pemasok dan vendor? Does your human rights policy cover suppliers and vendors?	Dalam hal hak asasi manusia baik di tempat kerja maupun di rantai pasokan, ABM secara umum diatur dalam kode etik dan peraturan perusahaan yang berlaku bagi seluruh karyawan serta klausul-klausul perjanjian kontrak dan pakta integritas yang disepakati oleh pemasok kami menjadi pendekatan ABM untuk memastikan perlindungan hak asasi manusia. Terkait dengan tinjauan implementasi, ABM senantiasa mengikuti ketentuan yang diminta oleh regulasi yang berlaku, termasuk dalam melakukan tinjauan HAM. Hingga saat ini, kami belum merencanakan penyelenggaraan sesi pelatihan khusus HAM, mengingat pertimbangan efektivitas dan efisiensi. Namun demikian, kami secara rutin melaksanakan sosialisasi peraturan perusahaan, yang mencakup klausul hak asasi manusia, setiap tahun bagi seluruh karyawan. When it comes to human rights both in the workplace and in the supply chain, ABM is generally governed by a code of conduct and company regulations that apply to all employees, as well as the clauses of contractual agreements and integrity pacts agreed with our suppliers, which are ABM's approach to ensuring the protection of human rights. In terms of the implementation review, ABM always follows the provisions required by applicable regulations, including when conducting human rights reviews. At this moment, we have not planned to organize specific human rights training sessions, considering effectiveness and efficiency considerations. However, we routinely conduct annual socialization of company regulations, including human rights clauses, for all employees.
GRI 410-1	Pelatihan karyawan mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia. Employee training on human rights policies or procedures.	ABM memastikan bahwa 100% petugas keamanan, termasuk yang berasal dari pihak ketiga, telah menerima pelatihan resmi mengenai kebijakan organisasi terkait hak asasi manusia dan prosedur keamanan yang berlaku. Persyaratan pelatihan ini diberlakukan secara setara bagi seluruh petugas keamanan, baik yang direkrut langsung oleh perusahaan maupun yang disediakan oleh pihak ketiga, guna memastikan penerapan standar keamanan yang bertanggung jawab dan menghormati hak asasi manusia di seluruh area operasional. ABM ensures that 100% of security personnel, including those from third parties, have received formal training on the organization's human rights policies and security procedures. This training requirement applies equally to all security guards, whether recruited directly by the company or provided by third parties, to ensure responsible security standards and respect for human rights in all operational areas.

NDAQ S11

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN | CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
[SEOJK F.23][GRI 203][GRI 413]

Pendekatan Manajemen

Tumbuh dan berkembangnya ABM saat ini tidak terlepas dari dukungan besar yang diberikan oleh seluruh pemangku kepentingan, khususnya masyarakat. Untuk itu, Perusahaan harus memiliki tujuan dan target yang selaras dan seimbang antara kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial. ABM selalu berupaya menghasilkan kinerja positif yang tidak hanya berfokus pada keberhasilan bisnis, tetapi juga pada bagaimana ABM dapat memberikan manfaat yang luas dan menghadirkan nilai tambah bagi masyarakat.

ABM menunjukkan komitmennya terhadap masyarakat melalui berbagai program yang secara langsung berkontribusi pada pertumbuhan serta pembangunan ekonomi dan sosial di sekitar wilayah operasional. Di antaranya, ABM berinvestasi dalam pengembangan infrastruktur lokal, seperti pembangunan fasilitas kesehatan, akses jalan, dan layanan pendidikan, yang secara langsung meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. ABM secara konsisten mengembangkan potensi lokal dan memberdayakan masyarakat melalui kebijakan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang terarah dan dokumen Rencana Induk Pemberdayaan Masyarakat (RI-PPM). Implementasi program-program ini dilakukan oleh fungsi CSR di masing-masing anak perusahaan, dengan evaluasi yang dilaksanakan secara rutin oleh Direksi.

Dalam pelaksanaan program CSR, ABM senantiasa berkolaborasi dengan pemerintah dan pemangku kepentingan setempat untuk memastikan program yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan sejalan dengan komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan. Dampak positif dari program-program ini meliputi peningkatan kapasitas ekonomi masyarakat melalui pelatihan kewirausahaan, peningkatan kualitas pendidikan dengan menyediakan beasiswa, dan mendukung kesehatan masyarakat melalui program pencegahan penyakit dan layanan kesehatan gratis. ABM juga mengutamakan prinsip-prinsip hak asasi manusia serta mematuhi aturan dan regulasi yang ditetapkan oleh pemerintah daerah maupun pusat. Selain itu, program-program yang dilaksanakan oleh perusahaan dirancang agar selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) di berbagai bidang, seperti ekonomi, kesehatan, infrastruktur, pendidikan, lingkungan, budaya, dan sosial.

Management Approach

ABM's growth and development are deeply rooted in the strong support of all stakeholders, particularly the communities in which we operate. Therefore, the company strives to balance economic, environmental, and social performance. ABM is committed to generating positive outcomes that extend beyond business success, aiming to deliver broad benefits and added value to the communities.

ABM demonstrates its commitment to communities through various programs that directly contribute to economic and social development in our operational areas. These include investments in local infrastructure, such as healthcare facilities, road access, and educational services, which significantly enhance the well-being of surrounding communities. ABM consistently develops local potential and empowers communities through targeted corporate social responsibility (CSR) initiatives and the Master Plan for Community Empowerment (RI-PPM). These programs are implemented by the CSR functions of each subsidiary, with regular evaluations conducted by the Board of Directors.

In executing CSR programs, ABM collaborates with government bodies and local stakeholders to ensure alignment with community needs and sustainable development commitments. The positive impacts of these programs include enhancing economic capacity through entrepreneurship training, improving education quality via scholarships, and supporting public health through disease prevention and free healthcare services. ABM prioritizes human rights principles and complies with local and national regulations. Additionally, our programs are designed to align with the Sustainable Development Goals (SDGs) across various sectors, including economy, health, infrastructure, education, environment, culture, and social development.

Evaluasi Pendekatan Manajemen

[GRI 2-25]

Program CSR yang dilaksanakan oleh ABM bertujuan untuk memberikan kontribusi sosial yang signifikan sekaligus mendorong pengembangan potensi masyarakat menuju terciptanya kesejahteraan dan kemandirian yang berkelanjutan, khususnya bagi komunitas di sekitar wilayah operasional perusahaan. ABM secara konsisten berkomunikasi dengan seluruh pemangku kepentingan terkait berbagai aspek sosial, ekonomi, dan budaya lokal. Hal ini dilakukan untuk memastikan kehadiran perusahaan dapat memberikan dampak positif yang maksimal, sesuai dengan harapan, kebutuhan, serta menghormati kearifan lokal masyarakat di setiap daerah operasional.

Sebagai bagian dari upaya keberlanjutan, ABM secara rutin melakukan penilaian tahunan terhadap laporan kinerja dan pencapaian KPI terkait pelaksanaan program CSR. Berdasarkan evaluasi tahun 2024, ABM berhasil merealisasikan program-program CSR sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, sehingga seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh entitas anak dapat berjalan secara optimal dan memberikan dampak yang signifikan.

Selain itu, ABM berkomitmen untuk membangun hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan menyediakan akses bagi masyarakat untuk menyampaikan keluhan atau pengaduan, serta secara aktif membuka dialog guna mencapai solusi yang saling menguntungkan bagi kedua belah pihak. Keluhan atau pengaduan dapat disampaikan melalui kantor pusat ABM di Jakarta maupun kantor anak perusahaan yang tersebar di berbagai daerah. Setiap keluhan atau pengaduan yang diterima didokumentasikan dengan baik oleh fungsi hubungan eksternal dan diteruskan kepada fungsi terkait untuk ditindaklanjuti dengan solusi yang tepat.

Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak, dan Program Pengembangan

[S11][OJK F.25][GRI 2-25][GRI 413-1]

Dalam merancang dan melaksanakan program pemberdayaan serta pengembangan masyarakat, ABM senantiasa bersinergi dan menjalin komunikasi aktif dengan para pemangku kepentingan untuk mendukung terciptanya pembangunan yang berkelanjutan. ABM berupaya memastikan bahwa setiap anak perusahaan di wilayah operasionalnya melaksanakan program CSR yang dirancang berdasarkan penilaian dampak negatif dari kegiatan operasional, masukan, kebutuhan, serta harapan pemangku kepentingan setempat.

Management Approach Evaluation

[GRI 2-25]

ABM's CSR programs aim to deliver significant social contributions while fostering community development toward sustainable well-being and self-reliance, particularly for communities near our operational areas. ABM maintains consistent communication with stakeholders regarding social, economic, and cultural aspects to ensure our presence maximizes positive impacts in line with community expectations, needs, and local wisdom.

As part of our sustainability efforts, ABM conducts annual assessments of CSR program performance and key performance indicators (KPIs). Based on the 2024 evaluation, ABM successfully implemented all planned CSR programs, ensuring optimal execution and significant impact across all subsidiaries.

Furthermore, ABM is committed to building harmonious and constructive relationships with stakeholders. The company provides accessible channels for community grievances or complaints and actively engages in dialogue to achieve mutually beneficial solutions. Complaints can be submitted through ABM's headquarters in Jakarta or subsidiary offices nationwide. Each complaint is documented by the external relations function and forwarded to relevant departments for appropriate resolution.

Operations Involving Local Communities, Impact Assessments, and Development Programs

[S11][OJK F.25][GRI 2-25][GRI 413-1]

In designing and implementing community empowerment and development programs, ABM actively collaborates with stakeholders to support sustainable development. ABM ensure that each subsidiary in our operational areas executes CSR programs that are develop based on assessments of operational impacts, stakeholder input, and local needs.

Untuk mendukung hal tersebut, ABM telah membentuk Komite ESG (*Environmental, Social, and Governance*) yang bertugas mengawasi dan memastikan pelaksanaan program CSR berjalan secara tepat sasaran dan terukur. Komite ini terdiri dari berbagai pihak yang memiliki kompetensi di bidang ESG, sehingga program CSR yang dijalankan dapat selaras dengan prinsip-prinsip agenda tujuan pencapaian keberlanjutan dan keadilan sosial. Dengan keberadaan Komite ESG, diharapkan program-program CSR dapat memberikan manfaat besar bagi masyarakat.

Selain itu, 100% operasi ABM telah mencakup program keterlibatan masyarakat, mencerminkan komitmen perusahaan dalam memastikan setiap aktivitas operasionalnya membawa dampak positif bagi komunitas sekitar.

Berikut di bawah ini merupakan ringkasan *flagship* CSR program unggulan dari masing-masing anak perusahaan ABM yang dijalankan di tahun 2024:

To support this, ABM has established an ESG (Environmental, Social, and Governance) Committee to oversee and ensure the targeted and measurable implementation of CSR programs. Comprising experts in ESG fields, the committee ensures alignment with sustainability and social justice principles. With the ESG Committee in place, ABM aims to deliver substantial benefits to communities and the environment.

Additionally, 100% of ABM's operations include community engagement programs, reflecting our commitment to ensuring positive impacts on surrounding communities.

Below is a summary of the flagship CSR programs for each ABM subsidiary set to be implemented in 2024:

Pilar CSR CSR Pillar	Objective Objective	Sinergi Program Synergy Program	Total Jumlah Penerima Manfaat Total number of beneficiaries	Durasi Program Duration	GRI / SDG Linkage GRI / SDG Linkage
Pendidikan Education	Meningkatkan Kemampuan Talenta Lokal Elevating Local Talent Capability	MDP - SSB	16 orang People	4 bulan month	
		Teaching Factory - CK Site BMB	• 928 orang siswa • 72 orang guru (SMKN 1 Tapin Selatan) • 928 students • 72 teachers (SMKN 1 Tapin Selatan)	3 bulan month	
		CKB - Rumah Autis	325 orang (terdiri dari guru, siswa dan relawan) 325 people (consisting of teachers, students and volunteers)	3 tahun year	
		Fresh Green Operator (FGO) Fresh Green Technical (FGT) - CK	FGO=174 orang people FGT=93 orang people	3 bulan month	
		Beasiswa – TIA Scholarship	20 orang mahasiswa/i (desa lingkaran tambang dan Kab. Tanah Bumbu) 20 students (villages around the mine and Tanah Bumbu Regency)	6 bulan month	

Pilar CSR CSR Pillar	Objective Objective	Sinergi Program Synergy Program	Total Jumlah Penerima Manfaat Total number of beneficiaries	Durasi Program Program Duration	GRI / SDG Linkage GRI / SDG Linkage
Pendidikan Education	Meningkatkan Kemampuan Talenta Lokal Elevating Local Talent Capability	Perlengkapan Sekolah CKB School Supplies	270 orang people	1 hari day	
Lingkungan & Dampak Ekologis Environment & Ecological Impact	Melibatkan Pelestarian Keanekaragaman Hayati Engage Biodiversity Preservation	Mangrove - CKB	28 Nelayan di area pesisir pantai Romokalisari 28 Fishermen in Romokalisari coastal area	1 tahun year	
		Mangrove - SSB	Kerjasama perawatan Mangrove dengan Program Kampung Iklim (Proklim) Kariangau-Balikpapan Collaboration of Mangrove planting with Climate Village Program (Proklim) Kariangau-Balikpapan	1 tahun year	
		Pedampangan Sekolah Adiwiyata Mandiri Independent Adiwiyata School Mentoring	20 orang siswa 10 orang guru (SMAN 1 Sungai Loban) 20 students 10 teachers (SMAN 1 Sungai Loban)	1 tahun year	
		FAITH (Food Always In The House)	91 Orang people	3 bulan month	
Pemberdayaan Ekonomi Economic Empowerment	Membangun Kesejahteraan Masyarakat Building Welfare Communities	Batik Sasirangan - TIA	10 orang Ibu Desa Bunati Kec. Sungai Loban, Kab. Tanah Bumbu 10 moms of Bunati Village, Sungai Loban sub-district, Tanah Bumbu district	1 tahun year	
		Budidaya Perikanan - TIA Fisheries cultivation	5 Kelompok 5 group	6 Bulan month	
		Budidaya dan pengolahan Kopi - ABM Coffee cultivation and processing	Petani hutan Kopi Coffee forest farmers • Area Tahura Sultan Adam: 10 orang people	1 minggu week	
Kesehatan Masyarakat & Infrastruktur Public Health & Infrastructure	Mengembangkan Mata Pencarian Masyarakat Develop Community Livelihood	Pendidikan tentang Stunting Education of Stunting - TIA	150 orang se Kec. Angsana 50 people in Angsana Sub-district	6 bulan month	
		Stunting - CKB	53 anak stunting di Puskesmas Sukapura - Cilincing Jakut 53 stunted children at Sukapura Health Center - Cilincing Jakut	6 bulan month	

Program Pendidikan Masyarakat [S11]

Bidang pendidikan senantiasa menjadi perhatian utama pelaksanaan program CSR Perusahaan. Bagi ABM, pendidikan menjadi kunci penting dalam membangun pola pikir dan kompetensi masyarakat sehingga pada akhirnya akan membawa kemajuan masyarakat di masa yang akan datang.

Pelaksanaan program CSR bidang pendidikan yang dijalankan ABM berfokus pada peningkatan kualitas dan daya saing SDM bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional. Selain untuk memenuhi kebutuhan SDM profesional di tingkat tapak proyek, ABM juga berkeinginan untuk mendukung program pemerintah dalam peningkatan kapasitas SDM hingga ke wilayah pelosok.

Beberapa program unggulan di pilar Pendidikan yang dijalankan Grup ABM, antara lain:

1. *Fresh Green Operator (FGO), Fresh Green Technical (FGT), dan Program Teaching Factory* yang dilaksanakan oleh CK.
2. *Welding Development Program (WDP), Machining Development Program (MDP), Saya Senang Belajar, Guru Tamu dan kerjasama pemagangan (internship)* siswa SMK yang dilaksanakan oleh SSB.
3. CKB melaksanakan kegiatan Peningkatan kapasitas guru untuk sekolah berkebutuhan khusus (Rumah Autis), dan bantuan peralatan sekolah di SDN Amamapare Mimika - Papua Tengah dengan total anak didik 270 anak.
4. Beasiswa pendidikan tinggi, pendampingan sekolah Kurikulum Merdeka, kunjungan industri dan kuliah lapangan, serta bantuan sarana sekolah, yang dilaksanakan oleh TIA.
5. ABM juga melaksanakan program bantuan pendidikan, beberapa program yang dijalankan antara lain Program Pengembangan Kompetensi Tenaga Pendidik dan Kependidikan, Program Kejar Paket A, B, dan C, serta bantuan fasilitas belajar yang berbentuk sarana dan prasarana sekolah.

Dalam implementasi pelaksanaan CSR, Grup ABM selalu bersinergi dengan para pemangku kepentingan terkait seperti Pemerintah, Dinas Pendidikan, Dinas Ketenagakerjaan dan Balai Besar Latihan Kerja (BBLK), serta Institusi pendidikan. Berbagai topik materi pembelajaran diantaranya yaitu internalisasi nilai grup TMT, penguatan mental dan karakter, penerapan standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), serta pengenalan terhadap industri.

Wujud komitmen ABM pada pilar pendidikan, sepanjang tahun 2024 total alokasi sebesar Rp. 9,83 miliar.

Community Education Programs [S11]

Education remains a central focus of ABM's CSR initiatives. We believe education is key to shaping mindsets and competencies, ultimately driving community future progress.

ABM's education-focused CSR programs aim to enhance the quality and competitiveness of human resources in our operational areas. Beyond meeting the need for skilled professionals at project sites, ABM supports government efforts to improve human resource capacity in remote regions.

Several key programs in the Education pillar run by the ABM Group include:

1. Fresh Graduate Operator (FGO) and Fresh Green Technical (FGT) programs, along with the Teaching Factory Program by CK.
2. Welding Development Program (WDP), Machining Development Program (MDP), Saya Senang Belajar, Guru Tamu, and SMK internship collaborations by SSB.
3. Capacity-building for teachers at special needs schools (Autism House) and school equipment donations at SDN Amamapare Mimika – Central Papua, benefiting 270 students by CKB.
4. Higher education scholarships, support for the Merdeka Curriculum, industrial visits, and school facility assistance by TIA.
5. ABM also implements various educational support programs, including teacher competency development, equivalency education (Paket A, B, and C), and school infrastructure assistance.

In implementing CSR, ABM collaborates with stakeholders such as central government, government of education offices, labor departments and vocational training centers (BBLK) and other education institutions. Training topics include internalizing TMT Group values, mental and character development, occupational health and safety (OHS) standards, and industry exposure.

A manifestation of ABM's commitment to the education pillar, throughout 2024 the total allocation is IDR. 9,83 billion.

Sanggar Sarana Baja Tingkatkan Kompetensi Masyarakat Melalui *Machining Development Program* (MDP)

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pengembangan masyarakat di sekitar area operasional, SSB sebagai anak usaha ABM yang bergerak di bidang jasa rekayasa dan manufaktur, melaksanakan *Machining Development Program* (MDP). Program ini merupakan salah satu inisiatif *corporate social responsibility* (CSR) perusahaan yang bertujuan meningkatkan kompetensi masyarakat lokal.

MDP dirancang untuk membekali peserta dengan keterampilan teknis di bidang pengoperasian mesin industri, seperti mesin Mesin CNC (*Computer Numerical Control*), *Portable Line Boring Machine*, dan Mesin Bubut. Sebanyak 16 peserta dari berbagai wilayah di Kalimantan, termasuk Balikpapan, Samarinda, dan Sebanan, berhasil menyelesaikan tahap pelatihan intensif dan kini memasuki fase *On the Job Training* (OJT).

Dalam fase ini, peserta diharapkan dapat menerapkan keterampilan yang diperoleh secara langsung di lapangan. Dari seluruh peserta, sebanyak 3 orang telah direkrut untuk bergabung dan bekerja di SSB, mencerminkan keberhasilan program dalam mencetak tenaga kerja yang siap pakai.

Melalui MDP, SSB berkomitmen untuk tidak hanya mencetak tenaga kerja yang terampil dan profesional, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat di sekitar area operasional perusahaan.

Sanggar Sarana Baja Enhances Community Competency Through *Machining Development Program* (MDP)

As part of its commitment to community development, SSB—an ABM subsidiary specializing in engineering and manufacturing services—implemented the *Machining Development Program* (MDP). This CSR initiative aims to enhance the technical skills of local communities.

MDP equips participants with industrial machine operation skills, including CNC (*Computer Numerical Control*) machines, *Portable Line Boring Machines*, and lathes. A total of 16 participants from regions such as Balikpapan, Samarinda, and Sebanan completed intensive training and are now in the *On-the-Job Training* (OJT) phase.

During this phase, participants apply their skills in real-world settings. Such that, 3 participants have already been recruited by SSB, demonstrating the program's success in producing job-ready professionals.

Through MDP, SSB is committed to not only developing skilled workers but also improving the quality of life for communities near its operations.



Lingkungan dan Dampak Ekologis

ABM menyadari bahwa pemangku kepentingan memiliki perhatian yang besar terhadap isu lingkungan dan perubahan iklim. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk berperan aktif dalam mendukung upaya pelestarian lingkungan. Kami senantiasa memastikan bahwa setiap kegiatan operasional Perusahaan dilaksanakan dengan mengutamakan prinsip-prinsip keberlanjutan, dengan tujuan untuk meminimalkan dampak operasional terhadap lingkungan, termasuk fauna dan flora di sekitar wilayah operasional.

ABM juga berkomitmen untuk berperan aktif dalam pelestarian lingkungan yang dikelola secara berkelanjutan, melalui berbagai inisiatif dan inovasi yang berkolaborasi dengan pemangku kepentingan terkait dalam program-program lingkungan. Komitmen ini selaras dengan target pemerintah dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (SDGs).

Grup ABM berkomitmen untuk melaksanakan program rehabilitasi dan *revegetasi* pada lahan kritis, baik di dalam maupun di luar wilayah konsesi operasional. Kegiatan ini bertujuan untuk memulihkan kesuburan tanah, meningkatkan daya serap serta cadangan air tanah, dan mendukung pelestarian keanekaragaman hayati.

Di kawasan hulu, Grup ABM melaksanakan program rehabilitasi lahan melalui penanaman kombinasi tanaman penutup dan berbagai jenis pohon, seperti ulin, cemara, bakau, ketapang, meranti, gaharu, mahoni, mahang, angkana, serta tanaman bernilai ekonomis, seperti karet, kemiri, durian, cempedak, jengkol, petai, dan sukun.

Keanekaragaman varietas ini menciptakan peluang pendapatan berkelanjutan melalui hasil panen buah, getah, maupun produksi pupuk kompos organik. Selain itu, inisiatif ini menghasilkan efek domino, seperti pengembangan potensi ekowisata yang dapat dikelola secara mandiri oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) setempat, serta pemberdayaan perkebunan masyarakat untuk menghasilkan komoditas hasil hutan bukan kayu.

Selain itu ABM juga melakukan rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS) yang menjadi salah satu prioritas penting dalam menjaga lingkungan dan mendukung pembangunan yang berkelanjutan di Indonesia. Kerusakan DAS tidak hanya berdampak pada ekosistem, tetapi juga pada kehidupan manusia yang bergantung pada sumber daya air. Untuk itu, selaras dengan Peraturan Pemerintah Nomor 37 tahun 2012, ABM melakukan berbagai upaya rehabilitasi DAS melalui entitas usaha, TIA berkomitmen mengambil langkah konkret melalui berbagai program yang dijalankan di tiga lokasi rehabilitasi prioritas yakni Desa Sebamban Baru di wilayah KPH Kusan, Desa Tiwingan lama dan Desa Kalaan di Kecamatan Aranio yang berada di kawasan Konservasi Taman Hutan Raya Sultan Adam.

Environment and Ecological Impact

ABM recognizes stakeholders' growing concerns about environmental and climate change issues. Thus, we are committed to actively supporting environmental conservation efforts. Our operations prioritize sustainability principles to minimize ecological impacts, including effects on local flora and fauna.

ABM is dedicated to actively involve in sustainable environmental management through collaborative initiatives with stakeholders. These commitments align with government targets for achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

ABM Group is committed to rehabilitating and revegetating programs on critical lands within and outside operational concessions. These activities aim to restore soil fertility, enhance water absorption and groundwater reserves, and support biodiversity conservation.

In upstream areas, ABM Group conducts land rehabilitation by planting cover crops and various tree species, such as ulin, pine, mangroves, ketapang, meranti, agarwood, mahogany, mahang, angkana, and economically valuable plants like rubber, candlenut, durian, cempedak, jengkol, petai, and breadfruit.

This diversity of crops provides sustainable income opportunities through fruit harvests, sap extraction, and the production of organic compost. Additionally, this initiative creates a domino effect by developing ecotourism potential that can be independently managed by local Village-Owned Enterprises (BUMDes) and empowering community plantations to produce non-timber forest product commodities.

ABM also prioritizes the rehabilitation of Watershed Areas (DAS), which are crucial for environmental sustainability in Indonesia. Damage to DAS affects ecosystems and human livelihoods dependent on water resources. Aligned with Government Regulation No. 37 of 2012, ABM, through its subsidiary PT Tunas Inti Abadi (TIA), undertakes DAS rehabilitation in priority areas such as Sebamban Baru Village (KPH Kusan), Tiwingan Lama Village (Aranio District), and Kalaan Village (Aranio District) within the Sultan Adam Forest Park Conservation Area.

Komitmen nyata dalam kegiatan rehabilitasi DAS dapat dilihat dari rentang tahun 2013-2014 dilakukan kegiatan penanaman pohon dengan luasan lahan 2.067 hektare. Tidak hanya melakukan penanaman, TIA juga melakukan pemantauan dan perawatan berkala untuk mendukung pertumbuhan tanaman guna memastikan keberhasilan rehabilitasi.

Di kawasan tengah, entitas anak ABM bersinergi untuk menjalankan upaya perlindungan lingkungan hidup dan efisiensi biaya operasional. Beberapa inisiatif yang dilaksanakan meliputi penggunaan BBM nabati atau *biofuel*, optimasi penggunaan peralatan berbasis tenaga listrik, daur ulang serta konservasi air, pengukuran emisi secara berkala, dan pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dengan cermat.

Inisiatif lain yang dijalankan di kawasan tengah adalah penataan tahapan penambangan secara efisien. Langkah ini tidak hanya mendukung penghematan energi, tetapi juga mempercepat proses reklamasi dan rehabilitasi lahan setelah kegiatan penambangan berakhir. Proses reklamasi menggunakan metode konvensional dengan komposisi tanaman *fast growing* dan tanaman lokal berdaur panjang dalam rasio 60:40 persen. Metode konvensional ini memberikan peluang untuk melibatkan masyarakat lokal dalam pelaksanaannya, sehingga menciptakan efek domino berupa peningkatan penyerapan tenaga kerja bagi masyarakat desa di sekitar wilayah operasional.

Di kawasan pesisir, Grup ABM mengupayakan penataan dan konservasi lingkungan, serta perlindungan terhadap daratan. Inisiatif yang dilakukan yaitu transplantasi terumbu karang di Kalimantan Selatan, serta rehabilitasi kawasan hutan bakau. Rehabilitasi bakau dilakukan simultan di tiga wilayah sekaligus yaitu Balikpapan, Surabaya, dan Kalimantan Selatan, dengan total tegakan pohon mencapai lebih dari 10 ribu pohon. Selain bermanfaat untuk mencegah abrasi pantai dan memperkaya keanekaragaman hayati, kawasan bakau juga menjadi sentra serapan karbon perusahaan yang terukur.

Sepanjang tahun 2024, Grup ABM berkomitmen secara berkelanjutan melanjutkan inisiatif konservasi dan rehabilitasi lingkungan dengan total investasi sebesar Rp. 416.911.286,-

Genuine commitment to watershed rehabilitation activities is evident from 2013 to 2014, during which tree planting took place across 2,067 hectares. In addition to planting, TIA conducts regular monitoring and maintenance to support plant growth and ensure successful rehabilitation.

In midstream areas, ABM subsidiaries implement environmental protection and cost-efficiency initiatives. The initiatives include the use of biofuels, optimization of electric equipment, water recycling, regular emission measurements, and careful management of hazardous waste.

Other midstream initiatives include efficient mining stage planning, which supports energy savings and accelerates land reclamation and rehabilitation post-mining. Reclamation uses a conventional method with a 60:40 ratio of fast-growing to long-cycle local plants, thus generating a domino effect that increases employment for village communities around the operational area.

In coastal areas, ABM focuses on environmental conservation and land protection. Initiatives include coral reef transplantation in South Kalimantan and mangrove rehabilitation in Balikpapan, Surabaya, and South Kalimantan, which done simultaneously with over 10,000 trees planted. Mangroves not only prevent coastal erosion and enrich biodiversity but also serve as measurable carbon sinks for the company.

Throughout 2024, the ABM Group is committed to ongoing environmental conservation and rehabilitation initiatives, with a total investment of IDR 416,911,286.



Bapak Ahmad Yani

Pengawas KTH Alimpung

Mengelola 100 Hektare Lahan Rehabilitasi untuk Masa Depan Berkelanjutan

"Harapan kami adalah agar hutan yang kami kelola dapat terus memberikan manfaat ekologis dan ekonomi bagi generasi mendatang. Kami ingin memastikan bahwa upaya rehabilitasi ini berkelanjutan dan dapat menjadi model di wilayah lain. Masyarakat juga harus memahami arti penting hutan sebagai penyangga kehidupan dan selalu meningkatkan perannya dalam perlindungan, pengawetan, dan pemanfaatan kawasan hutan secara lestari sehingga dapat menciptakan masyarakat yang sejahtera dan hutan yang lestari.

Managing 100 Hectares of Rehabilitated Land for a Sustainable Future

"Our hope is that the forest we manage will continue to provide ecological and economic benefits for future generations. We aim to ensure that these rehabilitation efforts are sustainable and can serve as a model for other regions. The community must also understand the importance of forests as life-support systems and continually enhance their role in protecting, preserving, and sustainably utilizing forest areas. This will lead to prosperous communities and sustainable forests."

Pada tahun 2024, upaya ABM di bidang lingkungan telah membuahkan hasil yang membanggakan dengan diraihnya berbagai penghargaan dan sertifikasi, di antaranya:

- Penghargaan Kementerian ESDM Minerba - Good Mining Practice (GMP) Kategori Utama, Aspek Lingkungan Hidup Pertambangan
- ISO 37001: 2016 mengenai Sistem Manajemen Anti Penyuapan
- ISO 9001:2015 mengenai Sistem Manajemen Mutu
- ISO 14001:2015 mengenai Sistem Manajemen Lingkungan
- ISO 45001: 2018 mengenai Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)

In 2024, ABM's environmental efforts yielded remarkable achievements, earning several prestigious awards and certification, including:

- Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) Award – Good Mining Practice (GMP) in the Main Category for Environmental Aspects of Mining.
- ISO 37001:2016 – Anti-Bribery Management System.
- ISO 9001:2015 – Quality Management System.
- ISO 14001:2015 – Environmental Management System.
- ISO 45001:2018 – Occupational Health and Safety Management System.
- Occupational Health and Safety Management System (SMK3) Certification.

ABM Investama Peringati Hari Keanekaragaman Hayati Internasional dengan Penanaman Mangrove

Dalam rangka memperingati Hari Keanekaragaman Hayati Internasional yang jatuh pada 22 Mei 2024, PT ABM Investama Tbk (ABMM) bersama keempat anak usahanya-PT Cipta Kridatama (CK), PT Cipta Krida Bahari (CKB Logistics), PT Prima Wiguna Parama (PWP), dan PT Sanggar Sarana Baja (SSB)-melaksanakan kegiatan penanaman *mangrove* di Taman Wisata Alam (TWA) Muara Angke, Jakarta Utara.

Mengusung tema “Jadilah Bagian dari Rencana” (*Be Part of the Plan*), kegiatan ini menjadi bagian dari program lanjutan sinergi Grup ABM dalam pengkayaan vegetasi *mangrove*. Sebelumnya, SSB telah melakukan penanaman mangrove di lahan milik pemerintah Kota Balikpapan seluas 1,2 hektare sebagai bentuk komitmen terhadap pelestarian lingkungan.

Dalam kegiatan ini, sebanyak 100 relawan dari seluruh karyawan Grup ABM berpartisipasi, dengan total penanaman mencapai 600 bibit pohon bakau. Kegiatan ini juga merupakan bagian dari inisiatif 1 *Volunteer Day* yang diberikan kepada seluruh karyawan setiap tahunnya, sebagai bentuk kontribusi nyata dalam menjaga keberlanjutan lingkungan.

Penanaman mangrove bertujuan untuk mendukung pelestarian keanekaragaman hayati, mengurangi dampak gelombang dan cuaca ekstrem, serta melindungi pantai dari risiko abrasi. Melalui aksi ini, Grup ABM menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan dan peran aktif dalam menjaga ekosistem pesisir.

ABM Investama Commemorates International Biodiversity Day with Mangrove Planting

In celebration of International Biodiversity Day on May 22, 2024, PT ABM Investama Tbk (ABMM) and its four subsidiaries-PT Cipta Kridatama (CK), PT Cipta Krida Bahari (CKB Logistics), PT Prima Wiguna Parama (PWP), and PT Sanggar Sarana Baja (SSB)-organized a mangrove planting event at the Muara Angke Nature Reserve (TWA) in North Jakarta.

Under the theme “Be Part of the Plan,” this initiative was part of ABM Group’s ongoing efforts to enrich mangrove vegetation. Earlier, SSB had planted mangroves on 1.2 hectares of government-owned land in Balikpapan as part of its environmental conservation commitment.

In this activity, A total of 100 volunteers from ABM Group’s employees participated, planting 600 mangrove saplings. This activity was also part of the annual 1 Volunteer Day initiative, allowing employees to contribute to environmental sustainability.

The mangrove planting aims to support biodiversity conservation, mitigate the impact of extreme weather and waves, and protect coastal areas from erosion. Through this initiative, ABM Group reaffirms its commitment to environmental sustainability and its active role in preserving coastal ecosystems.



Pemberdayaan Ekonomi

[GRI 203-1][GRI 203-2]

Program CSR yang dilaksanakan ABM terkait pemberdayaan ekonomi masyarakat selalu menitikberatkan pada potensi ekonomi lokal dan meningkatkan nilai ekonomi produk yang dihasilkan masyarakat.

ABM memberikan kepercayaan penuh kepada anak perusahaan untuk merancang dan melaksanakan kontribusi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat sekitar wilayah operasional. Pendekatan ini didasarkan pada keyakinan bahwa anak perusahaan memiliki wawasan lebih mendalam terhadap dinamika lokal, sehingga mampu merancang program yang lebih tepat sasaran. ABM di tingkat pusat berperan sebagai pengawas, memastikan pelaksanaan program berjalan secara efektif, transparan, dan berintegritas.

Direksi ABM, sebagai pemantau utama, secara berkala menerima laporan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan kontribusi sosial. Pendekatan ini memberi anak perusahaan otonomi yang lebih besar untuk menjalankan tanggung jawabnya, memastikan bahwa setiap kontribusi yang diberikan selaras dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat setempat.

Dalam pelaksanaan program CSR yang berfokus pada pemberdayaan ekonomi masyarakat, ABM memprioritaskan pengembangan potensi ekonomi lokal dan peningkatan nilai produk masyarakat. Proses perencanaan program dilakukan melalui pemetaan yang cermat untuk memastikan kesesuaian dengan sumber daya dan potensi daerah. Dalam pelaksanaannya, perusahaan melibatkan masyarakat dan para pemangku kepentingan, guna menciptakan dampak yang berkelanjutan.

Komitmen ABM tercermin dalam implementasi program pemberdayaan ekonomi masyarakat yang tidak hanya mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, tetapi juga berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).



Economic Empowerment

[GRI 203-1][GRI 203-2]

ABM's CSR programs in economic empowerment focus on leveraging local economic potential and enhancing the value of community-produced goods.

ABM entrusts its subsidiaries to design and implement initiatives tailored to the needs of communities in their operational areas. This approach is based on the belief that subsidiaries have a deeper understanding of local dynamics, enabling them to create targeted programs. ABM's headquarters oversees these efforts to ensure effective, transparent, and integrity-driven implementation.

The ABM Board of Directors regularly reviews and evaluates the progress of these social contribution activities. This approach grants subsidiaries greater autonomy to fulfill their responsibilities while ensuring alignment with local community needs and aspirations.

In implementing CSR programs focused on economic empowerment, ABM prioritizes the development of local economic potential and the enhancement of community products. Programs are carefully mapped to align with regional resources and potential. In the implementations, the company engage with the communities and stakeholders to create sustainable impacts.

ABM's commitment is reflected in initiatives that not only support local economic growth but also contribute to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).



Pada implementasinya, ABM melalui entitas usaha, yakni TIA berkomitmen untuk secara berkelanjutan mengembangkan dan menguatkan kelembagaan ekonomi lokal melalui program pengembangan masyarakat berbasis BUMDes. Program yang diinisiasi sejak tahun 2015 ini berangkat dari kesadaran perusahaan untuk bekerja bersama pemerintah dalam mengejar target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Kami bersama BUMDes Tirta Amerta Jaya memanfaatkan potensi lokal desa yang belum tergarap secara maksimal. Hal yang dilakukan adalah menggali, mengorganisir dan mengoptimalkan potensi tersebut. Diharapkan masyarakat tidak hanya menjadi penerima manfaat, tapi juga menjadi aktor utama dalam pembangunan.

Pada tahun 2024, total alokasi anggaran untuk pilar kemandirian ekonomi sebesar Rp. 236.491.000,-

Through its subsidiary, PT Tunas Inti Abadi (TIA), ABM is committed to sustainably developing and strengthening local economic institutions through Village-Owned Enterprises (BUMDes). Since 2015, this program has aimed to collaborate with the government in achieving regional development targets. Together with BUMDes Tirta Amerta Jaya, we have tapped into underutilized local potential, organizing and optimizing it to ensure communities are not just beneficiaries but active participants in development.

In 2024, ABM allocated a total of Rp. 236,491,000 for economic empowerment pillar.

Penghargaan Atas Dedikasi TIA

ABM melalui TIA selaku entitas usaha berhasil meraih penghargaan *silver* dalam aja CSR dan Pengembangan Desa Berkelanjutan (PDB) awards 2024 atas komitmennya mendukung percepatan desa dan pencapaian SDGs/TPB melalui program "Membangun Kemandirian BUMDes Menuju Desa Binaan Mandiri".

Penghargaan ini diserahkan langsung oleh Menteri Desa PDTT, Abdul Halim Iskandar, kepada Fajrinor, Manajer Government & Community Development TIA, pada tanggal 7 Mei 2024 di Hotel the Westin Jakarta. Program ini melibatkan BUMDes Tirta Amerta Jaya dari Desa Trimartani, Kabupaten Tanah Bumbu, dengan fokus menjadikan Bumdes sebagai motor penggerak ekonomi desa, TIA terus berkomitmen mewujudkan visi "korporat yang berkontribusi aktif terhadap masyarakat".

Award for TIA's Dedication

ABM, through its subsidiary TIA, received the Silver Award at the 2024 CSR and Sustainable Village Development (PDB) Awards for its commitment to accelerating village development and achieving the SDGs through the program "Building BUMDes Independence Toward Self-Reliant Villages."

The award was presented by the Minister of Villages, Development of Disadvantaged Regions, and Transmigration, Abdul Halim Iskandar, to Fajrinor, TIA's Manager of Government & Community Development, on May 7, 2024, at The Westin Jakarta. The program, involving BUMDes Tirta Amerta Jaya from Trimartani Village, Tanah Bumbu Regency, focuses on making BUMDes a driver of village economies, reflecting TIA's vision of being a corporation that actively contributes to society.



Desa Binaan CK Sukses Kembangkan Klaster Pertanian Ramah Lingkungan Berbasis Inovasi Biotron

Sebagai bentuk komitmen terhadap pemberdayaan masyarakat dan keberlanjutan lingkungan melalui Desa Binaan di CK Site BIB, bersama dengan Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, berhasil mengembangkan klaster pertanian budidaya tanaman melon yang ramah lingkungan berbasis inovasi biotron.

Keberhasilan ini ditandai dengan kegiatan panen raya melon yang diselenggarakan di halaman kantor BPP Kusan Hulu dan Teluk Kepayang pada 17 Juli 2024. Pada musim ini, sebanyak 1.500 bibit melon telah ditanam dan menghasilkan sekitar 3.000 buah melon.

Inovasi biotron menjadi kunci dalam peningkatan produksi pertanian yang berkelanjutan. Biotron merupakan bahan padat kaya karbon yang dihasilkan melalui proses pirolisis, aktivasi, dan immobilisasi. Produk ini berfungsi sebagai pembenah tanah yang mampu memperbaiki sifat fisik, kimia, dan biologi tanah. Penggunaan biotron tidak hanya membantu meningkatkan hasil panen dengan anggaran yang lebih efisien, tetapi juga mengurangi ketergantungan terhadap pupuk kimia, sehingga lebih ramah terhadap lingkungan.

Melalui program ini, CK berharap dapat mendukung kesiapan masyarakat desa lingkaran tambang untuk mengembangkan budidaya tanaman yang lebih variatif dan memperkenalkan inovasi pertanian terkini. Inisiatif ini diharapkan dapat mendorong peningkatan kemandirian ekonomi masyarakat serta menciptakan praktik pertanian yang berkelanjutan.

CK Mentored Village Successfully Develops Biotron-Based Eco-Friendly Agricultural Cluster

As part of its commitment to community empowerment and environmental sustainability, CK, a subsidiary of ABM Group, through Desa Binaan at the BIB site, together with the Kusan Hulu Agricultural Extension Center (BPP), Tanah Bumbu Regency, successfully developed an environmentally friendly melon cultivation cluster based on biotron innovation.

This achievement was marked by a melon harvest festival held at the BPP Kusan Hulu and Teluk Kepayang offices on July 17, 2024. During this season, 1,500 melon seedlings were planted, yielding approximately 3,000 melons.

Innovative Biotron, a carbon-rich material produced through pyrolysis, activation, and immobilization, serves as a soil enhancer that improves soil physical, chemical, and biological properties. Its use not only boosts crop yields cost-effectively but also reduces reliance on chemical fertilizers, making it environmentally friendly.

Through this program, CK aims to prepare communities near mining sites to diversify crop cultivation and adopt the latest innovative agricultural practices. This initiative is expected to promote greater economic independence within the community and create sustainable agriculture practices.



Arboretum Nusantara: Konservasi dan Edukasi Keanekaragaman Hayati

Sebagai wujud komitmen ABM terhadap pelestarian lingkungan, Arboretum Nusantara di Sebamban Hub dihadirkan untuk melestarikan berbagai tanaman endemik dari seluruh Indonesia. Inisiatif ini bertujuan untuk berkontribusi aktif dalam konservasi keanekaragaman hayati, mendukung penelitian ilmiah, serta memberikan sarana pendidikan bagi masyarakat.

Arboretum Nusantara terbagi dalam tiga zona utama, yang masing-masing memamerkan spesies tanaman endemik, mencerminkan kekayaan flora Indonesia. Sebagai bagian integral dari area komersial Sebamban Hub, arboretum ini tidak hanya berfungsi sebagai ruang konservasi, tetapi juga sebagai destinasi edukasi dan rekreasi yang berkelanjutan.

Tiga Zona Arboretum Nusantara:

1. Zone A – *Restorative Space*
Zona ini menyediakan pengenalan yang ramah dan informatif tentang arboretum. Fasilitas utama di zona ini meliputi:
 - o Rumah Kaca untuk pengembangan dan perawatan tanaman.
 - o Area Pembibitan sebagai pusat pengembangbiakan tanaman endemik.
 - o Fasilitas Pengomposan untuk mendukung praktik pertanian berkelanjutan.
2. Zone B – *Native Habitat*
Zona ini mereplikasi dan melestarikan beragam habitat asli yang ditemukan di seluruh Indonesia. Di dalamnya terdapat:
 - o Pohon-pohon endemik dari pulau atau ekosistem tertentu.
 - o Pohon produktif untuk tujuan penelitian dan konservasi.
 - o Jalur pejalan kaki dan sudut pandang yang memungkinkan pengunjung menikmati keindahan alam sambil mempelajari beragam ekosistem.
3. Zone C – *Indigenous Wetland*
Zona ini berfungsi sebagai penyangga kawasan konservasi dan mempertahankan keaslian ekosistem rawa serta lahan basah.
 - o Kawasan ini akan tetap terbatas aksesnya demi menjaga keamanan dan kelestarian habitat.
 - o Namun, zona ini dapat difungsikan sebagai area penelitian untuk studi keanekaragaman hayati jika diperlukan.

Arboretum Nusantara: Biodiversity Conservation and Education

As part of ABM's commitment to environmental conservation, the Arboretum Nusantara at Sebamban Hub was established to preserve endemic plants from across Indonesia. This initiative aims to contribute to biodiversity conservation, support scientific research, and provide educational resources for the community.

The arboretum is divided into three main zones, each showcasing endemic plant species that reflect Indonesia's rich flora. As an integral part of the Sebamban Hub commercial area, the arboretum serves not only as a conservation space but also as a sustainable educational and recreational destination..

Three Zones of Arboretum Nusantara:

1. Zone A – *Restorative Space*
This zone provides a friendly and informative introduction to the arboretum. Key facilities in this zone include:
 - o Greenhouse for plant development and care.
 - o Nursery Area as a center for breeding endemic plants.
 - o Composting Facility to support sustainable agricultural practices.
2. Zone B – *Native Habitat*
Zona ini mereplikasi dan melestarikan beragam habitat asli yang ditemukan di seluruh Indonesia. Di dalamnya terdapat:
 - o Trees endemic to a particular island or ecosystem.
 - o Productive tree for research and conservation purposes.
 - o Pedestrian paths and viewpoints allow visitors to enjoy the beauty of nature while learning about the diverse ecosystem.
3. Zone C – *Indigenous Wetland*
This zone functions as a buffer for conservation areas and maintains the authenticity of swamp and wetland ecosystems.
 - o Limited Access to this area to maintain security and preserve the habitat.
 - o However, this zone can function as a research area for biodiversity studies if necessary.

Melalui pengalaman ini, diharapkan pengunjung dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya pelestarian keanekaragaman hayati Indonesia, serta mendorong peran aktif dalam menjaga keberlanjutan lingkungan untuk masa depan.

Through this experience, it is hoped that visitors can gain a deeper understanding of the importance of preserving Indonesia's biodiversity, as well as encourage an active role in maintaining environmental.

Kesehatan & Infrastruktur Masyarakat

[GRI 203-1][GRI 203-2]

Kesehatan merupakan aspek penting masyarakat dalam menjalankan aktivitas ekonomi sehari-hari. ABM selalu melibatkan para pemangku kepentingan dalam rangka peningkatan aksesibilitas dan kualitas kesehatan masyarakat baik itu bantuan langsung maupun program kesehatan. Berbagai program kesehatan yang dilakukan ABM merupakan upaya preventif dan promotif melalui penyuluhan dalam meningkatkan kesehatan masyarakat.

ABM berkomitmen untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat dengan berkontribusi aktif dalam penanganan masalah stunting. Berbagai program yang dijalankan oleh perusahaan berfokus pada upaya kesehatan ibu dan anak, yang menjadi kunci dalam mencegah stunting. Berdasarkan status gizi nasional tahun 2023, menyebut satu dari empat anak balita mengalami stunting dan menurut data survei Indonesia menyebut bahwa prevalensi *stunting* masih berada di angka 21,5%. Untuk itu, mengacu pada Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 72 Tahun 2021 terkait percepatan penurunan angka stunting, ABM bersama entitas anak melakukan berbagai upaya dalam berkontribusi menurunkan angka stunting di Indonesia melalui berbagai program yang dijalankan.

Program-program ini mencakup dukungan terhadap kegiatan Posyandu di desa-desa binaan, pembinaan kader Posyandu untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam pelayanan kesehatan, serta Pemberian Makanan Tambahan (PMT) untuk balita. PMT dilakukan secara rutin setiap kali Posyandu melaksanakan kegiatannya, sebagai bentuk dukungan nyata untuk memenuhi kebutuhan gizi balita. Program ini sejalan dengan upaya SDGs Nomor 3, yaitu menjamin kehidupan sehat dan mendukung kesejahteraan masyarakat.

Grup ABM juga berkomitmen untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan tingkat pertama melalui program peningkatan akreditasi Puskesmas di tingkat kecamatan. Dukungan yang diberikan mencakup pelatihan gawat darurat dalam penanganan bencana (*mass casualty response*), pencegahan dan penanganan kebakaran, keselamatan dan kesehatan di lingkungan kerja, serta penyediaan bantuan untuk peningkatan sarana dan prasarana fasilitas kesehatan.

Community Health & Infrastructure

[GRI 203-1][GRI 203-2]

Health is a critical aspect of community well-being and daily economic activity. ABM actively involves stakeholders in improving healthcare accessibility and quality through direct assistance and health programs. These health programs focus on preventive and promotive measures, including health education campaigns.

ABM is committed to improving the quality of public health by actively addressing the stunting issue. The company's various programs center on maternal and child health initiatives, which are crucial for preventing stunting. According to the national nutritional status in 2023, one in four children under five are stunted, with Indonesian survey data indicating a stunting prevalence of 21.5%. Therefore, in alignment with Presidential Regulation (Perpres) Number 72 of 2021, which focuses on accelerating the reduction of stunting rates, ABM, along with its subsidiaries, has undertaken multiple efforts to help lower stunting rates in Indonesia through implemented programs.

These programs include support for Posyandu activities in assisted villages, training Posyandu cadres to improve their health service skills, and providing supplementary food (PMT) for toddlers. PMT is regularly administered during Posyandu activities, serving as direct support to meet toddlers' nutritional needs. This program aligns with Sustainable Development Goal (SDG) Number 3, which aims to ensure healthy lives and promote community well-being.

The ABM Group is also committed to improving the quality of first-level health services through a program aimed at increasing the accreditation of Community Health Centers at the sub-district level. The support provided includes emergency training in disaster management (*mass casualty response*), fire prevention and handling, safety and health in the workplace, alongside efforts to improve health facility infrastructure.

Selain itu, Grup ABM juga memiliki sejumlah program unggulan pilar kesehatan melalui program pencegahan dan penanganan stunting dengan bantuan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) untuk Posyandu di 5 desa lingkaran tambang setiap bulannya, pelayanan pemeriksaan kesehatan masyarakat dalam bentuk bakti sosial, dan pemberian bantuan alat kesehatan untuk Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) di 5 desa lingkaran tambang, yang dilaksanakan oleh TIA. Selain itu, Grup ABM juga melaksanakan program peningkatan kapasitas Puskesmas melalui program peningkatan akreditasi Puskesmas, bantuan peralatan antrian pasien di Puskesmas, yang dilaksanakan oleh CKB.

Khusus di wilayah Jakarta Utara, sejak pertengahan 2023, ABM melalui CKB bersama dengan Pemerintah Kota berkolaborasi dalam program Bunda Pas (Bunda Peduli Asupan Sehat). Program ini menyasar kelompok perempuan yang memiliki balita yang masuk kategori stunting. Melalui program ini, para perempuan didorong untuk menciptakan olahan kudapan sederhana, sehat, dan bergizi. Selain itu pada implementasinya para pihak yang terlibat juga membangun ruang interaksi yang menjadi sarana bertukar pengalaman dan berbagai ilmu tentang penanganan stunting. Selain itu terkait program stunting juga dilakukan di beberapa tempat antara lain program Sebar Cinta (Semper Barat Cegah Stunting Balita) di Kecamatan Cilincing.

Selain fokus pada kesehatan, ABM turut berpartisipasi dalam pembangunan nasional dengan memberikan kontribusi nyata bagi negara dan masyarakat. Infrastruktur yang belum merata di Indonesia menjadi peluang bagi ABM, yang memiliki wilayah kerja tersebar di seluruh negeri, untuk secara langsung merespons kebutuhan infrastruktur di setiap area operasionalnya.

Melalui anak usahanya, ABM dapat langsung menanggapi kebutuhan infrastruktur di setiap wilayahnya, baik untuk peningkatan jumlah maupun kualitas. Pembangunan rumah ibadah, renovasi fasilitas sekolah dasar, pembangunan MCK warga, perbaikan irigasi, perbaikan jalan desa, hingga rekonstruksi jembatan desa adalah beberapa bentuk konkret infrastruktur yang dilakukan oleh anak perusahaan ABM yang memberikan dampak positif pada akses ekonomi dan mobilitas masyarakat.

Pada tahun 2024, total alokasi anggaran untuk pilar kesehatan sebesar Rp. 177.586.200.

In addition to that, the ABM Group has several outstanding health pillar programs aimed at preventing and managing stunting. These include providing additional food (PMT) to Posyandu in 5 villages near the mine each month, community health examination services as part of a social service initiative, and supplying medical equipment to Poskesdes in 5 villages around the mine, all carried out by PT Tunas Inti Abadi (TIA). Furthermore, the ABM Group has also implemented a program to enhance the capacity of Community Health Centers by increasing their accreditation and assisting with patient queuing equipment at these centers, carried out by PT Cipta Krida Bahari (CKB).

In North Jakarta, starting in mid-2023, ABM, through PT CKB, is collaborating with the City Government on the Bunda Pas (Mother Cares for Healthy Intake) program. This initiative targets groups of women with toddlers classified as stunted. The program encourages these women to create simple, healthy, and nutritious snacks. Additionally, during its implementation, the involved parties established an interaction space that serves as a venue for exchanging experiences and knowledge about addressing stunting. Furthermore, stunting programs are also conducted in various locations, including the Spread Love program (Semper Barat Prevent Stunting Toddlers) in Cilincing District.

In addition to prioritizing health, ABM also contributes to national development by making tangible contributions to the country and society. The uneven infrastructure in Indonesia presents an opportunity for ABM, which operates in various regions across the nation, to directly address the infrastructure needs in each of its operational areas.

Through its subsidiaries, ABM can directly respond to infrastructure needs in each region, enhancing both quantity and quality. The construction of places of worship, renovation of elementary school facilities, building community toilets, improving irrigation, upgrading village roads, and reconstructing village bridges are some of the tangible infrastructure projects undertaken by ABM subsidiaries that have positively impacted economic access and community mobility.

In 2024, the total budget allocation for the health pillar will be IDR 177,586,200.

Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan [GRI 203-2]

Komitmen ABM memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional. Dengan melibatkan putra daerah terbaik sebagai karyawan ABM dan anak perusahaan, ABM tidak hanya meningkatkan kesejahteraan keluarga karyawan tetapi juga mendukung daya beli lokal yang menjadi motor penggerak ekonomi di wilayah tersebut.

Selain itu, kerja sama erat dengan pemasok, vendor, dan kontraktor setempat mempercepat dinamika perekonomian daerah, memberikan kontribusi nyata terhadap kesejahteraan finansial masyarakat. Hubungan timbal balik yang harmonis ini diharapkan dapat menciptakan situasi yang saling menguntungkan, mendukung keberlanjutan operasi dan bisnis ABM serta entitas anak.

Sebagai bagian dari upaya tersebut, ABM juga menginisiasi berbagai program pembangunan infrastruktur serta merealisasikan dana tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Program-program ini dirancang untuk memberikan dampak langsung yang signifikan, menjawab kebutuhan masyarakat, dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

Kemitraan Strategis [GRI 203-1][GRI 203-2]

Keberlanjutan ABM hingga saat ini didukung oleh kemitraan strategis yang berkesinambungan dengan berbagai pihak yang kompeten. Perusahaan bekerja sama dengan mitra yang memiliki keahlian khusus untuk merumuskan program dan kebijakan yang tepat, terukur, dan berdampak positif.

Melalui kemitraan strategis ini, ABM aktif menjalin kerja sama dengan pihak-pihak terkait dan menandatangani Nota Kesepahaman (MOU) dengan berbagai instansi untuk memperkuat dan mendukung implementasi program yang mendukung keberlanjutan perusahaan secara keseluruhan.



Significant Indirect Economic Impact [GRI 203-2]

ABM's commitment to the People pillar generates sustainable positive impacts for communities near its operational areas. By employing local talent, ABM not only improves employee families' well-being but also boosts local purchasing power, driving regional economic growth.

Furthermore, close collaboration with local suppliers, vendors, and contractors accelerates the dynamics of the regional economy, contributing significantly to the financial well-being of the community. These harmonious relationships are anticipated to foster a win-win situation, promoting the sustainability of ABM and its subsidiaries' operations and business.

As part of these efforts, ABM also initiates various infrastructure development programs and realizes corporate social responsibility (CSR) funding. These programs are designed to have a significant direct impact, address community needs, and support local economic growth.

Strategic Partnerships [GRI 203-1][GRI 203-2]

ABM's sustainability thus far is supported by continuous strategic partnerships with various competent entities. The company works alongside partners who possess specialized expertise to develop programs and policies that are relevant, measurable, and create a positive impact.

Through these strategic partnerships, ABM actively collaborates with relevant parties and has signed Memorandums of Understanding (MOUs) with various agencies to strengthen and support the implementation of programs that support the company's overall sustainability.



Realisasi Dana Pemberdayaan Masyarakat [SEOJK F.25]

Pada tahun 2024, ABM berhasil merealisasikan penyaluran dana sebesar Rp9,59 miliar untuk program pemberdayaan masyarakat di seluruh wilayah operasional. Dana tersebut digunakan untuk mendukung berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan selama periode pelaporan, yang meliputi sektor pendidikan, kesehatan, peningkatan pendapatan riil atau penciptaan lapangan pekerjaan, kemandirian ekonomi, sosial dan budaya, serta partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan. Selain itu, kegiatan ini juga mencakup penguatan kelembagaan komunitas, pembangunan infrastruktur, dan pelestarian lingkungan.

Community Empowerment Fund Realization [SEOJK F.25]

In 2024, ABM successfully distributed funds totalling IDR 9.59 billion for community empowerment programs across all operational areas. These funds support various activities conducted during the reporting period, including education, health, job creation or increasing real income, and promoting economic, social, and cultural independence, as well as enhancing community participation in environmental management. Additionally, this initiative involves strengthening community institutions, developing infrastructure.

Realisasi Dana Pemberdayaan Masyarakat tahun 2024 (Rp) Realization of Community Empowerment Funds in 2024 (IDR)

Pilar CSR Pillar	Dalam Rp in IDR
Pilar Pendidikan Education	8.846.362.901
Pilar lingkungan dan dampak Ekologi Lingkungan and Ecological Impact	375.220.157
Pilar Pemberdayaan Ekonomi Economic Empowerment	212.841.900
Pilar Kesehatan Masyarakat & Infrastruktur Public health & Infrastructure	159.827.580



Operasi yang Secara Aktual dan yang Berpotensi Memiliki Dampak Negatif Signifikan Terhadap Masyarakat Lokal

[GRI 2-5][GRI 413-2][SEOJK F.23][SEOJK F.28]

Kehadiran ABM di setiap wilayah operasional tentunya akan memberikan dampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasional. Dampak positif dari kehadiran kami antara lain membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar di ABM, anak perusahaan, maupun perusahaan pemasok. Hal ini turut berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat lokal. Namun, di sisi lain, terdapat pula dampak negatif berupa perubahan budaya yang dapat terjadi pada masyarakat lokal akibat masuknya perusahaan dan perubahan dinamika sosial yang mengikuti operasional perusahaan.

Operations with Actual or Potential Significant Negative Impacts on Local Communities

[GRI 2-5][GRI 413-2][SEOJK F.23][SEOJK F.28]

ABM's presence in every operational area inevitably impacts local communities, both directly and indirectly. Positive impacts include job creation for local residents within ABM, its subsidiaries, and supplier companies, contributing to improved local economic well-being. However, there are also potential negative impacts, such as cultural changes resulting from the company's presence and shifts in social dynamics due to operational activities.

ABM Investama Bergerak Cepat dalam Pemulihan Banjir Bandang di Sumatera Barat

Banjir bandang yang melanda Sumatera Barat menyebabkan kerusakan infrastruktur, menghambat akses transportasi, dan berdampak pada kehidupan masyarakat setempat. Menyikapi kondisi tersebut, ABM bergerak cepat dengan mengerahkan sumber daya dan tenaga bantuan untuk mendukung pemulihan wilayah terdampak.

Sebagai bagian dari respons tanggap darurat, ABM mengerahkan alat berat, termasuk excavator, untuk membersihkan material banjir yang menutup jalan serta merusak fasilitas umum. Upaya ini bertujuan untuk memulihkan akses transportasi dan mempercepat distribusi bantuan kepada warga. Selain itu, *Emergency Response Team* (ERT) ABM juga diterjunkan ke lokasi terdampak, dengan fasilitas akomodasi yang telah disiapkan untuk memastikan efektivitas dan kelancaran operasional mereka di lapangan.

Selain bantuan teknis, ABM juga menyalurkan bantuan sembako bagi masyarakat yang terdampak, mencakup kebutuhan pokok guna membantu pemulihan kehidupan sehari-hari. Secara keseluruhan, total bantuan yang disalurkan mencapai lebih dari Rp39 juta.

ABM Investama Acts Swiftly in Flood Recovery Efforts in West Sumatra

The flash floods that struck West Sumatra caused significant infrastructure damage, disrupted transportation access, and impacted the lives of local communities. In response, PT ABM Investama Tbk (ABMM) acted swiftly by deploying resources and assistance to support the recovery of affected areas.

As part of its emergency response, ABM mobilized heavy equipment, including excavators, to clear flood debris blocking roads and damaging public facilities. These efforts aimed to restore transportation access and expedite the distribution of aid to residents. Additionally, ABM's Emergency Response Team (ERT) was dispatched to the affected areas, with accommodation facilities prepared to ensure their effective and smooth operations on the ground.

Beyond technical assistance, ABM also distributed essential food supplies to affected communities, providing basic necessities to help restore daily life. In total, the assistance distributed reached more than IDR 39 million.



ABM menyadari bahwa aktivitas operasional yang dilakukan dapat memberikan dampak terhadap masyarakat lokal di sekitar wilayah operasional, seperti kebisingan, debu, kualitas air, dan kondisi lingkungan lainnya. Dampak-dampak tersebut menjadi perhatian utama bagi pemangku kepentingan. Kami memastikan bahwa setiap keluhan atau teguran yang disampaikan oleh masyarakat terkait kegiatan operasional ABM ditangani dengan baik dan diselesaikan sesuai prosedur yang berlaku.

Sebagai perusahaan yang mematuhi peraturan dan perundang-undang yang berlaku, ABM telah mengidentifikasi wilayah operasional yang signifikan dan mengambil langkah-langkah mitigasi yang sesuai dengan ketentuan yang ada. Komitmen ini merupakan bagian dari upaya kami untuk memastikan kepatuhan dan keamanan di setiap tahap operasional, demi tercapainya keberlanjutan perusahaan.

Berikut potensi dampak operasional yang paling signifikan di 2024:

ABM acknowledges that its operations can affect local communities through factors like noise, dust, water quality, and other environmental conditions. These impacts are a primary concern for stakeholders. We ensure that all complaints or concerns raised by communities regarding ABM's operations are addressed promptly and resolved in accordance with established procedures.

As a company committed to compliance with applicable laws and regulations, ABM has identified significant operational areas and implemented appropriate mitigation measures. This commitment is part of our efforts to ensure compliance and safety at every operational stage, supporting the company's sustainability goals.

The following are the most significant potential operational impacts in 2024:

Kategori Dampak Impact Category	Potensi Dampak Impact Potential	Respon Perusahaan Company Response	Pelibatan Pemangku kepentingan Stakeholder Engagement
Lingkungan Hidup Environment	Penurunan kualitas air permukaan di sekitar masyarakat Decreased quality of surface water around the community	- Pemantauan kualitas air kolam pengendapan secara <i>real time</i> 24 jam (<i>settling pond</i>) menggunakan alat sparing - Normalisasi kualitas air dengan metode koagulasi - Monitoring the quality of settling pond water in real time 24 hours (<i>settling pond</i>) using a sparing device - Normalization of water quality by coagulation method	- Penyampaian data pantauan melalui SIMPEL - Penyampaian laporan semester RKL RPL kepada Dinas Lingkungan Hidup Provinsi - Komunikasi dengan perwakilan masyarakat melalui musrenbang setiap 3 bulan sekali - Submission of monitoring data through SIMPEL - Submission of RKL RPL semester reports to the Provincial Environmental Office - Communication with community representatives through Multi Stakeholder Consultation Forum for Development Planning every 3 months
Kepemilikan Lahan Land Ownership	Hambatan kegiatan operasional Barriers to operational activities	Memastikan akuisisi lahan melalui proses legalitas yang sah Ensuring land acquisition through a valid legality process	- Koordinasi dengan badan regulator terkait - Melakukan serah terima secara sah dan terdokumentasi - Coordination with related regulatory agencies - Carry out a legal and documented handover
Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	- Gangguan operasional yang bersumber dari ketersediaan tenaga kerja yang sesuai - Kesenjangan pendapatan masyarakat - Operational disruption stemming from the availability of suitable manpower - Community income gap	- Menyediakan sarana komunikasi publik - Merancang program pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan - Provide means of public communication - Designing community empowerment programs in a sustainable manner	- Koordinasi dengan perwakilan masyarakat melalui forum komunikasi resmi minimal 2x dalam setahun - Pertemuan dengan tokoh masyarakat dan pemerintah (desa, kecamatan dan kabupaten) terkait pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan. - Coordination with community representatives through official communication forums at least 2x a year - Meetings with community and government leaders (village, sub-district, district) regarding the implementation of the company's operational activities.

Survei Sikap dan Persepsi Masyarakat Atas Kegiatan Pertambangan ABM

[GRI 413-2] [SEOJK F.16]

ABM senantiasa memperhatikan secara khusus para pemangku kepentingan yang terdampak kegiatan operasional Perusahaan. Untuk itu, Kami secara rutin melakukan survei mengenai sikap dan persepsi masyarakat terkait kegiatan operasional yang dilakukan ABM beserta entitas anak perusahaan. Hasil dari pelaksanaan survei tersebut menjadi bahan evaluasi kami untuk membangun hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan para pemangku kepentingan.

ABM memastikan pengelolaan pengaduan masyarakat dilakukan secara terstruktur dan responsif melalui mekanisme pengaduan yang dapat diakses oleh masyarakat luas, termasuk *hotline* dan portal daring. Setiap keluhan yang diterima didokumentasikan, diselidiki, dan ditangani dengan prioritas tinggi sesuai dengan kebijakan internal dan peraturan yang berlaku. Sepanjang 2024, ABM mencatat bahwa tidak terdapat pengaduan masyarakat terkait dampak operasional lingkungan hidup yang memerlukan tindak lanjut signifikan. [SEOJK F.24]

Berdasarkan matrikulasi risiko ABM yang tertuang di dalam kebijakan "*Enterprise Risk Management*" ABM-PLC-ERM-001 tahun 2021, sepanjang 2024 kami tidak menerima persepsi negatif yang signifikan dari masyarakat di sekitar wilayah operasional. Dampak kegiatan operasional Perusahaan melalui pelaksanaan survei mengenai sikap dan persepsi masyarakat terkait kegiatan operasional yang dilakukan ABM secara periodik tiap semester dan dilaporkan kepada badan regulator yang relevan.

Lokasi yang mendapat pemantauan paling intensif oleh ABM adalah entitas usaha yang bergerak di bidang pertambangan. Sementara itu, untuk lini bisnis ABM yang bergerak di sektor jasa logistik, rekayasa teknik, dan jasa pertambangan, pengelolaan sikap dan persepsi masyarakat dilakukan oleh pengelola kawasan di masing-masing wilayah operasional.

Survei yang dilaksanakan mencakup berbagai aspek, seperti dampak positif dari aktivitas operasional, keluhan terkait aktivitas operasional, efektivitas penanganan gangguan kegiatan operasi, serta pelaksanaan program-program CSR perusahaan. Selain itu, survei juga mencakup kepuasan masyarakat terhadap komunikasi dan keterlibatan ABM dalam pengelolaan dampak lingkungan dan sosial. Hasil survei secara terperinci dilaporkan kepada regulator sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas. [SEOJK F.27]

Community Perception and Attitude Survey on ABM's Mining Activities

[GRI 413-2] [SEOJK F.16]

ABM consistently prioritizes stakeholders affected by its operations. To this end, we regularly conduct surveys to gauge community attitudes and perceptions regarding ABM's operational activities and those of its subsidiaries. The results of these surveys serve as a basis for evaluation, helping us build harmonious and constructive relationships with stakeholders.

ABM ensures that community complaints are managed in a structured and responsive manner through accessible grievance mechanisms, including hotlines and online portals. Every complaint received is documented, investigated, and highly prioritized for resolution in line with internal policies and regulations. Throughout 2024, ABM recorded no significant community complaints related to environmental impacts requiring substantial follow-up. [SEOJK F.24]

Based on ABM's risk matrix outlined in the 2021 Enterprise Risk Management Policy (ABM-PLC-ERM-001), we received no significant negative feedback from communities near our operational areas in 2024. The impacts of our operations are monitored through periodic surveys conducted every six months, with results reported to relevant regulatory bodies.

The most intensively monitored operations by ABM are those business entities in the mining sector. Meanwhile, for ABM's logistics, engineering, and mining services businesses, community perception management is handled by area managers in each operational region.

The surveys cover various aspects, including positive impacts of operations, operational complaints, effectiveness of disturbance management, and the implementation of CSR programs. Additionally, the surveys assess community satisfaction with ABM's communication and engagement in managing environmental and social impacts. Detailed survey results are reported to regulators as part of our transparency and accountability efforts. [SEOJK F.27]

GRI 404

PENDIDIKAN & PELATIHAN | TRAINING & DEVELOPMENT

Pendekatan Manajemen

ABM memahami bahwa setiap karyawan harus mampu cepat beradaptasi dengan tantangan dan peluang di sektor industri sektor pertambangan. Untuk itu, ABM secara konsisten berusaha meningkatkan kompetensi dan kinerja karyawan melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan SDM yang didasarkan pada kebutuhan pengembangan bisnis di masa depan. Perusahaan memastikan bahwa pelatihan dan pengembangan SDM yang diberikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas kompetensi dan kinerja karyawan.

Dalam upaya perusahaan meningkatkan kualitas karyawan, ABM telah menyusun kebijakan terkait Strategi *People Development* di Grup ABM dengan menitikberatkan pada pengembangan biasa disingkat dengan 4C (*Capability, Competence, Character, Contribution*). Strategi tersebut disusun dengan filosofi: [SEOJK F.22][GRI 404-2]

- Semua karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk dikembangkan sesuai dengan potensi dan kebutuhannya untuk menjadi yang terbaik di bidangnya.
- Membangun kemampuan dan kompetensi saat ini dan masa depan untuk membangun kinerja yang berkelanjutan.
- Membangun karakter sesuai nilai perusahaan untuk menghasilkan pemimpin yang *agile* dan inovatif.

Sebagai upaya ABM menciptakan karyawan terbaik, Perusahaan telah memiliki *ABM Academy*, yang berfungsi sebagai pusat pengembangan karyawan untuk mendorong potensi mereka. Melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan yang diselenggarakan, *ABM Academy* memberikan peluang bagi karyawan untuk terus berkembang dan memperkuat keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja modern, yang sejalan dengan kebutuhan bisnis dan operasional untuk mendukung keberlanjutan perusahaan.

Management Approach

ABM recognizes that employees must quickly adapt to challenges and opportunities in the mining industry. Therefore, ABM consistently strives to enhance employee competence and performance through various training and development programs tailored to future business needs. The company ensures that these programs aim to improve employee competency and performance quality.

To elevate employee quality, ABM has established a People Development Strategy focused on the 4Cs: Capability, Competence, Character, and Contribution throughout the ABM Group. This strategy is guided by the following principles: [SEOJK F.22][GRI 404-2]

- All employees have equal opportunities to develop their potential and excel in their fields.
- Building current and future capabilities to drive sustainable performance.
- Cultivating character aligned with company values to foster agile and innovative leaders.

As part of its efforts to create top-tier employees, ABM has established the *ABM Academy*, a center for employee development aimed at unlocking their potential. Through various training and development programs, the *ABM Academy* provides opportunities for employees to grow and strengthen the skills required in the modern workplace, aligning with business and operational needs to support company sustainability.

Lebih lanjut, ABM juga telah melakukan upaya transformasi digital manajemen SDM, ABM menerapkan sistem SAP *Success Factors* yang dikenal dengan nama FALCON. FALCON berperan penting dalam memastikan pertumbuhan berkelanjutan perusahaan dengan mengembangkan bakat terbaik. Sistem ini menyediakan layanan mandiri untuk karyawan guna meningkatkan efisiensi transaksi, mencakup proses rekrutmen dan onboarding yang menyeluruh, manajemen kompensasi yang kompetitif, evaluasi kinerja yang transparan, serta perencanaan suksesi untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang perusahaan. FALCON merupakan investasi berkelanjutan bagi pengembangan sumber daya manusia di ABM.

Furthermore, ABM has implemented a digital transformation in human resource management through the SAP Success Factors system, known as FALCON. FALCON plays a crucial role in ensuring sustainable company growth by developing top talent. The system offers self-service features for employees to enhance transaction efficiency, covering comprehensive recruitment and onboarding processes, competitive compensation management, transparent performance evaluations, and succession planning to support long-term company growth. FALCON represents a sustainable investment in ABM's human resource development.

Transformasi Kepemimpinan Visioner di Grup ABM

Membangun Kepemimpinan Visioner

Pada tahun 2024, Grup ABM meluncurkan *Leadership Development Program* (LDP), mencakup seluruh tingkatan kepemimpinan, mulai dari *frontline* hingga level tertinggi. Program ini berfokus pada pengembangan kepemimpinan dalam organisasi, seiring dengan pertumbuhan bisnis ABM yang berdampak pada ekspansi organisasi. Oleh karena itu, diperlukan pemimpin yang kompeten untuk mengelola dan mendorong kemajuan perusahaan. Sebelumnya, proses pembelajaran lebih banyak berfokus pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan teknis, baik dalam aspek inti maupun fungsi pendukung. Namun, dalam menjalankan bisnis, tidak hanya keterampilan dan pengetahuan teknis yang dibutuhkan, tetapi juga kepemimpinan yang kuat. ABM berharap program ini dapat menciptakan pemimpin yang andal dan memiliki kemampuan dalam memimpin serta menggerakkan proses bisnis guna mencapai keberlanjutan perusahaan.

Grup ABM memahami bahwa kesuksesan jangka panjang tidak hanya bergantung pada strategi bisnis yang kuat, tetapi juga pada kepemimpinan yang visioner. Oleh karena itu, LDP diluncurkan sebagai inisiatif strategis untuk membentuk pemimpin yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga mampu mengelola tim secara efektif dan mendorong inovasi dalam industri yang dinamis.

Visionary Leadership Transformation at ABM Group

Building Visionary Leadership

In 2024, ABM Group launched the *Leadership Development Program* (LDP), which encompasses all levels of leadership, from frontline positions to the highest level. This program emphasizes leadership development within the organization, fostering the growth of the ABM business, which in turn impacts organizational growth. As such, competent leaders are essential to manage and promote the company's progress. Previously, the learning approach leaned heavily toward enhancing technical knowledge and skills in both core areas and supporting functions. However, in running a business, not just technical skills and knowledge are required; strong leadership is also crucial. ABM hopes this program will cultivate reliable leaders with the capability to guide and propel business processes toward achieving company sustainability.

ABM Group understands that long-term success depends not only on robust business strategies but also on visionary leadership. Therefore, the LDP was launched as a strategic initiative to develop leaders who are not only technically competent but also effective in team management and innovation in a dynamic industry.

Struktur Program yang Sistematis

Program LDP dirancang secara berjenjang, dimulai dari LDP 1.0 untuk karyawan level G hingga LDP 6.0 untuk eksekutif tingkat tertinggi. Bagi mereka yang sudah berada dalam posisi kepemimpinan tetapi belum mendapatkan pembekalan resmi, ABM menghadirkan *Leadership Intensive Course* (LIC). Dengan pendekatan yang sistematis, program ini memastikan bahwa setiap pemimpin memiliki wawasan strategis dan kemampuan untuk mengelola sumber daya secara optimal guna mencapai tujuan perusahaan.

Pencapaian Besar Sejak Peluncuran

Sejak diluncurkan, program ini telah mencatat pencapaian besar dengan berbagai *batch* yang telah berjalan:

- LIC 1.0 - 6 *batch* khusus untuk *frontline mining* CK
- LDP 3.0 - 1 *batch*
- LDP 1.0 - 1 *batch* khusus untuk *warehousing* CKB
- GH *Enrichment* Program - 2 *batch*

Masa Depan Kepemimpinan di ABM

Dan ini baru permulaan! Tahun 2025 akan menjadi tahun yang lebih besar bagi program kepemimpinan ABM, dengan lebih banyak *batch*, cakupan yang lebih luas, dan komitmen yang semakin kuat dalam mencetak pemimpin masa depan yang siap membawa perusahaan menuju kesuksesan berkelanjutan.

Systematic Program Structure

The LDP is designed in tiers, starting with LDP 1.0 for Grade G employees up to LDP 6.0 for top executives. For those who are already in a leadership position but have not received official training, ABM offers the *Leadership Intensive Course* (LIC). This systematic approach ensures that every leader possesses strategic insight and the ability to manage resources effectively to achieve company goals.

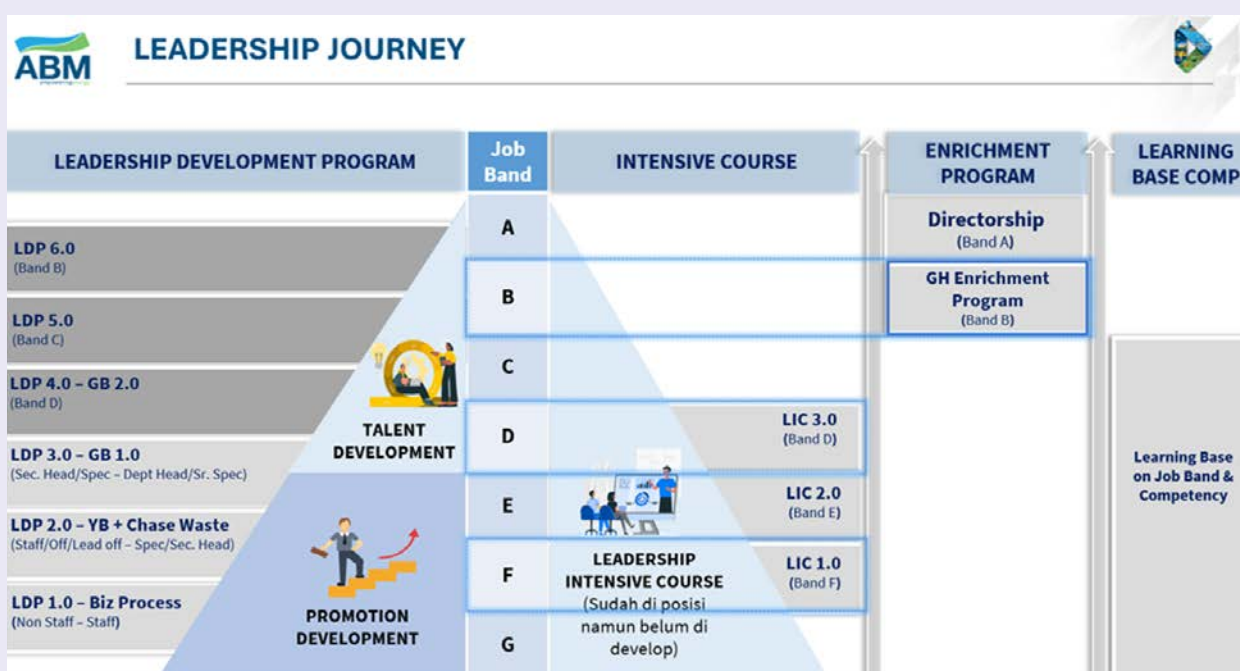
Significant Achievements Since Launch

Since its launch, the program has achieved significant milestones with multiple batches completed:

- LIC 1.0 – 6 batches for frontline mining at CK
- LDP 3.0 – 1 batch
- LDP 1.0 – 1 batch for CKB warehousing
- GH *Enrichment* Program – 2 batches

The Future of Leadership at ABM

This is just the beginning! 2025 will be an even bigger year for ABM's leadership programs, with more batches, broader coverage, and a stronger commitment to developing future leaders who will drive the company toward sustainable success.



GRI 404

PENDIDIKAN & PELATIHAN | TRAINING & DEVELOPMENT

NASDAQ & GRI Criteria Checker

GRI 404-1	Rata-rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan Average hours of training per year per employee	Lihat Tabel GRI 404-1 di bawah ini Please see the GRI 404-1 table below
GRI 404-2	Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Persiapan Pensiun Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	Lihat penjelasan pada bagian bawah dan atas Please see explanation at the bottom and above
GRI 404-3	Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin Terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	Lihat tabel GRI 404-2 di bawah ini Please see the GRI 404-2 table below

Rata-rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan [GRI 404-1][OJK F.22]

ABM secara rutin melaksanakan pelatihan dan pengembangan kepada karyawan guna meningkatkan dan menciptakan karyawan terbaik. Sepanjang tahun 2024, ABM telah menyelenggarakan 170.392 jam pelatihan untuk karyawan dengan jumlah peserta 430 orang. Rata-rata jumlah jam pelatihan 14,47 jam per karyawan per tahun dan realisasi biaya pelatihan mencapai Rp 15,5 miliar.

Average Training Hours Per Year Per Employee [GRI 404-1][OJK F.22]

ABM regularly conducts training and development programs to enhance employee competence. Throughout 2024, ABM organized 170,392 training hours, averaging 430 hours per employee annually, with a total of 14.47 participants. The total training cost for 2024 reached Rp15.5 billion.

Rata-rata Jam Pelatihan Per Karyawan, Jumlah Peserta, dan Biaya Pelatihan Per Tahun Average Training Hours Per Employee, Number of Participants, and Annual Training Costs

Deskripsi Description	Satuan Unit	2022	2023	2024
Total Durasi Pelatihan Terakumulasi Total Accumulated Training Duration		380.100	140.935	170.392
Durasi Pelatihan Terakumulasi – Eksekutif Accumulated Training Duration – Executive	Jam Hour	2	109	430
Durasi Pelatihan Terakumulasi – Non Eksekutif Accumulated Training Duration – Non Executive		341.437	140.826	169.962
Jumlah Peserta Number of participants	Orang Person	23.153	14.620	23.399
Total Biaya Pelatihan Karyawan Total Employee Training Fee	Miliar Billion	23,7	18,2	15,05

[GRI 404-1] Pendidikan dan Pelatihan Berdasarkan Kategori Jabatan

Education and Training by Job Category

Tingkat Jabatan dan Jumlah Peserta Position Level and Number of Participants							
Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Direktur Director	General Manajer General Manager	Senior Manajer Senior Manager	Supervisory Supervisory	Staf & Non Staf Staff & Non Staff	Jumlah Total	%
Keterampilan Fungsional Functional Skills	11	162	808	3.815	12.564	17.360	74%
Soft Skill Soft Skill	20	122	318	1.154	3.182	4.796	20%
Sertifikasi Certification	1	6	17	328	890	1.242	5%
Jumlah Peserta Number of participants	32	290	1.143	5.297	16.636	23.398	100%

[GRI 404-1] Pendidikan dan Pelatihan Berdasarkan Jenis Kelamin

Education and Training by Gender

Jenis Kelamin Gender	Jumlah Pekerja Total Number of workers	Jumlah Jam Pelatihan Total of Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan per-Karyawan (jam) Average Hours of Training per-Employee (jam)
Pria Male	10.913	152.568	13,98
Wanita Female	653	17.824	27,30
Total	11.566	170.392	14,73



Optimalisasi Operasional
Bisnis, ABM Lakukan
pengembangan People Information
Governance Efficiency Operation
Network (PIGEON)

Sebagai bagian dari komitmen terhadap efisiensi dan inovasi digital, ABM secara berkelanjutan mengembangkan aplikasi untuk meningkatkan optimalisasi operasional bisnis. Salah satu inisiatif utama yang sedang dikembangkan adalah *People Information Governance Efficiency Operation Network* (PIGEON), yang merupakan bagian dari *General Affairs Integrated System* (GIAS).

Pada 15 Agustus 2024, ABM menggelar *kick-off* meeting untuk menandai dimulainya pengembangan PIGEON fase 2. Inisiatif ini bertujuan untuk mengintegrasikan seluruh proses bisnis *General Affairs* (GA) dalam satu *platform* terpadu, sehingga dapat meningkatkan efisiensi, produktivitas, serta kepuasan karyawan.

Dalam pengembangannya, aplikasi ini akan disesuaikan dengan kebutuhan spesifik setiap unit bisnis ABM Investama. Perseroan telah menyusun *roadmap* pengembangan dengan sekitar 11 fitur baru yang akan diterapkan baik di kantor pusat maupun di cabang. Implementasi fitur-fitur ini akan disesuaikan dengan alur kerja masing-masing unit bisnis agar dapat memberikan manfaat maksimal.

Beberapa modul utama yang akan dikembangkan dalam aplikasi ini meliputi *travel management system*, *service performance*, *facility management system*, dan juga *asset management*. Selain itu, layanan pengaduan dan survey kepuasan juga ditambahkan untuk kebutuhan *feedback* dan *continuous improvement*.

Optimizing Business
Operations, ABM Develops People
Information Governance Efficiency
Operation Network
(PIGEON)

As part of its commitment to efficiency and digital innovation, ABM is continuously developing applications to optimize business operations. One key initiative is the *People Information Governance Efficiency Operation Network* (PIGEON), part of the *General Affairs Integrated System* (GIAS).

On August 15, 2024, ABM Investama held a *kick-off* meeting to mark the start of PIGEON Phase 2 development. This initiative aims to integrate all *General Affairs* (GA) business processes into a single *platform*, enhancing efficiency, productivity, and employee satisfaction.

The application will be tailored to the specific needs of each ABM business unit. The company has developed a *roadmap* with approximately 11 new features to be implemented at both headquarters and branch offices. These features will align with each unit's workflow to maximize benefits.

Key modules under development include *travel management*, *service performance*, *facility management*, and *asset management* systems. Additionally, *complaint* and *satisfaction survey* services have been added for *feedback* and *continuous improvement*.

Aplikasi PIGEON telah diimplementasikan dalam berbagai kegiatan operasional, termasuk dalam proses pemesanan tiket dan akomodasi. Penggunaan aplikasi ini memberikan efisiensi dan efektivitas yang signifikan dalam pengelolaan perjalanan dinas dan operasional *General Affairs* (GA), meliputi:

The PIGEON application has been implemented in various operational activities, including the ticket and accommodation booking process. The use of this application provides significant efficiency and effectiveness in managing official travel and *General Affairs* (GA) operations, including:

26.732 Tiket Ticket Total Transaksi Permintaan Tiket Penerbangan yang diproses Selama 8 bulan Total Flight Ticket Request Transactions processed for 8 months	84.651 Jam Hours Manfaat hemat waktu yang diperoleh Time saving benefits obtained
Memangkas proses 11 langkah menjadi 4 langkah Cutting down an 11 step process to 4 steps	Durasi waktu pemesanan dari 210 menit menjadi 20 menit Ordering time from 210 minutes to 20 minutes

Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Persiapan Pensiun [GRI 404-2]

ABM sangat menghargai kontribusi dan pengabdian panjang setiap karyawan yang telah memberikan dedikasi untuk perusahaan. Sebagai bentuk penghargaan, ABM menyediakan berbagai program pensiun yang dapat diikuti oleh karyawan yang memasuki usia pensiun, yaitu antara 52 hingga 55 tahun. Melalui program ini, kami berharap para karyawan dapat mengelola keuangan mereka dengan baik dan memperoleh sumber penghasilan alternatif yang mendukung kehidupan mereka setelah pensiun.

Pada tahun 2024, program masa persiapan pensiun dilaksanakan sebanyak 1 batch dengan total peserta 45 orang dari seluruh anak usaha di Grup ABM. Program pelatihan masa persiapan pensiun akan membekali karyawan dengan pengetahuan finansial, psikologi, dan *soft skill* lainnya, selain itu juga ada sesi *coaching* untuk berdiskusi mengenai *planning* pasca pensiun.

Selain program persiapan pensiun, ABM juga berkomitmen untuk memastikan keberlanjutan kemampuan kerja karyawan di setiap tahapan karier mereka. Untuk itu, perusahaan menyediakan berbagai program pelatihan dan pengembangan keterampilan guna meningkatkan daya saing tenaga kerja. Program ini mencakup pelatihan teknis sesuai dengan bidang pekerjaan, pengembangan kepemimpinan, serta program peningkatan keterampilan digital dan adaptasi terhadap teknologi baru. Bagi karyawan yang terdampak oleh pemutusan hubungan kerja (PHK), ABM memberikan pendampingan serta akses ke pelatihan ulang (*reskilling*) dan peningkatan keterampilan (*upskilling*), sehingga mereka dapat lebih siap dalam menghadapi tantangan di dunia kerja selanjutnya.

Programs to Enhance Employee Skills and Retirement Preparation [GRI 404-2]

ABM highly values the long-term contributions and dedication of its employees. As a token of appreciation, ABM offers retirement programs for employees aged 52 to 55. These programs aim to help employees manage their finances and secure alternative income sources post-retirement.

In 2024, the retirement preparation program was conducted in 1 batch, with 45 participants from across ABM Group subsidiaries. The program equips employees with financial, psychological, and soft skills training, along with coaching sessions to discuss post-retirement plans.

Beyond retirement programs, ABM is committed to ensuring the continued employability of its workforce at every career stage. Such that, the company provides various training and skill development programs to enhance employee competitiveness. These include technical training, leadership development, and digital skills programs to adapt to new technologies. For employees affected by layoffs, ABM provides compensation in accordance with labor laws.

100%

Seluruh Karyawan Menerima Tinjauan Rutin Terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier [GRI 404-3]

All Employees Receiving Regular Career Development and Performance Reviews [GRI 404-3]

23,5% dari total karyawan

Sebanyak 2.795 karyawan (2.700 karyawan pria dan 95 karyawan wanita) berhasil mendapatkan promosi di sepanjang tahun 2024.

A total of 2,795 employees (2,700 male employee and 95 female employee) managed to get promotions throughout 2024.





Mengukir Masa Depan dengan Kepemimpinan dan Talent Management di Grup ABM

Di Grup ABM, kami meyakini bahwa keberlanjutan perusahaan tidak hanya bergantung pada inovasi dan strategi bisnis, tetapi juga pada kesiapan sumber daya manusia yang akan memimpin di masa depan. Oleh karena itu, kami menempatkan *Talent Management* sebagai prioritas utama dalam memastikan kesinambungan kepemimpinan dan pertumbuhan organisasi. Salah satu wujud nyata dari komitmen ini adalah dengan menjadikan kesiapan karyawan sebagai suksesor (*Bench Strength Readiness*) sebagai bagian dari KPI para Direksi Grup ABM, guna memastikan tersedianya pemimpin masa depan yang andal. Dengan langkah ini, kami memastikan bahwa pengembangan talenta bukan sekadar program, tetapi sebuah strategi jangka panjang yang terintegrasi dalam operasional perusahaan.

Shaping the Future with Leadership and Talent Management at ABM Group

At ABM Group, we believe that company sustainability depends not only on innovation and business strategies but also on the readiness of human resources to lead in the future. Therefore, Talent Management is a top priority to ensure leadership continuity and organizational growth. One tangible example of this commitment is incorporating Bench Strength Readiness into the Key Performance Indicators (KPIs) of ABM Group's Directors, ensuring the availability of future-ready leaders. This approach ensures that talent development is not just a program but a long-term strategy integrated into company operations.

Strategi Pengelolaan Talenta yang Terarah

Grup ABM menerapkan proses *Talent Mapping* untuk mengidentifikasi dan mengembangkan potensi karyawan secara sistematis. Tahapan awalnya adalah *People Review*, yaitu diskusi antara tim Human Capital Talent Management dan para pemimpin unit bisnis untuk mengevaluasi pencapaian kinerja, hasil *assessment* kompetensi teknis dan perilaku, serta verifikasi pemetaan talenta. Hasil dari proses ini kemudian dibahas lebih lanjut dalam Komite Talent C, B, dan A, yang melibatkan jajaran manajemen senior dan direksi. Pendekatan ini memastikan bahwa keputusan terkait pengelolaan talenta diambil secara objektif dan selaras dengan strategi perusahaan. Sebagai tindak lanjut, setiap karyawan yang teridentifikasi dalam proses *Talent Mapping* mendapatkan *Individual Development Plan* (IDP) atau *Performance Improvement Plan* (PIP) yang dirancang sesuai dengan kebutuhan pengembangan masing-masing individu.

IDP merupakan siklus program pengembangan karyawan yang dirancang, dilaksanakan, dan dimonitor secara berkala, dengan hasil yang dievaluasi melalui proses *assessment*. Program ini ditujukan bagi karyawan yang berada dalam *talent box* 1 hingga 7 berdasarkan hasil *Talent Mapping*. IDP mencakup berbagai metode pembelajaran, seperti *Learning*, *Coaching*, *On-the-Job Training*, *Job Assignment*, dan lainnya, yang dirancang untuk mendukung pencapaian kinerja individu serta memastikan tercapainya target kinerja perusahaan. Sementara itu, PIP adalah program perbaikan kinerja yang diperuntukkan bagi karyawan yang berada dalam *talent box* 8 dan 9 sesuai hasil *Talent Mapping*. Penyusunan IDP dan PIP dilakukan bersama atasan, dan implementasi program pembelajaran dari kedua skema ini menjadi salah satu masukan bagi *Learning Academy* ABM dalam menyusun *Training Need Analysis* (TNA) serta program pengembangan karyawan.



Strategic Talent Management

ABM Group implements Talent Mapping to systematically identify and develop employee potential. The process begins with People Review, where the Human Capital Talent Management team and business unit leaders evaluate performance, technical and behavioral competency assessments, and verify talent mapping. The results are discussed in Talent Committees C, B, and A, involving senior management and directors. This approach ensures objective and strategy-aligned talent management decisions. Thus, employees identified through Talent Mapping receive Individual Development Plans (IDPs) or Performance Improvement Plans (PIPs) tailored to their development needs.

The IDP is a cycle of employee development programs that are designed, implemented, and periodically monitored, with results evaluated through an assessment process. This program targets employees categorized in talent boxes 1 to 7 based on the Talent Mapping results. The IDP incorporates various learning methods, such as coaching, on-the-job training, job assignments, and others, all aimed at supporting individual performance and ensuring that company performance targets are met. Meanwhile, the PIP is a performance improvement program intended for employees in talent boxes 8 and 9, according to the outcomes of Talent Mapping. The preparation of both the IDP and PIP is conducted in collaboration with supervisors, and the implementation of the learning programs from these two initiatives provides essential input for the ABM Learning Academy when preparing the Training Need Analysis (TNA) and employee development programs.



Mengelola Talenta dengan Pendekatan Terstruktur

Untuk memastikan pengelolaan talenta yang efektif, ABM Grup menggunakan *9-Box Talent Mapping*, yang memetakan karyawan berdasarkan potensi kepemimpinan dan kinerja aktual. *Key Talent*—karyawan dalam *box* 1, 2, dan 3—memiliki potensi tinggi untuk berkembang ke posisi yang lebih strategis dan masuk dalam *Talent Pool*. Karyawan dalam *box* 4 hingga 7 mendapatkan pengembangan melalui IDP, yang mencakup pelatihan, *coaching*, *On-the-Job Training*, dan penugasan khusus untuk memperkuat kapabilitas mereka. Karyawan dalam *box* 8 dan 9 diberikan PIP, program khusus yang berfokus pada peningkatan performa agar mereka dapat memenuhi ekspektasi perusahaan. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap karyawan mendapatkan strategi pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan dan potensinya, sehingga dapat memberikan kontribusi optimal bagi perusahaan.

Komitmen Berkelanjutan

Di ABM Grup, *Talent Management* bukan hanya proses tahunan, melainkan siklus berkelanjutan yang mencakup perencanaan, pengembangan, pemantauan, dan evaluasi. Kami berkomitmen untuk memberikan kesempatan bagi setiap individu untuk tumbuh dan berkembang, memastikan bahwa mereka memiliki jalur karier yang jelas serta didukung dengan program pengembangan yang relevan. Dengan pendekatan yang terstruktur dan strategis, kami tidak hanya menyiapkan pemimpin masa depan, tetapi juga memastikan bahwa organisasi tetap kompetitif dan adaptif di tengah perubahan industri. Bagi kami, karyawan bukan sekadar tenaga kerja, tetapi aset berharga yang menjadi kunci dalam mencapai tujuan bisnis dan keberlanjutan perusahaan.

Structured Talent Management Approach

To ensure effective talent management, ABM Grup employs *9-Box Talent Mapping*, which maps employees based on their leadership potential and actual performance. *Key Talent*—employees in boxes 1, 2, and 3—show high potential for advancing into more strategic positions and entering the *Talent Pool*. Employees in boxes 4 to 7 receive development through *Individual Development Plans (IDP)*, which include training, coaching, on-the-job training, and special assignments to strengthen their skills. Employees in boxes 8 and 9 participate in a *Performance Improvement Plan (PIP)*, a targeted program that aims to boost their performance to meet company expectations. This approach guarantees that each employee receives a personalized development strategy tailored to their needs and potential, enabling them to make optimal contributions to the company.

Sustainable Commitment

At ABM Grup, *Talent Management* is an ongoing cycle of planning, development, monitoring, and evaluation. We are committed to providing every individual with growth opportunities, clear career paths, and relevant development programs. Through this structured and strategic approach, we not only prepare future leaders but also ensure the organization remains competitive and adaptive in a changing industry. For us, employees are not just workers but valuable assets key to achieving business goals and company sustainability.



6

Potensi Berkinerja Terbaik

- Gagal memenuhi ekspektasi kinerja saat ini namun memiliki potensi yang kuat
- Mungkin baru dalam peran atau organisasi dan membutuhkan waktu untuk menyesuaikan diri.
- Membutuhkan pembinaan, pendampingan, dan pengembangan untuk meningkatkan kinerja

Potensial Top Performer

- Fails to meet current performance expectations but has strong potential.
- May be new to the role or organization and needs time to adjust.
- Requires coaching, mentoring, and development to improve performance.

3

Mengembangkan Performa Terbaik

- Memenuhi atau terkadang melebihi ekspektasi kinerja.
 - Menunjukkan potensi yang kuat untuk peran kepemimpinan di masa depan.
- Cocok untuk program pengembangan yang dipercepat dan penugasan yang menantang

Developing Top performer

- Meets or occasionally exceeds performance expectations.
- Exhibits strong potential to future leadership roles.
- Suitable for accelerated development to unlock higher potential.

1

Berkinerja Bintang

- Secara konsisten melampaui ekspektasi kinerja
- Talenta ini dapat dengan mudah berkembang ke tanggung jawab dan tantangan yang lebih tinggi.
- Kandidat potensial untuk suksesi dan peran kepemimpinan yang penting.

Star Performer

- Consistently exceeds performance expectations.
- This talent can easily stretch into higher responsibilities and challenges.
- Potential candidates for succession planning and critical leadership roles.

8

Berkinerja tidak konsisten

- Gagal memenuhi ekspektasi kinerja tetapi menunjukkan beberapa potensi untuk perbaikan.
- Mungkin memiliki keterampilan atau pengetahuan teknis tetapi kesulitan dalam pelaksanaannya
- Membutuhkan rencana pengembangan yang difokuskan pada peningkatan kinerja

Inconsistent Performer

- Fails to meet performance expectations but show some potential for improvement.
- May have technical skills or knowledge but struggles with execution.
- Requires development plans focus on enhancing performance.

4

Berkinerja efektif

- Secara konsisten memenuhi ekspektasi kinerja
- Menunjukkan Potensi untuk pengembangan lebih lanjut dengan pelatihan yang sesuai
- Membutuhkan pengembangan yang ditargetkan untuk membuka potensi yang lebih tinggi

Effective Performer

- Consistently meets performance expectations.
- Demonstrates potential for higher.
- Suitable for leadership development programs and stretch assignments/projects.

2

Berkinerja Kuat

- Secara konsisten melampaui ekspektasi kinerja
- Menunjukkan potensi untuk peran yang lebih tinggi dengan pengembangan lebih lanjut
- Cocok untuk program pengembangan kepemimpinan dan penugasan/proyek potensi yang lebih tinggi

Strong Performer

- Consistently exceeds performance expectations.
- Demonstrates potential for higher.
- Suitable for leadership development programs and stretch assignments/projects.

9

Berkinerja Kurang

- Secara konsisten gagal memenuhi target dan harapan kinerja
- Minat atau kemampuan yang terbatas untuk mengambil tanggung jawab baru.
- Membutuhkan pengawasan dan arahan yang signifikan

Under Performer

- Consistently fails to meet performances targets and expectations.
- Limited interest or ability to take on new responsibilities
- Requires significant supervision and direction.

7

Spesialis yang Efektif

- Memenuhi beberapa target kinerja tetapi kurang konsisten.
- Dapat diandalkan dalam peran saat ini tetapi tidak mungkin berkembang lebih jauh.
- Cocok untuk peran yang membutuhkan stabilitas dan konsistensi tanpa potensi tinggi untuk maju

Effective Specialist

- Meets some performances target but lack consistency.
- Reliable in current role but unlikely to progress further.
- Suitable for roles requiring stability and consistency without high potential for advancement.

5

Performer yang Dapat Diandalkan

- Secara konsisten melampaui ekspektasi kinerja.
 - Sangat terampil dalam peran saat ini namun kurang memiliki ambisi atau kemampuan untuk peran yang lebih tinggi.
 - Lebih memilih untuk tetap berada di bidang keahlian mereka daripada pindah ke posisi kepemimpinan.
- Berharga untuk peran yang membutuhkan keahlian mendalam dan kinerja tinggi yang konsisten

Dependable Performer

- Consistently exceeds performance expectations.
- Highly skilled in current role but lacks ambition or ability for higher roles.
- Prefer to remain in the area of expertise rather than move into leadership positions.
- Valuable for roles requiring deep expertise and consistent high performance.

Tata Kelola Governance



"ABM, tata kelola yang kuat adalah fondasi keberlanjutan kami. Dengan transparansi, akuntabilitas, dan inovasi, kami memastikan pertumbuhan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan."

"At ABM, strong governance is the foundation of our sustainability. Through transparency, accountability, and innovation, we ensure responsible and sustainable growth for all stakeholders."

→ **97%**

Keluhan yang telah terselesaikan di tahun 2024

Grievances that have been resolved in 2024

→ **ISO 37001: 2016**

BM telah memperoleh sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan

ABM has obtained Anti-Bribery Management System certification

→ **20%**

Persentase wanita dalam Susunan Dewan Komisaris

Percentage of women in the Board of Commissioners



NDAQ G1

KEBERAGAMAN DEWAN | BOARD DIVERSITY
[405-1]

Pendekatan Manajemen [GRI 3-3]

Sebagai wujud komitmen dari pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, ABM menjunjung tinggi keberagaman di lingkungan perusahaan. ABM memastikan memberikan kesempatan yang sama bagi semua karyawan mulai dari tingkat pemula hingga ke tingkat manajemen perusahaan, untuk berkembang dan mengeluarkan potensi terbaik bagi perusahaan.

Komitmen ABM terkait keberagaman tercantum dalam misi Perusahaan, yang dituangkan secara teknis dalam peraturan tata kelola perusahaan yang berlandaskan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 dan prosedur Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*).

ABM memastikan tata kelola perusahaan yang baik diterapkan dalam setiap proses pemilihan posisi, jabatan dan fungsi di perusahaan, termasuk untuk Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Pemilihan dilakukan berdasarkan kompetensi dan pengalaman, dengan memastikan proses seleksi berlangsung secara transparan dan adil, tanpa diskriminasi terhadap latar belakang atau jenis kelamin.

Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan dalam tata kelola, ABM secara rutin melakukan analisis dan peninjauan terhadap kebijakan dan prosedur yang diterapkan. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa implementasi tata kelola dilakukan secara efektif dan sesuai dengan harapan serta standar yang telah ditetapkan.

Management Approach [GRI 3-3]

As part of its commitment to implementing sound corporate governance, ABM upholds diversity within the company. ABM ensures equal opportunities for all employees, from entry-level to management, to grow and contribute their best potential to the company.

This commitment to diversity is embedded in the company's mission and is technically outlined in its corporate governance regulations, which are based on Law No. 40 of 2007 and the principles of Good Corporate Governance (GCG).

ABM ensures that good corporate governance is applied in every process of selecting positions, roles, and functions within the company, including for the Board of Commissioners and the Board of Directors. Selection is based on competence and experience, with a transparent and fair selection process that avoids discrimination based on background or gender.

As part of its sustainability commitment in governance, ABM regularly conducts analyses and reviews of its policies and procedures. This step ensures that governance implementation is effective and aligns with established expectations and standards.

Dalam melakukan peninjauan, Perusahaan menggunakan beberapa prinsip yang berlandaskan regulasi dan hukum di tingkat Pemerintah Daerah dan Nasional. Selain itu, prinsip non-diskriminatif dan keberagaman juga sejalan dengan norma-norma yang berlaku secara internasional terkait keberagaman, kesetaraan gender dan penghormatan hak-hak asasi manusia.

In conducting these reviews, the company adheres to principles based on regional and national government regulations. Additionally, non-discriminatory and diversity principles align with international norms on diversity, gender equality, and respect for human rights.

NASDAQ & GRI Criteria Checker		
NDAQ G1.1	Persentase jumlah wanita dalam Susunan Dewan Direksi Percentage of women on the Board of Directors	Tabel data G1.1 View table G1.1
NDAQ G1.2	Persentase jumlah wanita dalam Susunan Komisaris Percentage of women on the Board of Commissioners	Tabel data G1.2 View table G1.2
GRI 405-1a	Persentase anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan gender dan usia Percentage of members of the Board of Commissioners and Board of Directors by gender and age	Tabel data [GRI 405-1a] Pada bab Social di halaman 121 View table [405-1a] In the Social chapter on page 121
GRI 405-1b	Persentase karyawan sesuai dengan kategori karyawan berdasarkan gender dan usia. Percentage of employees according to employee category by gender and age.	Tabel data [GRI 405-1b] Pada bab Social di halaman 121 View table [405-1b] In the Social chapter on page 121

[G1.1][G1.2] Persentase Jumlah Wanita dalam Susunan Direksi dan Komisaris

Percentage of Total Women in the Composition of Directors and Commissioners

Dewan Board	2022		2023		2024	
	Pria Male (%)	Wanita Female (%)	Pria Male (%)	Wanita Female (%)	Pria Male (%)	Wanita Female (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners	80%	20%	80%	20%	80%	20%
Dewan Direksi Board of Director	84,61%	15,39%	87%	13%	92,31%	7,69%



NDAQ G2

INDEPENDENSI DEWAN | BOARD INDEPENDENCE [GRI 2-9][GRI 2-11]

Independensi Direktur dan Komisaris

[G2.1][G2.2][GRI 2-9][GRI 2-11][GRI 2-15]

ABM berkomitmen memastikan pelaksanaan tata kelola berjalan dengan berdasarkan etika dan standar yang telah ditetapkan guna mewujudkan tata kelola terbaik. Untuk itu, ABM memberikan tanggung jawab pada komisaris independen yang bertugas melakukan pengawasan serta memberikan saran dan masukan secara objektif kepada Direksi.

Penetapan komisaris Independen juga dilakukan untuk mencegah kemungkinan akan konflik kepentingan antara Direksi dan Dewan Komisaris, sehingga perusahaan mampu mencapai pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG).

Pencegahan konflik kepentingan telah diatur dalam *Board Manual* perusahaan. *Board Manual* berfungsi sebagai pedoman utama untuk pelaksanaan hubungan antar organ perusahaan, yang mencakup tugas, tanggung jawab, wewenang, mekanisme rapat, pengambilan keputusan, serta prinsip pengendalian dan pengawasan yang dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam *Board Manual* dijelaskan bahwa Dewan Komisaris harus bebas dan independen dalam mengawasi kinerja Dewan Direksi, sehingga pengawasan dapat dilakukan secara efektif dan tanpa benturan kepentingan.

Board Manual juga tidak memperbolehkan Direktur Utama (*Chief Executive Officer*) perusahaan untuk merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris atau Komisaris Utama perusahaan. Hal ini dilakukan untuk memastikan pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dapat dilaksanakan dengan efektif dan bebas dari benturan kepentingan.

ABM juga memastikan setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki hubungan keluarga satu sama lain, serta tidak ada lintas kepemilikan saham dengan pemasok dan para pemangku kepentingan lain di luar Grup TMT. Tercatat pada 2024 ABM memiliki 2 Komisaris Independen atau 50% dari total Komisaris.

Independence of Directors and Commissioners

[G2.1][G2.2][GRI 2-9][GRI 2-11][GRI 2-15]

ABM is committed to ensuring that governance is conducted ethically and in accordance with established standards to achieve the best governance practices. To this end, ABM assigns responsibilities to independent commissioners, who oversee and provide objective advice and input to the Board of Directors.

The appointment of independent commissioners also aims to prevent potential conflicts of interest between the Board of Directors and the Board of Commissioners, enabling the company to achieve Good Corporate Governance (GCG).

Conflict of interest prevention is regulated in the company's Board Manual. The Board Manual serves as the primary guideline for the relationship between corporate organs, covering duties, responsibilities, authorities, meeting mechanisms, decision-making processes, and control and supervision principles carried out by the Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders' General Meeting. The Board Manual stipulates that the Board of Commissioners must be free and independent in overseeing the performance of the Board of Directors, ensuring effective supervision without conflicts of interest.

The Board Manual also prohibits the Chief Executive Officer (CEO) from holding concurrent positions as a member or Chair of the Board of Commissioners. This ensures that the Board of Commissioners can effectively oversee the performance of the Board of Directors without conflicts of interest.

ABM also ensures that no members of the Board of Commissioners and Board of Directors are related by family ties, and there is no cross-shareholding with suppliers or other stakeholders outside the TMT Group. As of 2024, ABM has two independent commissioners, representing 50% of the total commissioners.

ABM menerapkan pendekatan GCG untuk memastikan bahwa konflik kepentingan dapat dihindari dan diminimalkan. Proses yang dilakukan mencakup pedoman etika dan tata kelola, pengungkapan konflik kepentingan melalui pernyataan tertulis secara rutin, pengawasan oleh Komite Tata Kelola Perusahaan, dan pengaturan transaksi afiliasi yang harus memenuhi aturan yang berlaku, diaudit, dan diungkapkan secara transparan kepada pemangku kepentingan. ABM memastikan transparansi pengelolaan konflik kepentingan dengan pengungkapan kepada pemangku kepentingan, termasuk keanggotaan lintas dewan, kepemilikan saham lintas organisasi, keberadaan pemegang saham pengendali, serta transaksi dengan pihak terkait yang dicatat dan diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Dengan langkah-langkah tersebut, ABM memastikan integritas, transparansi, dan kepercayaan dalam tata kelola perusahaan.

ABM Investama implements a robust Good Corporate Governance (GCG) approach to ensure that conflicts of interest are avoided and minimized. This process includes ethical and governance guidelines, regular written conflict-of-interest disclosures, oversight by the Corporate Governance Committee, and regulation of affiliated transactions that must comply with applicable rules, be audited, and disclosed transparently to stakeholders. ABM Investama ensures transparency in managing conflicts of interest by disclosing cross-board memberships, cross-organizational shareholdings, controlling shareholders, and related-party transactions recorded and disclosed in consolidated financial statements in accordance with applicable accounting standards. Through these measures, ABM Investama ensures integrity, transparency, and trust in corporate governance.



NASDAQ & GRI Criteria Checker

NDAQ G2.1	Apakah Perusahaan melarang CEO/ Direktur utama merangkap jabatan sebagai Komisaris Utama? Does the Company prohibit the CEO/ Main Director from concurrently serving as President Commissioner?	Ya. Kami mematuhi peraturan di Indonesia yang mengikuti sistem Dua Tingkat. Sistem ini menetapkan bahwa CEO/Direktur Utama tidak diizinkan untuk menggabungkan jabatannya dengan Komisaris Utama di perusahaan ini. Namun, CEO/Direktur Utama perusahaan dapat menjabat sebagai Komisaris Utama di anak perusahaan perusahaan ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Yes. We comply with regulations in Indonesia which follow the Two Tier system. This system stipulates that the CEO/President Director is not permitted to combine his position with the President Commissioner in this company. However, the CEO/President Director of the company can serve as President Commissioner in this company's subsidiaries in accordance with applicable regulations.
NDAQ G2.2	Persentase jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi independen. Percentage of the number of members of the Board of Commissioners and Independent Directors	Lihat tabel data [NDAQ G2.2] [GRI 2-9] di bawah ini. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat di Laporan Tahunan ABM pada bagian Bab Tata Kelola. View data table [NDAQ G2.2] [GRI 2-9] below. For more details, see ABM's Annual Report in the Governance Chapter.
GRI 2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	
GRI 2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi a. apakah ketua badan tata kelola tertinggi juga merupakan eksekutif senior dalam organisasi b. jika ketua juga merupakan eksekutif senior, jelaskan fungsi mereka dalam manajemen organisasi, alasan pengaturan ini, dan bagaimana konflik kepentingan dapat dicegah dan dimitigasi Chair of the highest governance body a. whether the chair of the highest governance body is also a senior executive in the organization; b. if the chair is also a senior executive, explain their function within the organization's management, the reasons for this arrangement, and how conflicts of interest are prevented and mitigated.	Tidak. Fungsi pengawasan dan fungsi eksekutif dijalankan secara terpisah, di mana Dewan Komisaris bertanggung jawab atas fungsi pengawasan, sementara Direksi bertanggung jawab atas fungsi eksekutif. Tata kelola ini sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 1997, yang mengharuskan seluruh perusahaan terbatas di Indonesia menerapkan sistem Dua Tingkat. Sistem ini mengatur bahwa Komisaris Utama tidak dapat memegang jabatan sebagai Direktur Utama/CEO (eksekutif). Informasi lebih lanjut dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan ABM. No. The supervisory function and executive function are carried out separately, where the Board of Commissioners is responsible for the supervisory function, while the Board of Directors is responsible for the executive function. This governance is in accordance with the provisions of the Limited Liability Company Law no. 40 of 1997, which requires all limited companies in Indonesia to implement a two-tier system. This system stipulates that the President Commissioner cannot hold the position of President Director/CEO (executive). Further information can be found in the ABM Annual Report.

[G2.1][GRI 2-9] Komposisi Komisaris

Composition of the Commissioner

Dewan Komisaris Board of Commissioners			Jenis Kelamin Gender	Executive / Non-Executive	Independen Independent
	Rachmat Mulyana Hamami	Komisaris Utama President Commissioner	Pria Male	Non-Executive	Tidak Independen Not Independent
	Mivida Hamami	Komisaris Commissioner	Wanita Female	Non-Executive	Tidak Independen Not Independent
	Arief Tarunakarya Surowidjojo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pria Male	Non-Executive	Ya Yes
	Manggi Taruna Habir	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pria Male	Non-Executive	Ya Yes

	Lama masa jabatan di posisi yang sama hingga 2024 Length of tenure in the same position until 2024	Jabatan di Perusahaan atau Institusi lain Position in other companies or institution	Kompetensi ESG ESG Competency
	Menjabat sejak 2010 Served since 2010	Menjabat sebagai Direktur Utama PT Tiara Marga Trakindo (sejak 2005), dan Direktur Utama PT Trakindo Utama (since 2008). Served as President Director of PT Tiara Marga Trakindo (since 2005), and President Director of PT Trakindo Utama (since 2008).	-
	Menjabat sejak 2006 Served since 2006	Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Tiara Marga Trakindo (sejak 2005), Direktur Utama PT Mahadana Dasha Utama (sejak 2010), Komisaris PT Mitra Solusi Telematika (sejak 2014), Komisaris PT Triyasa Propertindo (sejak 2016); dan Komisaris PT Chitra Paratama (sejak 2010). Currently also serves as Director of PT Tiara Marga Trakindo (since 2005), President Director of PT Mahadana Dasha Utama (since 2010), Commissioner of PT Mitra Solusi Telematika (since 2014), Commissioner of PT Triyasa Propertindo (since 2016); and Commissioner of PT Chitra Paratama (since 2010).	-
	Menjabat sejak 2015 Served since 2015	Saat ini juga menjabat sebagai Pendiri di Lubis Ganie Surowidjojo Law Firm (sejak 1985 - sekarang). [Ketua Komite ESG 2021 – sekarang] Currently also serves as Founder at Lubis Ganie Surowidjojo Law Firm (since 1985 - present). [ESG 2021 Committee Chair – now]	Ada Present
	Menjabat sejak 2021 Served since 2021	Saat ini juga memegang posisi sebagai: • Ketua Komite Audit (2021-Sekarang) • PT Berdayakan Usaha Indonesia (BATUMBU) (2020-sekarang) Jakarta, Indonesia Komisaris Independen (Anggota Dewan Komisaris) • Yusof Ishak Institute, Institute of Southeast Asian Studies (ISEAS), (2020-sekarang), Singapore Visiting Fellow di Departemen Studi Indonesia • Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) (1991-sekarang) Jakarta, Indonesia • Mitra Gagasan Emha Kreasi (1991-sekarang) Jakarta, Indonesia Senior Advisor Currently also holding positions as: • Chairman of the Audit Committee (2021-Present) • PT Berdayakan Usaha Indonesia (BATUMBU) (2020-present) Jakarta, Indonesia Independent Commissioner (Member of the Board of Commissioners) • Yusof Ishak Institute, Institute of Southeast Asian Studies (ISEAS), (2020-present), Singapore Visiting Fellow at Department of Indonesian Studies • Indonesia Institute for Management Development (IPMI) (1991-present) Jakarta, Indonesia • Mitra Gagasan Emha Kreasi (MGK) (1991-present) Jakarta, Indonesia Senior Advisor	Ada Present

NDAQ G3

INSENTIF | INCENTIVIZED PAY

[GRI 2-19]

Dalam menentukan *Compensation & Benefit Executive*, ABM memercayakan tanggung jawab keputusan pada Komite Remunerasi dan Nominasi. Struktur remunerasi *Executive* sendiri disusun berdasarkan *job band* dan *person grade*. Kompensasi yang diberikan ABM berupa insentif jangka pendek dan insentif jangka panjang.

Perusahaan memberikan insentif jangka pendek berdasarkan evaluasi kinerja tahunan berupa bonus/apresiasi. Sedangkan insentif jangka panjang merupakan kompensasi yang diberikan apabila perusahaan telah mencapai target pertumbuhan jangka panjangnya.

Insentif jangka panjang diberikan perusahaan jika tercapai target pertumbuhan yang ditetapkan baik dari segi profitabilitas ataupun keberlanjutan Perusahaan. Insentif jangka panjang ini merupakan rancangan bergulir 3 tahunan berdasarkan kebijakan Perusahaan. Lebih lanjut, Grup ABM tidak memberlakukan *clawbacks*.

Sebagai bentuk apresiasi kepada para eksekutif yang memasuki masa pensiun, ABM telah menetapkan program pensiun yang memberikan kebebasan kepada para eksekutif untuk menentukan partisipasi mereka, dengan opsi untuk bergabung atau tidak. Program pensiun ini diatur oleh ABM melalui peraturan yang secara khusus mencakup seluruh aspek terkait.

Dalam menetapkan kebijakan remunerasi, ABM memastikan proses yang transparan dan akuntabel melalui Komite Remunerasi dan Nominasi, yang melibatkan evaluasi berbasis kinerja dan masukan dari pemangku kepentingan terkait. Sebagai bagian dari kebijakan ini, ABM menetapkan ketentuan mengenai pembayaran uang pesangon bagi anggota badan tata kelola tertinggi dan eksekutif senior sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia serta praktik terbaik di industri.

Kebijakan ini dirancang untuk mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan, dengan indikator kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial yang terintegrasi dalam evaluasi kinerja eksekutif. Selain itu, ABM mengacu pada praktik terbaik internasional untuk memastikan kesetaraan dan inklusi, termasuk mempertimbangkan aspek keberagaman dalam struktur dan kebijakan remunerasi. Proses pemberian pesangon dilakukan secara transparan dan sesuai dengan regulasi, guna

In determining Executive Compensation & Benefits, ABM entrusts the decision-making responsibility to the Remuneration and Nomination Committee. The executive remuneration structure is based on job bands and person grades. ABM provides both short-term and long-term incentives.

The company offers short-term incentives based on annual performance evaluations, such as bonuses or appreciation awards. Long-term incentives are provided when the company achieves its long-term growth targets.

Long-term incentives are granted if the company meets its growth targets in terms of profitability or sustainability. These incentives are designed on a rolling three-year basis in line with company policy. Furthermore, the ABM Group does not implement *clawbacks*.

As a form of appreciation for retiring executives, ABM has established a retirement program that allows executives to choose their participation, with the option to join or not. This retirement program is regulated by ABM through specific policies covering all related aspects.

In setting remuneration policies, ABM ensures a transparent and accountable process through the Remuneration and Nomination Committee, which involves performance-based evaluations and input from relevant stakeholders. As part of this policy, ABM establishes provisions for severance payments for top governance bodies and senior executives in accordance with Indonesian labor regulations and industry best practices.

This policy is designed to support sustainability goals, with integrated economic, environmental, and social performance indicators in executive evaluations. Additionally, ABM refers to international best practices to ensure equity and inclusion, including diversity considerations in remuneration structures and policies. Severance payments are conducted transparently and in compliance with regulations to ensure fair treatment of internal stakeholders. All components of

memastikan perlakuan yang adil bagi para pemangku kepentingan internal. Semua komponen remunerasi anggota badan tata kelola tertinggi dan eksekutif senior diungkapkan secara transparan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dalam hal kebijakan remunerasi bagi anggota badan tata kelola tertinggi dan eksekutif senior, kebijakan tersebut dirancang dengan mempertimbangkan tujuan dan kinerja mereka, khususnya dalam mengelola dampak organisasi terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat.

Di bawah ini merupakan daftar kompensasi dan tunjangan yang merupakan hak melekat pada jabatan sebagai Eksekutif yang terdiri atas:

- Insentif & Anugerah Kinerja (Bonus)
- Transportasi & Perjalanan Dinas
- Cuti Tahunan & Tunjangan Perjalanan Cuti
- Pengobatan & Perawatan, Pemeriksaan Kesehatan, Asuransi Jiwa
- Tunjangan Pendidikan Anak
- Tunjangan Utilitas
- Keanggotaan Klub
- Manfaat Lainnya

remuneration for top governance bodies and senior executives are disclosed transparently in accordance with applicable regulations.

In terms of remuneration policies for top governance bodies and senior executives, these policies are designed to align with their objectives and performance, particularly in managing the organization's impact on the economy, environment, and society.

Below is a list of compensation and benefits inherent to executive positions, including:

- Performance Incentives & Awards (Bonuses)
- Transportation & Business Travel
- Annual Leave & Travel Allowances
- Medical & Health Check-ups, Life Insurance
- Child Education Allowances
- Utility Allowances
- Club Memberships
- Other Benefits

NASDAQ & GRI Criteria Checker

NDAQ G3

Apakah eksekutif Perusahaan secara formal diberikan insentif untuk kinerja terkait keberlanjutan? Ya/Tidak
Are Company executives formally provided with incentives for sustainability-related performance? Yes / No

Ya.
Yes.

GRI 2-19

Jelaskan kebijakan remunerasi untuk anggota badan tata kelola tertinggi dan eksekutif senior, termasuk:

- gaji tetap dan gaji variabel;
- bonus masuk atau pembayaran insentif perekrutan;
- pembayaran pemutusan hubungan kerja;
- ganti rugi; dan
- tunjangan pensiun.

Jelaskan bagaimana kebijakan remunerasi untuk anggota badan tata kelola tertinggi dan eksekutif senior terkait dengan tujuan dan kinerja mereka dalam kaitannya dengan pengelolaan dampak organisasi terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat.

Describe the remuneration policies for members of the highest governance body and senior executives, including:

- fixed pay and variable pay;
- sign-on bonuses or recruitment incentive payments;
- termination payments;
- clawbacks; and
- retirement benefits.

Describe how the remuneration policies for members of the highest governance body and senior executives relate to their objectives and performance in relation to the management of the organization's impacts on the economy, environment, and people.

Penjelasan dapat dilihat pada paragraf di atas
The information can be seen in the paragraph above

GRI 2

PENGUNGKAPAN UMUM | GENERAL DISCLOSURE TATA KELOLA | GOVERNANCE

[GRI 2-9][GRI 2-10][GRI 2-12][GRI 2-13][GRI 2-14][GRI 2-15][GRI 2-16] [GRI 2-17][GRI 2-18] [GRI 2-20] [GRI 2-21]

NASDAQ & GRI Criteria Checker

GRI 2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	Terdapat pada bab Tata Kelola di Laporan Tahunan ABM halaman 194. Available in the Governance chapter in ABM's Annual Report page 194.
GRI 2-10	Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	Terdapat pada bab Tata Kelola di Laporan Tahunan ABM pada halaman 223. Available in the Governance chapter in ABM's Annual Report page 223.
GRI 2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam memonitor dan mengelola dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	Dewan Komisaris membentuk Komite ESG, diketuai oleh Komisaris Independen yang beranggotakan Komisaris Independen lain serta senior management lain dari ABM. Tugas-tugas komite ESG mencakup untuk memastikan setiap dampak ESG - <i>Environment Social Governance</i> dipantau dengan baik dan konsisten di seluruh ABM dan anak perusahaan yang telah ditetapkan dalam kerangka strategis ABM <i>Sustainability House</i> . Komite ini memiliki tanggung jawab dan melapor langsung ke Dewan Komisaris melalui rapat berkala. Komite ESG bertugas memberikan nasihat strategis, melakukan pengawasan, dan memastikan bahwa kebijakan serta praktik ESG ABM sesuai dengan standar internasional dan peraturan yang berlaku. Komite ini juga bertanggung jawab untuk menilai risiko dan peluang ESG serta memastikan bahwa pendekatan keberlanjutan terintegrasi dalam proses pengambilan keputusan di seluruh tingkatan organisasi. Untuk lebih lengkap mengenai tugas dan tanggung jawab dari komite ini, termasuk meeting rutin yang membahas evaluasi ESG di tahun 2024 lebih lengkap dituangkan pada bab Tata Kelola di Laporan Tahunan ABM pada halaman 278. Struktur <i>ESG Task Force</i> ABM diilustrasikan dibawah ini. The Board of Commissioners forms the ESG Committee, chaired by an Independent Commissioner which consists of other Independent Commissioners and other senior management from ABM. The ESG committee's duties include ensuring that every impact of ESG - Environment Social Governance is monitored properly and consistently across ABM and its subsidiaries that have been defined in the ABM Sustainability House strategic framework. This committee has the responsibility and reports directly to the Board of Commissioners through regular meetings. For more details regarding the duties and responsibilities of this committee, including regular meetings that discuss ESG evaluation in 2023, it is more fully outlined in the Governance chapter in ABM's Annual Report on pages 278. The structure of the ABM ESG Task Force is illustrated below.
GRI 2-13 [SEOJK E.1]	Delegasi tanggung jawab dalam pengelolaan dampak Delegation of responsibility for managing impacts	
GRI 2-14 [SEOJK E.1]	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	Laporan Keberlanjutan ini telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi, yang mencakup persetujuan terhadap daftar topik material serta data dan informasi yang disajikan. Proses persetujuan tersebut melalui tinjauan menyeluruh untuk memastikan laporan ini mencerminkan transparansi dan akurasi dalam menyajikan kinerja keberlanjutan ABM. Dewan Komisaris dan Direksi juga memastikan bahwa penyusunan laporan ini telah memenuhi standar pelaporan yang berlaku, termasuk dengan melibatkan pemangku kepentingan dalam penentuan topik material yang relevan. This Sustainability Report has received approval from the Board of Commissioners and Directors, which includes approval of the list of material topics as well as the data and information presented. The approval process was subject to a comprehensive review to ensure this report demonstrates transparency and accuracy in presenting ABM's sustainability performance. The Board of Commissioners and Directors also ensures that the preparation of this report complies with applicable reporting standards, including involving stakeholders in determining relevant material topics.

NASDAQ & GRI Criteria Checker

GRI 2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	Terdapat pada bab Tata Kelola di Laporan Tahunan ABM halaman 315. Available in the Governance chapter in ABM's Annual Report page 315.
GRI 2-16	Komunikasi tentang masalah-masalah kritis Communication of critical concerns	Terdapat pada bab Tata Kelola di Laporan Tahunan ABM halaman 315. Available in the Governance chapter in ABM's Annual Report page 315.
GRI 2-17 [SEOJK E.2]	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	Terdapat pada bab Tata kelola di Laporan Tahunan ABM halaman 214- 215 dan 221-222. Available in the Governance chapter in ABM's Annual Report page 214- 215 and 221-222.
GRI 2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	Terdapat pada bab Tata kelola di Laporan Tahunan ABM halaman 243. Available in the Governance chapter in ABM's Annual Report page 243.
GRI 2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	Terdapat pada bab Tata Kelola di Laporan Tahunan ABM halaman 243 dan bab Sosial laporan ini. Secara umum ABM meminta persetujuan RUPS sebagai salah satu pemangku kepentingan untuk penentuan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dimana telah tercantum dalam mata acara dalam agenda RUPS. ABM belum meminta pertimbangan pemangku kepentingan lain di luar RUPS terkait dengan hal ini. Available in the Governance chapter of the ABM Annual Report page 243 and the Social chapter of this Report. In general, ABM seeks approval from the GMS as one of the stakeholders for determining the remuneration for the Board of Commissioners and Directors which has been listed in the agenda item on the GMS agenda. ABM has not asked for consideration from other stakeholders outside the GMS regarding this matter.
GRI 2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	ABM memutuskan untuk tidak mempublikasikan rincian terkait rasio total kompensasi tahunan dan rasio kenaikan persentase dari total remunerasi dalam laporan ini. Keputusan ini diambil dengan mempertimbangkan sifat informasi yang konfidensial dan potensi dampaknya terhadap aspek strategis perusahaan. Perusahaan tetap berkomitmen untuk menerapkan praktik pengelolaan sumber daya manusia yang adil, transparan, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Data mengenai rasio total kompensasi dapat dilihat di Laporan Tahunan ABM. ABM decided not to publish details regarding the annual total compensation ratio and the percentage increase ratio of total remuneration in this report. This decision was taken by considering the confidential nature of the information and its potential impact on the company's strategic aspects. The company remains committed to implementing fair, transparent human resource management practices that comply with applicable regulations.

Peran Strategis Dewan Komisaris dan Komite ESG dalam Pengembangan Keberlanjutan ABM

[SEOJK E.1] [GRI 2-12] [GRI 2-13] [GRI 2-14]

ABM memiliki semangat dan komitmen yang tinggi dalam upaya keberlanjutan. Kami berupaya senantiasa secara konsisten menyeimbangkan kinerja aspek ekonomi, sosial dan lingkungan dari kegiatan operasional yang dijalankan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Dewan Komisaris ABM berperan penting dalam mengembangkan, menyetujui, dan memperbarui visi, misi, nilai, strategi, kebijakan, serta sasaran organisasi yang berkaitan dengan pembangunan berkelanjutan. Dewan Komisaris tidak hanya berperan aktif dalam memastikan keselarasan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan, tetapi juga melibatkan pemangku kepentingan sebagai mitra strategis dalam proses tersebut.

Dalam implementasi pengawasan keberlanjutan segi ekonomi, lingkungan dan sosial di lingkungan perusahaan, badan tata kelola tertinggi senantiasa memperhatikan masukan dan perspektif dari berbagai pemangku kepentingan, sebagai dasar kebijakan dan strategi keberlanjutan perusahaan.

Lebih lanjut, bentuk komitmen perusahaan terkait keberlanjutan yaitu dengan Dewan Komisaris membentuk Komite ESG. Komite ini diketuai oleh Komisaris Independen yang beranggotakan sesama Komisaris Independen serta manajemen senior ABM. Tugas komite ESG yaitu memastikan pemantauan dampak ESG di seluruh ABM dan anak perusahaan sesuai dengan kerangka strategis ABM Sustainability House.

Komite ini memiliki tanggung jawab dan melapor langsung ke Dewan Komisaris melalui rapat berkala. Untuk lebih lengkap mengenai tugas dan tanggung jawab dari komite ini, termasuk pertemuan rutin yang membahas evaluasi ESG di tahun 2024 lebih lengkap dituangkan pada bab Tata Kelola di Laporan Tahunan ABM pada halaman 280.

Komitmen perusahaan terhadap aspek keberlanjutan juga tercermin melalui Laporan Keberlanjutan yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk persetujuan untuk daftar topik material dan data-data serta informasi yang disajikan dalam laporan. Badan tata kelola tertinggi juga memiliki tanggung jawab untuk meninjau dan menyetujui informasi yang dilaporkan, termasuk topik-topik material organisasi. Proses penelaahan dan persetujuan atas informasi tersebut dijelaskan pada halaman 28-29.

Strategic Role of the Board of Commissioners and ESG Committee in ABM's Sustainability Development

[SEOJK E.1] [GRI 2-12] [GRI 2-13] [GRI 2-14]

ABM demonstrates a strong spirit and commitment toward sustainability. We consistently strive to balance the economic, social, and environmental performance of our operational activities.

To achieve these goals, the ABM Board of Commissioners plays a crucial role in developing, approving, and updating the vision, mission, values, strategies, policies, and organizational goals related to sustainable development. The Board of Commissioners not only ensures alignment with sustainability principles but also engages stakeholders as strategic partners in this process.

In overseeing the economic, environmental, and social aspects of sustainability within the company, the top governance body consistently considers input and perspectives from various stakeholders as the foundation for the company's sustainable policies and strategies.

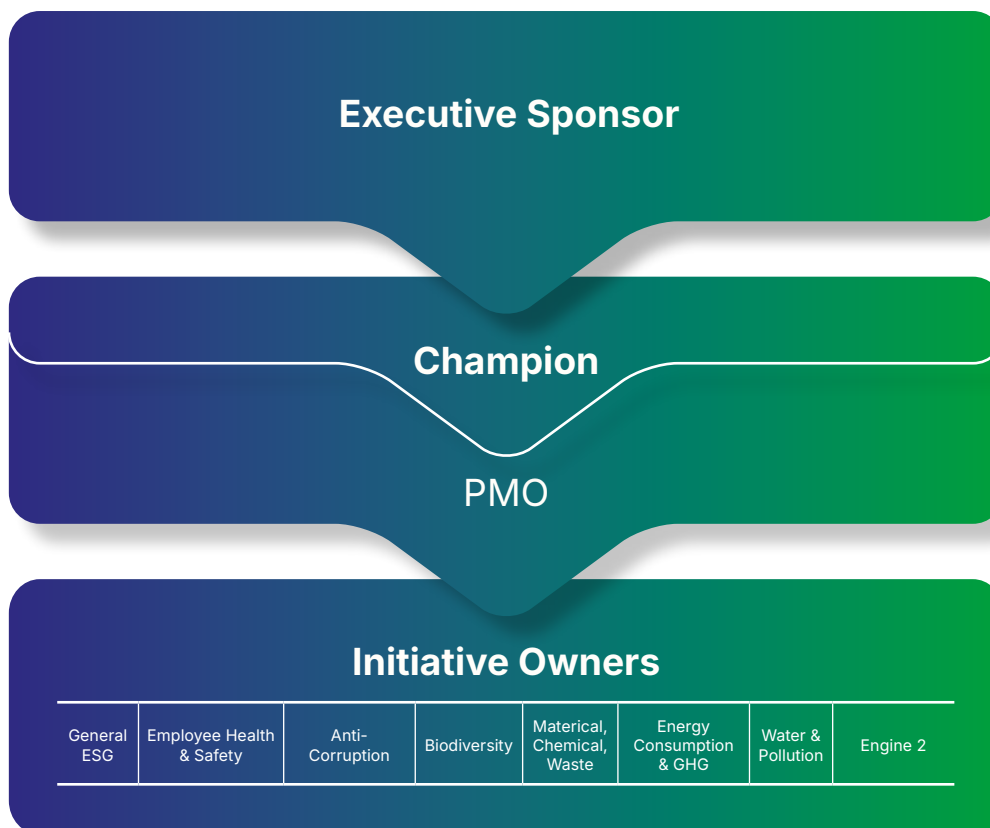
Furthermore, as part of its sustainability commitment, the Board of Commissioners has established an ESG Committee. This committee is chaired by an Independent Commissioner and includes other Independent Commissioners and senior ABM management. The ESG Committee's role is to monitor ESG impacts across ABM and its subsidiaries in line with the ABM Sustainability House strategic framework.

The committee reports directly to the Board of Commissioners through regular meetings. For more details on the committee's duties and responsibilities, including regular meetings discussing ESG evaluations in 2024, please refer to the Governance section of ABM's Annual Report on page 280.

The company's commitment toward sustainability is also reflected in the Sustainability Report, which has been approved by the Board of Commissioners and Directors, including the approval of material topics and the data and information presented in the report. The top governance body is also responsible for reviewing and approving the reported information, including the organization's material topics. The review and approval process for this information is detailed in on page 28-29.

Bagan Struktur ESG Task Force ABM [GRI 2-13]

ABM ESG Task Force Structure Chart



Sumber: Dokumen Internal ABM
Source: ABM Internal Document

NDAQ G4

PERJANJIAN KERJA BERSAMA | COLLECTIVE BARGAINING AGREEMENT

[GRI 2-30][GRI 407-1]

ABM berupaya memenuhi tanggung jawab dan kewajiban untuk menjamin dan melindungi hak karyawan dan pekerja melalui mekanisme penyusunan dan perundingan Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Komitmen ini dijalankan perusahaan sebagaimana yang diatur dalam Konvensi ILO No. 98 tahun 1949 tentang Dasar-dasar Hak untuk Berorganisasi dan untuk Berunding Bersama yang telah diratifikasi melalui Undang-undang No. 18 tahun 1956 untuk memberikan kejelasan yang menyeluruh mengenai hak dan kewajiban antara pengusaha dan pekerja serta tata tertib dalam bekerja dan di lingkungan kerja.

ABM strives to fulfill its responsibility and obligation to ensure and protect the rights of employees and workers through the mechanism of drafting and negotiating Collective Labor Agreements (CLA). This commitment is carried out in accordance with ILO Convention No. 98 of 1949 on the Right to Organize and Collective Bargaining, which has been ratified through Law No. 18 of 1956. This provides comprehensive clarity on the rights and obligations of employers and workers, as well as workplace regulations and conduct.

PKB disusun dan dirundingkan bersama antara manajemen dan pekerja, dengan demikian ABM menjamin dan melindungi hak karyawan. Seluruh hak dan kewajiban baik pengusaha maupun karyawan dibuat secara jelas dan transparan. Demikian juga tata tertib dalam bekerja dan di lingkungan kerja, telah dibuat untuk menciptakan kenyamanan di tempat kerja.

Pendekatan Manajemen [GRI 3-3]

ABM berkomitmen untuk membangun hubungan industrial yang efektif, harmonis dan konstruktif dengan seluruh karyawan melalui kesepakatan yang tertuang dalam Peraturan Perusahaan (PP) ataupun Perjanjian Kerja Bersama (PKB) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PP/PKB disusun dengan mengacu kepada internal *policy* Grup ABM dan diberlakukan hingga ke setiap entitas anak perusahaan. Dengan demikian, semua karyawan (100%) yang bekerja di Grup ABM dilindungi oleh PP ini.

Perusahaan meyakini bahwa PP/PKB yang telah disepakati bersama ABM dan seluruh karyawan akan menjadi payung dalam penyelesaian persoalan yang ada berdasarkan peraturan yang telah ditetapkan seperti keluhan kesah karyawan, pelanggaran kedisiplinan, dan perselisihan.

Kami meyakini bahwa PP/PKB telah melindungi kepentingan pengusaha dan pekerja secara adil. Untuk menjaga asas keadilan itu, maka secara berkala Grup ABM juga melakukan evaluasi terkait hubungan industrial. Evaluasi bersama karyawan itu dilakukan minimal dua kali dalam setahun melalui mekanisme *town hall meeting*.

ABM juga secara berkala tiap tahunnya menggelar pertemuan rutin dengan seluruh entitas anak perusahaan sebagai upaya sosialisasi dan mengkomunikasikan PP/PKB sekaligus untuk evaluasi bersama terkait aturan tersebut. ABM memastikan 100% karyawan dilindungi oleh Peraturan PP dan PKB.

Selain itu, untuk menjaga transparansi dan komunikasi yang efektif dengan semua pemangku kepentingan terkait perubahan operasional yang signifikan yang berdampak pada karyawan. Rencana aksi korporasi perusahaan akan disampaikan kepada seluruh karyawan dan pekerja sesuai dengan prosedur yang berlaku. Komunikasi ini akan dilakukan dalam jangka waktu yang sesuai dengan regulasi yang berlaku, merujuk pada peraturan tahun 2024, yakni 1 bulan (4 minggu) sebelum perubahan operasional perusahaan berlangsung. [GRI 402-1]

The CLA is jointly drafted and negotiated between management and workers, ensuring that ABM guarantees and protects employee rights. All rights and obligations of both employers and employees are clearly and transparently outlined. Thus, workplace regulations are also established to create a comfortable working environment.

Management Approach [GRI 3-3]

ABM is committed to building effective, harmonious, and constructive industrial relations with all employees through agreements outlined in Company Regulations or Collective Labor Agreements (CLA), in compliance with applicable laws and regulations.

The Company Regulations/CLA is drafted in accordance with ABM Group's internal policies and is applied across all subsidiaries. As a result, all employees (100%) working in the ABM Group are covered by these Company Regulations.

The company believes that the Company Regulations/CLA, agreed upon by ABM and its employees, serves as a framework for resolving issues based on established regulations, such as employee grievances, disciplinary violations, and disputes.

We are confident that the Company Regulations/CLA fairly protects the interests of both employers and employees. To maintain this principle of fairness, ABM Group regularly evaluates industrial relations. This evaluation is conducted at least twice a year through town hall meetings with employees.

ABM also holds annual routine meetings with all subsidiaries to socialize and communicate the Company Regulations/CLA, as well as to conduct joint evaluations of these regulations. ABM ensures that 100% of its employees are protected by Company Regulations and Collective Labor Agreements.

Additionally, to maintain transparency and effective communication with all stakeholders regarding significant operational changes that impact employees, the company's corporate action plans are communicated to all employees and workers in accordance with applicable procedures. This communication is carried out within the timeframe stipulated by regulations, referring to the 2024 Company Regulations, which requires notification 1 month (4 weeks) prior to the implementation of operational changes. [402-1]

100%

Karyawan yang bekerja di Grup ABM dilindungi oleh Peraturan Perusahaan.

Employees who are working at ABM Group is covered by Company's Regulation.



Operasi dan Pemasok di mana Hak Atas Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Mungkin Berisiko [GRI 407-1]

ABM memastikan bahwa kebebasan berserikat bagi karyawan telah dipenuhi dan dilindungi, sebagai wujud komitmen Perusahaan menjunjung tinggi hak asasi manusia serta untuk memperkuat hubungan industrial dengan karyawan.

Upaya ABM menciptakan hubungan industrial yang harmonis, Perusahaan secara terbuka mendukung dan memfasilitasi dialog dengan para karyawan. Seluruh karyawan bisa mengutarakan pendapat atau gagasan melalui mekanisme dan kanal-kanal komunikasi yang telah disediakan Perusahaan. Kanal komunikasi itu antara lain berupa pertemuan *coffee morning*, *morning briefing*, *town hall* dan lain sebagainya.

Dengan saluran komunikasi tersebut, ABM bisa mencegah risiko yang mungkin muncul dari kebebasan berserikat dan perundingan kolektif di operasional-operasional perusahaan. ABM juga memastikan setiap karyawan memiliki hak untuk menjadi anggota serikat pekerja. Setiap karyawan juga dibolehkan untuk berpartisipasi dalam aktivitas serikat pekerja.

Sampai tahun 2024, anak perusahaan ABM yang membentuk serikat pekerja sendiri adalah PT Sanggar Sarana Baja (SSB). SSB telah melakukan sejumlah agenda pertemuan dengan serikat pekerjanya di tahun 2024 guna membahas hal-hal terkait ketenagakerjaan. Tidak ada konflik antara serikat pekerja dan Grup ABM di tahun 2024.

Operations and Suppliers Where the Right to Freedom of Association and Collective Bargaining May Be at Risk [GRI 407-1]

ABM ensures that employees' freedom of association is respected and protected, reflecting the company's commitment to upholding human rights and strengthening industrial relations with employees.

To foster harmonious industrial relations, ABM openly supports and facilitates dialogue with employees. All employees can express their opinions or ideas through the communication channels provided by the company, such as coffee morning meetings, morning briefings, town halls, and other forums.

Through these communication channels, ABM mitigates potential risks arising from freedom of association and collective bargaining in its operations. The company ensures that every employee has the right to join a labor union and participate in union activities.

As of 2024, PT Sanggar Sarana Baja (SSB), an ABM subsidiary, has established its own labor union. SSB has held several meetings with its labor union in 2024 to discuss labor-related matters. No conflicts between the labor union and the ABM Group were reported in 2024.

NDAQ G5

KODE ETIK PEMASOK | SUPPLIER CODE OF CONDUCT

[GRI 308][GRI 414]

Dalam mewujudkan tata kelola perusahaan yang bertanggung jawab, ABM memastikan bahwa semua pemasok mematuhi prinsip-prinsip kode etik dan pakta integritas Perusahaan yang sesuai dengan kriteria lingkungan dan sosial. Kebijakan tersebut berlaku bagi para pemasok lama maupun baru. Melalui pendekatan tersebut, ABM bertujuan mengajak para pemasok untuk turut serta menjalankan *value chain* Perusahaan yang mengutamakan kepedulian dalam aspek lingkungan, sosial, dan etika bisnis.

ABM memastikan setiap pemasok/mitra kerja/kontraktor baru di ABM dan anak perusahaan wajib menandatangani dokumen dan memenuhi ketentuan kode etik yang tercantum dalam:

- Pakta Integritas;
- Perjanjian Kemitraan; dan
- *Non-Disclosure Agreement* (NDA) yang ditandatangani oleh direktur mitra kerja.

In realizing responsible corporate governance, ABM ensures that all suppliers comply with the company's code of conduct and integrity pact, which align with environmental and social criteria. This policy applies to both existing and new suppliers. Through this approach, ABM aims to encourage suppliers to participate in the company's value chain, which prioritizes environmental, social, and ethical business considerations.

ABM ensures that every new supplier/partner/contractor for ABM and its subsidiaries must sign and comply with the code of conduct outlined in the following documents:

- Integrity Pact;
- Partnership Agreement; and
- *Non-Disclosure Agreement* (NDA) signed by the vendor's director.

NASDAQ & GRI Criteria Checker

NASDAQ G5.1

Apakah pemasok dan mitra kerja Perusahaan wajib mengikuti kode etik Perusahaan? Ya/Tidak
Are the Company's vendors and suppliers obligated to follow the Company's code of ethics? Yes / No

Ya. Seluruh pemasok dan mitra kerja ABM dan anak perusahaan wajib patuh dan memenuhi kode etik yang dipersyaratkan oleh Perusahaan. Hal ini menjadi salah satu kriteria pada saat proses seleksi dan evaluasi *vendor*.
Yes. All vendors and suppliers of ABM and its subsidiaries must comply with and fulfill the code of ethics required by the Company. This is one of the criteria during the vendor selection and evaluation process.

NASDAQ G5.2

Jika Ya, berapa persentase dari pemasok dan mitra kerja Perusahaan yang telah tersertifikasi secara formal mengenai kepatuhannya pada kode etik tersebut?
If Yes, what percentage of the Company's vendors/suppliers have been formally certified regarding their compliance with the code of ethics?

Seluruh atau 100% pemasok kami telah mengikuti Kode Etik dan Perilaku (*Code of Ethics & Conduct*) ABM dan memenuhi kriteria lingkungan dan sosial. Kode Etik dan Perilaku ini sebagai pedoman bersama dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan, dan mencegah terjadinya benturan kepentingan.
All or 100% of our suppliers follow ABM's Code of Ethics & Conduct and meet environmental and social criteria. This Code of Ethics and Conduct serves as a common guideline in interacting with stakeholders, and preventing conflicts of interest from occurring.

GRI 308-1

Persentase pemasok/mitra kerja baru yang diseleksi menggunakan kriteria lingkungan
Percentage of new suppliers/vendors selected using environmental criteria

100%
Seluruh pemasok/mitra kerja utamanya yang memiliki potensi dampak lingkungan signifikan wajib mengikuti ketentuan pengelolaan dampak lingkungan hidup sesuai dengan panduan dari Grup ABM.
100%
All suppliers/vendors, especially those with significant potential environmental impacts, must comply with the provisions for managing environmental impacts in accordance with the guidelines from the ABM Group.



NASDAQ & GRI Criteria Checker

GRI 308-2

Dampak lingkungan signifikan pada rantai nilai perusahaan dan Tindakan yang diambil oleh:

- Jumlah pemasok/mitra kerja yang diaudit menggunakan kriteria lingkungan.
- Jumlah pemasok/mitra kerja yang telah diidentifikasi memiliki potensi dampak lingkungan signifikan
- Potensi dampak lingkungan signifikan di rantai nilai Perusahaan
- Persentase pemasok/mitra kerja yang memiliki dampak lingkungan signifikan yang telah setuju untuk melakukan perbaikan sebagai hasil audit
- Persentase pemasok/mitra kerja yang memiliki dampak lingkungan signifikan yang diterminasi (diputus kontrak) sebagai akibat dari hasil audit lingkungan dan alasannya

Significant environmental impacts on the company's value chain and Actions taken by:

- Number of suppliers/vendors audited using environmental criteria.
- Number of suppliers/vendors that have been identified as having significant potential environmental impacts
- The potential for significant environmental impacts in the Company's value chain
- Percentage of suppliers/vendors with significant environmental impacts who have agreed to make improvements as a result of the audit
- Percentage of suppliers/vendors with significant environmental impacts that were terminated (terminated) as a result of environmental audit results and reasons

Setiap site sendiri mempunyai kebijakan K3LH yang harus dipenuhi oleh pemasok/mitra kerja yang ingin bekerja sama. ABM telah menilai dampak lingkungan dari semua pemasok/ vendor dan hingga saat ini tidak ada potensi yang mempengaruhi dampak lingkungan di area operasional ABM. Dalam proses tender (100%) Seluruh pemasok/vendor menandatangani *Vendor Assessment* yang disesuaikan dengan ketentuan lingkungan di masing-masing tempat mereka beroperasi.

Each site has its own K3LH policy that must be met by suppliers/vendors who wish to work together. ABM has assessed the environmental impacts of all suppliers/vendors and to date there is no potential to impact the environment in ABM's operational areas. All suppliers/vendors periodically provide monthly reports which are adjusted to the environmental conditions in the respective places where they operate.

NASDAQ & GRI Criteria Checker

GRI 414-1

Persentase pemasok/vendor baru yang diseleksi menggunakan kriteria sosial
Percentage of new suppliers/vendors selected using social criteria

ABM memastikan seluruh pemasok telah menandatangani Pedoman Perilaku. Hal ini mencerminkan komitmen ABM terhadap penerapan standar sosial dan etika bisnis yang bertanggung jawab. Pedoman ini mencakup larangan terhadap praktik-praktik pemasok yang tidak dapat diterima dalam kegiatan operasional mereka, yang meliputi:

GRI 414-2

Dampak sosial signifikan pada rantai nilai perusahaan dan tindakan yang diambil oleh:

- Jumlah pemasok/mitra kerja yang diaudit menggunakan kriteria sosial.
- Jumlah pemasok/mitra kerja yang telah diidentifikasi memiliki potensi dampak sosial signifikan
- Potensi dampak sosial signifikan di rantai nilai Perusahaan
- Persentase pemasok/mitra kerja yang memiliki dampak sosial signifikan yang telah setuju untuk melakukan perbaikan sebagai hasil audit
- Persentase pemasok/mitra kerja yang memiliki dampak sosial signifikan yang diterminasi (diputus kontrak) sebagai akibat dari hasil audit sosial dan alasannya

Significant social impacts on the company's value chain and Actions taken by:

- Number of suppliers/vendors audited using social criteria.
- Number of suppliers/vendors that have been identified as having significant potential social impacts
- The potential for significant social impacts in the Company's value chain
- Percentage of suppliers/vendors with significant social impact who have agreed to make improvements as a result of the audit
- Percentage of suppliers/vendors with significant social impacts that were terminated (terminated) as a result of the social audit results and the reasons

1. Mempekerjakan anak di bawah umur.
2. Mempekerjakan tenaga kerja dengan paksa.
3. Memberikan upah di bawah standar yang ditetapkan oleh peraturan dan perundangan yang berlaku.
4. Kondisi kerja yang tidak layak.
5. Mengabaikan aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sesuai dengan kebijakan dan prosedur HSE Perusahaan.
6. Mengintimidasi pekerja yang mempertahankan hak-hak mereka.
7. Melakukan intimidasi atau ancaman terhadap karyawan Grup ABM.

Saat ini ABM belum melaksanakan audit kepada pemasok terkait pemenuhan Code of Conduct

ABM ensures that all suppliers have signed the Code of Conduct, reflecting its commitment to responsible social standards and business ethics. The Code prohibits unacceptable practices by suppliers in their operations, including:

1. Employing minors.
2. Employing labor forcefully.
3. Paying wages below the standards set by applicable regulations and laws.
4. Providing inappropriate working conditions.
5. Ignoring occupational safety and health (K3) elements as per the Company's HSE policies and procedures.
6. Intimidating workers who advocate for their rights.
7. Threatening ABM Group employees.

Currently, ABM has not conducted an audit of suppliers regarding the adherence to the Code of Conduct.

NDAQ G6

ETIKA & ANTI-KORUPSI | ETHICS & ANTI-CORRUPTION

[GRI 205]

Pendekatan Manajemen [GRI 3-3]

Dalam menjalankan kegiatan bisnis perusahaan, ABM senantiasa menekankan pentingnya transparansi dan akuntabilitas yang diimplementasikan melalui kebijakan dan prosedur anti-korupsi. ABM berupaya menerapkan praktik bisnis dengan integritas yang tinggi. ABM menentang segala bentuk upaya pelanggaran terkait korupsi dan penyuapan demi menciptakan ekosistem kerja yang mampu melahirkan nilai-nilai keberlanjutan.

ABM memastikan bahwa setiap karyawan dan pemasok mematuhi Kebijakan Anti Suap dan Kebijakan Anti Korupsi perusahaan sebagai bagian dari komitmen untuk menjalankan praktik bisnis yang bersih dan bebas dari pelanggaran korupsi serta gratifikasi.

Implementasi kebijakan dan prosedur anti-korupsi yang dijalankan ABM Grup merujuk pada Undang-Undang Anti-Korupsi Republik Indonesia yang dikeluarkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Upaya lebih lanjut terkait pencegahan korupsi, Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan prosedur antikorupsi guna memastikan kesesuaian peraturan dan regulasi yang berlaku. Evaluasi ini juga mengikuti regulasi yang diperbaharui oleh Departemen Internal Audit, yang merujuk pada Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 dan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Management Approach [GRI 3-3]

In conducting its business activities, ABM consistently emphasizes the importance of transparency and accountability, implemented through anti-corruption policies and procedures. ABM strives to uphold high-integrity business practices and opposes all forms of corruption and bribery to create a sustainable work ecosystem.

ABM ensures that all employees and suppliers comply with the company's Anti-Bribery and Anti-Corruption Policies as part of its commitment to conducting clean and corruption-free business practices as well as gratuity-free.

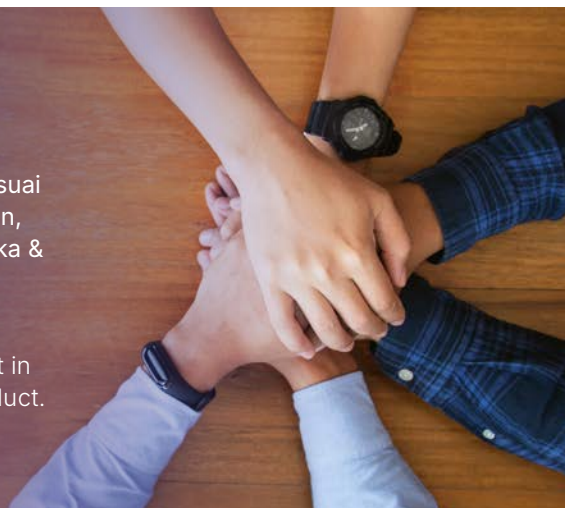
The implementation of anti-corruption policies and procedures by ABM Grup is guided by the Anti-Corruption Law of the Republic of Indonesia, issued by the Corruption Eradication Commission (KPK).

To further strengthen corruption prevention, the company regularly evaluates its anti-corruption policies and procedures to ensure compliance with applicable laws and regulations. This evaluation is also aligned with updated regulations from the Internal Audit Department, which refers to Law No. 31 of 1999 and Law No. 20 of 2001 on the Eradication of Corruption.

100%

Karyawan ABM telah menandatangani pakta integritas sesuai dengan Kode Etik dan Perilaku yang berlaku di Perusahaan, sebagai pernyataan kepatuhannya terhadap kebijakan etika & antikorupsi, sekaligus mendukung kebijakan Perusahaan.

ABM employees have declared their compliance with the ethics & anti-corruption policy by signing an integrity pact in accordance with the Company's Code of Ethics and Conduct.



Operasi-operasi yang Dinilai Memiliki Risiko Terkait Korupsi [GRI 205-1]

Dalam menjalankan aktivitas bisnis dan operasional, ABM menyadari berbagai kemungkinan atas risiko melekat seperti kecurangan atau korupsi. Oleh karena itu, Perusahaan secara rutin melakukan evaluasi terhadap risiko korupsi yang mungkin muncul dalam aktivitas operasional perusahaan.

Untuk itu, ABM telah mengintegrasikan risiko korupsi ke dalam *Enterprise Risk Management System Dashboard* yang secara rutin dipantau dan dinilai setiap bulan oleh Departemen Enterprise Risk Management ABM. Tim Internal Audit mendukung proses ini dengan melakukan audit setiap tiga bulan.

Melalui *Enterprise Risk Management*, risiko korupsi dapat dimitigasi dan dipantau secara menyeluruh di seluruh operasional ABM melalui mekanisme pemantauan dan evaluasi. Selain itu, ABM telah mempertahankan sertifikasi ISO 37001:2016 untuk Sistem Manajemen Anti Penyuapan di Kantor pusat ABM.

Operations Assessed for Corruption-Related Risks [GRI 205-1]

In conducting its business and operational activities, ABM recognizes the inherent risks of fraud or corruption. Therefore, the company routinely evaluates potential corruption risks in its operations.

To address this, ABM has integrated corruption risks into its Enterprise Risk Management System Dashboard, which is monitored and assessed monthly by the Enterprise Risk Management Department. The Internal Audit Team supports this process by conducting audits every three months.

Through the Enterprise Risk Management system, corruption risks are comprehensively mitigated and monitored across ABM's operations. Additionally, ABM has maintained ISO 37001:2016 certification for Anti-Bribery Management Systems at our headquarters.



ISO 37001: 2016

ABM telah memperoleh sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan

ABM has obtained Anti-Bribery Management System certification



ABM telah mengidentifikasi berbagai kegiatan operasi Perusahaan yang dinilai memiliki risiko terkait kecurangan dan korupsi antara lain adalah:

- Kegiatan pengadaan barang dan jasa
- Pembebasan lahan
- Pengurusan perizinan
- Pengelolaan kas dan setaranya
- Pengelolaan aset
- Pengelolaan persediaan
- Klaim
- Penerimaan gratifikasi

Tindakan tersebut dapat mempengaruhi integritas dan reputasi perusahaan sehingga penting bagi manajemen untuk menerapkan GCG dalam menjalankan kegiatan operasional.

ABM senantiasa memastikan bahwa perusahaan beroperasi dengan integritas yang tinggi dan menjaga reputasi yang baik melalui implementasi sistem pengendalian internal secara konsisten. Dengan demikian seluruh proses kegiatan bisnis senantiasa berjalan efektif, efisien, andal, aman serta mematuhi ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pada implementasinya, sistem pengendalian internal yang digunakan oleh Perusahaan ini terdiri dari lima komponen yang diadopsi secara langsung dari Committee on Sponsoring Organization of The Treadway Commission (COSO) yang berlaku secara internasional.

Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Anti-korupsi

[GRI 205-2]

ABM berupaya membangun budaya perusahaan yang sehat dan memastikan bahwa semua aktivitas bisnis dilakukan dengan transparan dan menjunjung tinggi etika bisnis. Upaya tersebut dilakukan melalui sosialisasi di media komunikasi surel, artikel pada majalah internal ABM, kampanye dan pelatihan bagi setiap anggota badan tata kelola, karyawan, dan mitra bisnis.

Selain itu, ABM juga menggelar pelatihan kepada seluruh (100%) anggota badan tata kelola, karyawan, dan mitra bisnis, untuk menanamkan nilai-nilai integritas perusahaan dan budaya anti-korupsi yang secara aktif dan sistematis diberikan informasi yang memadai mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi.

ABM memastikan seluruh unit bisnis telah mendapatkan kampanye dan pemberitahuan terkait anti-korupsi. Pada tahun 2024, Perusahaan melanjutkan program peningkatan kesadaran terhadap tindak penipuan yang sebelumnya telah dilaksanakan oleh *Group of Internal Audit* (GIA). Sebagai langkah tambahan, ABM juga telah mengimplementasikan Kebijakan dan Sistem Pusat Pengendalian Gratifikasi (PPG).

ABM has identified various operational activities with potential corruption risks, including:

- Procurement of goods and services
- Land acquisition
- Licensing and permits
- Cash and cash equivalent management
- Asset management
- Inventory management
- Claims
- Gratification

These actions can impact the company's integrity and reputation, making it essential for management to implement good corporate governance in operational activities.

The company ensures that it operates with high integrity and maintains a strong reputation through the consistent implementation of internal control systems. This ensures that all business processes are effective, efficient, reliable, secure, and compliant with applicable laws and regulations.

The internal control system used by the company consists of five components, directly adopted from the internationally recognized Committee on Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

Communication and Training on Anti-Corruption Policies and Procedures

[GRI 205-2]

ABM strives to build a healthy corporate culture and ensure that all business activities are conducted transparently and with high ethical standards. This is achieved through socialization via email communications, articles in ABM's internal magazine, campaigns, and training for all governance bodies, employees, and business partners.

Additionally, ABM provides training to 100% of its governance bodies, employees, and business partners to instill the company's integrity values and anti-corruption culture. This training actively and systematically provides adequate information on anti-corruption policies and procedures.

ABM ensures that all business units have received anti-corruption campaigns and notifications. In 2024, the company continued its fraud awareness program, previously implemented by the Group of Internal Audit (GIA). As an additional measure, ABM has also implemented the Gratification Control Center Policy and System (PPG).

Tiap tahunnya, ABM secara rutin menginisiasi serangkaian kegiatan kampanye dan sosialisasi terkait kebijakan anti-korupsi dan anti-gratifikasi. Hingga akhir tahun 2024, perusahaan telah melaksanakan:

- Pengiriman surel secara rutin setiap bulan kepada seluruh karyawan.
- Pengiriman surel sosialisasi dan *refreshment* kepada seluruh *vendor* terkait *fraud* dan anti-gratifikasi.
- Pelaksanaan pelatihan *awareness* dan *refreshment* untuk semua pemangku kepentingan, termasuk karyawan, Dewan Komisaris, Direksi, *vendor supplier*, dan kontraktor.
- Penandatanganan pakta integritas yang terkait dengan anti-korupsi dan anti-gratifikasi setiap tahun oleh seluruh karyawan, Dewan Komisaris, Direksi, pemasok, dan kontraktor.
- Sosialisasi terkait kebijakan untuk tidak menerima ataupun mengirimkan bingkisan pada perayaan hari besar keagamaan dan ulang tahun kepada seluruh karyawan, Dewan Komisaris, Direksi, pemasok, dan kontraktor.

Untuk membangun budaya perusahaan yang antikorupsi, GIA melaksanakan inovasi melalui penggunaan aplikasi "*Internal Audit Clinic*" (IA Clinic) yang dapat diakses melalui alamat <https://iaclinic.abminvestama.co.id>, serta kampanye melalui media komunikasi e-mail dan artikel pada majalah internal ABM. Untuk Informasi lebih lanjut mengenai kegiatan kampanye *anti-fraud* yang dilakukan sepanjang 2024 dapat dilihat di Laporan Tahunan.

Annually, ABM initiates a series of campaigns and socialization activities related to anti-corruption and anti-gratification policies. By the end of 2024, the company had carried out the following:

- Monthly email blasts to all employees;
- Socialization and refreshment emails to all vendors regarding fraud and anti-gratification;
- Awareness and refreshment training for all stakeholders, including employees, Board of Commissioners, Directors, vendors, suppliers, and contractors;
- Annual signing of integrity pacts related to anti-corruption and anti-gratification by all employees, Board of Commissioners, Directors, vendors, suppliers, and contractors;
- Socialization of policies prohibiting the acceptance or sending of gifts during religious holidays and birthdays to all employees, Board of Commissioners, Directors, vendors, suppliers, and contractors.

To build an anti-corruption corporate culture, GIA has innovated through the use of the "*Internal Audit Clinic*" (IA Clinic) application, accessible at <https://iaclinic.abminvestama.co.id>, as well as campaigns via email communications and articles in ABM's internal magazine. For more information on anti-fraud campaigns conducted throughout 2024, please refer to the Annual Report.



Whistleblowing System (Sistem Pelaporan Pelanggaran)

ABM berkomitmen menerapkan praktik GCG terbaik di setiap kegiatan operasional dan bisnis perusahaan. Salah satunya melalui penerapan mekanisme WBS. Sistem ini memungkinkan karyawan atau para pemangku kepentingan lain melaporkan dugaan pelanggaran etika atau tindakan penyimpangan di lingkungan perusahaan.

ABM telah mengimplementasikan kebijakan dan prosedur anti-korupsi yang menyeluruh untuk mencegah terjadinya praktik korupsi dalam seluruh kegiatan operasional perusahaan. Sebagai bagian dari komitmen tersebut, perusahaan menyediakan sistem *Whistleblowing* yang memungkinkan karyawan dan pemangku kepentingan lainnya untuk melaporkan dugaan pelanggaran etika atau tindakan korupsi secara aman, tanpa kekhawatiran akan adanya pembalasan. Sepanjang tahun 2024, ABM menerima sejumlah laporan yang terkait dengan dugaan pelanggaran etika, yang telah ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur yang berlaku. Proses tindak lanjut melibatkan investigasi yang transparan serta penerapan langkah-langkah korektif guna memastikan pelanggaran serupa tidak terulang di masa depan. Selain itu, ABM secara rutin melakukan evaluasi dan pembaruan terhadap kebijakan serta prosedur anti-korupsi yang diterapkan, untuk memastikan efektivitasnya dalam menjaga integritas perusahaan dan mencegah segala bentuk tindakan korupsi.

Whistleblowing System

ABM is committed to implementing the best GCG practices in all its operational and business activities. One of these efforts is through the implementation of a WBS. This system allows employees or other stakeholders to report suspected ethical violations or misconduct within the company.

ABM Investama has implemented comprehensive anti-corruption policies and procedures to prevent corrupt practices in all company operations. As part of this commitment, the company provides a Whistleblowing System that enables employees and other stakeholders to report suspected ethical violations or corruption safely, without fear of retaliation. Throughout 2024, ABM received several reports related to suspected ethical violations, which were followed up in accordance with applicable procedures. The follow-up process involved transparent investigations and the implementation of corrective measures to ensure similar violations do not recur in the future. Additionally, ABM regularly evaluates and updates its anti-corruption policies and procedures to ensure their effectiveness in maintaining the company's integrity and preventing all forms of corruption.

Media Channel	Jumlah Keluhan tahun 2024 Number of Complaints in 2024		Jumlah Total
	Terselesaikan Resolved	Dalam Proses On going	
Surel Email	32 Pengaduan Complaints	1 Pengaduan saat ini proses audit khusus masih berlanjut ke tahun 2025 Complaints: The special audit process is currently continuing until 2025	33
Surat Letter	0	0	0

Sebagai tindak lanjut dari pelaporan dugaan pelanggaran yang diterima, Internal Audit Perusahaan melaksanakan satu kegiatan audit khusus/dengan tujuan tertentu, yaitu untuk mengungkap dugaan pelanggaran atau kecurangan yang terjadi dalam aktivitas operasional di lingkungan perusahaan. Berdasarkan hasil dari proses audit terhadap 33 kasus tersebut, manajemen ABM Investama dan entitas anak melakukan proses tindak lanjut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

As a follow-up to the reports of alleged violations received, the Company's Internal Audit carried out one special audit activity with a specific purpose, namely to uncover alleged violations or fraud that occurred in operational activities within the company. Based on the results of the audit process of the 33 cases, the management of ABM and its subsidiaries conducted a follow-up process in accordance with applicable regulations.

Insiden Korupsi yang Terbukti dan Tindakan yang Diambil [GRI 205-3]

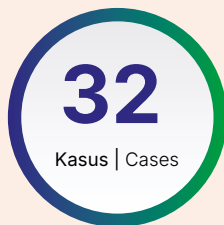
Pada tahun 2024, terdapat beberapa insiden terbukti terkait tindak pidana korupsi atau penyuapan, yang mencakup Perusahaan dan anak perusahaan, termasuk Direksi Perusahaan dan karyawan. Namun dengan sistem penanganan pelaporan melalui mekanisme WBS yang sudah terapkan dengan baik maka semua insiden korupsi yang dilaporkan dapat terbukti dan selanjutnya dilakukan pemutusan hubungan kerja atau hukuman terhadap karyawan berupa pengakhiran atau tidak diperbarui kontrak dengan mitra bisnis. ABM memiliki kasus hukum terkait korupsi yang diajukan oleh publik terhadap organisasi atau karyawan selama periode pelaporan.

Berikut di bawah jumlah pengaduan laporan pelanggaran, termasuk indikasi kecurangan, korupsi, dan gratifikasi yang diterima oleh tim WBS selama tahun 2024, beserta jumlah yang telah ditindaklanjuti, disajikan dalam ilustrasi di bawah ini. Seluruh laporan pelanggaran telah diberikan proses tindak lanjut oleh manajemen ABM Investama dan manajemen anak perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Confirmed Corruption Incidents and Actions Taken [GRI 205-3]

In 2024, ABM identified several confirmed incidents related to corruption or bribery involving the company and its subsidiaries, including company directors and employees. However, with the effective implementation of the Whistleblowing System, all reported corruption incidents were proven, and appropriate actions were taken, including termination of employment or contracts with business partners. ABM has legal cases related to corruption filed by the public against the organization or employees during the reporting period.

Below is an illustration of the number of violation reports received by the WBS team in 2024, including indications of fraud, corruption, and gratification, along with the number of cases that have been followed up. All reports were addressed by ABM Investama management and subsidiary management in accordance with applicable regulations.



97% telah selesai ditindaklanjuti; dan
97% have completed follow-up; and



3% sedang dalam proses pemeriksaan.
3% are currently in the process of being investigated.

Kasus Terkait dengan Buruh dan Karyawan

ABM menyadari bahwa karyawan merupakan aset penting guna mewujudkan keberlanjutan bisnis maupun operasional perusahaan. Untuk itu ABM selalu menjaga hubungan yang harmonis antara perusahaan dan pekerja. Perusahaan selalu berusaha memenuhi semua kebutuhan dan menjunjung tinggi hak-hak pekerja. Sepanjang tahun 2024, tidak ditemukan kasus terkait dengan buruh dan karyawan di seluruh lingkungan operasional Grup ABM.

Cases Related to Labor and Employees

ABM recognizes that employees are a critical asset in achieving business and operational sustainability. Therefore, ABM always maintains harmonious relations between the company and its workers. The company strives to meet all needs and uphold the rights of its employees. Throughout 2024, no cases related to labor or employees were reported across ABM Group's operations.

Sanksi Pelanggaran COEC

Dalam menjalankan bisnis dan operasional, ABM mengedepankan budaya kerja yang profesional, transparan, dan bertanggung jawab menjadi etika dan dasar perilaku yang harus dijunjung tinggi. Budaya kerja itu harus tumbuh dan mengakar di setiap kegiatan operasional ABM. Oleh karena itu, ABM membuat dan mengimplementasikan *Code of Ethics and Conduct* (COEC) di seluruh lini perusahaan. COEC menjadi panduan utama yang mengatur tentang nilai-nilai, prinsip, dan perilaku yang harus dijalankan oleh seluruh karyawan dan jajaran direksi ABM.

Seluruh karyawan didorong untuk melaporkan kepada Perusahaan jika mengetahui adanya pelanggaran terhadap COEC. Terdapat dua alternatif langkah pelaporan yang dapat dilakukan oleh pelapor. Pertama, pelapor dapat berdiskusi dengan Departemen Sumber Daya Manusia, Departemen Hukum, anggota Direksi, atau Dewan Komisaris. Kedua, jika pelapor merasa keberatan dengan mekanisme tersebut, pelapor dapat menggunakan WBS yang menjamin kerahasiaan dan keamanan informasi.

Apabila ada karyawan ABM yang terbukti melanggar Peraturan Perusahaan, maka karyawan tersebut akan dikenakan sanksi sesuai dengan tingkat pelanggarannya, yang dapat berupa teguran, peringatan tertulis, hingga pemutusan hubungan kerja.

Sepanjang tahun 2024, jumlah pelanggaran terhadap Peraturan Perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut ini: **[SEOJK F.16]**

Sanctions for COEC Violations

In conducting its business and operations, ABM promotes a professional, transparent, and responsible work culture as the ethical foundation that must be upheld. This work culture must be ingrained in all of ABM's operational activities. Therefore, ABM has developed and implemented a Code of Ethics and Conduct (COEC) across all levels of the company. The COEC serves as the primary guide outlining the values, principles, and behaviors that all employees and directors must adhere to.

All employees are encouraged to report to the company if they become aware of any violations of the COEC. There are two reporting options available to whistleblowers. First, they can discuss the matter with the Human Resources Department, Legal Department, members of the Board of Directors, or the Board of Commissioners. Second, if the whistleblower is uncomfortable with this mechanism, they can use the Whistleblowing System (WBS), which guarantees confidentiality and security of information.

If an ABM employee is found to have violated company regulations, they will face sanctions according to the severity of the violation, which may include warnings, written reprimands, or termination of employment.

The number of violations against company regulations throughout 2024 is presented in the following table: **[SEOJK F.16]**

Jenis Pelanggaran Type of Violation	Jumlah Pelaporan Report Received	Selesai Proses Process Completed	Masih Ditindaklanjuti Still Being Followed Up	
			Proses Observasi Observation Process	Proses Investigasi Investigation Process
Pemerasan Ekonomi Economic Extortion	5	5	0	0
Balas Jasa Kick Back	0	0	0	0
Penyalahgunaan Aset Asset Miss Use	1	0	0	1
Penyuapan Bribery	7	7	0	0
Penipuan & Penggelapan Fraud & Embezzlement	10	10	0	0
Penyalahgunaan Wewenang Abuse of Authority	5	5	0	0
Gratifikasi Gratification	0	0	0	0
Pelanggaran Pedoman & Peraturan Perusahaan Violation of Company Guidelines & Regulations	5	5	0	0

NDAQ G7

PRIVASI DATA | DATA PRIVACY

[GRI 418]

ABM berupaya membangun kepercayaan dan menjaga hubungan baik dengan konsumen. Dalam melaksanakan komitmen tersebut, ABM memastikan informasi terkait data para pelanggan serta pemasok dapat terlindungi dengan baik dan tidak disalahgunakan.

Dalam praktiknya, ABM menerapkan kebijakan dan prosedur keamanan informasi (no. ABM-PLC-JKT-ICT-07) di seluruh entitas ABM Grup. Kebijakan ini berfokus pada keamanan informasi, bertujuan untuk melindungi aset informasi perusahaan, data pelanggan, dan pemasok. Selain itu, kebijakan dan prosedur terkait privasi data di ABM mencakup kebijakan perlindungan data konsumen, jaminan tingkat keamanan jasa teknologi informasi, dan kebijakan anti perangkat lunak tak berlisensi. [G7.1]

Upaya ABM untuk melindungi data konsumen dan menjaga keamanan jasa teknologi informasi, ABM menggunakan server yang tersimpan di komputasi awan AWS yang memiliki ISO 27001. AWS dimiliki dan dikelola oleh TMT dan merupakan komputasi awan terbesar di dalam bisnis komputasi awan. Dengan praktik terbaik yang diterapkan TMT, hingga kini tidak ada kasus terkait dengan keamanan siber.

TMT Grup merupakan induk dari ABM Grup, dan pengelolaan IT ABM Grup dilakukan oleh anak usaha TMT di bidang IT yang sudah tersertifikasi ISO 27001. TMT juga memiliki komite siber, yakni IT Security Governance Committee, di mana komite ini memastikan semua prosedur keamanan terjaga baik dan tidak ada kebocoran di mana pun.

Lebih lanjut, Manajemen ABM secara berkelanjutan juga melakukan evaluasi dan menilai semua prosedur operasional melalui mekanisme *continuous improvement* dan *Plan-Do-Check-Action*. Manajemen memastikan semua proses sesuai dengan regulasi yang berlaku dan praktik terbaik di industri sejenis serta internasional. Evaluasi melibatkan mekanisme audit internal dan IT *due diligence* yang dilakukan satu kali dalam satu tahun.

Sepanjang tahun 2024, ABM tidak menerima pengaduan terkait pelanggaran privasi pelanggan atau kehilangan data pelanggan. Kebijakan keamanan dan perlindungan data terbukti efektif dalam menjaga integritas dan keamanan informasi perusahaan. [GRI 418-1]

ABM strives to build trust and maintain good relationships with its customers. In fulfilling this commitment, ABM ensures that customer and supplier data is well-protected and not misused.

In practice, ABM implements an information security policy and procedure (No. ABM-PLC-JKT-ICT-07) across all ABM Grup entities. This policy focuses on information security, aiming to protect the company's information assets, customer data, and supplier data. Additionally, ABM's data privacy policies and procedures include consumer data protection policies, IT service security level guarantees, and anti-piracy software policies. [G7.1]

To protect customer data and ensure the security of IT services, ABM uses servers stored in AWS cloud computing, which is ISO 27001 certified. AWS is owned and managed by TMT and is the largest cloud computing provider in the industry. With TMT's best practices, there have been no cybersecurity incidents to date.

TMT Grup is the parent company of ABM Grup, and ABM Grup's IT management is handled by a TMT subsidiary in the IT sector, which is ISO 27001 certified. TMT also has a cybersecurity committee, the IT Security Governance Committee, which ensures that all security procedures are well-maintained and that there are no data leaks.

Furthermore, ABM management continuously evaluates and assesses all operational procedures through continuous improvement and the Plan-Do-Check-Action mechanism. Management ensures that all processes comply with applicable regulations and industry best practices, both locally and internationally. Evaluations involve internal audit mechanisms and IT due diligence conducted once a year.

Throughout 2024, ABM received no complaints related to customer privacy violations or data loss. The company's data security and protection policies have proven effective in maintaining the integrity and security of corporate information. [GRI 418-1]

NDAQ G8

PELAPORAN ESG | ESG REPORTING

[GRI 2-2][GRI 2-3][GRI 2-4][GRI 3-1][GRI 3-2]

NASDAQ & GRI Criteria Checker

NDAQ G8.1	Apakah Perusahaan menerbitkan Laporan Berkelanjutan? Ya/Tidak Does the company publish a Sustainability Report? Yes No	Ya. ABM menerbitkan Laporan Berkelanjutan secara terpisah dari Laporan Tahunan Perusahaan setiap tahun. Yes. ABM publishes a Sustainability Report separately from the Company's Annual Report every year.
NDAQ G8.2	Apakah data-data keberlanjutan termasuk dalam data yang wajib dilaporkan oleh Perusahaan berdasarkan regulasi? Are sustainability data included in the data that must be reported by the Company based on regulations?	Ya. Kinerja dan data keberlanjutan tercakup dalam kewajiban regulasi yang harus dipenuhi oleh Perusahaan berdasarkan Peraturan OJK nomor 51 tahun 2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Yes. Sustainability performance and data are included in regulatory obligations that must be met by companies based on OJK Regulation number 51 of 2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.
GRI 2-2	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasi Entities included in the consolidated financial statements	Terdapat pada bab Topik Material dalam Laporan Ini di halaman 42 Available in the Material Topics chapter in this report on page 42
GRI 2-3	Periode pelaporan Reporting period	1 Januari 2024 – 31 Desember 2024
	Siklus pelaporan Reporting cycle	Tahunan Annual
	Kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Contact for questions regarding the report	PT ABM Investama Tbk Gedung TMT 1 18th floor, Suite 1802 Jl. Cilandak KKO no. 1 Jakarta 12560, Indonesia +61 21 29976767 www.abm-investama.com corporate.secretary@abm-investama.co.id
	Tanggal terbit laporan keberlanjutan periode sebelumnya Date of publication of the previous period's sustainability report	Submit ke OJK dan rilis Website pada tanggal 18 April 2024 Submit to OJK and release the Website on April 18, 2024
GRI 2-4	Penyajian kembali informasi Restatement of information	Untuk informasi mengenai Penyajian kembali informasi dapat dilihat pada bab Topik material dalam laporan ini halaman 45. For information on the restatement of information, please refer to the chapter on Material topics in this report on page 45.
GRI 2-5 [SEOJK G.1]	Assurance Eksternal External Assurance	Terdapat di halaman 247 Stated on page 247
GRI 3-1	Menetapkan isi laporan dan batasan topik Define report content and topic Boundaries	Terdapat pada bab Topik Material dalam Laporan Ini di halaman 43 Available in the Material Topics chapter in this report on page 43
GRI 3-2	Daftar topik material List of material topics	Terdapat pada bab Topik Material dalam Laporan Ini di halaman 46 Available in the Material Topics chapter in this report on page 46

NDAQ G9

PRAKTIK PENUNGKAPAN | DISCLOSURE PRACTICES

NASDAQ & GRI Criteria Checker

NDAQ G9.1	Apakah perusahaan Anda menyediakan data keberlanjutan untuk kerangka kerja pelaporan keberlanjutan? Does the company provide sustainability data for the sustainability reporting framework?	Ya. ABM menerbitkan Laporan Berkelanjutan secara terpisah dari Laporan Tahunan Perusahaan setiap tahun sesuai dengan standar nasional dan internasional yang diakui dengan memperhatikan kriteria penilaian kinerja ESG, seperti MSCI, Sustainalytics, dan Nasdaq. Yes. ABM publishes a Sustainability Report separately from the Company's Annual Report every year in accordance with recognized national and international standards by taking into account ESG performance assessment criteria, such as MSCI, Sustainalytics, and Nasdaq.
NDAQ G9.2	Apakah perusahaan Anda berfokus pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) tertentu? Is your company focused on specific Sustainable Development Goals (SDGs)?	Ya. ABM telah menyusun Sustainability House sebagai <i>strategic framework</i> yang dilengkapi dengan fokus area dan target- target yang ingin kami capai di aspek operasional, keuangan, pelanggan, ketenagakerjaan, hak asasi manusia, kesehatan dan keselamatan kerja, lingkungan dan iklim, serta sosial kemasyarakatan. Tiap- tiap fokus area dan target-target tersebut telah diselaraskan dengan <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs) yang relevan. Lebih lengkap mengenai ABM <i>Sustainability House</i>, Fokus Pillar, target-target Perusahaan, dan SDGs yang terkait dapat ditemukan pada halaman 35 laporan ini. Yes. ABM has developed the Sustainability House as a complete strategic framework with focus areas and targets that we want to achieve in operational, financial, customer, employment, human rights, occupational health and safety, environment and climate, and social aspects. Each of these focus areas and targets has been aligned with the relevant Sustainable Development Goals (SDGs). More details about ABM Sustainability House, Focus Pillars, Company targets, and related SDGs can be found on page 35 of this report.
NDAQ G9.3	Apakah perusahaan Anda menetapkan target dan melaporkan UN SDGs? Does your company set targets and report on UN SDGs?	Ya. ABM telah menyusun Sustainability House sebagai <i>strategic framework</i> yang dilengkapi dengan fokus area dan target- target yang ingin kami capai di aspek operasional, keuangan, pelanggan, ketenagakerjaan, hak asasi manusia, kesehatan dan keselamatan kerja, lingkungan dan iklim, serta sosial kemasyarakatan. Tiap- tiap fokus area dan target-target tersebut telah diselaraskan dengan <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs) yang relevan. Lebih lengkap mengenai ABM <i>Sustainability House</i>, Fokus Pillar, target-target Perusahaan, dan SDGs yang terkait dapat ditemukan pada halaman 35 laporan ini. Yes. ABM has developed the Sustainability House as a complete strategic framework with focus areas and targets that we want to achieve in operational, financial, customer, employment, human rights, occupational health and safety, environment and climate, and social aspects. Each of these focus areas and targets has been aligned with the relevant Sustainable Development Goals (SDGs). More details about ABM Sustainability House, Focus Pillars, Company targets, and related SDGs can be found on page 35 of this report.



NDAQ G10

ASSURANCE OLEH PIHAK EKSTERNAL | EXTERNAL ASSURANCE

[GRI 2-5]

Assurance oleh Pihak Eksternal

[G10.1][GRI 2-5] [SEOJK G.1]

Perusahaan bekerja sama dengan pihak ketiga independen yakni TUV Rheinland Indonesia, untuk memberikan jaminan pada Laporan ini dengan fokus pada verifikasi konten laporan, khususnya pada topik-topik material. Penunjukan *assurance provider* ini bertujuan untuk memastikan bahwa proses dan hasil assurance bersifat objektif. TUV Rheinland Indonesia tidak memiliki hubungan bisnis dengan ABM, yang menjamin independensinya. Dalam proses *assurance* ini, *Top Management* Perusahaan, manajemen dan kontributor data terlibat secara aktif.

vv dilakukan sesuai dengan standar AA1000AS V3 (2020) level moderate, sesuai dengan prinsip AA1000 AP (2018) yaitu Inklusivitas, Materialitas, Responsif dan Dampak. Untuk mendapatkan pernyataan *assurance* secara lengkap, silahkan lihat halaman 248 Laporan ini.

External Assurance

[G10.1][GRI 2-5] [SEOJK G.1]

ABM collaborates with TUV Rheinland Indonesia, an independent third party, to provide assurance for this Report, with a focus on verifying the content of the report, particularly on material topics. The appointment of this assurance provider aims to ensure that the assurance process and outcomes are objective. TUV Rheinland Indonesia has no business relationship with ABM, guaranteeing its independence. In this assurance process, the company's Top Management, management, and data contributors are actively involved.

The assurance is conducted in accordance with the AA1000AS V3 (2020) standard at a moderate level, aligned with the AA1000 AP (2018) principles of Inclusivity, Materiality, Responsiveness, and Impact. For the full assurance statement, please refer to page 248 of this Report.

GRI 206

TINDAKAN ANTI-PERSAINGAN | ANTI-COMPETITIVE BEHAVIOR

Pendekatan Manajemen dan Komponennya

ABM menyadari bahwa sebagai perusahaan energi yang terintegrasi, Perusahaan memiliki peranan penting dalam menjawab segala kebutuhan pertambangan melalui *end-to-end one stop mining solutions*. Dengan konsep *Mining Value Chain*, ABM senantiasa melakukan inovasi, terobosan dan *improvement* agar ABM menjadi yang terdepan dan terbaik bagi para konsumen dari hulu sampai ke hilir di sektor industri pertambangan.

Implementasi Mining Value Chain tercermin dari kegiatan bisnis ABM yang menyediakan rantai pasok kebutuhan pertambangan dan energi, mulai dari bidang sumber daya energi, pelayanan jasa pertambangan dan energi, hingga jasa infrastruktur pendukung pertambangan dan energi. Dengan demikian, ABM mendukung ketahanan bisnis bagi para mitra.

Management Approach and Components

As an integrated energy company, ABM recognizes its critical role in addressing mining needs through end-to-end, one-stop mining solutions. With its Mining Value Chain concept, ABM continuously innovates, breaks new ground, and improves to remain at the forefront of the mining industry, delivering the best solutions to customers from upstream to downstream.

The implementation of the Mining Value Chain is reflected in ABM's business activities, which provide a supply chain for mining and energy needs, ranging from energy resources, mining and energy services, to supporting infrastructure services. Through this, ABM supports the business resilience of its partners.

Melihat betapa pentingnya posisi perusahaan dalam mendukung ketahanan energi, ABM juga secara rutin mengadakan pertemuan diskusi bersama dengan para pemangku kepentingan, termasuk pelaku bisnis dalam industri pertambangan, politisi, serta organisasi yang terkait, untuk membicarakan tentang kode etik, prinsip perdagangan yang adil dan tekad untuk patuh terhadap peraturan yang berlaku.

Kasus Hukum Terkait Tindakan Anti-persaingan, Praktik *Anti-trust* dan Monopoli [GRI 206-1]

ABM sangat memegang komitmen tinggi terhadap praktik bisnis yang etis dan berintegritas, serta patuh terhadap seluruh peraturan dan undang-undang yang berlaku. Kami juga berkomitmen untuk mematuhi ketentuan yang berkaitan dengan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat, sebagaimana tercantum dalam bab GCG Laporan Tahunan pada bagian perkara hukum.

Sebagai wujud komitmen kami terhadap kepatuhan hukum, kami secara aktif melaporkan segala bentuk kegiatan bisnis yang relevan dengan peraturan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan lembaga berwenang lainnya.

Pada tahun 2024, ABM tidak terlibat dalam kasus hukum yang berkaitan dengan pelanggaran persaingan, praktik *anti-trust*, atau monopoli perdagangan yang masuk ke pengadilan Republik Indonesia. Kami berkomitmen menjalankan bisnis dengan integritas dan mendukung persaingan yang sehat di pasar.

Given the company's significant role in supporting energy resilience, ABM regularly holds discussion forums with stakeholders, including mining industry players, policymakers, and relevant organizations, to discuss ethical codes, fair trade principles, and compliance with applicable regulations.

Legal Cases Related to Anti-Competitive Practices, Anti-Trust, and Monopoly [GRI 206-1]

ABM is deeply committed to ethical and integrity-driven business practices and compliance with all applicable laws and regulations. We are also committed to adhering to provisions related to Monopolistic Practices and Unfair Business Competition, as outlined in the GCG chapter of the Company's Annual Report in law cases sections.

As part of our commitment to legal compliance, we actively report all business activities relevant to regulations to the Financial Services Authority (OJK) and other authorized institutions.

In 2024, ABM was not involved in any legal cases related to competition violations, anti-trust practices, or trade monopolies brought before the courts of the Republic of Indonesia. We remain committed to conducting business with integrity and supporting healthy market competition.





Kinerja Ekonomi Economic Performance



Kinerja keuangan yang solid memperkuat kapasitas ABM dalam membangun rantai nilai yang tangguh dan bertanggung jawab.

The solid financial performance strengthens ABM's capacity to build a resilient and responsible value chain.

➔ **US\$ 1.200,13**

Juta | Million

Penjualan bersih
Net sales

➔ **1.211**

Pemasok lokal
Local suppliers

➔ **US\$ 76,98**

Juta | Million

Total pajak yang dibayarkan

The total taxes paid

➔ **US\$ 1,83**

Juta | Million

Total royalti yang dibayarkan

The total royalties paid

➔ **0,18**

Juta Ton | Million Tons

Total Domestik Pasar Obligasi

Total Domestic
Market Obligations



GRI 201

Kinerja Ekonomi | Economic Performance

[GRI 201-1] [GRI 201-2] [GRI 201-3] [GRI 201-4]

Pendekatan Manajemen

Dalam konteks keberlanjutan, profitabilitas merupakan salah satu faktor penting bagi Perseroan dalam mendistribusikan manfaat ekonomi kepada seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, Perusahaan berupaya untuk terus meningkatkan kinerja ekonomi dan keuangan agar berjalan dengan baik sepanjang tahun 2024.

Pada tahun 2024, ABM mencetak laba usaha sebesar US\$107,86 juta. Angka ini lebih rendah dari tahun 2023 yang membukukan laba usaha sebesar US\$305,62 juta. Penurunan laba usaha sebesar US\$197,76 juta tersebut terjadi karena dekonsolidasi Media Djaja Bersama Grup dari ABM. Dari sisi pendapatan, ABM mencatat pendapatan mencapai US\$1.200,13 juta dan laba tahun berjalan US\$139,34 juta. Perusahaan juga berkontribusi untuk pendapatan negara dalam bentuk pajak penghasilan yang mencapai US\$76,98 juta, menurun 37,59% atau US\$46,37 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar US\$123,35 juta.

Terkait aspek sosial dan lingkungan, ABM telah memberikan remunerasi dan fasilitas karyawan kepada 11.566 orang karyawan ABM di seluruh Indonesia. Selain itu juga telah dilakukan pembayaran utang, pembagian dividen, realisasi dan distribusi dana pengembangan masyarakat, serta dana pelestarian lingkungan sebesar US\$1.709,18.

Management Approach

In the context of sustainability, profitability is a crucial factor for the Company in distributing economic benefits to all stakeholders. To achieve this, ABM aims to continuously enhance its economic and financial performance to ensure steady growth throughout 2024.

In 2024, ABM recorded an operating profit of US\$107.86 million, which is lower than the US\$305.62 million reported in 2023. The decrease in operating profit of US\$197.76 million occurred due to the deconsolidation of Media Djaja Bersama Grup from ABM. In terms of revenue, ABM reported a total of US\$1,200.13 million, with a net profit of US\$139.34 million. The Company also contributed to national revenue through income tax payments totaling US\$76.98 million, reflecting a 37.59% decrease of US\$46.37 million compared to the previous year's US\$123.35 million.

From a social and environmental standpoint, ABM compensated 11,566 employees throughout Indonesia with remuneration and benefits. Furthermore, the Company met its financial obligations such as debt repayments and dividend distributions, as well as allocating funds for community development and environmental conservation, totaling US\$1,709.18.

Evaluasi Pendekatan Manajemen

Melihat kondisi dan tantangan yang semakin kompleks di industri pertambangan dan energi, ABM berkomitmen menjaga dan meningkatkan kinerja ekonomi perusahaan dengan membuat peta jalan (rencana kerja) strategis. Peta jalan ini dirancang dengan saksama dan penerapannya di lapangan diawasi ketat oleh para direksi baik di tingkat anak usaha maupun di kantor pusat.

Pengawasan yang dilakukan melibatkan peninjauan rutin di setiap tingkatan kerja. Dengan pendekatan ini, perusahaan dapat memastikan bahwa kinerja ekonomi perusahaan berjalan sesuai rencana dan mampu menjawab tantangan persaingan di industri yang semakin kompetitif.

Selain pengawasan oleh jajaran direksi, Dewan Komisaris juga turut berperan sebagai perwakilan pemegang saham. Pengawasan ini dilakukan melalui mekanisme penilaian atas laporan berkala yang disampaikan oleh manajemen. Evaluasi rutin tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa arahan strategis dari Dewan Komisaris dilaksanakan dengan baik oleh Dewan Direksi.

Indikator kinerja ekonomi yang dipantau oleh ABM mencakup profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Selain itu, perusahaan juga secara proaktif mengelola berbagai risiko yang berpotensi mempengaruhi operasional dan keberlanjutan usaha. Setiap risiko yang mungkin timbul diidentifikasi secara komprehensif, disertai dengan penerapan langkah-langkah mitigasi yang tepat. Penyusunan rencana aksi mitigasi ini dilakukan secara khusus di masing-masing anak perusahaan untuk memastikan efektivitasnya. Salah satu risiko yang menjadi perhatian utama adalah dampak dari perubahan iklim, yang dikelola melalui strategi mitigasi yang menyeluruh.

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan [GRI 201-1]

ABM menyadari bahwa peningkatan kinerja operasional akan berdampak positif terhadap kinerja keuangan, yang pada akhirnya memberikan manfaat optimal bagi seluruh pemangku kepentingan. Distribusi nilai ekonomi yang dihasilkan Perusahaan meliputi pembayaran gaji dan kesejahteraan karyawan, pembagian dividen kepada pemegang saham, kontribusi pajak kepada pemerintah, serta investasi untuk pemberdayaan masyarakat.

Evaluation of Management Approach

In light of the growing complexities and challenges within the mining and energy industries, ABM is dedicated to sustaining and enhancing the company's economic performance via a well-defined strategic roadmap. This roadmap is meticulously designed and closely overseen by the Board of Directors at both the subsidiary and corporate levels.

Regular reviews are conducted at all operational levels to maintain oversight. This structured approach ensures that the Company's financial performance is in line with its strategic objectives while remaining competitive in a challenging environment industry.

Alongside the oversight of the Board of Directors, the Board of Commissioners serves as vital representatives of the shareholders. They conduct regular assessments of management reports to ensure that the Board of Directors properly executes the strategic directives established by the Board Commissioners.

ABM monitors key economic performance indicators such as profitability, liquidity, and solvency, while actively managing risks that may affect its operations and long-term sustainability. A comprehensive risk assessment is performed, leading to the implementation of suitable mitigation strategies. Each subsidiary creates customized risk mitigation plans to enhance their effectiveness. One of the primary risks ABM confronts is climate change, managed through an comprehensive mitigation strategy.

Economic Value Generated and Distributed [GRI 201-1]

ABM recognizes that improved operational performance will positively impact financial performance, ultimately providing optimal benefits for all stakeholders. The distribution of economic value generated by the Company includes payment of salaries and employee welfare, dividend distribution to shareholders, tax contributions to the government, and investment for community empowerment.

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Direct Economic Value Generated and Distributed

Deskripsi Description	2022	2023	2024
A. Nilai Ekonomi yang Dihasilkan (US\$) Economic Value Generated (USD)			
Pendapatan Bersih Net Income	1.445.527.371	1.492.998.856	1.200.132.454
Pendapatan Lainnya Other Income	15.282.698	47.753.670	34.173.237
Bagian Laba Entitas Asosiasi – Neto Share of Profit of Associates – Net	66.587.832	143.996.935	151.375.901
Pendapatan Dividen Dividend Income	22.500.000	25.000.000	831.453
Pendapatan Keuangan – Neto Finance Income – Net	2.596.132	4.812.848	4.558.293
Jumlah Ekonomi yang Dihasilkan Total Economic Value Generated	1.552.494.033	1.714.562.309	1.391.071.338
B. Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (US\$) Economic Value Distributed (USD)			
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(923.623.100)	(1.100.952.827)	(1.068.940.836)
Beban Penjualan Umum, Administrasi Termasuk Gaji dan Kesejahteraan Karyawan* Selling, General and Administrative Expenses Including Employee Salaries and Benefits	(105.067.870)	(110.370.850)	(56.891.458)
Beban Lainnya Other Expenses	(20.688.755)	(23.801.736)	(613.889)
Biaya Keuangan Financial Charges	(52.481.411)	(106.107.407)	(109.803.082)
Beban Pajak Final Final Tax Expenses	(1.872.758)	(1.838.566)	(1.081.457)
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses – Net	(91.157.937)	(55.867.030)	(14.398.767)
Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan Items that will be reclassified to Profit or Loss: Exchange Differences from Translation of Financial Statements	(12.578.869)	3.449.191	(8.309.335)
Pos yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi: Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti Items that will be reclassified to Profit or Loss: Remeasurement of Defined Benefit Plan	975.025	(1.965.162)	206.424
Pembayaran Dividen Dividend Payments	(66.504.624)	(97.100.000)	(50.000.025)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	(1.273.000.299)	(1.494.554.387)	(1.309.832.425)
Jumlah Nilai Ekonomi Ditahan (US\$) Total Economic Value Retained (USD)			
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Dikurangi Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Generated Less Economic Value Distributed	279.493.734	220.007.922	81.238.913

*) Biaya community investment termasuk dalam bagian ini

*) Community investment costs are included in this section

Implikasi Finansial Serta Risiko dan Peluang Lain Akibat dari Perubahan Iklim [SEOJK F.3] [GRI 201-2]

Perubahan iklim menjadi perhatian utama para pemangku kepentingan dan masyarakat global. ABM memahami bahwa kegiatan operasional yang dijalankan akan berdampak pada lingkungan dan jika tidak dikelola dengan baik akan berpengaruh pada keberlanjutan bisnis perusahaan. Maka, ABM memiliki komitmen menjalankan bisnis secara berkelanjutan dengan melaksanakan *best practice* dalam kegiatan operasional sebagai upaya meminimalkan dampak perubahan iklim.

Melihat hal itu, ABM telah mengidentifikasi risiko dan peluang yang muncul akibat perubahan iklim. Perusahaan tidak hanya merinci risiko fisik, tetapi juga risiko regulatif dan lainnya yang terkait dengan perubahan iklim. Dalam konteks ini, perusahaan telah mengembangkan rencana kerja yang melibatkan seluruh anak usahanya untuk mencegah dan mengatasi dampak perubahan iklim ini. Peta risiko yang dihasilkan dari inventarisasi ini menjadi dasar bagi manajemen perusahaan dalam menentukan kebijakan dan arah strategis di masa depan.

Di sisi lain, perubahan iklim juga membuka peluang besar bagi ABM, terutama dalam pengembangan energi baru dan terbarukan. Peluang ini dipandang sebagai pendorong utama untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan di masa depan. Selain itu, kesadaran akan perubahan iklim telah mendorong ABM untuk mengembangkan berbagai inovasi yang bertujuan mengurangi jejak karbon dari aktivitas operasionalnya.

Hasil identifikasi risiko dan peluang tersebut telah diintegrasikan ke dalam rencana aksi iklim perusahaan, termasuk peta jalan menuju *Net Zero Emission* yang mulai diterapkan sejak tahun 2023. Rencana aksi ini dirancang agar selaras dengan Roadmap Nasional Pemerintah Indonesia untuk mencapai *Net Zero Emission* pada tahun 2060.

Dalam pengelolaan risiko dan peluang tersebut, ABM mengadopsi pendekatan holistik dan sistematis. Langkah-langkah konkret diambil untuk menghadapi tantangan serta mitigasi potensi biaya yang mungkin timbul. Seluruh upaya ini difokuskan untuk memastikan keberlanjutan operasional perusahaan sekaligus memberikan kontribusi positif terhadap pelestarian lingkungan.

Sampai dengan akhir tahun pelaporan, kami telah berhasil mengidentifikasi risiko dan peluang terkait perubahan iklim serta menyusun strategi perusahaan menggunakan pendekatan kualitatif yang dapat dilihat di bab perubahan iklim.

Financial Implications, Risks, and Opportunities Related to Climate Change [SEOJK F.3] [GRI 201-2]

Climate change is a major concern for stakeholders and the worldwide community. ABM recognizes that its operations influence the environment and, if unmanaged, may threaten the Company's long-term sustainability. In response, ABM is committed to running its business sustainably by implementing best practices in operational activities as an effort to minimize the impact of climate change.

ABM has discerned a range of risks and opportunities related to climate change, which encompass not only physical risks but also regulatory and other associated risks. In light of these findings, the Company has developed an integrated action plan that engages all subsidiaries to anticipate and mitigate climate-related impacts. The risk mapping derived from this inventory assessment provides a fundamental basis for management in developing strategic policies and future directions.

At the same time, climate change offers substantial opportunities for ABM, particularly in the advancement of new and renewable energy. These opportunities are considered crucial drivers for improving the Company's financial performance in the future. Furthermore, increasing climate awareness has prompted ABM to develop a range of innovations designed to reduce its operational carbon emissions footprint.

The identified risks and opportunities have been integrated into the Company's climate action plan, which includes the roadmap towards achieving Net Zero Emissions, a plan that has been in effect since 2023. This roadmap is in line with Indonesia's National Roadmap aimed at reaching Net Zero Emissions by 2060.

ABM adopts a holistic and systematic approach to managing risks and opportunities. Concrete steps are implemented to tackle challenges and reduce potential financial impacts. All these efforts are aimed at ensuring operational sustainability and promoting environmental conservation positively.

By the end of the reporting period, we successfully identified climate-related risks and opportunities and developed corporate strategies through a qualitative approach, as detailed in the Climate Change chapter.

Proyek yang Sejalan dengan Keberlanjutan [SEOJK F.3]

Kami mengevaluasi dan membandingkan portofolio investasi dan keuangan kami dengan standar keberlanjutan. Fokus utama adalah investasi dalam proyek-proyek berkelanjutan. ABM berkomitmen untuk mewujudkan keberlanjutan dan praktik keuangan yang ramah lingkungan sesuai dengan penyusunan rencana aksi iklim dan peta jalan *Net Zero Emission* perusahaan pada tahun 2023.

Sustainability-Aligned Projects

[SEOJK F.3]

We evaluate and align our investment and financial portfolio with sustainability standards, prioritizing projects that promote sustainability. The Company is committed to incorporating sustainability principles into its financial practices, ensuring alignment with its climate action plan and Net Zero Emission roadmap established in 2023.



ABM Implementasikan Inisiatif Keberlanjutan terkait Perubahan Iklim [SEOJK F.3]

Indonesia menghadapi sejumlah tantangan terkait perubahan iklim, termasuk kenaikan permukaan air laut (diperkirakan 20–30 cm pada tahun 2100), peningkatan suhu (sekitar 0,8–1,4°C pada tahun 2050), serta cuaca ekstrem. Tantangan ini dapat mengancam ketahanan pesisir, ketahanan pangan, dan infrastruktur, termasuk sektor pertambangan batubara yang berkontribusi sebesar 35% terhadap emisi gas rumah kaca (GRK) sektor energi nasional.

Enhanced Nationally Determined Contribution Republic of Indonesia (ENDC) melalui persetujuan Presiden RI no B-915/M/S/L.01.02/09/2022, menunjukkan proyeksi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Indonesia pada 2030 dalam skenario Business-as-Usual (BAU) dan dua skenario mitigasi (*Climate Mitigation 1* dan *Climate Mitigation 2*). Sektor energi menjadi penyumbang terbesar (1.669 juta ton CO₂-eq pada BAU 2030), diikuti oleh sektor kehutanan dan penggunaan lahan (FOLU). Target mitigasi nasional menargetkan pengurangan emisi sebesar 31,89% (CM1) dan 43,20% (CM2) pada 2030, dengan kontribusi signifikan dari sektor energi, limbah, dan FOLU.

Sebagai perusahaan yang berkomitmen pada keberlanjutan, ABM telah menetapkan target pengurangan intensitas emisi GRK sebesar 15% pada tahun 2030 (dengan *baseline* 2022), sejalan dengan tujuan iklim nasional. Beberapa inisiatif strategis yang dilakukan ABM meliputi:

ABM implements Sustainability Initiatives Addressing Climate Change [SEOJK F.3]

Indonesia faces numerous challenges related to climate change, including rising sea levels (projected to be 20–30 cm by 2100), increasing temperatures (approximately 0.8–1.4°C by 2050), and extreme weather events. These challenges could jeopardize coastal resilience, food security, and infrastructure, particularly in the coal mining sector, which contributes 35% of the national energy sector's greenhouse gas (GHG) emissions.

The Enhanced Nationally Determined Contribution of the Republic of Indonesia (ENDC), approved by the President of Indonesia under No. B-915/M/S/L.01.02/09/2022, outlines Indonesia's projected Greenhouse Gas (GHG) emissions in 2030 under the Business-as-Usual (BAU) scenario, as well as two mitigation scenarios: *Climate Mitigation 1* and *Climate Mitigation 2*. The energy sector is the largest contributor, accounting for 1,669 million tons CO₂-eq in BAU 2030, followed by the forestry and land use (FOLU) sectors. The national mitigation target aims to reduce emissions by 31.89% (CM1) and 43.20% (CM2) by 2030, with significant contributions from the energy, waste, and FOLU sectors.

As a company committed to sustainability, PT ABM has established a goal to reduce GHG emissions intensity by 15% by 2030 (using a 2022 baseline), aligning with national climate objectives. Some of ABM's strategic initiatives include:



Sektor Energi | Energy Sector

Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBg): ABM mengoperasikan PLTBg Sukadama dengan kapasitas 2,4 MW dan sedang membangun PLTBg kedua di Batu Licin untuk mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil serta menekan emisi di sektor energi.

Biogas Power Plant (PLTBg): ABM operates the Sukadam PLTBg with a capacity of 2.4 MW and is constructing a second PLTBg in Batu Licin to decrease reliance on fossil fuels and lower emissions in the energy sector.

Energi Surya: Pemasangan panel surya di lokasi CK Site KIM dengan kapasitas 638 kWp, yang mendukung diversifikasi energi terbarukan dan sejalan dengan target mitigasi CM1/CM2.

Solar Energy: Installation of solar panels at the CK Site KIM with a capacity of 638 kWp. This initiative supports the diversification of renewable energy and aligns with the CM1/CM2 mitigation goals.

B35: Implementasi B35 sepanjang tahun 2024 untuk mengurangi emisi dari penggunaan diesel, sesuai dengan strategi mitigasi sektor energi dan IPPU.

B35: Implement B35 throughout 2024 to reduce emissions from diesel-related emissions, aligned with energy sector and IPPU mitigation strategies



Manajemen Risiko | Risk Management

Teknologi Radar Stabilitas Lereng (SSR): Teknologi ini digunakan untuk meminimalkan risiko longsor di area operasional dan mencegah degradasi lahan.

Slope Stability Radar (SSR) technology is utilized to minimize the risk of landslides in operational areas and to prevent land degradation.

Inisiatif yang telah dilaksanakan tidak hanya mendukung pencapaian target pengurangan intensitas emisi GRK ABM sebesar 15% dan target nasional pengurangan emisi (31,89%–43,20% pada 2030), tetapi juga memperkuat ketahanan operasional terhadap risiko perubahan iklim, seperti banjir dan kekeringan, serta berkontribusi pada pemulihan ekosistem melalui reklamasi lahan pascatambang.

The initiatives implemented support not only the achievement of the ABM GHG emission intensity reduction target of 15% and the national emission reduction target (31.89%–43.20% by 2030) but also strengthen operational resilience to climate change risks, such as floods and droughts, and contribute to ecosystem recovery through post-mining land reclamation.

Dengan demikian, ABM menunjukkan komitmennya untuk secara berkelanjutan melaksanakan transisi energi dan mengadopsi teknologi rendah karbon, sehingga dapat menyelaraskan operasi pertambangan dengan tujuan iklim global, sekaligus mendukung pencapaian SDGs 7 dan 13 serta komitmen terhadap Perjanjian Paris. Inisiatif ini mengintegrasikan energi terbarukan, bahan bakar rendah karbon, dan teknologi inovatif guna mewujudkan masa depan yang lebih berkelanjutan.

In this way, ABM reaffirms its commitment toward sustainability advancing the energy transition and adopting low-carbon technologies. This approach aligns its mining operations with global climate goals while contributing to the fulfillment of SDGs 7 and 13, in addition to our commitment to the Paris Agreement. The initiative includes the use of renewable energy, low-carbon fuels, and cutting-edge technologies to promote a sustainable future.



Meningkatkan Efisiensi Operasional dengan GIOMP di CKB

Sebagai upaya meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan, perusahaan mengimplementasikan GIOMP (*Gate In-Out Monitoring Platform*), sebuah solusi digital yang dirancang untuk memantau pergerakan truk mulai dari proses *gate in*, inspeksi kendaraan, hingga antrian dan *gate out*. Inovasi ini diterapkan di SPM & ILS JASUM Cakung, dengan tahap implementasi bertahap: pemantauan gerbang sejak Agustus 2019, inspeksi digital sejak Februari 2022, dan manajemen antrian digital sejak Oktober 2022.

Latar belakang dari implementasi GIOMP adalah respon terhadap keluhan pelanggan terkait keterlambatan truk. Data pada September 2019 menunjukkan bahwa 40% truk mitra kerja mengalami keterlambatan pengambilan kargo. Analisis mendalam mengungkap perlunya sistem yang lebih transparan dan akurat dalam memantau aktivitas keluar-masuk kendaraan. Oleh karena itu, GIOMP dikembangkan untuk meningkatkan visibilitas operasional, mengurangi keluhan pelanggan, memastikan layanan mitra kerja tetap optimal, dan memaksimalkan produktivitas.

Manfaat Implementasi GIOMP

- ✓ Meningkatkan visibilitas operasional – Tim operasional kini dapat mengetahui status truk secara *real-time*, termasuk waktu tempuh di setiap tahapan.
- ✓ Mengurangi keluhan pelanggan – Dengan sistem yang lebih transparan dan terstruktur, jumlah keluhan terkait keterlambatan berkurang hingga 80%.
- ✓ Memastikan layanan *vendor* tetap optimal – Sistem antrian yang lebih baik membantu mengurangi ketidakpuasan *vendor*, sehingga meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan.
- ✓ Memaksimalkan produktivitas – Digitalisasi proses *gate in-out*, inspeksi, dan antrian membantu meningkatkan efisiensi dan mengurangi waktu tunggu secara signifikan.

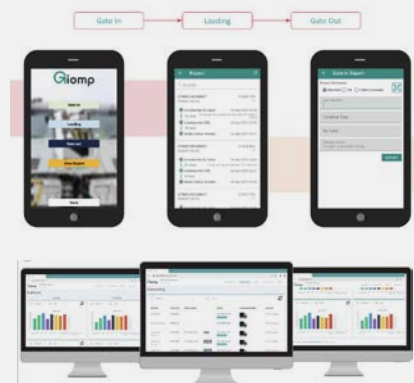
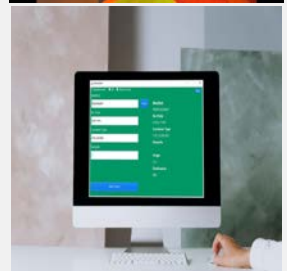
Enhancing Operational Efficiency through GIOMP at CKB

To enhance operational efficiency and service quality, the company has launched the Gate In-Out Monitoring Platform (GIOMP), a digital tool that enables monitoring of truck movements throughout the entire process- from gate-in to vehicle inspections, queuing, and gate-out. This innovative solution was rolled out at the SPM & ILS JASUM Cakung facility using a phased approach: gate monitoring began in August 2019, digital inspections started in February 2022, and digital queue management was implemented in October 2022.

The GIOMP initiative directly addresses customer complaints about delays in truck services. Data from September 2019 showed that 40% of vendor trucks faced delays in cargo retrieval. A thorough analysis revealed the need for a more transparent and accurate system for tracking vehicle entry and exit. As a result, the GIOMP was created to enhance operational visibility, reduce customer complaints, optimize vendor services, and boost overall productivity.

Benefits of GIOMP Implementation

- ✓ Improve operational visibility - Operational teams can now know the status of trucks in real-time, including travel time at each stage.
- ✓ Reduce customer complaints - With a more transparent and structured system, the number of complaints related to delays is reduced by 80%.
- ✓ Ensuring vendor services remain optimal - A better queuing system helps reduce vendor dissatisfaction, thereby improving the quality of service to customers.
- ✓ Maximize productivity - Digitalization of gate in-out, inspection and queuing processes helps improve efficiency and significantly reduce waiting time.

Digital Gate In-Out Report	Digital Inspection	Digital Queue Management
 ↓ Dasbor Gerbang Digital Masuk-Keluar menunjukkan: (1) lalu lintas setiap aktivitas, (2) outstanding/status setiap Nopol. The dashboard of Digital Gate In-Out shows: (1) the traffic of each activity, (2) the outstanding/status of each Nopol.	 ↓ Ini telah distandarisasi dengan formulir manual FRM-OPS-007 Daftar Periksa Pemuatan Inspeksi Kendaraan. The dashboard of Digital Inspection shows: (1) the number of inspection activity per month, (2) the number rejected vs passed inspection, and (3) the most often inspector.	  

Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun Lainnya [GRI 201-3]

ABM menempatkan kesejahteraan karyawan sebagai salah satu prioritas utama, baik selama masa kerja maupun setelah memasuki masa pensiun. Sebagai bentuk penghargaan atas pengabdian dan loyalitas karyawan, perusahaan mengimplementasikan kebijakan pemberian imbalan kerja dan program pensiun sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan. Berdasarkan Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB), usia pensiun karyawan telah ditetapkan pada usia 55 tahun.

ABM memberikan fasilitas kepesertaan karyawan dalam program pensiun iuran pasti yang dikelola Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Selain itu, dana pensiun manfaat pasti juga menjadi program ABM dan entitas anak tertentu melalui kontribusi bulanan kepada dana pensiun yang dikelola Dana Pensiun PT Tiara Marga Trakindo. ABM dan entitas anak tertentu memberikan kontribusi dana program pensiun sebesar 10% dari gaji, sementara kontribusi dari karyawan sebesar 5% dari gaji.

Obligations for Defined Benefit Pension Plans and Other Retirement Programs [GRI 201-3]

ABM prioritizes employee welfare as a top priority, both during their tenure and post-retirement. To honor employees' commitment and loyalty, the Company has established benefit policies and retirement programs in line with Labor Law. According to the Company Regulations and the Collective Labor Agreement (PKB), the official retirement age for employees is 55 years old.

ABM offers its employees a defined contribution pension plan overseen by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Moreover, ABM and select subsidiaries provide a defined benefit pension plan, making monthly contributions to the pension fund managed by Dana Pensiun PT Tiara Marga Trakindo. Both ABM and its participating subsidiaries contribute 10% of employees' salaries to the pension plan, while employees contribute 5% of their salaries.

Dalam program pensiun yang berlaku di ABM, liabilitas imbalan kerja atas karyawan dihitung berdasarkan persyaratan minimum UU Penciptaan Lapangan Kerja (UU Cipta Kerja) No. 11/2020 dan termasuk dengan regulasi daerah. Liabilitas imbalan kerja karyawan pada 31 Desember 2024 yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, ditentukan melalui perhitungan independen untuk periode tahun 2021 dan KKA Halim & Rekan untuk periode tahun 2022 berdasarkan laporan tertanggal 28 Maret 2023 untuk tanggal 31 Desember 2022 dan laporan tertanggal 10 Maret 2022 untuk tanggal 31 Desember 2021. Selama tahun 2024 Perusahaan telah membayar kewajiban kepada 68 karyawan yang tercatat telah pensiun.

Under ABM's retirement program, employee benefit liabilities are assessed based on the minimum standards set by the Job Creation Law (Law No. 11/2020) and relevant regional regulations. As of December 31, 2024, the recognized employee benefit liabilities in the consolidated financial position report were established through an independent assessment. The liability assessments for the years 2021 and 2022 were carried out by KKA Halim & Rekan, with reports dated March 28, 2023, for the December 31, 2022, and March 10, 2022, for the December 31, 2021. Throughout 2024, the Company met the retirement commitments for 68 employees who officially retired.

Manfaat Kepegawaian dan Pensiun Employment and Pension Benefits

Deskripsi Description	2022	2023	2024
Tingkat Diskonto Discount Rate	4,96% - 7,43% p.a	6,34% - 7,09% p.a	6,71% - 7,13% p.a
Kenaikan Gaji Tahunan Annual Salary Increase	5,00% - 8,00% p.a	5,00% - 8,00% p.a	5,00% - 8,00% p.a
Tingkat Moralitas Mortality Rate	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)
Usia Pensiun Retirement Age	55 Tahun (asumsi seluruh karyawan pensiun pada usia pensiun) 55 Years (all employees are assumed to retire at the retirement age)		
Tingkat Pengunduran Diri Level of Resignation	35% Untuk karyawan usia di bawah 30 tahun dan menurun hingga 2% pada usia 55 tahun 35% for employees below the age of 30 years and will linearly decrease until 2% at the age of 55 years		
Tingkat Disabilitas Level of Disability	10% dari tingkat mortalitas 10% of the mortality rate		

Bantuan Finansial yang Diterima dari Pemerintah [GRI 201-4]

Sepanjang tahun 2024, ABM tidak menerima bantuan atau insentif keuangan dari pemerintah dalam bentuk apa pun. Perusahaan juga tidak memperoleh keringanan pajak, kredit pajak, subsidi, hibah investasi, maupun hibah untuk penelitian dan pengembangan. Selain itu, ABM tidak menerima fasilitas pembebasan royalti, bantuan keuangan dari Lembaga Kredit Ekspor, insentif keuangan atau manfaat keuangan lain yang berasal dari pemerintah manapun untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan.

Selama periode pelaporan tahun 2024 juga tidak ada partisipasi pemerintah dalam struktur kepemilikan saham perusahaan. Perusahaan ini sepenuhnya bersifat swasta dan tidak ada kepemilikan saham yang terkait dengan entitas pemerintah dalam struktur kepemilikan ABM.

Financial Assistance Received from the Government [GRI 201-4]

Throughout 2024, ABM did not receive any financial support or incentives from the government. The company was neither granted tax relief, tax credits, subsidies, investment grants, nor research and development funding. Additionally, ABM did not obtain royalty exemptions or financial assistance from export credit agencies, nor did it receive any other economic benefits or incentives from government sources to aid our operational activities.

During the 2024 reporting period, there was no government involvement in ABM's shareholding structure. The company continues to be fully privately owned, without any government-linked shares among ABM shareholders composition.

Perbandingan Kinerja Ekonomi [SEOJK F.2]

ABM menyadari bahwa tumbuh dan berkembangnya bisnis secara berkelanjutan tidak terlepas dari tercapainya target produksi yang telah ditetapkan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola dan aspek keberlanjutan baik itu di bidang sosial maupun lingkungan. Perusahaan berupaya dalam setiap peningkatan produksi diimbangi dengan mempertahankan lingkungan dan sosial di wilayah operasional.

Selain itu, ABM terus memperbarui portofolio produk dan layanan kami untuk menekankan pada inovasi berkelanjutan dan kebutuhan pelanggan yang semakin berkembang. Kinerja kami secara finansial meningkat sesuai dengan target dan menghasilkan peningkatan pendapatan dan laba yang konsisten. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di Laporan Tahunan ABM pada bab *Management Discussion and Analysis* tahun 2024.

Comparison of Economic Performance [SEOJK F.2]

ABM acknowledges that sustainable business growth and development are inherently linked to achieving production targets, as well as adherence to governance principles and sustainability aspects, including social and environmental considerations. The Company ensures that any increase in production is paired with a steadfast commitment to preserving social and environmental equilibrium in its operational areas.

Furthermore, ABM continually enhances its product and service offerings, emphasizing sustainable innovation and addressing the evolving needs of its customers. The financial performance of the Company reflects consistent growth, successfully achieving the company's targets while concurrently facilitating steady increases in revenue and profit. For additional information, please refer to the 2024 ABM Annual Report, particularly within the Management Discussion and Analysis section.

GRI 204

PRAKTIK PENGADAAN | PROCUREMENT PRACTICES [GRI 204-1]

Pendekatan Manajemen dan Komponennya [GRI 3-3]

ABM memahami pentingnya tata kelola rantai pasokan yang efektif untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional perusahaan. Upaya ini diwujudkan melalui pemeliharaan dan pengembangan komunikasi yang baik dengan penyedia barang dan jasa. ABM juga berkomitmen untuk secara aktif melibatkan pemasok lokal, guna menciptakan *multiplier effect* yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan.

Pada aspek pengadaan dan manajemen rantai pasokan, ABM telah menetapkan peraturan dan prosedur dalam bentuk Kebijakan dan *Standard Operating Procedure* untuk seluruh entitas grup dan anak perusahaannya. Bertujuan untuk meningkatkan konsistensi, transparansi dan kelancaran dalam semua kegiatan operasi perusahaan.

Kebijakan dan prosedur terkait pengelolaan proses pengadaan di ABM mencakup beberapa aspek kunci. Pertama, pendaftaran calon pemasok, pemilihan pemasok dilakukan melalui pemenuhan peraturan pemerintah sesuai keahlian (KBLI), penilaian faktor teknis dan komersial yang terstruktur yang melibatkan evaluasi terhadap 5 aspek non-harga (aspek kualitas, pengiriman, harga, keselamatan kerja dan lingkungan) dan 2 aspek komersial (harga total dan harga satuan).

Management Approach and Key Components [GRI 3-3]

ABM recognizes the importance of an effective supply chain governance system is vital for seamless operations. This is facilitated by maintaining strong communication and collaboration with goods and services suppliers. Additionally, the Company is dedicated to engaging local suppliers, creating a multiplier effect that aids economic growth in the communities surrounding the company's operational areas.

In procurement and supply chain management, ABM has established regulations and procedures in the form of policies and Standard Operating Procedures (SOPs) applicable to all subsidiaries within the group. These policies aim to improve consistency, transparency, and efficiency throughout all company operational activities.

Policies and procedures for managing the procurement process at ABM cover several key aspects. Firstly, the registration of potential suppliers and their selection adhere to government regulations based on expertise (KBLI). This process involves a structured assessment of technical and commercial aspects, which includes assessing 5 non-price aspects (quality, delivery, price, safety, and environmental considerations) and 2 commercial aspects (total price and unit price).

Dokumen kontrak telah ditetapkan untuk mengatur hak-hak pemasok barang atau jasa serta hak perusahaan, termasuk hak pemasok dalam menerima pembayaran tepat waktu dan mengajukan permintaan fasilitas-fasilitas kepada perusahaan. Proses pembatalan pesanan dan retur barang juga telah diatur dalam SOP Tata Kelola Rantai Pasokan, memastikan adanya kejelasan mekanisme dalam setiap transaksi. Semua proses di atas dilakukan melalui sistem *Enterprise Resource Planning* sehingga terjaga kontrol dan konsistensi pelaksanaannya.

ABM juga menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) sesuai ISO 37001:2016 guna ikut mendukung program Pemerintah untuk meningkatkan Kepatuhan dan mencegah gratifikasi. Setiap tahun semua pemasok akan menerima penyegaran tentang SMAP serta mengisi formulir tentang penerapan SMAP sehingga pemasok ingat, paham dan patuh untuk memenuhi standar SMAP. Selanjutnya, ABM memberikan prioritas kepada penggunaan pemasok lokal, bila tidak tersedia dari pemasok lokal, barulah ABM akan mencari ke pemasok luar negeri.

Proporsi Pengeluaran untuk Pemasok Lokal [GRI 204-1]

ABM mengelompokkan pemasok perusahaan ke dalam dua kategori, yaitu lokal dan non-lokal, berdasarkan dua parameter utama: lokasi geografis dan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) yang diterbitkan oleh pemerintah. Pemasok lokal, yang berlokasi di kabupaten atau kotamadya yang sama dengan wilayah operasional yang signifikan, diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan ABM dan anak perusahaannya. Pendekatan ini mempertimbangkan efisiensi dan efektivitas dalam proses pengadaan. Selain itu, kerja sama dengan pemasok lokal merupakan bentuk komitmen ABM dalam mendukung pengembangan ekonomi daerah. Upaya ini diharapkan dapat memberikan dampak sosial yang positif sekaligus mendukung kelancaran aktivitas operasional perusahaan.

Sementara itu, pemasok non-lokal merupakan mitra yang memiliki kualifikasi, klasifikasi, sertifikasi, serta kemampuan untuk menangani pekerjaan dengan tingkat kompleksitas yang lebih tinggi. Kerja sama dengan pemasok non-lokal dilakukan jika kebutuhan perusahaan melibatkan pekerjaan yang kompleks dan memerlukan keahlian atau kualifikasi khusus.

Definisi lokasi operasi yang signifikan oleh ABM mencakup area perkantoran, pertambangan, pusat pergudangan dan logistik, pabrik perakitan, serta pelabuhan. Kriteria ini memberikan panduan jelas mengenai bagaimana ABM membagi pemasoknya berdasarkan lokasi dan parameter NPWP, serta bagaimana pendekatan yang diambil dalam kerja sama dengan setiap kategori pemasok tersebut.

Contract documents have been established to outline the rights of goods or services suppliers and the company, including the supplier's entitlement to timely payment and the ability to request facilities from the company. The process for canceling orders and returning goods has also been regulated in the Supply Chain Governance SOP, ensuring that there is clarity in the mechanism for each transaction. All these processes are all managed through the Enterprise Resource Planning system to ensure control and consistency in implementation maintained.

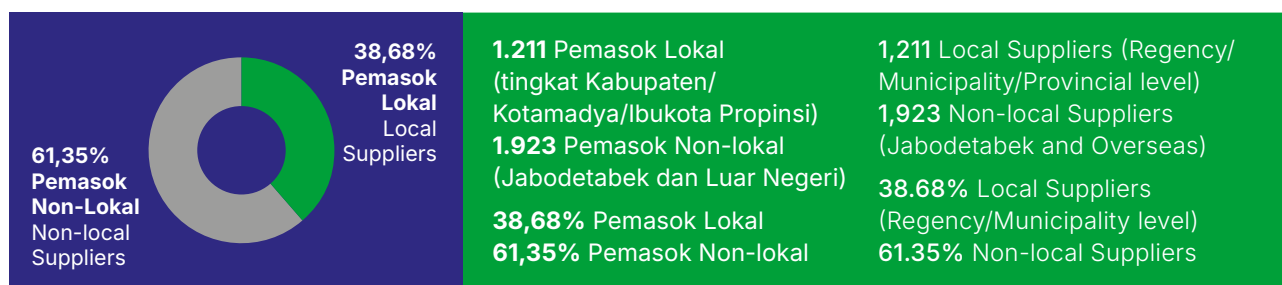
ABM also implements the Anti-Bribery Management System (SMAP) in accordance with ISO 37001:2016, supporting the government's compliance and anti-corruption initiatives. Each year, all suppliers receive training on SMAP and must complete a compliance form to ensure awareness and adherence to these standards. In line with its commitment to supporting local businesses, ABM prioritizes local suppliers whenever possible. If local suppliers are unavailable, only then will the company seek procurement from international sources vendors.

Proportion of Expenditure on Local Suppliers [GRI 204-1]

ABM categorizes its suppliers into two categories, local and non-local. This classification is based on two main parameters: geographical location and the government-issued Tax Identification Number (NPWP). Local suppliers, defined as those operating within the same regency or municipality as ABM's key operational areas, are prioritized to meet the Company's procurement needs. This approach optimizes efficiency while reinforcing ABM's commitment to regional economic development. By collaborating with local suppliers, the Company aims to generate positive social impacts while ensuring smooth operational activities.

On the other hand, non-local suppliers are partners who possess qualifications, classifications, certifications, and the capability to manage more complex tasks. Collaboration with non-local suppliers occurs when the company's needs involve complex work that requires specialized skills or qualifications.

ABM defines key operational sites as office spaces, mines, warehouses, logistics centers, assembly plants, and ports. These criteria provide clear guidance on how ABM classifies suppliers based on their location and NPWP parameters, as well as the approaches used to interact with each supplier category.



GRI 207

TRANSPARANSI PERPAJAKAN | TAX TRANSPARENCY

[GRI 207-1] [GRI 207-2] [GRI 207-3] [GRI 207-4]

Pendekatan Manajemen dan Evaluasi Pendekatan Manajemen

[GRI 3-3]

Perusahaan berkomitmen untuk selalu patuh terhadap ketentuan pembayaran pajak secara tepat waktu dan tepat jumlah. Dalam pengelolaan pajak, ABM menjalankan kewajiban pajak dengan transparansi dan akuntabilitas, sesuai dengan regulasi dan hukum yang berlaku.

ABM melaksanakan pembayaran pajak sebagai wujud tanggung jawab dan ketaatan terhadap peraturan dan ketentuan yang diberlakukan oleh otoritas perpajakan di Indonesia. ABM secara rutin tiap tahun melaksanakan pembayaran pajak di kantor pelayanan pajak, baik di tingkat pusat maupun daerah, sesuai dengan jenis pajak yang menjadi tanggung jawab Perusahaan, entitas anak, karyawan, kontraktor/pemasok, dan pihak-pihak lain yang terlibat sebagai wajib pajak. ABM juga secara berkala menyelenggarakan sosialisasi dan konsultasi terkait Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) kepada para wajib pajak.

Selain memenuhi kewajiban pajak, ABM turut berkontribusi pada penerimaan negara melalui Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), pelaksanaan *Domestic Market Obligation* (DMO), serta pembayaran royalti. Untuk memastikan kepatuhan terhadap kewajiban perpajakan, ABM secara rutin mengevaluasi PNBP dan pembayaran royalti setiap bulannya. Evaluasi ini bertujuan memastikan bahwa mekanisme pelaporan pajak telah sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku di Republik Indonesia, serta ketentuan terkait lainnya.

Management Approach and Evaluation of Management Approach

[GRI 3-3]

The Company is committed to full compliance with tax obligations, ensuring timely and accurate tax payments. While managing its tax duties, the Company maintains transparency and accountability in accordance with relevant regulations and legal standards.

ABM meets its tax responsibilities consistent with its corporate social responsibility and compliance with Indonesian tax laws. The Company conducts annual tax payments at both national and local levels, addressing all tax obligations applicable to ABM, its subsidiaries, employees, contractors, suppliers, and other relevant taxpayers. Moreover, ABM frequently hosts tax socializations and consultations regarding tax reporting (SPT) to promote proper compliance among all stakeholders.

In addition to fulfilling its tax duties, ABM supports state revenue through Non-Tax State Revenue (PNBP), Domestic Market Obligation (DMO) implementation, as well as royalty payments. To ensure compliance with tax obligations, ABM regularly evaluates PNBP and royalty payments on a monthly basis. These assessments are designed to ensure that ABM's tax reporting systems align with Indonesia's tax laws and other relevant requirements.

US\$76,98

juta | million

Total pajak yang dibayarkan oleh ABM di tahun 2024 menurun 37,59% atau US\$46,37 juta dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar US\$123,35 juta.

The total taxes paid by ABM in 2024 decreased 37.59% or US\$46.37 million compared to 2023 which was recorded at US\$123.35 million.

**US\$1,83**

juta | million

Total royalti yang dibayarkan oleh ABM di tahun 2024. menurun 80,02% atau US\$7,33 juta dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar US\$9,16 juta.

The total royalties paid by ABM in 2024 increased 80.02% or US\$7.33 million compared to 2023 which was recorded at US\$9.16 million.

0,18

juta ton | million tons

Total Domestic Market Obligation sepanjang tahun 2024.
Total Domestic Market Obligations throughout 2024.



Pendekatan Terhadap Pajak, Tata kelola dan Manajemen Risiko Pajak

[GRI 207-1] [GRI 207-2]

Dalam pengelolaan perpajakan, berada di bawah Direktur Keuangan dan didukung oleh pejabat senior yang khusus menangani aspek perpajakan di Grup ABM. Perusahaan juga memastikan kepatuhan perpajakan dengan melibatkan lembaga auditor independen untuk melakukan audit eksternal. Hasil audit ini dianggap penting bagi Perusahaan karena kepatuhan perpajakan menjadi bagian integral dari pengelolaan keuangan perusahaan, yang kemudian akan dipublikasikan secara transparan dalam laporan tahunan. Hal menjadi wujud nyata keseriusan perusahaan dalam menegakkan transparansi dan kredibilitas terkait perpajakan. ABM memiliki pendekatan sistematis terhadap risiko pajak yang mencakup identifikasi, manajemen, dan pemantauan risiko secara berkelanjutan oleh pejabat senior, serta melibatkan auditor independen untuk evaluasi eksternal.

ABM memiliki strategi pajak yang diakui, dan tautan ke strategi ini tersedia untuk umum. Direktur Keuangan dan pejabat senior secara resmi bertanggung jawab meninjau dan menyetujui strategi pajak dengan frekuensi tertentu. Pendekatan untuk kepatuhan perpajakan sesuai dengan peraturan, dan tautan pendekatan pajak dengan bisnis serta strategi pembangunan berkelanjutan organisasi. Direktur Keuangan dan pejabat senior bertanggung jawab secara resmi atas kepatuhan terhadap strategi pajak, sedangkan pendekatan pajak ditanamkan di seluruh organisasi.

Approach to Tax , Governance, and Tax Risk Management

[GRI 207-1] [GRI 207-2]

Taxation management is overseen by the Director of Finance, with support from senior officers specializing in tax issues within the ABM Group. To ensure tax compliance, the Company hires an independent auditor to conduct external audits. The findings from these audits are crucial, as tax compliance plays a significant role in the Company's financial management, which will be transparently presented in the annual report. This practice underscores the Company's commitment to transparency and integrity in taxation. ABM employs a systematic strategy towards tax risks, which involves identifying, managing, and continuously monitoring these risks with the involvement of senior officers, alongside independent auditors for external audit evaluations.

ABM has a well- recognized tax strategy that is publicly accessible. The Chief Financial Officer, along with senior officers, is formally responsible for the regular review and approval of this strategy. Our approach to tax compliance not only adheres to regulations but also aligns with the organization's business and sustainable development goals. The Finance Director and senior officers share the responsibility for ensuring adherence to the tax strategy, which is integrated throughout the organization.

Pendekatan perpajakan ABM juga terintegrasi dengan kebijakan internal yang mendukung kepatuhan terhadap regulasi dan mempromosikan prinsip transparansi di seluruh tingkatan organisasi.

Pendekatan terhadap risiko pajak, termasuk identifikasi, manajemen, dan pemantauan risiko, serta evaluasi kepatuhan terhadap kerangka kerja tata kelola dan pengendalian pajak, semuanya menjadi bagian integral dari praktik perpajakan ABM. Evaluasi terhadap kepatuhan ini dilakukan melalui audit eksternal, dengan hasil yang dipublikasikan secara transparan sebagai bentuk akuntabilitas kepada para pemangku kepentingan. Selanjutnya, ABM memiliki mekanisme untuk melaporkan perilaku yang tidak etis atau melanggar hukum dan integritas organisasi terkait pajak. Mekanisme pelaporan ini dikelola oleh unit independen untuk memastikan kerahasiaan dan penanganan transparan atas laporan yang diterima. Proses penjaminan atas pengungkapan pajak dijelaskan dalam laporan tahunan dengan referensi khusus terhadap laporan, pernyataan, atau opini penjaminan.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan dan Pengelolaan Kepedulian yang Berkaitan dengan Pajak [GRI 207-3]

ABM Grup selalu mematuhi ketentuan pembayaran pajak dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Kepatuhan ini tercermin melalui pelaksanaan pemeriksaan pelaporan pajak secara berkala oleh Direktorat Jenderal Pajak Republik Indonesia terhadap ABM Grup. Selain itu, pembayaran pajak kepada negara dilakukan sesuai dengan regulasi yang berlaku, baik oleh perusahaan, karyawan, pemasok, maupun kontraktor yang mendapatkan manfaat dari kegiatan operasional perusahaan.

Untuk memastikan kepatuhan perpajakan, ABM secara rutin menyelenggarakan sosialisasi perpajakan setidaknya sekali dalam setahun. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman karyawan, pemasok, kontraktor, serta pemangku kepentingan lainnya terhadap pengelolaan pajak yang dilakukan perusahaan.

ABM menerapkan pendekatan holistik dalam melibatkan pemangku kepentingan terkait perpajakan. Perusahaan secara aktif berinteraksi dengan otoritas perpajakan, membangun hubungan yang terbuka dan berkelanjutan untuk memastikan kepatuhan yang konsisten. Selain itu, ABM memiliki pendekatan advokasi kebijakan publik di bidang perpajakan, berpartisipasi dalam dialog dan diskusi untuk menyuarakan pandangan serta kepentingan terkait perpajakan.

ABM's tax strategy is also integrated with internal policies that support regulatory compliance and emphasize the principle of transparency throughout the organization.

ABM's approach to tax risk involves identifying, managing, and monitoring risks while also assessing compliance with the tax governance and control framework. Compliance evaluations are conducted through external audits, and results are shared openly to ensure accountability to stakeholders. Additionally, ABM has a system for reporting unethical or illegal activities to maintain tax integrity. This system is overseen by an independent unit to ensure confidentiality and transparency in handling reports received. The assurance process for tax disclosures is included in the annual report, referencing specific assurance reports, statements, or opinions.

Stakeholder Engagement and Tax-Related Concerns Management

[GRI 207-3]

The ABM Grup consistently adheres to the requirements for paying taxes and Non-Tax State Revenue (PNBP). This adherence is reflected through regular tax reporting audits conducted by the Directorate General of Taxes of the Republic of Indonesia for the ABM Grup. Furthermore, tax payments to the state are made in compliance with applicable regulations by companies, employees, suppliers, and contractors who benefit from the company's operations.

ABM holds annual tax awareness programs to uphold tax compliance. This activity aims to increase the understanding of employees, suppliers, contractors and other stakeholders regarding tax management carried out by the company.

ABM employs a holistic approach to stakeholder engagement on tax-related issues. The Company works closely with tax authorities, promoting transparent and continuous communication to guarantee consistent compliance. Additionally, ABM participates in public policy advocacy on taxation, actively contributing to discussions to convey our perspectives and interests regarding tax policies.

Proses ini mencakup pengumpulan dan pertimbangan pandangan dari berbagai pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. ABM menyadari pentingnya mendengarkan dan mempertimbangkan berbagai perspektif untuk menciptakan praktik perpajakan yang adil, transparan, dan berkelanjutan.

Yurisdiksi Perpajakan [GRI 207-4]

ABM menjalankan operasinya sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia. Kami senantiasa mematuhi ketentuan perpajakan yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia, serta peraturan yang ditetapkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Jumlah pajak, royalti, dan pembayaran lainnya kepada negara tercatat dalam Laporan Keuangan Perusahaan yang telah diaudit secara ketat oleh lembaga akuntan publik eksternal (Ernst & Young) selama tahun pelaporan di dalam laporan keuangan konsolidansi tanggal 31 Desember 2024.

This process involves gathering and considering perspectives from both internal and external stakeholders. ABM recognizes the importance of listening to and considering diverse perspectives to establish fair, transparent, and sustainable tax practices.

Tax Jurisdiction [GRI 207-4]

ABM operates in strict compliance with Indonesian tax regulations, adhering to the policies set by the Directorate General of Taxes (Ministry of Finance of the Republic of Indonesia) and the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM). The Company's Financial Report records taxes, royalties, and other state payments. This report has been thoroughly audited by an external public accounting firm (Ernst & Young) for the 2024 reporting year, with the consolidated financial report dated December 31, 2024.



Perubahan Iklim

Climate Change

[GRI 201-2]



Perubahan iklim merupakan salah satu tantangan terbesar bagi perekonomian global saat ini. Meningkatnya suhu bumi, kejadian cuaca ekstrem, dan perubahan kebijakan menimbulkan risiko signifikan bagi berbagai sektor bisnis. Sektor pertambangan, khususnya, menghadapi pengawasan yang semakin ketat akibat operasinya yang intensif karbon. Sebagai pemain penting di industri pertambangan Indonesia, ABM menyadari tanggung jawabnya untuk menangani isu ini secara proaktif.

ABM memahami bahwa mengurangi dampak lingkungan sangat penting untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Selain itu, langkah ini juga krusial untuk menjaga ketahanan bisnis jangka panjang dan mempertahankan kepercayaan pemangku kepentingan. Dengan adanya komitmen global untuk membatasi kenaikan suhu, ABM berupaya menyelaraskan operasinya dengan target iklim baik di tingkat nasional maupun internasional.

Climate change stands as one of the most significant challenges facing the global economy today. Rising temperatures, extreme weather, and changing policies present significant risks across various business sectors. The mining industry, especially, is under greater scrutiny because of its high carbon emissions. As a major participant in Indonesia's mining sector, ABM acknowledges its duty to tackle this issue proactively.

ABM recognizes that minimizing environmental impact is essential to supporting sustainable development. Moreover, such efforts are also key to ensuring business resilience over the long term and preserving stakeholder trust. In light of the global commitment to curbing temperature increases, ABM aims to align its operations with national and international climate objectives.

Saat ini, ABM sedang melakukan identifikasi dan evaluasi risiko serta peluang terkait perubahan iklim. Proses ini mencakup penilaian terhadap risiko transisi seperti perubahan kebijakan energi rendah karbon, serta risiko fisik seperti cuaca ekstrem yang dapat memengaruhi operasional tambang. Selain itu, ABM juga mengevaluasi peluang dari inovasi teknologi dan diversifikasi energi, seperti pemanfaatan energi terbarukan dan peningkatan efisiensi operasional.

Hasil dari proses evaluasi tersebut digunakan untuk menyusun strategi mitigasi risiko iklim. ABM tidak hanya bertujuan memperkuat ketahanan terhadap perubahan iklim, tetapi juga meningkatkan kinerja keuangan melalui praktik bisnis berkelanjutan. Dengan langkah ini, ABM berkomitmen menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan dan menjadi pemimpin industri energi yang bertanggung jawab.

Currently, ABM is working on identifying and assessing climate-related risks and opportunities. This includes evaluating transition risks, such as shifts in low-carbon energy policies, alongside physical risks like severe weather events that may impact mining activities. Furthermore, ABM is exploring opportunities from technological advancements and energy diversification, which encompasses embracing renewable energy and improving operational efficiency.

This evaluation's findings are being used to develop a thorough climate risk mitigation strategy. ABM's objective is to bolster its resilience against climate change while improving financial performance via sustainable business practices. In this way, ABM is dedicated to delivering long-term value to stakeholders and establishing itself as a responsible leader in the energy sector.

Risiko Fisik | Physical Risks

Risiko Risk	Dampak Terhadap Bisnis Impact on Business	Dampak Finansial Financial Impact	Langkah Mitigasi Mitigation Steps
Cuaca Ekstrem Extreme Weather	Gangguan operasional tambang, kerusakan infrastruktur, dan peningkatan biaya asuransi serta pemulihan. Disruption of mine operations, damage to infrastructure, and increased insurance and recovery costs.	Peningkatan biaya perbaikan, biaya asuransi lebih tinggi, serta kehilangan pendapatan akibat keterlambatan produksi. Increased repair costs, higher insurance costs, and lost revenue due to production delays.	Berinvestasi dalam infrastruktur tahan cuaca ekstrem, meningkatkan sistem drainase, dan pemantauan cuaca. Invest in extreme weather-resistant infrastructure, improving drainage systems and weather monitoring.
Kelangkaan Air Water Scarcity	Ancaman terhadap keberlanjutan operasional tambang yang membutuhkan air dalam jumlah besar. Threats to the sustainability of mining operations that require large amounts of water.	Peningkatan biaya operasional untuk pengadaan air Increased operational costs for water supply	Menggunakan teknologi daur ulang air dan meningkatkan efisiensi penggunaan air dalam operasional. Using water recycling technology and increasing the efficiency of water usage in operations.
Kenaikan Suhu Temperature Rise	Berkurangnya produktivitas pekerja serta peningkatan biaya pendinginan peralatan dan fasilitas. Decreased worker productivity and higher costs for cooling equipment and facilities.	Peningkatan biaya operasional akibat konsumsi energi yang lebih tinggi untuk pendinginan. Rising operational costs due to higher energy use for cooling.	Menyediakan fasilitas pendinginan bagi pekerja dan menggunakan peralatan hemat energi. Provide cooling facilities for workers and utilize energy-saving equipment.
Gangguan Rantai Pasok Supply Chain Disruption	Kerusakan infrastruktur transportasi menghambat distribusi batubara. Damage to transportation infrastructure hinders coal distribution.	Keterlambatan pengiriman berdampak pada kehilangan pendapatan dan denda kontrak keterlambatan. Delays in delivery lead to lost revenue and penalties for late contracts.	Diversifikasi jalur distribusi dan menggunakan sistem pemantauan rantai pasok digital. Diversify distribution channels and implement a digital supply chain monitoring system.

Risiko Transisi | Transition Risk

Risiko Risk	Dampak Terhadap Bisnis Impact on Business	Dampak Finansial Financial Impact	Langkah Mitigasi Mitigation Steps
Regulasi Emisi Emission Regulations	Peningkatan biaya kepatuhan terhadap kebijakan pajak karbon dan sistem perdagangan emisi. Higher costs associated with compliance to carbon tax policies and emissions trading systems.	Biaya tambahan untuk memenuhi regulasi dan potensi denda jika tidak patuh. Additional expenses for adhering to regulations and possible penalties for non-compliance.	Mengadopsi teknologi rendah karbon dan berpartisipasi dalam program perdagangan emisi. Adopt low-carbon technologies and participate in emissions trading programs.
Perubahan Teknologi Technological Change	Investasi besar dalam teknologi rendah karbon untuk memenuhi standar lingkungan. Major investments in low-carbon technologies to comply with environmental standards.	Peningkatan belanja modal (CAPEX) untuk modernisasi peralatan dan sistem produksi. Increased capital expenditure (CAPEX) aimed at modernizing production equipment and systems.	Mencari pendanaan hijau atau insentif pemerintah dan meningkatkan efisiensi energi. Seek green funding or government incentives and improve energy efficiency.
Penurunan Permintaan Decreasing Demand	Pergeseran global ke energi terbarukan mengurangi permintaan batubara. The global transition to renewable energy decreases the demand for coal.	Penurunan pendapatan dan risiko aset tambang menjadi tidak bernilai (<i>stranded assets</i>). Reduction in income and the risk of mining assets becoming worthless (<i>stranded assets</i>).	Diversifikasi ke sektor energi terbarukan dan mengembangkan solusi logistik rendah karbon. Diversify into the renewable energy sector and develop low-carbon logistics solutions.

Risiko Reputasi dan Liabilitas | Reputation Risk and Liability

Risiko Risk	Dampak Terhadap Bisnis Impact on Business	Dampak Finansial Financial Impact	Langkah Mitigasi Mitigation Steps
Pengawasan Publik Public Oversight	Tekanan dari masyarakat dan investor untuk menerapkan praktik bisnis berkelanjutan. Pressure from society and investors to adopt sustainable business practices.	Risiko kehilangan investor dan mitra bisnis akibat kurangnya kepatuhan terhadap standar ESG. Risk of losing investors and business partners because of noncompliance with ESG standards.	Transparansi melalui pelaporan ESG dan mengembangkan kebijakan keberlanjutan yang lebih kuat. Transparency in ESG reporting and the development of stronger sustainability policies.
Litigasi dan Sanksi Litigation and Sanctions	Tuntutan hukum atau sanksi dari regulator akibat dampak negatif terhadap lingkungan. Lawsuits or sanctions from regulators due to negative impacts on the environment.	Biaya hukum yang tinggi, denda besar, serta potensi penutupan operasi. High legal costs, large fines, and potential closure of operations.	Memastikan kepatuhan lingkungan dan melakukan audit keberlanjutan secara berkala. Ensure environmental compliance and conduct regular sustainability audits.

Peluang Iklim | Climate Opportunities

Peluang Opportunity	Dampak Terhadap Bisnis Impact on Business	Dampak Finansial Financial Impact	Langkah Implementasi Implementation Steps
Efisiensi Energi dan Emisi Energy Efficiency and Emissions	Peningkatan efisiensi operasional melalui pengurangan emisi dan konsumsi energi. Increased operational efficiency through reduced emissions and energy consumption.	Penghematan biaya operasional jangka panjang serta akses ke insentif atau pembiayaan hijau. Long-term operational cost savings as well as access to incentives or green financing.	Menggunakan peralatan hemat energi dan memanfaatkan energi terbarukan dalam operasional. Using energy-saving equipment and utilizing renewable energy in operations.
Diversifikasi Portofolio Portfolio Diversification	Mengembangkan bisnis di luar batubara. Expanding business beyond coal.	Menciptakan sumber pendapatan baru dan mengurangi ketergantungan pada batubara. Develop new income sources and reduce dependence on coal.	Mengeksplorasi mineral seperti nikel dan litium serta mengembangkan layanan logistik berkelanjutan. Exploring minerals like nickel and lithium while developing sustainable logistics services.
Peluang Pasar ESG ESG Market Opportunities	Investor semakin mencari perusahaan dengan standar keberlanjutan yang kuat. Investors are increasingly seeking companies that maintain strong sustainability standards.	Meningkatkan akses terhadap pendanaan hijau serta menarik investor berbasis ESG. Increasing access to green funding and attracting ESG-focused investors.	Memperkuat kepatuhan terhadap standar ESG dan berpartisipasi dalam skema kredit karbon. Strengthen compliance with ESG standards and participate in carbon credit schemes.

ABM menyadari pentingnya untuk terus mengevaluasi risiko dan peluang yang terkait dengan perubahan iklim. Sejalan dengan komitmen ini, kami bertekad untuk mengembangkan strategi komprehensif dalam menghadapi dinamika perubahan iklim yang semakin kompleks. Pendekatan proaktif ini bertujuan untuk memperkuat ketahanan operasional, meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, dan menciptakan masa depan yang lebih berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, ABM akan melakukan penilaian risiko iklim secara menyeluruh. Hal ini mencakup identifikasi risiko fisik seperti cuaca ekstrem dan kelangkaan air, serta risiko transisi seperti kebijakan emisi karbon dan pergeseran permintaan pasar. Selain itu, kami juga akan menetapkan target pengurangan emisi yang ambisius untuk mendukung upaya global dalam membatasi kenaikan suhu. Melalui langkah ini, kami ingin memastikan bahwa setiap risiko dapat dikelola dengan baik dan setiap peluang dapat dimanfaatkan secara optimal.

ABM acknowledges the necessity of regularly assessing climate-related risks and opportunities. In line with this commitment, the company is determined to develop a robust strategy for navigating the increasing complexities of climate change. This proactive approach aims to strengthen operational resilience, enhance corporate financial performance, and foster a sustainable future for all stakeholders.

To meet these objectives, ABM will conduct a comprehensive climate risk assessment. This includes identifying physical risks, such as severe weather events and water shortages, along with transition risks, including carbon emission regulations and shifts in market demand. Additionally, the company will set ambitious targets for emission reductions to support global initiatives aimed at curbing temperature increases. By implementing these strategies, ABM seeks to effectively manage all risks and optimally leverage all opportunities.

ABM juga berkomitmen untuk melakukan dialog aktif dengan para pemangku kepentingan, termasuk investor, pemerintah, dan masyarakat. Kami percaya bahwa kolaborasi dan transparansi adalah kunci dalam menghadapi tantangan perubahan iklim. Dengan menjalin komunikasi yang terbuka dan konstruktif, kami dapat memastikan bahwa strategi iklim yang kami terapkan sejalan dengan harapan dan kebutuhan para pemangku kepentingan.

Selain itu, ABM akan melakukan analisis skenario iklim untuk memahami dampak potensial dari berbagai skenario perubahan iklim terhadap aset operasional dan sumber daya manusia kami. Dengan mengevaluasi trajektori emisi gas rumah kaca dan proyeksi pemanasan global, kami dapat merumuskan strategi yang tepat dan terinformasi. Langkah ini memastikan bahwa risiko dan peluang terkait iklim terintegrasi dengan baik dalam pengambilan keputusan dan operasional perusahaan, sehingga menciptakan ketahanan jangka panjang dan nilai berkelanjutan.

Saat ini, ABM tengah mengkaji tiga skenario iklim yang berbeda untuk digunakan dalam penilaian risiko iklim di masa depan. Kajian ini bertujuan untuk memahami potensi dampak perubahan iklim terhadap operasional perusahaan dan merumuskan strategi mitigasi yang tepat. Adapun ketiga skenario tersebut mencakup:

ABM is committed to engaging in active dialogue with stakeholders, including investors, government bodies, and local communities. The company believes that collaboration and transparency are the key in addressing climate change. By promoting open and productive communication, ABM ensures that its climate strategies align with the expectations and needs of stakeholders.

Moreover, ABM will conduct climate scenario analysis to understand the potential impacts of various climate scenarios on its operational assets and workforce. By evaluating greenhouse gas emission trajectories and global warming projections, the company can develop informed and effective strategies. This guarantees that climate-related risks and opportunities are seamlessly integrated into decision-making and operational processes, promoting long-term resilience and sustainable value creation.

Currently, ABM is exploring three distinct climate scenarios for future climate risk assessments. This study aims to understand the potential impacts of climate change on the company's operations and develop suitable mitigation strategies. The three scenarios being considered include:

Representative Concentration Pathways (RCPs)

Skenario ini mencakup empat trajektori emisi gas rumah kaca dari RCP2.6 (emisi rendah, pemanasan <2°C) hingga RCP8.5 (emisi tinggi, risiko pemanasan ekstrem).

This scenario outlines four greenhouse gas emission trajectories, ranging from RCP2.6 (low emissions, less than 2°C warming) to RCP8.5 (high emissions, with a risk of extreme warming).

Shared Socioeconomic Pathways (SSPs)

Lima skenario sosial ekonomi yang mempertimbangkan faktor seperti pertumbuhan populasi, ekonomi, dan konsumsi energi. SSP digunakan bersama RCP untuk analisis risiko yang lebih komprehensif.

Five socioeconomic scenarios consider factors like population growth, the economy, and energy consumption. SSP is used alongside RCP for a more comprehensive risk analysis.

Skenario Paris Agreement: Paris Agreement Scenario:

Skenario ini menargetkan pembatasan pemanasan global di bawah 2°C, dengan upaya maksimal hingga 1,5°C, melalui mitigasi emisi signifikan dan pencapaian net-zero pada pertengahan abad ini.

This scenario targets to limit global warming to below 2°C, with a maximum effort to reach 1.5°C, through significant emissions reductions and achieving net-zero by the middle of the century.

ABM telah menerapkan sejumlah strategi mitigasi untuk mengurangi dampak perubahan iklim dan memastikan keberlanjutan operasional. Inisiatif tersebut meliputi pemanfaatan energi terbarukan seperti listrik tenaga surya dan biogas untuk mendukung kegiatan operasional. Selain itu, ABM juga menjalankan program rehabilitasi lingkungan dan pengelolaan limbah, termasuk daur ulang material untuk mengurangi dampak negatif terhadap ekosistem. Melalui berbagai langkah ini, ABM berkomitmen untuk menjaga keseimbangan lingkungan dan meningkatkan praktik bisnis yang bertanggung jawab.

ABM has implemented several strategies to mitigate the impact of climate change and ensure operational sustainability. These initiatives include the adoption of renewable energy sources like solar power and biogas to support operational activities. Additionally, ABM is actively involved in environmental rehabilitation and waste management programs, including material recycling, to reduce negative impacts on ecosystems. Through these efforts, ABM is committed to maintaining environmental balance and promoting responsible business practices.

Penerapan Prinsip ESG

Application of ESG (Environment, Social, Governance) Principles

ABM secara konsisten mengintegrasikan prinsip ESG dalam operasionalnya untuk memastikan praktik bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

ABM consistently integrates ESG principles into company's operations to ensure sustainable and responsible business practices.

Pemanfaatan Energi Terbarukan

Utilization of Renewable Energy

Perusahaan memanfaatkan listrik tenaga surya dan biogas dari limbah cair kelapa sawit (POME) sebagai sumber energi alternatif.

The company uses solar electricity and biogas from liquid palm oil waste (POME) as alternative energy sources

Penggunaan Alat Pertambangan Ramah Lingkungan

Utilizing Environmentally Friendly Mining Equipment

ABM menggunakan peralatan pertambangan terbaru yang lebih efisien dan ramah lingkungan untuk mengurangi emisi dan dampak negatif terhadap lingkungan.

ABM uses the latest mining equipment that is more efficient and environmentally friendly to reduce emissions and negative impacts on the environment.

Program Rehabilitasi Lingkungan

Environmental Rehabilitation Program

Konservasi lingkungan dilakukan terhadap jenis tumbuhan endemik Kalimantan dan daerah lainnya di Indonesia dengan luas prioritas sebesar 4 hektar yang terletak di pintu masuk jalan hauling TIA. Arboretum ini diharapkan tidak hanya berfungsi sebagai tempat konservasi, tetapi juga sebagai wahana pendidikan dan penelitian untuk mendukung pelestarian keanekaragaman hayati.

Environmental conservation focuses on plant species endemic to Kalimantan and other regions in Indonesia, especially within a priority area of 4 hectares at the entrance of the TIA hauling road. This arboretum aims to serve not only as a conservation site but also as a platform for education and research to support biodiversity conservation

Pengelolaan Limbah dan Daur Ulang

Waste Management and Recycling

Di area operasional CK Site MHU, sebagian limbah B3 berupa oli bekas dimanfaatkan kembali sebagai bahan campuran ANFO (Ammonium Nitrate Fuel Oil) untuk mendukung kegiatan peledakan.

In the operational area of the CK Site MHU, some of the B3 waste, specifically used oil, is repurposed as a mixture of ANFO (Ammonium Nitrate Fuel Oil) to aid in blasting activities.

Asuransi

Insurance

ABM mengasuransikan aset perusahaan untuk melindungi dari risiko kerugian akibat cuaca ekstrem, kebakaran, banjir, dan risiko iklim lainnya. Langkah ini meminimalkan dampak finansial, mempercepat pemulihan operasional, dan menjaga kepercayaan pemangku kepentingan.

ABM insures company assets to guard against the risk of loss caused by extreme weather, fire, floods, and other climate-related risks. This measure reduces the financial impact, speeds up operational recovery, and preserves stakeholder trust.

IAC0422503SN



National Center for Corporate Reporting

Laporan Kesesuaian dengan Standar GRI Statement of GRI Standards in Accordance Check

National Center for Corporate Reporting (NCCR) telah melakukan pengecekan kesesuaian dengan Standar GRI 2021 atas Laporan Keberlanjutan PT ABM Investama Tbk 2024 ("Laporan"). Pengecekan dilakukan untuk memberikan gambaran tentang sejauh mana Standar GRI 2021 telah diterapkan dalam Laporan tersebut. Pengecekan ini bukan merupakan opini atas kinerja keberlanjutan maupun kualitas informasi yang dimuat dalam Laporan tersebut.

Kami menyimpulkan bahwa Laporan ini telah disusun sesuai dengan Standar GRI 2021.

Jakarta, 24 Maret 2025

The National Center for Corporate Reporting has conducted a GRI Standards 2021 in Accordance Check on PT ABM Investama Tbk Sustainability Report 2024 ("Report"). The check communicates the extent to which the GRI Standards 2021 has been applied in the Report. The check does not provide an opinion on the sustainability performance of the reporter or the quality of the information provided in the Report.

We conclude that this report has been prepared in accordance to GRI Standards 2021.

Jakarta, March 24, 2025

National Center for Corporate Reporting
GRI Standards Aligning Service



Andrew K. Twohig, BCom, BA (Hons), MA, CSRA
Director



INDEPENDENT ASSURANCE STATEMENT

The 2024 Sustainability Report of PT ABM Investama Tbk Statement No: 365/TRID-A02/3/2025

PT TÜV Rheinland Indonesia (hereinafter "TÜV Rheinland" or "we") has been engaged by the management of PT ABM Investama Tbk (hereinafter "ABM" or "the Reporting Company") to provide an independent assurance of the PT ABM Investama Tbk Sustainability Report 2024 (hereinafter, "the Report"). TÜV Rheinland, headquartered in Germany, is a global independent Environmental, Social, and Governance ("ESG") & Sustainability Assurance service provider with qualified ESG practitioners worldwide.

This assurance statement applies only to the relevant information included in the scope of the assurance. The entire content and information of the Report is in the responsibility of ABM. The responsibility of the assurance team (the "Assurance Team" or the "Assurer") is to provide ABM and its stakeholder with an independent assurance statement based on our expert opinions by applying the verification methodology for the specified assurance scope. The overall objective is to provide ABM's stakeholders with assurance on the reliability and objectivity of the information contained in the Report. The intended users of this assurance statement are stakeholders who are interested in ABM's overall sustainability performance and the impacts of its business activities.

SCOPE OF ASSURANCE AND SUBJECT MATTER

The scope of assurance engagement agreed upon with ABM includes the following:

1. The reporting period: 1st January 2024 to 31st December 2024.
2. The assurance covers the Report against the reporting criteria including evaluation of quality, accuracy and reliability of performance information, and all entities under the control of the reporting company which includes PT Cipta Kridatama, PT Reswara Minergi Hartama, PT Prima Wiguna Parama, PT Anzara Janitra Nusantara, PT Nagata Dinamika, PT Cipta Krida Bahari, dan PT Sanggar Sarana Baja.
3. Material topics identified and reported by ABM consist of 13 material topics (the "Subject Matter"). These material topics include the following:
 - Pollution Control (Water, Air, Soil).
 - Energy & Emission.
 - Biodiversity Management Plans.
 - Environmental Performance Assessment.
 - Occupational Health & Safety (OHS).
 - Employee Management.
 - Socio-economic impact on society, including sustainable social community programs as part of the mine closure plan that supports SDGs.
 - Good Corporate Governance (GCG) & Risk Management.
 - Transparency, Integrity and Anti-corruption.
 - ESG Management in Corporate Governance Compliance.
 - Compliance.
 - Economic performance and impacts.



- Climate change transition and adaptation strategies

REPORTING CRITERIA AND FRAMEWORK

- Reporting in accordance with the Global Reporting Initiative Standards 2021 ("GRI 2021").
- The Regulation of Financial Services Authority Number 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.
- The Circular Letter of The Financial Services Authority Number 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.
- NASDAQ ESG Guidance 2.0 (2019).

ASSURANCE STANDARD AND LEVEL OF ASSURANCE

The independent assurance was conducted in accordance:

- AA1000AP (2018) Principles, covering the accountability principles of inclusivity, materiality, responsiveness, and impact (the "AA1000AP (2018) Principles").
- AA1000AS v3 with assurance engagement: **Type 2** and level of assurance: **Moderate**.

LIMITATIONS

The assurance was performed at a moderate assurance level in accordance with AA1000AS. The information and performance data subject to assurance is limited to the content of the Report and supporting data provided by the reporting organization. It implies that no significant errors were found during the assurance process and that there are limitations related to the unavoidable risks that may exist.

ASSURANCE METHODOLOGY

We have evaluated the overall sustainability strategy, targets and commitments disclosed in the Report. We have performed an objective review of the reported information and evidence gathered against the criteria defined in the assurance standards, i.e. the accountability principles of inclusivity, materiality, responsiveness and impact. The processes and system controls applied by the Reporting Company in the disclosure of quantitative and qualitative information on sustainability performance, from source to aggregation, were evaluated. Analytical procedures, interviews, and data testing were performed on a sample basis to test the generation and collection of data for defined sustainability key performance indicators in accordance with ABM's corporate sustainability strategy, governance, and management systems as disclosed in the Report. Our work included interviews with ABM representatives, including senior management at the executive and functional levels, as well as relevant employees responsible for collecting, aggregating and reporting the data. The assurance work was performed by our multidisciplinary team of experienced professionals in the areas of corporate sustainability, climate change, environmental, social, governance and stakeholder engagement. The opinion expressed is based on a moderate level of assurance and at the level of materiality of the Assurer's professional judgment.



ADHERENCE TO THE AA1000AS v3

Inclusivity:

ABM ensures inclusiveness by proactively identifying and engaging with diverse stakeholder groups, whose concerns are systematically addressed throughout the Report. Its approach to stakeholder engagement is supported by formal strategies designed to foster ongoing communication and collaboration. This commitment comes from the highest levels of leadership within the organization. Engagement activities include a variety of formats, including customer and employee surveys, meetings, and group discussions. Each interaction is carefully documented, and dedicated personnel are responsible for managing the feedback received. In addition, ABM is transparent in communicating sustainability goals and commitments to stakeholders. This ensures that stakeholders are well-informed about initiatives and progress toward its sustainability goals.

Materiality:

ABM has systematically conducted a materiality assessment of sustainability issues, taking into account the industry landscape, due diligence findings, risk assessments and stakeholder engagement. This assessment, which has become an annual practice, is a cornerstone of their commitment to sustainability. The Sustainability Steering Group reflecting the commitment of top management, carefully reviews and approves the list of material issues. The materiality assessment provides a comprehensive understanding of the relevant issues. These material issues are then methodically addressed in specific sections, each outlined by measurable metrics. ABM's senior management and cross-functional teams are well versed in these processes, which are informed by extensive documentation and interviews.

Responsiveness:

ABM is committed to addressing stakeholder concerns through a multi-faceted approach embedded in the sustainability strategy, policies, procedures, code of conduct and established sustainability goals. ABM actively promotes stakeholder engagement through various channels, including multi-stakeholder platforms and customer interfaces. In particular, the dialog-driven approach is exemplified throughout the Report.

Impact:

ABM adheres to the GRI 2021, which prioritize the assessment of internal and external impacts. ABM has systematically identified the impacts associated with its operations and products. Their commitment to impact assessment is reflected in careful documentation and tracking of impacts through internal processes and systems. Impact analysis covering environmental, economic, social, people and its human rights. In addition, their commitment to identifying and mitigating negative impacts is evident in their annual risk and materiality assessment.

STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE MANAGEMENT OF ABM

The Management of ABM has sole responsibility for preparing and presenting the Subject Matter (material topics) in accordance with GRI 2021 and preparing the Report in adherence to the AA1000AP (2018) Principles. ABM's responsibilities also include maintaining effective internal



controls over the information and data, resulting in the preparation of the Subject Matter in a way that is free from material misstatements.

STATEMENT OF RESPONSIBILITY, COMPETENCY, INDEPENDENCY AND IMPARTIALITY OF ASSURANCE PROVIDER

TÜV Rheinland ensures that appropriately qualified individuals are selected based on their qualifications, training and experience. We have maintained complete impartiality and independence throughout the assurance engagement and have not been involved in the preparation of the content of the Report or provided any related information. The assurance statement is only valid if it is published in its entirety with the Report. TÜV Rheinland does not accept any liability or responsibility to any third party for any perception or decision regarding ABM based on this assurance statement.

CONCLUSION DAN OPINION

In conclusion, we can mention that no instances or information came to our attention that would be contrary to the statement made below:

- The Report 2024 **meets** the requirements of the AA1000AP Accountability Principles.
- The Report **meets** the requirements of **Type 2, Moderate Assurance Level** according to the AA1000AS v3 and follows the requirements of reporting **in accordance with GRI 2021**.
- The Report contains statements and claims that reflect ABM's sustainability achievements and challenges, supported by documentary evidence and internal records.
- The Assurer concludes that the Report for all the performance indicators related to the material topics are **reasonably represented**, and nothing has come to our attention that would cause us to believe that ABM has not presented accurate and not reliable data.

For and on behalf of PT TUV Rheinland
Indonesia

Jakarta, 26 March 2025



Nyoman Susila
President Director



www.tuv.com

Indeks Laporan Terhadap GRI Standard

GRI Standard Content Reference Index

Pernyataan Penggunaan Standar Statement of use	PT ABM Investama Tbk. (ABM) menyusun laporan keberlanjutan sesuai dengan (in accordance with) GRI Standards untuk periode 01 Januari 2022 sampai 31 Desember 2024. PT ABM Investama Tbk. (ABM) has reported in accordance with the GRI Standards for the period 01 January 2022 to 31 December 2024.
GRI 1 yang digunakan GRI 1 used	GRI 1: Foundation 2021
Standar Sektor yang Digunakan Applicable GRI Sector Standard(s)	GRI Sector Standard: COAL (GRI 12)

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Omission Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No. GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan Omission Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
PENGUNGKAPAN UMUM GENERAL DISCLOSURES						
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-1 Detail Organisasi Organizational details	13; 14; 15; 16				
	2-2 Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	41; 219				
	2-3 Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point.	41; 219				
	2-4 Pernyataan ulang mengenai informasi Restatements of information	41; 42; 219				
	2-5 Assurance dari pihak eksternal External assurance	41; 177; 219; 221				
	2-6 Kegiatan, rantai pasokan, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	17; 18; 41				
	2-7 Karyawan Employees	17; 126; 128				
	2-8 Pekerja yang bukan karyawan Workers who are not employees	17; 126; 128				
	2-9 Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	195; 197; 198; 202				
	2-10 Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	202				
	2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	195; 197				
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts.	202; 204				

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Omission Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No. GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan Omission Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-13 Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	202; 204; 205				
	2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	28-29; 202; 204				
	2-15 Konflik kepentingan Conflicts of interest	195; 203				
	2-16 Komunikasi tentang masalah-masalah kritis Communication of critical concerns	203				
	2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	203				
	2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body.	203				
	2-19 Kebijakan remunerasi Remuneration policies	201				
	2-20 Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	112; 203				
	2-21 Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio.	111; 203				
	2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	20; 24				
	2-23 Komitmen kebijakan Policy commitments	20; 21; 22-23; 30 ; 31; 34				
	2-24 Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments.	20; 30; 31				
	2-25 Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts	39; 161				
	2-26 Mekanisme untuk meminta saran dan menyampaikan kekhawatiran Mechanisms for seeking advice and raising concerns.	39				

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Omission Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No. GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan Omission Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	20; 93				
	2-28 Keanggotaan asosiasi Membership associations	20				
	2-29 Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	36; 38				12.10.1
	2-30 Perjanjian kerja bersama Collective bargaining agreements	205				
TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPICS						
GRI 3: Topik Material 2021	3-1 Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	43; 219				45-47; 190
GRI 3: Material Topics 2021	3-2 Daftar topik material List of material topics	46; 48-54; 219				48-51
Kinerja Ekonomi Economic Performance						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	48-54; 225				12.8.1
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	226; 227				12.8.2; 12.21.2
	201-2 Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	227; 241				12.2.2
	201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	233				-
	201-4 Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	234				12.21.3
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	48-54; 170				12.8.1
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	170; 174; 176				12.8.4
	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	170; 174; 176				12.8.5

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Omission Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No. GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan Omission Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Antikorupsi Anti-corruption						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	48-54; 211				12.20.1
GRI 205: Antikorupsi 2016 GRI 205: Anti- corruption 2016	205-1 Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	212				12.20.2
	205-2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti- korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	213				12.20.3
	205-3 Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	216				12.20.4
Perilaku Anti Persaingan Anti-competitive Behavior						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	221				-
GRI 206: Perilaku Anti Persaingan 2016 GRI 206: Anti- competitive Behavior 2016	206-1 Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti- persaingan, praktik anti-trust dan monopoli Legal actions dor anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices					-
Pajak Tax						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	48-54; 237				12.21.1
GRI 207: Pajak 2019 GRI 207: Tax 2019	207-1 Pendekatan Terhadap Pajak Approach To Tax	238				12.21.4
	207-2 Tata Kelola, Pengendalian, dan Manajemen Risiko Pajak Tax Governance, Control, and Risk Management	238				12.21.5
	207-3 Keterlibatan Pemangku Kepentingan dan Pengelolaan Perhatian yang Berkaitan Dengan Pajak Stakeholder Engagement and Management of Concerns Related To Tax	239				12.21.6
	207-4 Laporan Per Negara Country- By-Country Reporting	240				12.21.7
Energi Energy						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	48-54; 73				12.1.1

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Omission Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No. GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan Omission Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1 Konsumsi Energi dalam Organisasi Energy Consumption Within the Organization	73; 74; 78; 80				12.1.2
	302-2 Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	73; 74				12.1.3
	302-3 Intensitas Energi Energy Intensity	75; 81				12.1.4
	302-4 Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	79				-
	302-5 Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reduction in energy requirements of products and services	79				-
Air dan Efluen Water and Effluents						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	48-54; 82				12.7.1
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	303-1 Interaksi Dengan Air Sebagai Sumber Daya Bersama Interactions With Water As A Shared Resource	83; 84; 88				12.7.2
	303-2 Manajemen Dampak yang Berkaitan Dengan Pembuangan Air Management of Water Discharge-Related Impacts	84				12.7.3; 12.13.1; 12.13.2
	303-3 Pengambilan Air Water Withdrawal	85; 87				12.7.4
	303-4 Pembuangan Air Water Discharge	85; 86; 87				12.7.5
	303-5 Konsumsi Air Water Consumption	85; 86; 87				12.7.6
Keanekaragaman Hayati Biodiversity						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	48-54; 100				12.5.1
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2018 GRI 304: Biodiversity 2016	304-1 Lokasi Operasi yang Dimiliki, Disewa, Dikelola, atau Berdekatan Dengan, Kawasan Lindung dan Kawasan Dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Lindung Operational Sites Owned, Leased, Managed In, or Adjacent To, Protected Areas and Areas of High Biodiversity Value Outside Protected Areas	101; 103				12.5.2
	304-2 Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity	101				12.5.3

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Omission Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No. GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan Omission Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2018 GRI 304: Biodiversity 2016	304-3 Habitat yang Dilindungi atau Dilestarikan Habitats Protected or Restored	102				12.5.4
	304-4 Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	102; 103; 104				12.5.5
Emisi Emissions						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	48-54				12.1.1
GRI 305: Emisi 2018 GRI 305: Emissions 2016	305-1 Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) Direct (Scope1) GHG Emissions	65; 68				12.1.5
	305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	65; 68				12.1.6
	305-3 OEmisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	65				12.1.7
	305-4 Intensitas Emisi GRK GHG emissions intensity	66; 72				12.1.8
	305-5 Pengurangan Emisi GRK Reduction of GHG emissions	66; 69				12.2.3
	305-6 Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	67				-
	305-7 Nitrogen Oksida (NOX), Sulfur Oksida (SOX), dan Emisi Udara Signifikan Lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	67; 69				12.4.2
Limbah Waste						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	48-54; 90				12.6.1
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1 Timbulan Limbah Dan Dampak- Dampak Yang Signifikan Terkait Limbah Waste generation and significant waste-related impacts	91				12.6.2
	306-2 Pengelolaan Dampak Yang Signifikan Terkait Limbah Management of significant waste- related impacts	91; 94; 96				12.6.3
	306-3 Timbulan Limbah Waste generated	92; 95				12.6.4

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Omission Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No. GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan Omission Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-4 Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir Waste diverted from disposal	91; 92; 95; 96				12.6.5
	306-5 Limbah Yang Dikirimkan Ke Pembuangan Akhir Waste directed to disposal	93; 95; 96				12.6.6
Penilaian Lingkungan Pemasok Supplier Environmental Assessment						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021"	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	48-54; 208				-
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016 GRI 308: Supplier Environmental Assessment 2016"	308-1 Seleksi Pemasok Baru dengan Menggunakan Kriteria Lingkungan New suppliers that were screened using environmental criteria	208				-
	308-2 Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken	209				-
Ketenagakerjaan Employment						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	48-54; 115				12.15.1
GRI 401: Ketenagakerjaan 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1 Perekrutan Karyawan Baru dan Pengantian Karyawan New employee hires and employee turnover	116; 121; 122				12.15.2
	401-2 Tunjangan yang Diberikan Kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan Kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	127				12.15.3
	401-3 Cuti melahirkan Parental leave	127				12.15.4; 12.19.4
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	48-54; 132; 141				12.14.1
GRI 403: Keselamatan Dan Kesehatan Kerja 2018	403-1 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational health and safety management system	134; 141				12.14.2
GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-2 Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	136; 142				12.14.3

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Omission Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No. GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan Omission Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 403: Keselamatan Dan Kesehatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-3 Layanan Kesehatan Kerja Occupational health services	147; 148				12.14.4
	403-4 Partisipasi, Konsultan, dan Komunikasi Pekerja pada Kesehatan dan Keselamatan Kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	148				12.14.5
	403-5 Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	150				12.14.6
GRI 403: Keselamatan Dan Kesehatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	151				12.14.7
	403-7 Pencegahan dan Mitigasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang Berdampak Langsung dalam Hubungan Bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	152				12.14.8
	403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	153				12.14.9
	403-9 Kecelakaan kerja Work-related injuries	133; 135; 136				12.14.10
	403-10 Penyakit akibat kerja Work- related ill health	153				12.14.11
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	48-54				12.15.1; 12.19.1
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1 Rata-Rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan Average hours of training per year per employee	184; 185				12.15.6; 12.19.5
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-2 Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	181; 184; 187				12.15.7; 12.3.3
	404-3 Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin Terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	184				-
Keanekaragaman dan Kesempatan yang Setara Diversity and Equal Opportunity						

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Omission Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No. GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan Omission Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	48-54; 112; 118				12.19.1
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan yang Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1 Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan Diversity of governance bodies and employees	119; 194				12.19.6
	405-2 Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-Laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	113; 114				12.19.7
Non-diskriminasi Non-discrimination						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	48-54; 130				12.19.1
GRI 406: Non- diskriminasi 2016 GRI 406: Non- discrimination 2016	406-1 Insiden Diskriminasi dan Tindakan Perbaikan yang Dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	130; 131				12.19.8
Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Freedom of Association and Collective Bargaining						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	48-54; 206				12.18.1
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	407-1 Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	205; 207				12.18.2
Pekerja Anak Child Labor						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	48-54				12.16.1
GRI 408: Pekerja Anak 2016 GRI 408: Child Labor 2016	408-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	155; 156				12.16.2
Kerja Paksa atau Wajib Kerja Forced or Compulsory Labor						

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Omission Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No. GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan Omission Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	48-54				12.17.1
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	409-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	156; 157				12.17.2
Masyarakat Lokal Local Communities						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	48-54; 160				12.9.1
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-1 Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak dan Program Pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	161				12.9.2
	413-2 Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	177; 180				12.9.3
Topik-topik dalam Sektor Standar GRI yang berlaku tetapi tidak dianggap material Topics in the applicable GRI Sector Standards determined as not material						
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 GRI 202: Market Presence 2016	202-1 Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Standard Ratio of entry level employee wage by gender against regional minimum wage	113				12.19.2
	202-2 Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management from local communities	120; 124	Belum dapat disajikan sesuai dengan permintaan GRI Belum dapat disajikan sesuai dengan permintaan GRI			12.8.3; 12.19.3
GRI 204: Praktik Pengadaan GRI 204: Procurement Practices 2016	204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	235; 236				12.8.6

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Omission Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No. GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan Omission Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen 2016 Labor/ Management Relations 2016	402-1 Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional Minimum notice periods regarding operational changes.	206				12.3.1; 12.15.5; 12.3.2
GRI 410: Praktik Keamanan 2016 Security Practices 2016	410-1 Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia Security guards trained on human rights policies or procedures	159				12.12.2
GRI 411: Hak-Hak Masyarakat Adat 2016 Rights of Indigenous Peoples 2016	411-1 Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat Incidents of violations involving rights of indigenous peoples	156; 158				12.11.1; 12.11.2; 12.11.3
GRI 415: Kebijakan Publik 2016 Public Policy 2016	415-1 Kontribusi politik Political contributions	Tidak ada kontribusi politik yang diberikan No political contributions were made				12.22.1; 12.22.2
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 Customer Privacy 2016"	418-1 Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	218				
Penilaian Sosial Pemasok Supplier Social Assessment						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	208				12.15.1
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 GRI 414: Supplier Social Assessment 2016	414-1 Seleksi Pemasok Baru dengan Menggunakan Kriteria Sosial New suppliers that were screened using social criteria	210				12.15.8; 12.16.3; 12.17.3
	414-2 Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative social impacts in the supply chain and actions taken	210				12.15.9

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Ototitas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017

List Of Disclosure Based On POJK NO.51/POJK.03/2017 [SEOJK G.4]

No. Indeks	Nama Indeks	Halaman
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation on Sustainability Strategies	30
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Overview of Sustainability Aspects Performance		
B.1	Aspek Ekonomi Economy Aspects	6
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	6
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	6
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vission, Mission, Sustainable Values	22-23
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	14
C.3	Skala Usaha: - Total aset atau kapitalisasi dan total kewajiban; - Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; - Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan - Wilayah operasional Business Scale: - Total assets or assets capitalizationm and total liabilities; - Total employee based on gender, position, age, education and employment status; - Percentage of share ownership; and - Operational area.	13; 14; 16
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Product, Service and Business Activities	17
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Member Association	20
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	42
Penjelasan Direksi Director Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi Director Explanation	20; 24
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Corporate Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge Responsibility for Sustainable Finance	28-29; 202; 204
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Competency Development	203
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Risk Assessment Implementation	39
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholders Relations	38

No. Indeks	Nama Indeks	Halaman
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Implementation Problems	
	Kinerja Keberlanjutan Sustainable Performance	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan The Activities of Building a Culture of Sustainability	31
	Kinerja Ekonomi Economic Performance	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit	235
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line With the Implementation of Sustainable Finance	227; 228; 2292
	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environment Cost Incurred	99
	Aspek Material Material Aspect	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	Aspek ini tidak relevan dengan operasional perusahaan, namun perusahaan tetap berkomitmen menjalankan praktik keberlanjutan sesuai dengan bidang usahanya. This aspect is not relevant to the company's operations, but the company is still committed to implementing sustainability practices in accordance with its business fields.
	Aspek Energi Energy Aspect	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The Amount and Intensity of Energy Used	75; 76; 78; 81
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency Including Use of Renewable Energy Sources	63; 76; 79
	Aspek Air Water Aspect	
F.8	Penggunaan Air Water Used	82
	Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas Close to or in Conservation Areas or Having Biodiversity	101

No. Indeks	Nama Indeks	Halaman
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	102
	Aspek Emisi Emission Aspect	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	68; 71
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievement Emission Reduction Carried Out	63; 68; 69
	Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The Amount of Waste and Effluent Produced by Type	94; 95
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Mechanism of Waste and Effluent Management	94
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills that Occur (if any)	98; Tidak ada tumpahan No spills
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaint Aspect	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan The Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	93; 180; 217
	Kinerja Sosial Social Aspect	
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers	17
	Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	130
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	155
F.20	Upah Minimum Regional The Regional Minimum Wage	113
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	132; 147; 151
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capacity Building of Employees	181; 184
	Aspek Masyarakat Society Aspect	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to the Surrounding Community	160; 177
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	180
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental and Social Responsibility Activities	161; 177

No. Indeks	Nama Indeks	Halaman
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibilities for Developing Sustainable Products/Services		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products and/or Services	229
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	180
F.28	Dampak Produk/Jasa Products/Service Impacts	177
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	17
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance and/or Services	17
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	247-253
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	274
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Feedback on Previous Year's Sustainability Report	Kami menyatakan bahwa tidak ada tanggapan terhadap umpan balik laporan keberlanjutan tahun sebelumnya karena kami tidak menerima tanggapan yang signifikan dari pemangku kepentingan. We declare that there was no feedback on the previous year's sustainability report since we did not received any significant feedback from any of our stakeholders
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik Disclosure List Based on POJK Number 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Listed Companies and Public Companies	266

Indeks Referensi Terhadap Nasdaq ESG Reporting Guidelines

Reference Index with NASDAQ ESG Reporting Guidelines

Aspek Aspect	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Dilaporkan pada halaman Reported on page
Environmental - Lingkungan			
NDAQ E1 Emisi Gas Rumah Kaca GHG Emissions	NDAQ E1.1	Jumlah total, dalam ekuivalen CO2, untuk Cakupan 1 Total amount, in CO2 equivalents, for Scope 1	65
	NDAQ E1.2	Jumlah total, dalam ekuivalen CO2, untuk Cakupan 2 Total amount, in CO2 equivalents, for Scope 2	65
	NDAQ E1.3	Jumlah total, dalam ekuivalen CO2, untuk Cakupan 3 Total amount, in CO2 equivalents, for Scope 3	65
NDAQ E2 Intensitas Emisi Emissions Intensity	NDAQ E2.1	Total Emisi GRK Per Keluaran Faktor Total GHG emissions per output scaling factor	72
	NDAQ E2.2	Total Emisi non-GRK Per Keluaran Faktor Total non-GHG emissions per output scaling factor	72
NDAQ E3 Penggunaan Energi Energy Usage	NDAQ E3.1	Total energi langsung yang dikonsumsi Total amount of energy directly consumed	74
	NDAQ E3.2	Total energi tidak langsung yang dikonsumsi Total amount of energy indirectly consumed	74
NDAQ E4 Intensitas Energi Energy Intensity	NDAQ E4	Total energi langsung yang digunakan per output scaling factor Total direct energy usage per output scaling factor	75
NDAQ E5 Bauran Energi Energy Mix	NDAQ E5.1	Persentase: Penggunaan energi berdasarkan sumber Percentage: Energy usage by generation type	78
NDAQ E6 Penggunaan Air Water Usage	NDAQ E6.1	Total air yang dikonsumsi Total amount of water consumed	83
	NDAQ E6.2	Total air yang dimanfaatkan kembali Total amount of water reclaimed	83
NDAQ E7 Operasional Lingkungan Environmental Operations	NDAQ E7.1	Apakah Perusahaan memiliki kebijakan lingkungan secara resmi? Does your company follow a formal Environmental Policy?	91
	NDAQ E7.2	Apakah Perusahaan memiliki kebijakan khusus terkait limbah, air, energi, dan/atau material daur ulang? Does your company follow specific waste, water, energy, and/or recycling policies?	91
	NDAQ E7.3	Apakah Perusahaan menggunakan sistem manajemen energi yang diakui? Does your company use a recognized energy management system?	91
NDAQ E8 Pengawasan Iklim/Direksi Climate Oversight/Board	NDAQ E8	Apakah Dewan Direksi mengawasi dan/atau mengelola risiko terkait iklim? Does your Board of Directors oversee and/or manage climate-related risks?	99

Aspek Aspect	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Dilaporkan pada halaman Reported on page
NDAQ E9 Pengawasan Iklim/ Manajemen Senior Climate Oversight/Management	NDAQ E9	Apakah tim manajemen senior mengawasi dan/atau mengelola risiko terkait iklim? Does your Senior Management Team oversee and/or manage climate-related risks?	99
NDAQ E10 Pengawasan Iklim/ Manajemen Climate Oversight/ Management	NDAQ E10	Total biaya investasi tahunan terkait iklim, infrastruktur, ketahanan, dan pengembangan produk Total amount invested, annually, in climate-related infrastructure, resilience, and product development.	99
NDAQ S1 Rasio Remunerasi CEO CEO Pay Ratio	NDAQ S1.1	Rasio: Remunerasi Direktur Utama dengan Remunerasi Median Karyawan Tetap Ratio: CEO total compensation to median FTE total compensation	111
	NDAQ S1.2	Apakah perusahaan melaporkan metrik ini sebagai kewajiban regulasi? Does your company report this metric in regulatory filings?	111
NDAQ S2 Rasio Remunerasi Berdasarkan Gender Gender Pay Ratio	NDAQ S2	Rasio: Remunerasi Direktur Utama dengan Remunerasi Median Karyawan Tetap Ratio: CEO total compensation to median FTE total compensation	113
NDAQ S3 Perputaran Karyawan Employee Turnover	NDAQ S3.1	Persentase: Tingkat Perputaran Karyawan Tetap Percentage: YOY change for full time employees (annual)	116
	NDAQ S3.2	Persentase: Tingkat Perputaran Karyawan Kontrak Percentage: YOY change for part-time employees (annual)	116
	NDAQ S3.3	Persentase: Tingkat Perputaran Kontraktor atau Konsultan Percentage: YOY change for contractor and/or consultants (annual)	116
NDAQ S4 Keragaman Gender Gender Diversity	NDAQ S4.1	Persentase: Jumlah karyawan pria dan wanita Percentage: Number of male and female employees	119; 120
	NDAQ S4.2	Persentase: Entry dan mid-level karyawan pria dan wanita Percentage: Entry and mid-level male and female employees	119; 120
	NDAQ S4.3	Persentase: senior & executive level karyawan pria dan wanita Percentage: senior & executive level male and female employees	119; 120
NDAQ S5 Rasio Jumlah Pekerja Temporer Temporary Worker Ratio	NDAQ S5.1	Persentase: Jumlah total karyawan paruh waktu (part-time) Percentage: Total number of part-time employees	126
	NDAQ S5.2	Persentase Jumlah total kontraktor dan/atau konsultan Percentage Total number of contractors and/or consultants	126
NDAQ S6 Non-Diskriminasi Non-Discrimination	NDAQ S6	Apakah perusahaan memiliki kebijakan mengenai non-diskriminasi dan pelecehan seksual? Does the company have a non-discrimination and sexual harassment policy?	131

Aspek Aspect	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Dilaporkan pada halaman Reported on page
NDAQ S7 Tingkat Kecelakaan Kerja Injury Rate	NDAQ S7	Persentase: Frekuensi terjadinya kecelakaan kerja dibandingkan dengan jumlah total pekerja Percentage: The frequency of accidents at work compared to the total number of workers	133; 135
NDAQ S8 Standar Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Global Global Health & Safety	NDAQ S8	Apakah Perusahaan mengikuti kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja? Does your company follow an occupational health and safety policy?	141
NDAQ S9 Pekerja Anak & Kerja Paksa Child & Forced Labor	NDAQ S9.1	Apakah perusahaan Anda mengikuti kebijakan anak dan/atau kerja paksa? Does your company adhere to a child and/or forced labor policy?	155; 156
	NDAQ S9.2	Apakah kebijakan anak Anda dan/atau kerja paksa Lihat juga: mencakup pemasok dan vendor? Does your company have a child and/or forced labor policy? See also: including suppliers and vendors?	155; 156; 157
NDAQ S10 Hak Asasi Manusia Human Rights	NDAQ S10.1	Apakah perusahaan Anda mengikuti kebijakan hak asasi manusia? Does your company follow a human rights policy?	159
	NDAQ S10.2	Apakah kebijakan hak asasi manusia Anda Lihat juga: mencakup pemasok dan vendor? Does your human rights policy cover suppliers and vendors?	159
Sosial Social			
NDAQ G1 Keragaman Dewan Board Diversity	NDAQ G1.1	Persentase jumlah wanita dalam Susunan Dewan Direksi Percentage of women on the Board of Directors	194
	NDAQ G1.2	Persentase jumlah wanita dalam Susunan Komisaris Percentage of women on the Board of Commissioners	
NDAQ G2 Independensi Dewan Board Independence	NDAQ G2.1	Apakah Perusahaan melarang CEO/ Direktur utama merangkap jabatan sebagai Komisaris Utama? Ya/Tidak? Does the Company prohibit the CEO from concurrently serving as the President Commissioner? Yes No?	195; 197; 198
	NDAQ G2.2	Persentase jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi independen. Percentage of the number of members of the Board of Commissioners and Independent Directors	195; 197
NDAQ G3 Insentif Incentivized Pay	NDAQ G3	Apakah eksekutif Perusahaan secara formal diberikan insentif untuk kinerja terkait keberlanjutan? Ya/Tidak Are Company executives formally incentivized for sustainability-related performance? Yes/No	201
NDAQ G4 Perjanjian Kerja Bersama Collective Bargaining	NDAQ G4	Persentase: total jumlah karyawan yang menyetujui perjanjian kerja Bersama kolektif Percentage: total enterprise headcount covered by collective bargaining agreements	205
NDAQ G5 Kode Etik Pemasok Supplier Code Of Conduct	NDAQ G5.1	Apakah vendor dan supplier Perusahaan wajib mengikuti kode etik Perusahaan? Ya/Tidak Are the Company's vendors and suppliers required to follow the Company's code of ethics? Yes? No	208

Aspek Aspect	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Dilaporkan pada halaman Reported on page
NDAQ G6 Etika & Anti-Korupsi Ethics & Anti-Corruption	NDAQ G6.1	Apakah perusahaan Anda mengikuti etika dan / atau kebijakan anti-korupsi? Ya/Tidak Does your company follow an ethics and/ or anti-corruption policy? Yes/No	211
	NDAQ G6.2	Jika ya, berapa persentase tenaga kerja Anda yang telah secara resmi mempunyai sertifikasi kepatuhan terhadap kebijakan ini. If yes, what percentage of your workforce has formally certified its compliance with this policy?	211
NDAQ G7 Privasi Data Data Privacy	NDAQ G7.1	Apakah perusahaan Anda mengikuti kebijakan privasi data? Ya/Tidak Does your company follow a data privacy policy? Yes/No	218
	NDAQ G7.2	Apakah perusahaan Anda telah mengambil langkah-langkah untuk mematuhi aturan Peraturan Perlindungan Data Umum (GDPR)? Ya/Tidak Has your company taken steps to comply with General Data Protection Regulation (GDPR) rules? Yes/No	218
NDAQ G8 Pelaporan ESG ESG Reporting	NDAQ G8.1	Apakah Perusahaan menerbitkan Laporan Berkelanjutan? Ya/Tidak Does the Company publish a Sustainability Report? Yes/ No	219
	NDAQ G8.2	Apakah data-data keberlanjutan termasuk dalam data yang wajib dilaporkan oleh Perusahaan berdasarkan regulasi? Is sustainability data included in data that has been reported by the Company based on regulations?	219
NDAQ G9 Praktik Pengungkapan Disclosure Practices	NDAQ G9.1	Apakah perusahaan Anda menyediakan data keberlanjutan untuk kerangka kerja pelaporan keberlanjutan? Does your company provide sustainability data to sustainability reporting frameworks?	220
	NDAQ G9.2	Apakah perusahaan Anda berfokus pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) tertentu? Does your company focus on specific UN Sustainable Development Goals (SDGs)?	220
	NDAQ G9.3	Apakah perusahaan Anda menetapkan target dan melaporkan UN SDGs? Does your company set targets and report progress on the UN SDGs?	220
NDAQ G10 Assurance Oleh Pihak Eksternal External Assurance	NDAQ G10	Are your sustainability disclosures assured or validated by a third party? Yes/No	221

Lembar Umpan Balik Feedback Form



PT ABM INVESTAMA Tbk

Laporan Keberlanjutan Sustainability Report 2023

Terima kasih atas masukan anda. Mohon lembar umpan balik dapat dikirim melalui surat elektronik kepada kontak yang tertera di Laporan ini, atau langsung ke:

Thank you for your input. Please send the feedback sheet by e-mail to the contact listed on this Report, or directly to:

PT ABM Investama Tbk
Kantor Pusat / Head Office:
Gedung TMT 1, 18th Floor, Suite 1802
Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta, 12560,
Indonesia
T. (+62 21) 2997 6767
F. (+62 21) 2997 6768
E. corporate.secretary@abm-investama.co.id
www.abm-investama.com

1 Laporan ini mudah dimengerti:
This report is easy to understand:

☐ Tidak Setuju *Disagree* ☐ Netral *Neutral* ☐ Setuju *Agree*

2 Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material yang sesuai dengan kegiatan usaha Perusahaan:

This report has described information on material aspects in accordance with the Company's business activities:

☐ Tidak Setuju *Disagree* ☐ Netral *Neutral* ☐ Setuju *Agree*

3 Mohon berikan penilaian untuk topik material yang paling penting menurut anda (nilai 1 = paling tidak penting s/d 5= paling penting)

Please rate the most important material topics in your opinion (score 1 = least important to 5 = most important):

- Efluen dan Limbah | *Effluents and Waste*
- Energi | *Energy*
- Material *Materials*
- Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety
- Kepatuhan Lingkungan | *Environmental Compliance*
- Dampak Ekonomi Tidak Langsung
Indirect Economic Impacts
- Kinerja Ekonomi | *Economic Performance*
- Emisi | *Emission*
- Antikorupsi | *Anti-corruption*
- Pelatihan dan Pendidikan | *Training and Education*
- Masyarakat Lokal | *Local Communities*

4 Saran atau informasi lain terkait Laporan:

Any suggestions or other information regarding the Report:

Profil Anda | Your Profile

Nama (bila berkenan) | *Name (if wish to disclose):*

.....

Institusi/Perusahaan | *Institution/Company:*

.....

E-mail:

Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholders Group

- ☐ Pemegang Saham | Shareholders
- ☐ Pelanggan | Customers
- ☐ Pekerja | Employee
- ☐ Investor
- ☐ Regulator, Legislatif, dan Lembaga Pengawas
Regulator, Legislative, and Supervisory Bodies Communities
- ☐ Masyarakat di Sekitar Wilayah Usaha Perusahaan
Communities Around the Company's Business Area
- ☐ Media Massa | Mass Media
- ☐ Kontraktor | Contractors
- ☐ Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)
Non-governmental Organizations (NGOs)
- ☐ Lembaga Penelitian dan Perguruan Tinggi
Research Institute and Universities

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

20
24



PT ABM Investama Tbk

Gedung TMT 1, 18th Fl, Suite 1802
Jl. Cilandak KKO No. 1, Jakarta 12560
Indonesia

Email: corporate.secretary@abm-investama.co.id

Tel: +62 21 2997 - 6767



A Resilient Future

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

20
24



A RESILIENT FUTURE